



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



KURIKULUM



**PRODI FILSAFAT KEILAHIAN
FAKULTAS TEOLOGI**

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Pdt. Dr. Kristanto, M.Th.

Pengarah:

Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th

Ketua:

Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.

Sekretaris:

Pdt. Richard Mapandin, M.Si.Teol

Anggota:

Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th.

Pdt. Dr. Hans Lura, S.Th., M.Si

Pdt. Frans Pangrante, S.Th., M.Hum.

Pdt. Dr. Alfred Yohannes Rantedatu Anggui, M.Th

Pdt. Dr. Christian Tanduk, S.Th., M.Th

Pdt. Stefanus Ammai Bungaran, S.Th., M.Th



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI

Jl. Dr. Ratulangi No 80 Rantepao Toraja Utara, ☎ (0423) 23492
Website: <http://ukitoraja.ac.id>; email : fteologi.ukitoraja@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEOLOGI UKI TORAJA
NOMOR : HK.06/07/UKI Toraja.DFTeo/2026
TENTANG
TIM REVISI KURIKULUM
PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

DEKAN FAKULTAS TEOLOGI :

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan pemangku kepentingan, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta pendekatan **Outcome Based Education (OBE)**, perlu dilakukan revisi kurikulum Program Studi Filsafat Keilahiani;
- b. bahwa untuk melaksanakan revisi kurikulum sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu dibentuk Tim Revisi Kurikulum Program Studi Filsafat Keilahian Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja;
- c. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Universitas Kristen Indonesia Toraja;
6. Peraturan Akademik Universitas Kristen Indonesia Toraja yang berlaku.



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI

Jl. Dr. Ratulangi No 80 Rantepao Toraja Utara, ☎ (0423) 23492
Website: <http://ukitoraja.ac.id>; email : fteologi.ukitoraja@gmail.com

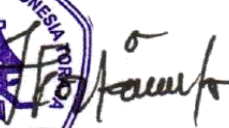
MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama** : Membentuk Tim Revisi Kurikulum Program Studi Filsafat Keilahian Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua** : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Revisi Kurikulum bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Ketiga** : Biaya yang timbul sehubungan dengan penugasan ini dibebankan pada anggaran UKI Toraja.
- Ketiga** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalam penetapannya, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rantepao
Pada Tanggal : 05 Juni 2026

Dekan Fakultas Teologi,



Pdt. Dr. Kristanto, M.Th
NIDN.0926077101

Tembusan:

1. Rektor UKI Toraja
2. Arsip



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI**

Jl. Dr. Ratulangi No 80 Rantepao Toraja Utara, ☎ (0423) 23492
Website: <http://ukitoraja.ac.id>; email : fteologi.ukitoraja@gmail.com

Lampiran Surat Keputusan Dekan Fakultas Teologi UKI Toraja

Nomor : HK.06/07/UKI Toraja.DFTeo/2026

Tanggal : 05 Juni 2026

Tentang : Tim Revisi Kurikulum Program Studi Filsafat Keilahian Fakultas
Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja

**TIM REVISI KURIKULUM
PRODI FILSAFAT KEILAHIAN FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**

Penanggung Jawab : Pdt. Dr. Kristanto, M.Th (Dekan Fakultas Teologi)

Pengarah : Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th (Wakil Dekan 1)

Ketua : Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th

Sekretaris : Pdt. Rychard Reynol Mapandin, M.Si.Teol.

Anggota : Pdt. Dr. Johana Ruadjanna Tangirerung, M.Th

Pdt. Hans Lura, S.Th., M.Si

Pdt. Frans Pangrante, S.Th., M.Hum

Pdt. Dr. Alfred Yohannes Rantedatu Anggui, M.Th

Pdt. Dr. Christian Tanduk, S.Th., M.Th

Pdt. Stefanus Ammai Bungaran, S.Th., M.Th

Dekan Fakultas Teologi,



Pdt. Dr. Kristanto, M.Th

NIDN.092607710

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan kepada Allah Tritunggal karena atas kasih dan perkenaan-Nya sehingga Dokumen Kurikulum berbasis KKNI Program Studi Filsafat Keilahian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dokumen Kurikulum berbasis KKNI ini dibuat dengan tujuan agar menjadi buku pegangan baik bagi dosen dan mahasiswa maupun bagi tenaga kependidikan dalam menyelenggarakan proses-proses akademik. Penyusunan kurikulum ini melibatkan dosen di lingkungan Prodi Filsafat Keilahian dan menyertakan *stakeholders* bahkan memperhatikan beberapa saran alumni sehingga diyakini bahwa isi kurikulum ini sesuai dengan tuntutan dan perkembangan dan kebutuhan masa kini.

Dokumen kurikulum ini merupakan gambaran kurikulum Prodi Filsafat Keilahian serta hubungannya dengan visi, misi, dan tujuan program studi. Isi buku ini juga memperlihatkan hubungan antara kompetensi lulusan dan profil lulusan dengan kurikulum.

Dalam penyusunan Buku Kurikulum ini banyak kendala yang dihadapi, namun berkat kerja keras tim sehingga buku kurikulum ini dapat diselesaikan dengan baik.

Melalui kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan permohonan maaf kepada semua pihak atas segala kelemahan dan keterbatasan yang terjadi selama penyusunan berlangsung, dan tak lupa kami menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu tim secara langsung maupun tidak dalam penyelesaian buku kurikulum ini.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I	1
LANDASAN KURIKULUM	1
1.1 Landasan Teologis-Filosofis	1
1.2 Landasan Sosiologi	4
1.3 Landasan Historis	7
1.4 Landasan Hukum	9
BAB II	11
VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN	11
2.1 Visi	11
2.2 Misi	11
2.3 Tujuan	12
2.4 Sasaran	13
2.5 Core Value UKI Toraja	14
BAB III	16
HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	16
3.1 Evaluasi Kurikulum	16
3.2 Tracer Study	17
BAB IV	21
PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN PEMBELAJARAN	21
4.1 Profil Lulusan Program Studi Filsafat Keilahian	21
4.2 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	22
Bab V	26
Penentuan Bahan Kajian	26
5.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)	26
5.2 CPL Program Studi	26
Bab VI	31
Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester	31
a. Konstruktif Interdisipliner	31
b. Indigineous Study	34
c. Teologi Pastoral dan Kepemimpinan	38

BAB I

LANDASAN KURIKULUM

1.1 Landasan Teologis-Filosofis

Salah satu sisi yang harus diberi perhatian pemahaman terkait pendidikan Kristen adalah pendidikan tersebut mesti menawarkan sebuah konsep yang berbeda dengan praksis pendidikan pada umumnya. Jika kita merujuk pada beberapa pendapat para ahli, maka kekhususan dari pendidikan Kristen akan semakin terlihat. Pendidikan Kristen merupakan upaya ilahi yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk mentransmisikan pengetahuan, nilai-nilai, sikap-sikap, dan keterampilan serta tingkah laku yang selaras dengan iman Kristen. Pendidikan yang dikerjakan adalah pendidikan yang berupaya melakukan pembaruan secara personal, komunal, bahkan struktural dalam naungan Roh Kudus, sehingga setiap anak didik semakin hari semakin menikmati dan menampakkan hidup sesuai dengan kehendak Allah. Di sisi lain, pendidikan Kristen adalah pendidikan yang didasarkan atas Alkitab, sejarah, tradisi, dan tentu berbagai dinamika perkembangan hidup di mana kuasa Roh Kudus di dalam Kristus menjadi pusat dari proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan sepenuhnya bertujuan untuk mengarahkan setiap individu bertumbuh dalam pengalaman bersama dengan Tuhan, untuk memenuhi apa yang telah dirancang Tuhan atas hidupnya.

Dalam kerangka membangun manusia seperti yang dirancang oleh Tuhan, Gereja Toraja merumuskan bangunan dasar yang akan menjadi rumusan bagi pengelolaan pendidikan dalam Gereja Toraja, sebagai respons iman dalam berelasi dengan Allah dalam Kristus. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa berangkat dari pemahaman eklesiologi, maka pendidikan yang dikelola Gereja Toraja harus memiliki “kekhasan” dibanding dengan proses pendidikan lainnya. Hal ini didasarkan pada beberapa hal yakni:

dasar pendidikan, proses pendidikan, dan tujuan pendidikan. Pendidikan Kristen harus didasarkan atas otoritas firman Allah. Proses pendidikan adalah pembelajaran yang diinspirasi dari Alkitab, dan tujuan pendidikan adalah untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah dan memuliakan Allah.

Program Studi Filsafat Keilahian dalam lingkup Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) dituntut untuk senantiasa menyelenggarakan proses pendidikan secara terencana dan bersistem berdasarkan kurikulum yang dianut. Dengan demikian, luaran Prodi Ilmu Teologi akan mampu menjawab sejumlah permasalahan konteks pelayanan untuk mewujudkan "damai sejahtera bagi semua" yang menjadi motto UKI Toraja dan Gereja Toraja

Kurikulum ini lahir sebagai suatu model pendidikan di Perguruan Tinggi yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dengan dicetuskannya gagasan kurikulum berdampak, mahasiswa dibebaskan dalam mengembangkan bakat dan ketrampilan dalam dirinya. Merdeka belajar merupakan salah satu bentuk implementasi nilai-nilai pembentuk karakter bangsa yang dimulai dari pembenahan sistem pendidikan dan metode belajar.

Kurikulum berfondasi pada beberapa aliran filosofis yaitu: Pertama, aliran libertarianisme. Libertarianisme mengusung nilai kebebasan untuk memilih. Nilai libertarianisme dalam KMBK tampak dalam terbukanya ruang bebas bagi mahasiswa untuk memilih secara individu proses belajar dan muatan kuliah pada waktu dan tempat yang dimungkinkan dalam rangka penguatan kompetensi khusus yang menjadi minat mahasiswa. Kebebasan dalam pilihan itu merupakan perwujudan dari pengakuan Perguruan Tinggi terhadap keunikan (talenta) dari setiap mahasiswa sebagai individu yang memiliki hak yang bebas dalam arah pembentukan dirinya menjadi manusia yang berpendidikan dan berketerampilan. Dalam hal ini murid bukanlah sebagai objek, tapi sebagai subjek. Setiap peserta

didik harus diperlakukan sebagai subjek, karena kita percaya berdasarkan catatan Alkitab bahwa setiap orang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Karena itu entah sebagai pendidik atau peserta didik, kita ada dalam proses berjalan bersama dan seirama untuk terus bertumbuh dalam kesegambaran dengan Allah.

Kedua, aliran Antropologis. Aliran filsafat ini menekankan bahwa setiap manusia tidak sama dengan orang lain sekalipun identik. Dengan demikian kegiatan pendidikan menghargai atau melihat keunikan setiap mahasiswa. Wujud konkret dari penghargaan keunikan mahasiswa adalah penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang membuka ruang bakat dan minat dalam diri setiap mahasiswa. Suatu pembelajaran akan berhasil jika dapat menciptakan perubahan pada diri peserta didik, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik dengan mempertimbangkan kondisi peserta didik yang memiliki potensi dan karakteristik yang berbeda-beda. Meskipun mengakui keunikan setiap peserta didik, tidak berarti ada klasifikasi untuk setiap peserta didik. Dalam hal ini, setiap peserta didik diperlakukan setara dalam menata proses pendidikan yang ditempuh. Semangat ini tentu diinspirasi dari prinsip teologi reformasi yang mendesain proses pendidikan yang sangat terbuka dan menjangkau setiap orang. Kesetaraan pelayanan bukan hanya kepada para guru yang berharap memperoleh pelayanan hak yang sama, tapi lebih prinsip lagi para peserta didik, yang harus menerima standar kualifikasi yang setara di seluruh wilayah pelayanan pendidikan Gereja Toraja. Dalam bahasa yang sederhana, seluruh pendidikan yang dilayankan oleh Gereja Toraja mesti menjadi lembaga pendidikan yang unggul, dan tidak hanya ada di beberapa titik tertentu.

Ketiga, aliran progresivisme. Filsafat progresivisme menekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural) dengan memperhatikan pengalaman mahasiswa, sehingga diharapkan dapat tercipta perubahan pada mahasiswa dengan

indikator adanya perkembangan tingkat kemajuan baik dalam bentuk pemikiran maupun perilaku. Nilai filsafat ini menekankan pentingnya pengalaman langsung mahasiswa (empiris) sebagai kunci dalam pembelajaran. Sumber pengetahuan adalah pengalaman (*apposteriori*) panca indera. Dari pengalaman-pengalaman indera itulah kemudian mahasiswa belajar sehingga menghasilkan suatu pengetahuan dan pengalaman.

Merdeka belajar merupakan proses pembelajaran secara alami untuk mencapai kemerdekaan. Pendidikan yang liberatif sebagaimana yang digagas Paulo Freire adalah pendidikan yang dapat membentuk setiap individu untuk mampu mengatasi kondisi sosialnya menjadi lebih baik. Pendidikan bukan sarana mentransfer pengetahuan melainkan harus diarahkan pada bagaimana individu tersebut dapat menjelaskan pengetahuan yang diperolehnya agar dapat digunakan di dalam kehidupan nyata. Pendidikan sejatinya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengetahui dan memahami tentang apa yang telah diperoleh dari pelajaran. Esensi merdeka belajar adalah menggali potensi terbesar mahasiswa untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri.

1.2 Landasan Sosiologi

Pandangan tentang hakikat manusia sebagai makhluk sosial dalam konteks pendidikan berimplikasi terhadap semua unsur dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, tenaga pendidik (dosen) memerlukan sarana atau wadah untuk mengembangkan profesinya dan mahasiswa memerlukan wadah bagi pengembangan potensinya. Selain itu, tujuan dan isi pembelajaran pada kurikulum perguruan tinggi memadai untuk mendorong berkembangnya kesadaran dan keterampilan sosial mahasiswa. Secara konseptual, kebijakan berdampak disusun dengan orientasi pada relevansi pendidikan dengan dunia kerja. Hal itu dicapai melalui pengupayaan kompetensi dan karakter dalam proses pembelajaran yang kontekstual. Pendidikan yang kontekstual adalah

pendidikan yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi atau sesuai dengan perkembangan kekinian, dengan menempatkan mahasiswa menjadi pusat belajar.

UKI Toraja yang telah memperoleh izin operasional dari pemerintah untuk mengelola Program Studi Filsafat Keilahian, bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berpengetahuan di bidang teologi Kristen. Teologi Kristen yang dimaksud adalah pengetahuan adikodrati tentang wahyu Allah dan iman Kristiani yang dapat bersifat ilmiah, metodis dan sistematis dan koheren sebagaimana ilmu lainnya. Teologi Kristen, sebagaimana yang dikatakan Anselmus dari Canterbury adalah "iman yang berusaha mengerti" yang bukan saja didasarkan pada pengalaman indrawi, pemikiran rasional dan intuisi rohani, tetapi juga pada wahyu Allah yang dinyatakan pada manusia dan meresponsnya secara konkret. Jadi penekanan utama pendidikan teologi adalah keseimbangan antara teologi dan spiritualitas melalui ortodoksi dan ortopraxis dalam konteks kehidupan, sehingga melahirkan manusia berintegritas yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain (bdk. 2 Tim 2:2).

Pendidikan yang dilakukan Prodi Filsafat Keilahian diharapkan akan menghasilkan profil lulusan pelayan kristiani yang dipercayai dan juga cakap mengajar sesuai kebutuhan pemangku kepentingan yaitu Gereja Toraja. Profil lulusan yang diharapkan adalah pelayan kristiani yang berkualifikasi dan berkompetensi dalam berbagai bidang, yang selain menjadi panggilan juga menjadi profesi "kudus" dalam lingkup *ekklesia, societas dan academia*. Kompetensi yang dimaksud adalah pelayan yang dapat menjadi pemimpin formal dan informal di organisasi gereja dan masyarakat; pelayan yang memiliki kepekaan menjadi konselor dalam menghadapi persoalan-persoalan sosial, adat dan budaya bahkan kondisi global ipoleksosbud (ideologi, politik, ekonomis, sosial budaya) bangsa ini; pelayan yang menjadi teolog, akademisi serta peneliti untuk menjawab tantangan korelasi teologi dan iman kristiani dengan fenomena kontemporer konteks ketorajaan, pluralitas bangsa Indonesia, tantangan revolusi pendidikan dan society 5.0. Semua hal-hal di

atas sebagai wujud keterpanggilan gereja dan imannya dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya sebagai cita-cita dan tujuan nasional Indonesia, yaitu, "melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Program Studi Filsafat Keilahian di UKI Toraja dibuka dengan tujuan untuk mendidik dan menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan memiliki kompetensi pada bidang teologi sebagaimana dikemukakan di atas, sehingga dapat menjadi pelayan-pelayan yang handal di tengah-tengah jemaat dan masyarakat. Kebutuhan tenaga pelayan yang memiliki kompetensi dan kapabilitas yang memadai tersebut akan lebih dibutuhkan dalam menjawab berbagai fenomena sosial dalam jumlah yang banyak, baik di dalam lingkungan Gereja Toraja maupun gereja-gereja lain di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara.

Karakteristik medan pelayanan dari Gereja Toraja maupun gereja-gereja lain di Sulawesi Selatan, Barat, dan Tenggara menjadi salah satu alasan mendasar pembukaan prodi Ilmu Teologi di UKI Toraja. Dalam hal ini UKI Toraja sadar akan pentingnya konteks setempat dalam sebuah pendidikan. Bagaimanapun juga konteks adalah segalanya, karena konteks sangat memengaruhi bagaimana kita mendidik dan apa yang akan dipelajari, sehingga kita tidak digiring pada pemahaman bahwa semua hal memiliki satu ukuran yang sama. Dalam hal ini, keberadaan konteks dan budaya setempat memiliki nilai yang positif dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu Program Studi ilmu Teologi dituntut untuk memahami kondisi lingkungannya, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Dengan penguasaan medan pelayanan termaksud, selain menjadi acuan dalam mendesain kegiatan pembelajaran, juga menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kepekaan mahasiswa Teologi untuk mampu mewujudkan pelayanannya secara maksimal. Dengan demikian alumni Prodi Filsafat

Keilahian UKI Toraja memiliki kompetensi dan kapabilitas yang memadai untuk menjadi pelayan yang siap utus dalam berbagai profil lulusan yang dimaksud.

1.3 Landasan Historis

Universitas Kristen Indonesia Toraja disingkat UKI Toraja adalah Perguruan Tinggi yang didirikan Gereja Toraja sebagai salah satu wujud keterpanggilan pelayanan dan kepedulian untuk turut serta dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dalam terang iman Kristen. Pendidikan di Toraja tidak bisa dipisahkan dari sejarah Pekabaran Injil di Toraja. *Gereformeerde Zendings Bond* (GZB) sebagai badan yang melakukan pekabaran Injil di Toraja memulai misinya melalui pembukaan sekolah sejak tahun 1913 selain pelayanan kesehatan dan tempat ibadah, tiga hal yang kemudian melahirkan prinsip “teaching”, “healing”, and “preaching”. Bagi GZB, pendidikan adalah pintu paling efektif untuk penerimaan Injil. Mulai tahun 1913, GZB mulai mengembangkan pendidikan secara terencana dari tahun ke tahun. Pada awal tahun 1967, Gereja Toraja melalui YPKT telah mengelola sekolah di berbagai tempat di Toraja sebanyak 171 Sekolah Dasar, 67 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan 11 Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Perkembangan jumlah sekolah menuntut tersedianya guru yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun dari kualitas.

Dalam lingkungan Gereja Toraja, pendirian perguruan tinggi mulai digagas sejak tahun 1960-an. Hal itu sejalan dengan kebutuhan pelayanan dalam gereja, pengadaan tenaga keguruan, dan keberlanjutan pendidikan yang telah dibina oleh Gereja dan Pemerintah. Pada tahun 1976 dibuka perguruan tinggi ini bernama College Pendidikan Guru dan dan College Teknik (CPG/CPT). Pendiannya dimaksudkan sebagai upaya untuk menyiapkan tenaga-tenaga guru yang pada saat itu sangat dibutuhkan di Toraja dan daerah-daerah sekitarnya.

Kerinduan mendirikan perguruan tinggi tersebut diatas, dimulai dengan pendirian Sekolah Tinggi Theologia Rantepao (STT Rantepao) pada tahun 1964 untuk menjadi tempat pendidikan, pengkaderan dan penyiapan tenaga tenaga

pelayan (pendeta) dalam Gereja Toraja. STT Rantepao dialihkan menjadi Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja (STAKN Toraja) pada tahun 2004.

Pada awal perdiriaannya di tahun 1967 Perguruan Tinggi ini bernama College Pendidikan Guru dan dan *College Teknik* (CPG/CPT). Pendiriannya dimaksudkan sebagai upaya untuk menyiapkan tenaga-tenaga guru yang pada saat itu sangat dibutuhkan di Toraja dan daerah- daerah sekitarnya. Pada tahun 1971 dengan mempertimbangkan kebutuhan akan tenaga pendidik yang terus meningkat, maka status dari perguruan tinggi ini pun ditingkatkan dan diberi nama Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kristen Makale melalui surat dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia - Direktorat Pendidikan Tinggi c.q Kepala Dinas Pembinaan Organisasi Perguruan Tinggi nomor 232/DPT/B/1971 tertanggal 15 September 1971 yang isinya menyatakan STKIP Kristen Makale menjadi Perguruan Tinggi Swasta Terdaftar dengan memberikan status terdaftar.

Selanjutnya pada tanggal 6 Mei 1992, melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 237/DIKTI/Kep/1992 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Makale menjadi Universitas Kristen Indonesia Toraja, perguruan tinggi ini pun ditingkatkan statusnya menjadi Universitas dengan nama Universitas Kristen Indonesia Toraja. Program Studi Filsafat Keilahian merupakan salah satu program studi yang sekarang bernaung di bawah Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Program studi ini secara resmi dibuka berdasarkan izin operasional dari Dikti No:43/E/O/2012. Saat ini Prodi Filsafat Keilahian UKI Toraja memiliki akreditasi Baik Sekali.

Sampai sekarang Universitas Kristen Indonesia Toraja tercatat telah membuka 5 Fakultas yang terdiri dari 13 program studi S1 dan telah mendapatkan akreditasi dari BAN-PT, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, dan Fakultas Filsafat Keilahian.

1.4 Landasan Hukum

Landasan hukum adalah suatu aturan baku sebagai tempat berpijak atau titik tolak dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan tertentu dalam hal ini adalah kegiatan pendidikan (Pidarta, 2007:43). Adapun Landasan Hukum Penyelenggaraan Program Studi Filsafat Keilahian Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja adalah:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 3) Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
- 5) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

- 8) Peraturan YPTKM Nomor 27/Kep/YPTKM/II/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Kristen Indonesia Toraja;
- 9) Peraturan YPTKM Nomor 28/Kep/YPTKM/VI/2019 tentang Statuta Universitas Kristen Indonesia Toraja;
- 10) Peraturan Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja Nomor 101a/UKI/Kep/VIII/2020 tentang Peraturan Akademik Universitas.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN

2.1 Visi

Menjadi Program Studi Filsafat Keilahian yang unggul, kontekstual-interdisipliner, dan berkarakter melayani yang dilandaskan pada teologi Kristiani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif di era Industri 4.0 dan Society 5.0 dalam konteks Indonesia dan dunia pada tahun 2030.

2.2 Misi

Dengan mengacu pada Visi yang telah dirumuskan di atas, maka disusun misi program studi Filsafat Keilahian UKI Toraja sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran teologi berbasis teknologi informasi dan pendekatan kontekstual-interdisipliner guna menghasilkan lulusan yang unggul, kritis, kreatif, inovatif, serta memiliki spiritualitas, integritas, dan karakter melayani dalam konteks era Industri 4.0 dan Society 5.0.
2. Melaksanakan penelitian teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif secara lintas disiplin, berlandaskan pada pemahaman Alkitab dan konteks Indonesia serta dunia guna menciptakan inovasi pelayanan dan pembaruan gerejawi yang relevan dengan masyarakat multikultural.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang transformatif dan kontekstual berdasarkan prinsip-prinsip teologi Kristiani dan karakter melayani yang membangun kehidupan bersama yang adil, damai, dan inklusif.
4. Mengembangkan kerja sama strategis dengan lembaga gerejawi, akademik, dan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional dalam mendukung pengembangan teologi kontekstual dan pembentukan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat global.
5. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia Program Studi Filsafat Keilahian melalui pendekatan teologis dan andragogis dalam dunia digital

serta penguatan spiritualitas yang kontekstual untuk mendukung profesionalitas dan karakter melayani.

6. Mewujudkan tata kelola program studi yang transparan, akuntabel, dan responsif demi pengembangan keilmuan teologi kontekstual dan alkitabiah yang berdaya saing serta menghasilkan lulusan yang cakap, berintegritas, dan berkarakter melayani.

2.3 Tujuan

Tujuan diselenggarakannya Program Studi Filsafat Keilahian di lingkungan Universitas Kristen Indonesia Toraja adalah:

- 2.4 Menghasilkan lulusan teologi yang unggul secara akademik dan spiritual, mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, serta berintegritas dan berkarakter melayani melalui proses pendidikan berbasis teknologi informasi dan pendekatan kontekstual-interdisipliner.
- 2.5 Menghasilkan karya penelitian teologis yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif berbasis Alkitab dan konteks Indonesia serta dunia guna mendorong pembaruan gerejawi dan menjawab tantangan masyarakat multikultural secara relevan dan transformatif.
- 2.6 Mewujudkan pengabdian masyarakat berbasis teologi Kristiani yang kontekstual dan mampu menghadirkan transformasi sosial serta spiritual dalam kehidupan bersama yang adil, damai, dan inklusif.
- 2.7 Memperluas jaringan kerja sama strategis di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk memperkuat pengembangan keilmuan teologi kontekstual dan memfasilitasi lulusan yang mampu berkontribusi dalam berbagai konteks masyarakat global.
- 2.8 Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pengembangan kompetensi teologis, pedagogis, dan digital yang selaras dengan dinamika masyarakat digital serta spiritualitas Kristiani yang relevan dan kontekstual.
- 2.9 Menyelenggarakan sistem tata kelola program studi yang profesional dan akuntabel guna mendukung pengelolaan akademik, penelitian, dan

pengabdian secara efektif dan efisien demi pengembangan teologi kontekstual yang unggul dan berkarakter melayani.

2.4 Sasaran

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Strategi
1	Meningkatnya mutu pendidikan dan pembelajaran teologi yang unggul, kontekstual-interdisipliner, berbasis teknologi informasi, serta menghasilkan lulusan yang berintegritas dan berkarakter melayani.	1. Persentase mata kuliah yang menerapkan OBE dan LMS. 2. Persentase dosen yang menerapkan SCL. 3. Persentase kelulusan tepat waktu. 4. Rata-rata IPK lulusan. 5. Persentase lulusan yang bekerja, melayani, atau melanjutkan studi sesuai bidangnya.	1. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan pendekatan kontekstual-interdisipliner dan teologi konstruktif. 2. Mengembangkan kurikulum berbasis OBE, MBKM, dan KKNI. 3. Meningkatkan kualitas RPS, metode SCL, dan integrasi hasil riset dosen dalam pembelajaran. 4. Mengembangkan media dan modul ajar digital serta pemanfaatan LMS. 5. Menyediakan sarana pembelajaran berbasis teknologi dan layanan pendampingan akademik serta spiritual mahasiswa.
2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian teologi yang konstruktif, ekumenis, inklusif, dan kontekstual untuk pengembangan ilmu, gereja, dan masyarakat.	1. Jumlah penelitian dosen per tahun. 2. Jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa. 3. Jumlah publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa. 4. Jumlah penelitian kolaboratif. 5. Jumlah luaran penelitian yang dimanfaatkan gereja dan masyarakat.	1. Menyusun dan menerapkan roadmap penelitian berbasis teologi kontekstual dan transformatif. 2. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa. 3. Mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam penelitian dosen. 4. Mengoptimalkan pendanaan penelitian melalui sumber internal, nasional, dan internasional. 5. Mengembangkan riset kolaboratif dengan mitra gerejawi dan akademik.
3	Meningkatnya mutu pengabdian kepada masyarakat yang transformatif, kontekstual, dan berbasis teologi Kristiani.	1. Jumlah program PkM per tahun. 2. Persentase dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam PkM. 3. Jumlah mitra PkM yang aktif. 4. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap program PkM.	1. Menyusun dan menerapkan roadmap PkM berbasis teologi kontekstual dan transformatif. 2. Melaksanakan PkM berbasis kebutuhan masyarakat multikultural yang inklusif dan transformatif.

		5. Jumlah luaran atau inovasi PkM yang diterapkan di masyarakat.	3. Mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan PkM. 4. Mengoptimalkan pendanaan PkM dari berbagai sumber. 5. Mengembangkan kemitraan strategis dengan gereja, lembaga sosial, dan organisasi masyarakat.
4	Meningkatnya kerja sama strategis dan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung pelaksanaan tridarma dan pengembangan teologi kontekstual.	1. Jumlah kerja sama aktif tingkat lokal, nasional, dan internasional. 2. Jumlah implementasi kerja sama setiap tahun. 3. Persentase dosen yang mengikuti pelatihan, workshop, atau sertifikasi. 4. Persentase dosen berkualifikasi doktor atau studi lanjut. 5. Jumlah kegiatan akademik bersama mitra.	1. Mengembangkan kemitraan strategis dengan gereja, lembaga teologi, universitas, dan organisasi masyarakat. 2. Memanfaatkan kerja sama untuk pengembangan kurikulum, dosen tamu, magang mahasiswa, dan riset kolaboratif. 3. Mengikutsertakan mitra dalam evaluasi CPL dan peningkatan mutu lulusan. 4. Meningkatkan kompetensi dosen melalui studi lanjut, pelatihan digital, publikasi, dan workshop interdisipliner. 5. Menanamkan spiritualitas melayani dan pendekatan andragogis dalam pembelajaran.
5	Terwujudnya tata kelola program studi yang profesional, transparan, akuntabel, dan berbudaya mutu berdasarkan nilai Integrity, Missional, dan Compassion.	1. Ketercapaian pelaksanaan PPEPP setiap tahun. 2. Persentase tindak lanjut hasil evaluasi dan audit mutu. 3. Tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap layanan program studi. 4. Persentase layanan akademik yang terdigitalisasi. 5. Persentase ketercapaian indikator kinerja program studi setiap tahun.	1. Mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan adaptif terhadap perubahan. 2. Mengintegrasikan sistem informasi akademik dan keuangan yang efektif. 3. Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja program studi dan pelaksanaan tridarma. 4. Meningkatkan budaya mutu melalui siklus PPEPP. 5. Menjamin keberlanjutan operasional melalui manajemen keuangan berbasis kinerja dan prioritas strategis.

2.5 Core Value UKI Toraja

Sebagai Universitas Kristen, pengelolaan UKI Toraja selalu dilaksanakan dalam bingkai nilai-nilai kristiani yang dirangkum dalam apa yang disebut *Core Value* UKI Toraja, yaitu: “*integrity*”, *Mission*”, “*Compassion*” (IMC).

1. *Integrity* merupakan nilai hidup yang menunjukkan kesatuan yang utuh kata dan perbuatan, potensi dan kerja, kewibawaan dan kejujuran, yang berbentuk prinsip moral hidup yang konsisten. Disadari sepenuhnya bahwa Gereja Toraja pada umumnya dan UKI Toraja secara khusus dapat eksis bahkan berkembang secara signifikan karena adanya orang-orang yang memiliki integritas yang tinggi. Pada setiap periode perjalanan Gereja Toraja dan UKI Toraja, selalu ada pribadi-pribadi yang menyerahkan seluruh hidup, karya, dan pengetahuannya untuk kehidupan dan kemajuan Gereja Toraja UKI Toraja. Hal ini dimaknai sebagai perwujudan panggilan hidupnya dari Tuhan sekaligus bentuk pengabdianya kepada Tuhan, sehingga berusaha melakukan yang terbaik untuk UKI Toraja dan Gereja Toraja. Namun demikian, disadari pula bahwa masalah-masalah yang dihadapi UKI Toraja masa lalu dan sampai saat ini juga tidak terlepas dari masalah kurangnya integritas orang-orang yang berada di dalamnya.
2. *Missional*. Secara historis keberadaan UKI Toraja titik berangkat sejarah karya misi (*mission*) gereja dan Zending Belanda di Toraja dengan metode *Teaching, Preaching, Healing*. Tiga prinsip ini pun masih terus dilanjutkan oleh Gereja Toraja dan Lembaga Pelayanan Gerejawi yang dibentuknya. Kehadiran UKI Toraja sebagai perwujudan misi Gereja Toraja dalam aspek *Teaching*, secara konkret bermula sebagai College Pendidikan Guru (CPG)/1967 - STKIP/1971 - UKI Toraja/1992 dan Sekolah Teologi. Tugas pendidikan adalah pemuridan (*discepliship*). Dengan demikian, nilai misional menjadi hakikat dari UKI Toraja dan Fakultas Teologi, yang mewujudkan secara konkret dalam pelayanan pendidikan.
3. *Compassion*. Core value ketiga yang tak kalah pentingnya menjiwai UKI Toraja adalah *Compassion* (belas kasih/bela rasa/welas asih). Sikap belas kasih merupakan sikap yang berpihak dan mengutamakan pelayanan bagi kaum lemah/miskin (*preferential option for the poors*). Nilai ini adalah keutamaan hati yang selalu peduli dan tanggap pada kebutuhan sesama dalam lingkungan. Dari sikap ini lahir karakter yang berkehendak kuat untuk melayani. Nilai ini diharapkan dimiliki dan terpraktik dalam lingkungan pendidikan UKI Toraja oleh segenap unsur civitas akademika dan sekaligus menjiwai tindak-tanduk luaran UKI dan khususnya Fakultas Teologi.

BAB III

HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

3.1 Evaluasi Kurikulum

Kurikulum pada Program Studi Filsafat Keilahian disusun dan diorganisasi secara baik sehingga terintegrasi keseluruhan komponen yang mencakup isi, bahan kajian dan pelajaran, cara penyampaian maupun cara penilaiannya. Kurikulum dirancang dengan fokus pada upaya untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, maupun sasaran dari program studi khususnya, maupun fakultas dan universitas pada umumnya.

Dari segi isi, kurikulum dirancang dengan mengacu kepada kebutuhan *stakeholders* dengan perkembangan dan perubahan lingkungan baik nasional maupun global. Oleh karena itu, kurikulum secara rutin direview sehingga upaya pencapaian kompetensi-kompetensi lulusan baik *hard skill* maupun *soft skill* dapat tercapai secara lebih maksimal. Beban studi kumulatif bagi mahasiswa saat ini sebesar 146 sks, dengan bahan kajian yang komprehensif dan dirancang untuk memfasilitasi upaya membentuk kompetensi mahasiswa (*hard skill* dan *soft skill*) yang diklasifikasikan menjadi kompetensi utama, pendukung dan lainnya, tanpa mengabaikan ketentuan yang ditetapkan pada standar kurikulum nasional. Minat diakomodasi melalui kegiatan laboratorium.

Setiap mata kuliah dilengkapi dengan SAP dan RPS yang berfungsi sebagai *guidance* dan juga kontrol bagi dosen pengasuh, yang secara rutin juga dievaluasi dan direvisi agar tetap *up to date* dan relevan. Sistem pembelajaran yang diterapkan secara bertahap diarahkan pada sistem pembelajaran aktif dan berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) untuk memaksimalkan pembentukan kompetensi

mahasiswa yang dibutuhkan dalam persaingan dunia kerja saat ini dan tentu sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran Program studi. Sistem evaluasi bagi setiap mata kuliah juga tercantum pada RPS yang menunjukkan komponen-komponen penilaian berikut persentasenya. Persentase penilaian selama proses pembelajaran semakin diperbesar sejalan dengan semangat dalam pengimplemetasian kurikulum *Outcome-base education* (OBE).

3.2 Tracer Study

Evaluasi tentang kurikulum, proses pembelajaran dan penatakelolaan pada Prodi Filsafat Keilahian membutuhkan masukan bukan hanya dari *stake holder*, tetapi terutama dari para alumni, baik yang sudah menjadi pendeta (pelayan) dalam jemaat maupun alumni yang sementara menunggu proses seleksi calon pendeta. Hal ini dilakukan melalui Tracer Study. Evaluasi kinerja lulusan oleh pengguna lulusan dilaksanakan melalui Tracer Study (TS). Pelaksanaan *Tracer Study* sangat terbantu dengan berhasilnya UKI Toraja memperoleh dana Bantuan Pusat Karir tahun 2016 dan Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan (BPLPKL) atau Tracer Study tahun 2018. Tracer Study UKI Toraja didesain dengan menggunakan metode sensus total (populasi) *single cohort*. Instrumen TS yang termuat dalam TS online Kemristekdikti memuat informasi tentang data pencarian kerja, cara mencari kerja, waktu tunggu memperoleh kerja, instansi tempat melamar kerja, gambaran terkini situasi tempat kerja, dan kesesuaian bidang ilmu dengan bidang pekerjaan, kompetensi, kesesuaian pekerjaan dengan keilmuan, penguasaan teknologi dan informasi, serta penguasaan.

Kegiatan *Tracer Study* di UKI Toraja telah dilakukan secara berkala (setiap tahun). Sistem informasi berbasis online maupun offline telah dilakukan. Saat ini system online telah digunakan untuk memudahkan pelacakan alumni UKI Toraja. Dalam rangka memperluas masukan stakeholder dalam kerangka *Tracer Study*, maka kegiatan *Tracer Study* ini perlu diperluas dengan mengikutsertakan peran stakeholder yang mempunyai peran yang signifikan bagi para alumni, yaitu perusahaan/lembaga di mana alumni mengabdikan keahliannya. *Tracer Study* yang dilakukan ini difokuskan pada kompetensi dan daya saing alumni UKI Toraja terhadap dunia kerja. Pengolahan data dilakukan secara terpusat oleh pusat Tracer Study UKI.

Mekanisme pelaksanaan *Tracer Study* UKI Toraja meliputi:

1. Alumni mengakses Portal Alumni melalui WEB Pusat Karir UKI Toraja yang dapat diakses melalui (<http://pusatkarir.ukitoraja.ac.id>).
2. Setelah masuk ke alamat WEB Pusat Karir UKI Toraja, alumni akan memilih
3. menu alumni pada bagian top menu untuk dapat login ataupun melakukan registrasi.

4. Apabila alumni belum pernah mengisi data alumni, maka ia harus memilih menu registrasi dan mengisi biodata secara lengkap untuk mendapatkan username dan password akun alumni UKI Toraja.
5. Setelah mendapatkan username dan password, alumni akan login ke akun masing-masing dan apabila alumni yang bersangkutan merupakan lulusan yang menjadisubjek *Tracer Study* maka sistem akan secara otomatis memunculkan tombolkuesioner dan memberikan pemberitahuan untuk melakukan pengisian kuesioner pada tampilan beranda.
6. Setelah memilih tombol “kuesioner”, akan muncul sederet pertanyaan yang akan diisi oleh alumni.

Hasil pelacakan alumni melalui Tracer Study digunakan untuk perbaikan beberapa hal antara lain:

1. Perbaikan proses pembelajaran baik menyangkut metodologi, kedalaman kajian, pemberian tugas lanjutan, dan evaluasi.
2. Borang Akreditasi Program Studi Filsafat Keilahian UKI Toraja
3. Terdapat beberapa jenis kemampuan yang perlu ditingkatkan berdasarkan survey tracer study diantaranya penguasaan bahasa inggris, keahlian berdasarkan bidang,komunikasi, penggunaan informasi teknologi yang belum maksimal sehinggamelalui hasil ini program studi mendapatkan masukan dalam perbaikan capaian kompetensi, kurikulum dan materi ajar.
4. Penggalangan dana baik langsung dari alumni yang sudah bekerja di jemaat,maupun melalui para alumni sebagai mediator dari anggota jemaat dan masyarakat yang memiliki kerinduan untuk berpartisipasi dalam pengembangan pendidikan teologi UKI Toraja.
5. Hasil tracer study menunjukkan ketersediaan sarana dan prasarana program studi juga masih terbatas sehingga survey ini menolong dalam hal berbagi informasi kepada alumni guna menggalang dana.
6. Bagi alumni yang ingin mendapatkan informasi terkait lowongan pekerjaan dapat mengakses ke website Pusat Karir UKI Toraja (<http://pusatkarir.ukitoraja.ac.id/>).
7. Pembangunan jejaring baik dalam maupun luar negeri.

Selain mendapatkan informasi terkait lowongan pekerjaan alumni dapat pula berbagi informasi tentang lowongan pekerjaan pada instansi mereka masing-masing ke website beberapa link berikut ini:

- ✓ Untuk hasil Tracer Study tahun 2020 dengan link:
https://drive.google.com/file/d/1XtjD0IkazmJ7IrG-2LYF5gPDRcLc5rMq/view?usp=drive_link
- ✓ Untuk Tracer Study tahun 2021 dengan link:
https://drive.google.com/file/d/17xPI88Shk0T0OTO7O9r6sJU5jDLUN773/view?usp=drive_link
- ✓ Untuk Tracer Study tahun 2022 dengan link:
https://drive.google.com/file/d/1eZyJ_cikKVrsGjbH8VwGCgbZLaEYu5gs/view?usp=drive_link

BAB IV

PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN PEMBELAJARAN

4.1 Profil Lulusan Program Studi Filsafat Keilahian

Profil lulusan ini diperoleh setelah melakukan *brain storming* dengan *stakeholders* dan *tracer study* terhadap lulusan dengan pengalaman kerja kurang lebih 3-5 tahun setelah lulus.

No	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1	Teolog	✧ Teolog yang memiliki pemahaman mendalam tentang teologi kontekstual dan interdisipliner. ✧ Teolog yang mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip teologi kristen yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society 5.0</i>. ✧ Teolog yang berkontribusi pada pengembangan ilmu teologi melalui penelitian dan berperan aktif dalam diskusi teologis di dunia akademik dan masyarakat luas.
2	Pendeta Jemaat	✧ Pendeta jemaat yang memiliki wawasan mendalam tentang teologi kontekstual dan interdisipliner. ✧ Pendeta jemaat yang mampu mengaplikasikan teologi kristen yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society 5.0</i>. ✧ Pendeta jemaat yang berkomitmen untuk melayani dengan karakter yang bermutu dan berkualitas, serta mampu menjawab tantangan di era <i>society 5.0</i> dalam konteks lokal dan global.
3	Karyawan/pekerja	✧ Karyawan atau Pekerja yang memiliki pengetahuan teologi yang interdisipliner dan mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan di instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial. ✧ Karyawan atau Pekerja yang memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, oikumenis, dan inklusif. ✧ Karyawan atau Pekerja yang berkomitmen melayani dengan integritas dan beretika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika di era <i>society 5.0</i>.

4.2 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Sikap: mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar SPT-I/01 Standar Kompetensi Lulusan UPJ, maka setiap lulusan program pendidikan Program Teologi Universitas Kristen Indonesia wajib memiliki sikap sebagai berikut :		
S1	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.	Biblika, Sistematika, Praktika, Historika, Etika, Feminis, Sosial, Filosofis, Misiologi, Oikumnenis, Intereligi, Pastoral, Digital, Pengembangan, Konstruktif, Interdisipliner, Kontekstual, Inklusif, Spiritualitas Kristiani, dan Pendidikan Kristiani.
S2	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila, serta menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.	kearifan lokal, Antropologi, kebangsaan, politik, dan Pendidikan Multikultural.
S3	Memiliki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif , kolaboratif, dan inovatif sebagai perwujudan profesionalitas pelayanan dalam dunia kerja di era <i>society</i> 5.0	Kontemporer, teknologi informasi, Penelitian dan publikasi, studi, dan Psikologi
S4	Memiliki sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, menginternalisasi nilai, norma, etika akademis, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, serta menginternalisasi semangat kemandirian dan kejuangan.	Pancasila dan Kewarganegaraan, Hukum dan Etika, Kepemimpinan dan Manajemen, Pendidikan dan Pengembangan Karakter, Kewirausahaan,

Ketrampilan khusus: mengacu pada sikap inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya

KK1	Memiliki kemampuan melakukan penelitian untuk menganalisis konteks sosial, budaya, dan teologi.	Metodologi Penelitian Teologi, Metodologi Penelitian Sosial, Publikasi, dan Penulisan Karya Ilmiah
-----	---	--

KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa	Sistematika, Filsafat, Sejarah, Liturgika, Homiletika, Diakonia, Pastoral, Sejarah, Biblika, Misiologi, Budaya, Teknologi Informasi, Manajemen, Kepemimpinan, Sosiologi, dan Spiritualitas
KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-interdisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.	Teologi Kontekstual, Antropologi, Budaya, Etika, teologi sosial, Iptek, Teologi Feminis, dan Teologi Kontemporer, Teologi Konstruktif
KK4	Memiliki kemampuan mentransformasikan wawasan filosofis-teologis dalam khotbah, pengembalaan, katekisasi, dan penatalayanan gereja dalam lingkup <i>eclesia, academia, societas</i> .	Homiletika, Kateketik, TGT, Hukum Gereja, PGT, Pembangunan Jemaat, Kebangsaan, Praktika, Pastoral, Diakonia, Pendidikan Kristiani,
KK5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society 5.0</i>	Ekumenika, Biblika, Sistematika, Etika, Praktika, Studi Ketorajaan, Studi agama-agama, Etika, Spiritualitas, Politik Kebangsaan dan kenegaraan

Ketrampilan Umum:		
KU1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.	Sejarah, Sistematika, Filsafat, biblika, Misiologi, Budaya, Iptek, Manajemen, Kepemimpinan, Sosiologi, Spiritualitas, Metodologi Penelitian, Teologi Kontekstual,
KU2	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.	Homiletika, Kateketik, Liturgika, TGT, Hukum Gereja, PGT, Manajemen, Kebangsaan, Filsafat, Budaya, Kepemimpinan, Biblika, Praktika, Etika, Misiologi, Pastoral,

		Diakonia, Pendidikan Kristiani,
KU3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi, memiliki integritas, etika, dan mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .	Ekumenika, Biblika, Sistematika, Etika, Praktika, Studi Ketorajaan, Studi agama-agama, Etika, Spiritualitas, Budaya, Teologi Kontemporer, Politik Kebangsaan dan kenegaraan
KU4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.	Manajemen Gerejawi, Kepemimpinan, Iptek, Pendidikan Kristiani, Biblika, Sistematika, Praktika, Ekumenika, Misiologi,

Pengetahuan		
P1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner	Biblika, Sistematika, Praktika, Etika, Historika, Misiologi, Feminis, Sosiologi, Etika Kristen, Interligius, Teologi kontekstual, Teologi Digital, Pastoral, Spiritualitas Kristen, Liturgika, Homiletika, dan Budaya
P2	Memiliki pengetahuan teologi, kemampuan, dan wawasan lintas keilmuan serta mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan instansi Pemerintah, Swasta, dan Lembaga Sosial lainnya	Filsafat, Sosiologi Agama, Antropologi, sejarah, Etika, Manajemen dan Kepemimpinan, Homiletika, Pendidikan Kristen, Ilmu Agama, Teologi Sosial, dan Budaya

P3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja	Kegerejatorajaan, Adat dan Budaya Toraja, Bahasa dan Sastra Toraja, Sejarah, Antropologi, Teologi Kontekstual, Ekumenis, Kepemimpinan, Misiologi, dan Politik
P4	Memiliki pengetahuan dan pemahaman ekumenis, interreligius, lokal, dan global	Ekumenis, Interreligius, Misiologi, Kebangsaan, Global, Etika, Budaya Toraja, Teologi Kontekstual, Kepemimpinan, Teologi Kontemporer, Liturgika, dan Teologi Feminis
P5	Memiliki pengetahuan pastoral konseling dan pastoral berbasis budaya	Pastoral, Diakonia, Budaya, Psikologi, Antropologi Budaya, Sosiologi, Homiletika, dan Etika
P6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.	Sistematika, Biblika, Teologi Kontekstual, Budaya, Etika dalam penelitian, Metodologi Penelitian, Penulisan karya ilmiah dan Publikasi
P7	Memiliki wawasan dan kemampuan mengembangkan kepemimpinan (<i>leadership</i>) berbasis teologi dan kearifan lokal	Teologi Kepemimpinan, Pastoral, Etika, Kebudayaan, Ketorajaan, Manajemen Gerejawi, dan Pendidikan Kristiani

Bab V

Penentuan Bahan Kajian

5.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)

Body of knowledge (BOK) mengacu pada ajaran inti dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja di bidang atau industri tertentu. Tubuh pengetahuan (BOK) biasanya didefinisikan oleh asosiasi atau masyarakat profesional. Anggota profesi menguraikan apa yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka dan yang membentuk dasar bagi kurikulum sebagian besar program atau desain profesional.



5.2 CPL Program Studi

Sikap: mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar SPT-I/01 Standar Kompetensi Lulusan UPJ, maka setiap lulusan program pendidikan Program Teologi Universitas Kristen Indonesia wajib memiliki sikap sebagai berikut :

S1	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.	Biblika, Sistematika, Praktika, Historika, Etika, Feminis, Sosial, Filosofis, Misiologi, Oikumnenis, Intereligi, Pastoral, Digital, Pengembangan, Konstruktif, Interdisipliner, Kontekstual, Inklusif, Spiritualitas Kristiani, dan Pendidikan Kristiani.
S2	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, serta menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.	kearifan lokal, Antropologi, kebangsaan, politik, dan Pendidikan Multikultural.
S3	Memiliki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif, kolaboratif, dan inovatif sebagai perwujudan profesionalitas pelayanan dalam dunia kerja di era <i>society</i> 5.0	Kontemporer, teknologi informasi, Penelitian dan publikasi, studi, dan Psikologi
S4	Memiliki sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, menginternalisasi nilai, norma, etika akademis, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, serta menginternalisasi semangat kemandirian dan kejujuran.	Pancasila dan Kewarganegaraan, Hukum dan Etika, Kepemimpinan dan Manajemen, Pendidikan dan Pengembangan Karakter, Kewirausahaan,

Ketrampilan khusus: mengacu pada sikap inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya

KK1	Memiliki kemampuan melakukan penelitian untuk menganalisis konteks sosial, budaya, dan teologi.	Metodologi Penelitian Teologi, Metodologi Penelitian Sosial, Publikasi, dan Penulisan Karya Ilmiah
KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa	Sistematika, Filsafat, Sejarah, Liturgika, Homiletika, Diaconia, Pastoral,

		Sejarah, Biblika, Misiologi, Budaya, Teknologi Informasi, Manajemen, Kepemimpinan, Sosiologi, dan Spiritualitas
KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-interdisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.	Teologi Kontekstual, Antropologi, Budaya, Etika, teologi sosial, Iptek, Teologi Feminis, dan Teologi Kontemporer, Teologi Konstruktif
KK4	Memiliki kemampuan mentransformasikan wawasan filosofis-teologis dalam khotbah, penggembalaan, katekisasi, dan penatalayanan gereja dalam lingkup <i>eclesia, academia, societas</i> .	Homiletika, Kateketik, TGT, Hukum Gereja, PGT, Pembangunan Jemaat, Kebangsaan, Praktika, Pastoral, Diakonia, Pendidikan Kristiani,
KK5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society 5.0</i>	Ekumenika, Biblika, Sistematika, Etika, Praktika, Studi Ketorajaan, Studi agama-agama, Etika, Spiritualitas, Politik Kebangsaan dan kenegaraan

Ketrampilan Umum:		
KU1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.	Sejarah, Sistematika, Filsafat, biblika, Misiologi, Budaya, Iptek, Manajemen, Kepemimpinan, Sosiologi, Spiritualitas, Metodologi Penelitian, Teologi Kontekstual,
KU2	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.	Homiletika, Kateketik, Liturgika, TGT, Hukum Gereja, PGT, Manajemen, Kebangsaan, Filsafat, Budaya, Kepemimpinan,

		Biblika, Praktika, Etika, Misiologi, Pastoral, Diakonia, Pendidikan Kristiani,
KU3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi, memiliki integritas, etika, dan mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .	Ekumenika, Biblika, Sistematika, Etika, Praktika, Studi Ketorajaan, Studi agama-agama, Etika, Spiritualitas, Budaya, Teologi Kontemporer, Politik Kebangsaan dan kenegaraan
KU4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.	Manajemen Gerejawi, Kepemimpinan, Iptek, Pendidikan Kristiani, Biblika, Sistematika, Praktika, Ekumenika, Misiologi,

Pengetahuan		
P1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner	Biblika, Sistematika, Praktika, Etika, Historika, Misiologi, Feminis, Sosiologi, Etika Kristen, Interligius, Teologi kontekstual, Teologi Digital, Pastoral, Spiritualitas Kristen, Liturgika, Homiletika, dan Budaya
P2	Memiliki pengetahuan teologi, kemampuan, dan wawasan lintas keilmuan serta mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan instansi Pemerintah, Swasta, dan Lembaga Sosial lainnya	Filsafat, Sosiologi Agama, Antropologi, sejarah, Etika, Manajemen dan Kepemimpinan, Homiletika, Pendidikan Kristen, Ilmu Agama, Teologi Sosial, dan Budaya

P3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja	Kegerejatorajaan, Adat dan Budaya Toraja, Bahasa dan Sastra Toraja, Sejarah, Antropologi, Teologi Kontekstual, Ekumenis, Kepemimpinan, Misiologi, dan Politik
P4	Memiliki pengetahuan dan pemahaman ekumenis, interreligius, lokal, dan global	Ekumenis, Interreligius, Misiologi, Kebangsaan, Global, Etika, Budaya Toraja, Teologi Kontekstual, Kepemimpinan, Teologi Kontemporer, Liturgika, dan Teologi Feminis
P5	Memiliki pengetahuan pastoral konseling dan pastoral berbasis budaya	Pastoral, Diakonia, Budaya, Psikologi, Antropologi Budaya, Sosiologi, Homiletika, dan Etika
P6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.	Sistematika, Biblika, Teologi Kontekstual, Budaya, Etika dalam penelitian, Metodologi Penelitian, Penulisan karya ilmiah dan Publikasi
P7	Memiliki wawasan dan kemampuan mengembangkan kepemimpinan (<i>leadership</i>) berbasis teologi dan kearifan lokal	Teologi Kepemimpinan, Pastoral, Etika, Kebudayaan, Ketorajaan, Manajemen Gerejawi, dan Pendidikan Kristiani

Bab VI

Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

a. Konstruktif Interdisipliner

SEMESTER I			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	001*102W2	Pancasila	2
2	001*103W2	Bahasa Indonesia	2
3	001*104W2	Bahasa Inggris	2
4	501*101W3	Bahasa Ibrani	3
5	501*102W3	Bahasa Yunani	3
6	501*103W4	Eksplorasi isi dan Konteks PL	4
7	501*104W4	Eksplorasi isi dan Konteks PB	4
		Jumlah	20
SEMESTER II			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	001*202W2	Kewarganegaraan	2
2	001*203W2	Pendidikan Anti Korupsi	2
3	511*201W2	Prolegomena	2
4	511*202W2	Psikologi	2
5	511*203W4	Sejarah Kekristenan dan Peradaban	4
6	511*204W4	Hermeneutika PL	4
7	511*205W4	Hermeneutika PB	4
		Jumlah	20
SEMESTER III			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	511*301W2	Etika Kristen	2
2	511*302W2	Bingkai Liturgi Konstruktif	2
3	511*303W2	Homiletika	2

4	511*304W2	Sejarah Kekristenan Indonesia	2
5	511*305W3	Teologi PL	3
6	511*306W3	Teologi PB	3
7	511*307W2	Pengakuan Iman	2
8	511*308W2	Teologi Sistematika 1	2
9	511*309W2	<i>Artificial Intelligence Industry</i>	2
10	511*310W2	Penulisan Ilmiah dan Publikasi	2
		Jumlah	22
SEMESTER IV			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	511*401W2	Misiologi	2
2	511*402W2	Sosiologi Agama	2
3	511*403W2	Teologi Digital	2
4	511*404W2	Hukum Gereja	2
5	511*405W2	Filsafat Barat dan Timur	2
6	511*406W2	Spiritualitas Kristen	2
7	511*407W2	Gereja Toraja dan Tafsir Sejarah	2
8	511*408W2	Teologi Pastoral dan Konseling	3
9	511*409W3	Teologi Biblika	3
10	511*410W2	Teologi Sistematika 2	2
11	511*401P2	Antropologi Kebudayaan*	2
		Jumlah	24
SEMESTER V (ITGT)			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	511*501W2	Bahasa dan Sastra Toraja	2
2	511*502W2	Filsafat Keilahian	2
3	511*503W3	Teologi Kontekstual	3

4	511*504W2	Teologi Sosial	2
5	511*505W3	Metodologi Penelitian Sosial	3
6	511*506W2	Tata Gereja Toraja	2
7	511*507W2	Pengakuan Gereja Toraja	2
8	511*508W2	Gereja dan Politik	2
9	511*509P2	Oikumene*	2
10	511*510P2	Pendidikan Kristen*	2
11	511*511P2	Teologi dan Kewirausahaan*	2
		Jumlah	24
SEMESTER VI (Jemaat)			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	511*601W2	Antropologi Toraja	2
2	511*602W2	Diakonia	2
3	511*603W2	Eklesiologi Gereja Toraja	2
4	511*604W2	Kepemimpinan Gereja Toraja	2
7	511*605W2	Transformasi Konflik	2
8	511*606W2	Teologi Agama-agama	2
9	511*607P2	Kateketik*	2
10	511*608P2	Teologi Calvin*	2
11	511*609P2	Manajemen Gerejawi*	2
		Jumlah	18
SEMESTER VII (Studi Konsentrasi)			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	511*701SKI2	Teologi dan Ilmu Pengetahuan	2
2	511*702SKI2	Studi Biblika Kontekstual	2
3	511*703SKI2	Teologi Kontemporer	2
4	511*704SKI2	Sistematika Kontekstual	2

5	511*705SKI2	<i>Toraja Ethic</i>	2
6	511*706W2	Metodologi Penelitian Teologi	2
7	511*707P2	Filsafat Moral*	2
8	001*KKNW4	KKN	4
9	001*TAW6	Tugas Akhir	6
		Jumlah	24
SEMESTER VIII			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	001*KKNW4	KKN	4
2	001*TAW6	Tugas Akhir	6
3	511*801P2	Liturgi dan Musik Gereja Toraja*	2
4	511*802P2	Moderasi Beragama*	2
		Jumlah	14

b. Indigineous Study

SEMESTER I			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	001*102W2	Pancasila	2
2	001*103W2	Bahasa Indonesia	2
3	001*104W2	Bahasa Inggris	2
4	501*101W3	Bahasa Ibrani	3
5	501*102W3	Bahasa Yunani	3
6	501*103W4	Eksplorasi isi dan Konteks PL	4
7	501*104W4	Eksplorasi isi dan Konteks PB	4
		Jumlah	20
SEMESTER II			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	001*202W2	Kewarganegaraan	2

2	001*203W2	Pendidikan Anti Korupsi	2
3	511*201W2	Prolegomena	2
4	511*202W2	Psikologi	2
5	511*203W4	Sejarah Kekristenan dan Peradaban	4
6	511*204W4	Hermeneutika PL	4
7	511*205W4	Hermeneutika PB	4
		Jumlah	20
SEMESTER III			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	511*301W2	Etika Kristen	2
2	511*302W2	Bingkai Liturgi Konstruktif	2
4	511*303W2	Homiletika	2
5	511*304W2	Sejarah Kekristenan Indonesia	2
6	511*305W3	Teologi PL	3
7	511*306W3	Teologi PB	3
8	511*307W2	Pengakuan Iman	2
9	511*308W2	Teologi Sistematika 1	2
10	511*309W2	<i>Artificial Intelligence Industry</i>	2
11	511*310W2	Penulisan Ilmiah dan Publikasi	2
		Jumlah	22
SEMESTER IV			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	511*401W2	Misiologi	2
2	511*402W2	Sosiologi Agama	2
3	511*403W2	Teologi Digital	2
4	511*404W2	Hukum Gereja	2
5	511*405W2	Filsafat Barat dan Timur	2
6	511*406W2	Spiritualitas Kristen	2

7	511*407W2	Gereja Toraja dan Tafsir Sejarah	2
8	511*408W2	Teologi Pastoral dan Konseling	3
9	511*409W3	Teologi Biblika	3
10	511*410W2	Teologi Sistematika 2	2
11	511*401P2	Antropologi Kebudayaan*	2
		Jumlah	24
SEMESTER V (ITGT)			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	511*501W2	Bahasa dan Sastra Toraja	2
2	511*502W2	Filsafat Keilahian	2
3	511*503W3	Teologi Kontekstual	3
4	511*504W2	Teologi Sosial	2
5	511*505W3	Metodologi Penelitian Sosial	3
6	511*506W2	Tata Gereja Toraja	2
7	511*507W2	Pengakuan Gereja Toraja	2
8	511*508W2	Gereja dan Politik	2
9	511*509P2	Oikumene*	2
10	511*510P2	Pendidikan Kristen*	2
11	511*511P2	Teologi dan Kewirausahaan*	2
		Jumlah	24
SEMESTER VI (Jemaat)			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	511*601W2	Antropologi Toraja	2
2	511*602W2	Diakonia	2
3	511*603W2	Eklesiologi Gereja Toraja	2
4	511*604W2	Kepemimpinan Gereja Toraja	2

5	511*605W2	Transformasi Konflik	2
6	511*606W2	Teologi Agama-agama	2
7	511*607P2	Kateketik*	2
8	511*608P2	Teologi Calvin*	2
9	511*609P2	Manajemen Gerejawi*	2
		Jumlah	18
SEMESTER VII (Studi Konsentrasi)			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	511*701SKI2	Teologi Kontekstual Asia	2
2	511*702SKI2	Ekoteologi	2
3	511*703SKI2	Indigenous Study	2
4	511*704SKI2	Teologi Kontekstual Toraja	2
5	511*705SKI2	Teologi Feminis	2
6	511*706W2	Metodologi Penelitian Teologi	2
7	511*707P2	Filsafat Moral*	2
8	001*KKNW4	KKN	4
9	001*TAW6	Tugas Akhir	6
		Jumlah	24
SEMESTER VIII			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	001*KKNW4	KKN	4
2	001*TAW6	Tugas Akhir	6
3	511*801P2	Liturgi dan Musik Gereja Toraja*	2
4	511*802P2	Moderasi Beragama*	2
		Jumlah	14

c. Teologi Pastoral dan Kepemimpinan

SEMESTER I			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	001*102W2	Pancasila	2
2	001*103W2	Bahasa Indonesia	2
3	001*104W2	Bahasa Inggris	2
4	501*101W3	Bahasa Ibrani	3
5	501*102W3	Bahasa Yunani	3
6	501*103W4	Eksplorasi isi dan Konteks PL	4
7	501*104W4	Eksplorasi isi dan Konteks PB	4
		Jumlah	20
SEMESTER II			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	001*202W2	Kewarganegaraan	2
2	001*203W2	Pendidikan Anti Korupsi	2
3	511*201W2	Prolegomena	2
4	511*202W2	Psikologi	2
5	511*203W4	Sejarah Kekristenan dan Peradaban	4
6	511*204W4	Hermeneutika PL	4
7	511*205W4	Hermeneutika PB	4
		Jumlah	20
SEMESTER III			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	511*301W2	Etika Kristen	2
2	511*302W2	Bingkai Liturgi Konstruktif	2
3	511*303W2	Homiletika	2
4	511*304W2	Sejarah Kekristenan Indonesia	2
5	511*305W3	Teologi PL	3
6	511*306W3	Teologi PB	3

7	511*307W2	Pengakuan Iman	2
8	511*308W2	Teologi Sistematika 1	2
9	511*309W2	<i>Artificial Intelligence Industry</i>	2
10	511*310W2	Penulisan Ilmiah dan Publikasi	2
		Jumlah	22
SEMESTER IV			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	511*401W2	Misiologi	2
2	511*402W2	Sosiologi Agama	2
3	511*403W2	Teologi Digital	2
4	511*404W2	Hukum Gereja	2
5	511*405W2	Filsafat Barat dan Timur	2
6	511*406W2	Spiritualitas Kristen	2
7	511*407W2	Gereja Toraja dan Tafsir Sejarah	2
8	511*408W2	Teologi Pastoral dan Konseling	3
9	511*409W3	Teologi Biblika	3
10	511*410W2	Teologi Sistematika 2	2
11	511*401P2	Antropologi Kebudayaan*	2
		Jumlah	24
SEMESTER V (ITGT)			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	511*501W2	Bahasa dan Sastra Toraja	2
2	511*502W2	Filsafat Keilahian	2
3	511*503W3	Teologi Kontekstual	3
4	511*504W2	Teologi Sosial	2
5	511*505W3	Metodologi Penelitian Sosial	3
6	511*506W2	Tata Gereja Toraja	2

7	511*507W2	Pengakuan Gereja Toraja	2
8	511*508W2	Gereja dan Politik	2
9	511*509P2	Oikumene*	2
10	511*510P2	Pendidikan Kristen*	2
11	511*511P2	Teologi dan Kewirausahaan*	2
		Jumlah	24
SEMESTER VI (Jemaat)			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	511*601W2	Antropologi Toraja	2
2	511*602W2	Diakonia	2
3	511*603W2	Eklesiologi Gereja Toraja	2
4	511*604W2	Kepemimpinan Gereja Toraja	2
5	511*605W2	Transformasi Konflik	2
6	511*606W2	Teologi Agama-agama	2
7	511*607P2	Kateketik*	2
8	511*608P2	Teologi Calvin*	2
9	511*609P2	Manajemen Gerejawi*	2
		Jumlah	18
SEMESTER VII (Studi Konsentrasi)			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	511*701SKI2	Psikospiritual	2
2	511*702SKI2	Kepemimpinan Intergenerasi	2
3	511*703SKI2	Pastoral Kontemporer	2
4	511*704SKI2	Spiritualitas Pemimpin Kristen	2
5	511*705SKI2	<i>Cultural Leadership</i>	2
6	511*706W2	Metodologi Penelitian Teologi	2
7	511*707P2	Filsafat Moral*	2

8	001*KKNW4	KKN	4
9	001*TAW6	Tugas Akhir	6
		Jumlah	24
SEMESTER VIII			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	001*KKNW4	KKN	4
2	001*TAW6	Tugas Akhir	6
3	511*801P2	Liturgi dan Musik Gereja Toraja*	2
4	511*802P2	Moderasi Beragama*	2
		Jumlah	14



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PRODI FILSAFAT KEILAHIAN

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MAT . KULIAH (MK)		KODE	RUMPUN MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Pancasila		102MKWU2			T=2	P=0	I	Sep-24
		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi		
TORISASI		Marchelina Rante, S.H., M.H.				Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK			Uraian				
	CPL – 1 (S)	(1) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. (2) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa. (3) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.						
	CPL – 2 (P)	(1) Menguasai prinsip, teori, dan teologi kontekstual dalam hubungannya dengan falsafah dasar negara (Pancasila) guna mewujudkan moderasi beragama. (2) Memahami sejarah, dinamika, dan hubungan antara agama (khususnya teologi Kristen) dan negara dalam konteks historis dan yuridis di Indonesia.						
	CPL – 3 (KU)	(1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teologi, dan pelayanan yang memperhatikan nilai-nilai humaniora yang sesuai dengan nilai Pancasila. (2) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah sosial-keagamaan di masyarakat berdasarkan hasil analisis informasi dan data.						

CPL – 4 (KK)	(1) Mampu merancang dan melaksanakan program pelayanan pengembalaan, pemberdayaan masyarakat, atau pendidikan agama yang mengintegrasikan nilai-nilai luhur Pancasila (seperti keadilan sosial, kemanusiaan, dan persatuan). (2) Mampu melakukan refleksi teologis yang kritis terhadap problem-problem faktual kebangsaan (kemiskinan, intoleransi, ketidakadilan) berdasarkan perspektif nilai-nilai Kristiani dan Pancasila.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Uraian

CPMK 1	Mampu memahami konsep dan arti penting sejarah Pancasila untuk memperkuat jati diri bangsa dan identitas nasional Indonesia.
CPMK 2	Mampu menganalisis problem-problem faktual kebangsaan berdasarkan perspektif Pancasila.
CPMK 3	Mampu menganalisis konsep pengembangan ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai Pancasila.
CPMK 4	Mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam merancang program pelayanan gerejawi, pastoral, dan pengabdian masyarakat di tengah masyarakat majemuk
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis urgensi Pendidikan Pancasila di Indonesia
Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan Pancasila dalam perspektif sejarah bangsa Indonesia
Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis Pancasila sebagai ideologi nasional

	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis Pancasila sebagai sistem filsafat
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis Pancasila sebagai sistem etika serta implementasi sila-sila Pancasila
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu mengkaji Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pancasila merupakan salah satu mata kuliah wajib umum/nasional. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan secara komprehensif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang rasa kebangsaan dan cinta tanah air sehingga menjadi warga negara yang memiliki daya saing, berdisiplin tinggi, dan dapat mengkaji eksistensi dari nilai-nilai Pancasila sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi mewujudkan masyarakat yang saling menghargai dan damai.	
Referensi	Utama :	
	[1] Budiardjo, Miriam. 2002. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.	
	[2] Febriansyah, Ferry Irawan. 2016. Keadilan Berdasarkan Pancasila, Yogyakarta: CV. Budi Utama, Cet.I	
	[3] Kaelan. 2010. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.	
	[4] Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kementerian Dikti	
	[5] Latif, Yudi. 2011. Negara Paripurna, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.	

	[6] Latif, Yudi. 2018. Wawasan Pancasila: Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan. Jakarta: Mizan.
	[7] Marsudi, Subandi Al. 2008. Pancasila dan UUD '45 dalam Paradigma Reformasi, Jakarta: Raja Grafindo.
	[8] Winarno. 2017. Paradigma Baru Pendidikan Pancasila. Jakarta: Bumi Aksara.
	Pendukung :
	[1] Artikel Jurnal yang relevan
	[2] Video Youtube
	[3] Allolinggi, L. R., Tangkearung, S. S., Pasauran, S. A., Alexander, F., & Allo, M. R. (2024). Strategi Guru dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 10(4), 4596-4605. (pertemuan 2-4)
	[4] Situru, R. S. (2019). Pancasila dan Tantangan Masa Kini. Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1), 34-41.
	[5] Allolinggi, L. R., Langi, W. L., & Lestari, J. (2023, September). The Effect of Parenting Patterns on Pancasila and Civic Education Learning Achievement. In Online Conference of Education Research International (OCERI 2023) (pp. 339-347). Atlantis Press.
	[6] Sinaga, N., Ranta, L., & Padallingan, Y. (2025). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPAS SISWA KELAS III SDN 4 RANTEPAO. Al-Mujahidah, 6(1), 145-155. Ledoh, C. C., Judijanto, L., Jumiono, A., Apriyanto, A., & Haktantria, H. (2024). Revolusi Industri 5.0: Kesiapan Generasi-Z dalam Menghadapi Persaingan Global. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Dosen Pengampuh	Marchelina Rante, S.H., M.H.		
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :		
	1. Zoom Meeting 2. Google Meet 3. Spada UKI Toraja		
	Perangkat Keras :		
	1. LCD Proyektor 2. Laptop		

Langkah-Langkah atau Rencana Kegiatan Pembelajaran Setiap Pertemuan							
Minggu ke	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring (Offline)	Daring (Online)		

1-2	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis urgensi Pancasila di Indonesia	1. Ketepatan menjelaskan konsep Pendidikan Pancasila 2. Ketepatan menjelaskan dan menganalisis urgensi Pancasila di Indonesia	Kriteria: Pedoman penskoran Teknik Nontes: Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas Membuat rangkuman Materi Urgensi Pancasila di Indonesia)	1. Melakukan Kontrak Perkuliahan 2. Ceramah 3. tanya jawab	Materi dalam bentuk pembelajaran online melalui https://spada.ukitoraja.ac.id/ a. Video pembelajaran interaktif b. Modul Digital Pengantar dan Urgensi Pancasila di Indonesia c. Penugasan Individu	Pengantar Pendidikan Pancasila Tujuan, manfaat dan ruang lingkup Pendidikan Pancasila Landasan Pendidikan Pancasila Urgensi Pancasila di Indonesia Sumber: Allolinggi, L. R., Tangkearung, S. S., Pasauran, S. A., Alexander, F.,	5
-----	---	--	---	--	---	--	---

						& Allo, M. R. (2024).	
--	--	--	--	--	--	-----------------------	--

3-4	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan Pancasila dalam perspektif sejarah bangsa Indonesia	1. Komprehensif dalam identifikasi bentuk-bentuk kearifan lokal yang ada di Indonesia 2. Menjelaskan kronologi pengusulan, penyusunan, pengesahan Pancasila dan UUD 1945	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk soal Non test: Membuat Makalah tentang Pancasila dalam Perspektif Sejarah Bangsa Indonesia	Ceramah Penjelasan Kegiatan Pembelajaran dan Penugasan Kepada mahasiswa	Materi dalam bentuk pembelajaran online melalui https://spada.ukitoraja.ac.id/ a. Video Pembelajaran interaktif b. Modul Digital Pancasila Dalam Perspektif Sejarah Bangsa Indonesia c. Forum Diskusi. d. Penugasan Kelompok	Pancasila dalam Perspektif Sejarah Bangsa Indonesia a. Era Pra Kemerdekaan b. Era Kemerdekaan c. Era Orde Lama d. Era Orde Baru e. Era Reformasi Sumber: Situru, R. S. (2019). Pancasila dan Tantangan Masa Kini. <i>Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar</i>, 2(1), 34	5
-----	---	--	--	---	--	--	---

5-6	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia	1) Menjelaskan konsep Pancasila sebagai dasar negara. 2) Ketepatan menjelaskan hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD 1945 3) Ketepatan menjelaskan menganalisis penjabaran Pancasila dalam batang tubuh UUD 1945 4) Ketepatan menganalisis implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan hankam.	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk soal Non- test: Membuat Analisis Penjabaran Pancasila dalam Batang Tubuh UUD 1945 serta Implementasi Pancasila dalam Pembuatan Kebijakan Negara.	Ceramah Penjelasan Kegiatan Pembelajaran dan Penugasan Kepada mahasiswa	Materi dalam bentuk pembelajaran online melalui https://spada.ukitoraja.ac.id/ a. Video Pembelajaran interaktif b. Modul Digital Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia c. Forum Diskusi. d. Penugasan Individu	1. Konsep dan Pengertian Pancasila Sebagai Dasar Negara. 2. Hubungan Pancasila Dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3. Penjabaran Pancasila dalam Batang Tubuh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4. Implementasi Pancasila Dalam Pembuatan Kebijakan Negara	10
-----	--	---	---	--	---	---	----

7-8	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis Pancasila sebagai ideologi negara	1) Ketepatan menjelaskan konsep dan pengertian ideologi 2) Ketepatan menjelaskan Pancasila sebagai ideologi nasional 3) Ketepatan menjelaskan dan menganalisis perbandingan Pancasila dengan ideologi dunia 4) Ketepatan menjelaskan keterkaitan Pancasila dan Agama	Kriteria: 1. Pedoman penskoran 2. Bentuk soal Non-test: Membuat Analisis Perbandingan Pancasila dengan Ideologi Dunia	Ceramah Penjelasan Kegiatan Pembelajaran dan Penugasan Kepada mahasiswa	Materi dalam bentuk pembelajaran online melalui https://spada.ukitoraja.ac.id/ a. Video Pembelajaran interaktif b. Modul Digital Pancasila Sebagai Ideologi Nasional c. Forum Diskusi. d. Penugasan individu	Konsep dan Pengertian Ideologi Pancasila sebagai Ideologi Nasional pembelajaran IPS. Pancasila dan Ideologi Dunia Pancasila dan Agama Sumber: Allolinggi, L. R., Langi, W. L., & Lestari, J. (2023, September)	10
9	UTS/Ujian Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi, dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.						20

10-11	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis Pancasila sebagai sistem filsafat	1) Ketepatan menjelaskan pengertian filsafat 2) Ketepatan menjelaskan dan menganalisis Pancasila sebagai sistem filsafat 3) Ketepatan menjelaskan dan menganalisis hakikat sila-sila Pancasila	Kriteria: 1. Pedoman penskoran 2. Bentuk soal Non-test: Membuat Analisis Hakikat Sila Sila Pancasila	Ceramah Penjelasan Kegiatan Pembelajaran dan Penugasan Kepada mahasiswa	Materi dalam bentuk pembelajaran online melalui https://spada.ukitoraja.ac.id/ a. Video Pembelajaran interaktif b. Modul Digital Pancasila sebagai Sistem Filsafat c. Forum Diskusi. d. Penugasan individu	Konsep dan Pengertian Filsafat Pancasila sebagai Sistem Filsafat Hakikat Sila-Sila Pancasila	10
-------	--	--	--	---	---	--	----

12-13	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis Pancasila sebagai sistem etika serta implementasi sila-sila Pancasila	1) Ketepatan menjelaskan pengertian etika 2) Ketepatan menjelaskan dan menganalisis Pancasila sebagai sistem etika 3) Ketepatan menjelaskan dan menganalisis Pancasila sebagai landasan etika dalam pendidikan 4) Menganalisis implementasi sila	Kriteria: 1) Pedoman penskoran 2) Bentuk soal Non-test: Membuat Analisis Implementasi Sila-Sila Pancasila dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar	Ceramah Penjelasan Kegiatan Pembelajaran dan Penugasan Kepada mahasiswa	Materi dalam bentuk pembelajaran online melalui https://spada.ukitoraja.ac.id/ a. Video Pembelajaran interaktif b. Modul Digital Pancasila sebagai Sistem Etika c. Forum Diskusi. d. Penugasan individu	Konsep dan Pengertian Etika Pancasila sebagai Sistem Etika Pancasila sebagai Etika dalam Pendidikan Implementasi Sila-Sila Pancasila sebagai Sistem Etika. Sumber: Sinaga, N., Ranta, L., & Padallingan, Y.	10
-------	--	---	---	---	--	---	----

						(2025). Hal: 145-155.	
		silasila Pancasila sebagai sistem etika					

14-15	Mahasiswa mampu mengkaji Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu	1. Ketepatan menjelaskan konsep Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu 2. Menganalisis penerapan nilai nilai Pancasila dalam pengembangan pembelajaran di sekolah 3. Ketepatan menjelaskan dan menganalisis dinamika dan	Kriteria: 1. Pedoman penskoran Bentuk soal Non test: 2. Membuat Paper tentang kajian Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu.	Ceramah Penjelasan Kegiatan Pembelajaran dan Penugasan Kepada mahasiswa	Materi dalam bentuk pembelajaran online melalui https://spada.ukitoraja.ac.id/ a. Video Pembelajaran interaktif b. Modul Digital c. Pancasila sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Forum Diskusi. d. Penugasan individu	1. Konsep Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu 2. Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu 3. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu	10
-------	--	---	---	---	--	--	----

		tantangan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu					20
16.	UAS/Ujian Akhir Semester: Melakukan validasi hasil penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.						
Total Nilai							100

Rencana Evaluasi											
Basis Evaluasi	:	Komponen Evaluasi			Bobot (%)	Deskripsi (Bahasa Indonesia)			Deskripsi (Bahasa Inggris)		
Aktivitas Parsitipatif	:	1.Aktivitas Diskusi			10	Keaktifan mahasiswa memberikan pendapat berupa komentar atau pertanyaan serta memberikan jawaban.					
Hasil Proyek	:	2.Project Matakuliah			40	Membuat media pembelajaran dan sumber bahan bacaan untuk literasi.					
Kognitif/Pengetahuan	:	3.Tugas			10	Mengerjakan Tugas Atau Kelompok					
		4. Ujian Tengah Semester (UTS)			20	Test formatif essai					
		5. Ujian Akhir Semester (UAS)			20	Test Sumatif essai					
		Jumlah Nilai			100						
Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa											
Minggu	:	CPL	CPMK (CLO)	Sub CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal	Bobot Soal %	Bobot (%) Sub CPMK	Nilai Mhs (0-100)	$\sum$ (Nilai Mhs)x(Bobot %)	Ketercapaian CPL pada MK (%)

1-2	:	CPL-2	CPM K 1	Sub CPMK1	Memberikan penjelasan dan menganalisi s urgensi Pancasila di Indonesia	Tugas 1 Membuat rangkuman Materi Urgensi Pancasila di Indonesia					
-----	---	-------	------------	--------------	---	---	--	--	--	--	--

3-4	:	CPL-2	CPM K- 1	Sub- CPMK2	Memberikan penjelasan Pancasila dalam perspektif sejarah bangsa Indonesia	Tugas 2 Membuat Makalah tentang Pancasila dalam Perspektif Sejarah Bangsa Indonesia					
5-6	:	CPL-1	CPM K- 2	Sub- CPMK3	Memberikan penjelasan dan menganalisi s Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia	Tugas 3 Membuat Analisis Penjabaran Pancasila dalam Batang Tubuh UUD 1945 serta Implementasi					

						Pancasila dalam Pembuatan Kebijakan Negara.					
7-8	:	CPL-1	CPM K- 2	Sub-CPMK4	Memberikan penjelasan dan menganalisis Pancasila sebagai ideologi negara	Tugas 4 Membuat Analisis Perbandingan Pancasila dengan Ideologi Dunia					
9	:	Ujian Tengah Semester (UTS)				Soal Essai					
10-11	:	CPL-1	CPM K- 2	Sub-CPMK5	Memberikan penjelasan dan menganalisis Pancasila sebagai sistem filsafat	Membuat Analisis Hakikat Sila-Sila Pancasila					

12-13	:	CPL-4	CPM K 4	Sub CPMK6	Memberikan penjelasan dan menganalisi s Pancasila sebagai sistem etika serta implementasi sila-sila Pancasila	Membuat Analisis Implementasi Sila-Sila Pancasila dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar					
14-15		CPL-3	CPM K 3	Sub CPMK7	Mengkaji Pancasila sebagai dasar nilai pengembang an ilmu	Membuat Paper tentang kajian Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembang an Ilmu.					
16		Ujian Akhir Semester (UAS)				Soal Essai					
Total Bobot	:						100	100			

Nilai Akhir Mahasiswa $(\sum(\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot\%}))$	:								...		
---	---	--	--	--	--	--	--	--	-----	--	--

Kualifikasi Keberhasilan Mahasiswa Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja No. HK.02/33/UKI Toraja.R/2024, Tentang Peraturan Rektor Universitas Kristen Indonesia Tahun 2024 Pasal 7			
No.	Rentang Nilai	Huruf	
1.	86 – 100	A	
2.	81 – 85	A	
3.	76 – 80	B+	
4.	71– 75	B	
5.	66 – 70	B	
6.	61 – 65	C+	
7.	56 – 60	C	
8.	50 – 55	C	
9.	45 – 49	D+	
10.	40 – 44	D	



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NAMA MATA KULIAH		KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
BAHASA INDONESIA		103MKWU2		Teori: 2 SKS	I	Agustus 2023
FAKULTAS		NAMA PENYUSUN RPS	KAPRODI			
TEOLOGI		Dr. Berthin Simega, S.S., M.Pd.	Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th			
Capaian Pembelajaran (CP)	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN YANG DIBEKANKAN PADA MATA KULIAH (CPL)					
	CPL1 (S)	1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.				
	CPL2 (P)	1. Memiliki kesadaran dan pengetahuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi ilmiah. 2. Memiliki sikap kerja profesional dan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah pedoman ejaan bahasa Indonesia. 3. Memiliki sikap kerja profesional dan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				

	CPL3 (KU)	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mampu menunjukkan kerja mandiri, bermutu, dan terukur pada pengambilan keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dalam bidang keahliannya. 3. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global. 4. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme.
	CPL 4 (KK)	1. Mengolah, menalar, mencipta, dan menyaji berbagai hal dalam ranah konkret dan abstrak secara mandiri. 2. Mampu menerapkan teori dan kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah secara baik dan benar.
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan bahasa Indonesia
	CPMK2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ragam bahasa Indonesia.
	CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis ejaan bahasa Indonesia.

CPMK4	Mahasiswa mampu memilih kata dengan tepat (diksi) dalam penulisan karya ilmiah
CPMK5	Mahasiswa mampu menjelaskan kalimat efektif, tunggal, dan majemuk.
CPMK6	Mahasiswa mampu menganalisis dan membuat paragraf.
CPMK7	Mahasiswa mampu memahami penulisan karya ilmiah
CPMK8	Mahasiswa mampu menjelaskan kerangka karangan dalam penulisan karya tulis ilmiah
CPMK9	Mahasiswa mampu menjelaskan pengutipan, catatan kaki, daftar pustaka.
KEMAMPUAN AKHIR TIAP TAHAPAN BELAJAR (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan 1) sejarah bahasa Indonesia; 2) kedudukan bahasa Indonesia; 3) fungsi bahasa Indonesia.
Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan 1) pengertian ragam bahasa Indonesia; 2) Ragam-ragam bahasa Indonesia.
Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan 1) pengertian ejaan bahasa Indonesia; 2) Aspek-aspek ejaan bahasa Indonesia.
Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu 1) menjelaskan pengertian diksi; 2) memilih kata dengan tepat (diksi) dalam penulisan karya ilmiah
Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menjelaskan 1) pengertian kalimat 2) jenis-jenis kalimat

	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu 1) menjelaskan pengertian paragraf 2) membuat paragraf.								
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu menjelaskan 1) pengertian karya ilmiah; 2) jenis-jenis karya ilmiah								
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu menjelaskan 1) pengertian kerangka karangan; 2) membuat dalam penulisan karya tulis ilmiah								
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu menjelaskan 1) pengutipan; 2) catatan kaki; 3) daftar pustaka.								
	KORELASI CPMK TERHADAP Sub-CPMK									
	Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9	
	CPMK1	√								
	CPMK2		√							
	CPMK3			√						
	CPMK4				√					
	CPMK5					√				
	CPMK6						√			
	CPMK7							√		
	CPMK8								√	
	CPMK9									√
	Deskripsi Singkat MK	Tujuan yang ingin dicapai setelah mengikuti mata kuliah Bahasa Indonesia ialah menguasai sejarah, kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia; ragam bahasa; ejaan bahasa Indonesia; diksi; kalimat efektif; paragraf padu; kerangka karangan, pengutipan, penulisan catatan kaki; daftar pustaka karya tulis ilmiah (makalah, jurnal, skripsi).								

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Sejarah, Kedudukan, dan Fungsi bahasa Indonesia 2. Ragam Bahasa Indonesia 3. Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan 4. Diksi 5. Kalimat dalam Bahasa Indonesia 6. Paragraf 7. Penulisan Karya Ilmiah (Tema, Topik, dan Karangan) 8. Kerangka Karangan. 9. Pengutipan, Catatan Kaki, dan Daftar Pustaka.	
Pustaka	Utama :	
	Chaer, Abdul. 2006. <i>Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Rineka Cipta. Anggaraini, Asih, dkk. 2006. <i>Mengasah Keterampilan Menulis Ilmiah di Perguruan Tinggi</i>. Yogyakarta: Graha Ilmu. Wiyanto, Asul. 2004. <i>Terampil Menerapkan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Grasindo. Finoza, Lamuddin. 2001. <i>Komposisi Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Diksi Insan Mulia. Sri Nugraheni, Aninditya dan Muhammad Rohmani. 2011. <i>Belajar Bahasa Indonesia: Upaya Terampil Berbicara dan Menulis Karya Ilmiah</i>. Surakarta: Cakra Media. Widjono H. S. 2005. <i>Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: PT Grasindo. (Referensi dapat ditambahkan oleh dosen pengampu sesuai kebutuhan)	
Pustaka	Pendukung :	

	Alwi, Hasan, dkk. 2000. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>: Edisi Ketiga. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Arifin, E. Zainal. 2006. <i>Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah</i>. Jakarta: PT Grasindo. Arifin, E. Zainal & S. AmranTasai. 2008. <i>Cermat Berbahasa Indonesia: untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Akademika Pressindo. Arifin, Zainal & Farid Hadi. 1993. <i>1001 Kesalahan Berbahasa Indonesia</i>. Jakarta: Akademika Pressindo. Departemen Pendidikan Nasional. 2004. <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum</i> Pembentukan Istilah. Jakarta: Pusat Bahasa. E. Kosasih & Ice Sutari K.Y. 2003. <i>Surat Menyurat & Menulis Surat Dinas dengan Benar</i>. Bandung: CV. Yrama Widya. Hasnun, Anwar. 2004. <i>Pedoman & Petunjuk Praktis Karya Tulis</i>. Yogyakarta: Absolut. Keraf, Gorys. 1997. <i>Komposisi</i>. Flores: Nusa Indah. Masinambow, E.K.M. & Paul Haenan (eds). 2002. <i>Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah</i>. Jakarta: YayasanObor Indonesia. Nugroho, Adi. 1996. <i>Penuntun Teknis Surat Menyurat</i>. Surabaya: Indah. <i>(Referensi dapat ditambahkan oleh dosen pengampu sesuai kebutuhan)</i>
Dosen Pengampu	Dr. Berthin Simega, S.S., M.Pd.
Matakuliah syarat	Tidak ada

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Peilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami dan	Kejelasan ide dan	Minimal	Ceramah/Tanya		Sosialisasi Silabus	

	menyepakati tentang tujuan, ruang lingkup materi, strategi, dan evaluasi perkuliahan	gagasan	memberikan satu sumbang saran	jawab Memotivasi belajar mahasiswa belajar bahasa Indonesia		Membahas tujuan, materi, strategi, sumber dan evaluasi, tugas dan tagihan dalam perkuliahan	4
2	Mampu menjelaskan sejarah, kedudukan, dan fungsi bahasa Indonesia	-Ketepatan dan kejelasan konsep -Kreativitas -Keaktifan dan sopan santun	5= Tepat dalam merefleksikan materi sejarah perkembangan bahasa Indonesia diangkat menjadi bahasa nasional 1= Tidak tepat dalam merefleksikan sejarah perkembangan bahasa Indonesia	Ceramah Interaktif/Brainstorming - Menceritakan kepada mahasiswa mengenai sejarah perkembangan bahasa Indonesia - Brainstorming	<i>Media pembelajaran daring dipilih oleh dosen masing-masing, misalnya Zoom, Spadaukitoraja</i>	Sejarah, kedudukan, dan fungsi bahasa Indonesia - Sejarah bahasa Indonesia - Peristiwa-peristiwa penting berkaitan dengan perkembangan bahasa Indonesia - Fungsi dan Kedudukan bahasa Indonesia	5

3	Mampu menggunakan ragam bahasa dalam bentuk lisan dan tulisan	-Ketepatan dan kejelasan konsep -Kreativitas dan inovasi	Soal sebanyak 20 nomor Setiap jawaban 0,25 = Tepat dalam menjawab kata-kata baku dan tidak baku Setiap jawaban 0= tidak tepat dalam menjawab kata-kata baku dan tidak baku	Ceramah Interaktif/Collaborative Learning -Menjelaskan kepada mahasiswa cara mengidentifikasi kata- kata yang baku dan tidak baku - Mengidentifikasi kata-kata baku dan tidak baku	<i>Media pembelajaran daring dipilih oleh dosen masing-masing, misalnya Zoom, Spadaukitoraja</i>	Ragam Bahasa Indonesia - Ragam baku lisan dan tulisan - Ragam bahasa berdasarkan media - Ragam bahasa berdasarkan waktu - Ragam bahasa berdasarkan pesan komunikasi	5
----------	---	---	--	--	--	---	----------

4-6	Mampu menjelaskan dan menganalisis Ejaan Bahasa Indonesia	-Ketepatan dan kejelasan konsep - Kerja sama kelompok -Kejelasan langkah pemecahan kasus;kejelasan alasan;ketepatan langkah dan alasan;ketelitian; kemampuan analogi	Soal sebanyak 10 nomor 0,7= Setiap jawaban yang tepat dalam mengkritisi hasil temuan penggunaan ejaan pada kalimat yang diberikan oleh dosen	CTL(Contextual Teaching and Learning)/ Collaborative Learning -Mempresentasikan tugas kelompok yang telah dibagikan -Menemukan dan mengkritisi hasil temuan penggunaan ejaan pada kalimat yang diberikan (latihan)	<i>Media pembelajaran daring dipilih oleh dosen masing-masing, misalnya Zoom, Spadaukitoraja</i>	Ejaan Bahasa Indonesia -Penulisan huruf -Penulisan kata -Penulisan angka -Penulisan akronim /singkatan -Penggunaan tanda baca	7
------------	---	--	---	--	--	--	----------

			1= Tidak tepat dalam mengkritisi hasil temuan penggunaan ejaan pada kalimat yang diberikan oleh dosen				
7	Mampu memilih diksi atau pilihan kata yang tepat dalam penulisan karya ilmiah	-Ketepatan dan kejelasan konsep -Kerja sama kelompok -Kejelasan langkah pemecahan kasus;kejelasan alasan;ketepatan langkah dan alasan;ketelitian; kemampuan analogi	Soal sebanyak 10 0,7= Setiap jawaban yang tepat dalam mengkritisi hasil temuan penggunaan diksi pada kalimat yang diberikan (latihan) 1= Tidak tepat dalam mengkritisi hasil temuan penggunaan ejaan pada kalimat yang	CTL(Contextual Teaching and Learning)/Collaborative Learning -Mempresentasikan tugas kelompok yang telah dibagikan -Menemukan dan mengkritisi hasil temuan penggunaan diksi pada kalimat yang diberikan (latihan)	<i>Media pembelajaran daring dipilih oleh dosen masing-masing, misalnya Zoom, Spadaukitoraja</i>	Diksi -Ketepatan penggunaan kata -Ketepatan dalam memaknai kata	5

			diberikan oleh dosen				
--	--	--	----------------------	--	--	--	--

8	Mengukur pencapaian hasil belajar per tengah semester	-Kesesuaian soal dan jawaban -Ketuntasan gagasan	Soal sebanyak 4 nomor 5= Setiap jawaban yang tepat dalam menjawab semua soal ujian tengah semester 2,5=Jika kurang tepat dalam ujian menjawab semua ujian tengah semester1= Jika tidak tepat dalam menjawab semua ujian tengah semester	Ujian tengah semester dalam bentuk soal uraian terbuka Materi uraian ke-1 dan ke-8			20
----------	---	---	---	--	--	--	-----------

9-10	Mampu menyusun kalimat efektif, logis, dan sesuai kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)	-Kejelasan konsep dan penguasaan proses penyerapan kosakata -Kreativitas dan kerja sama kelompok -Ketuntasan gagasan dalam menjawab soal	Soal sebanyak 5 nomor 1= Tepat dalam menjawab semua tugas mengkritisi hasil temuan penggunaan kalimat tidak efektif yang diberikan oleh dosen 0= Tidak tepat dalam menjawab tugas mengkritisi hasil temuan penggunaan kalimat tidak efektif yang diberikan oleh dosen	Collaborative Learning -Mempresentasikan tugas kelompok yang telah dibagikan - Menemukan dan mengkritisi hasil temuan penggunaan kalimat tidak efektif yang diberikan oleh dosen (latihan)	<i>Media pembelajaran daring dipilih oleh dosen masing-masing, misalnya Zoom, Spadaukitoraja</i>	Kalimat Efektif -Syarat-syarat kalimat efektif - Struktur kalimat efektif	5
11	Mampu menganalisis dan mengembangkan paragraf	-Ketepatan dan kejelasan konsep perencanaan bahasa - Kreativitas dan kerja sama kelompok -Kesesuaian	Soal sebanyak 3 nomor 2,3= Tepat dalam menyusun paragraf yang baik 1= Kurang tepat dalam menyusun paragraf	Ceramah Interaktif/ Collaborative Learning -Membuat paragraf akademik -Mengoreksi keefektifan paragraf yang telah dibuat	<i>Media pembelajaran daring dipilih oleh dosen masing-masing, misalnya Zoom, Spadaukitoraja</i>	Paragraf -Definisi Paragraf -Tujuan pembentukan paragraf -Jenis-jenis paragraf -Struktur paragraf	7

		antarkalimat dalam membuat paragraf		Discussion -Menentukan topik sesuai dengan disiplin ilmu mengenai karangan yang akan dibuat -Merumuskan topik menjadi judul karangan - Membuat kerangka karangan (<i>outline</i>) dari judul yang dirumuskan			
12	Mampu memahami penulisan karya ilmiah dan membuat karya ilmiah dengan menentukan topik, tema, dan judul dalam karangan	-Ketepatan dan kejelasan konsep - Kreativitas dan kerja sama kelompok -Ketuntasan gagasan dalam menjawab soal	Soal sebanyak 3 nomor 2,3= Tepat dalam menentukan topik, judul, dan kerangka karangan yang akan dibuat 1= Kurang tepat dalam menentukan topik, judul, dan kerangka karangan yang akan dibuat	Ceramah Interaktif/ Small Group	<i>Media pembelajaran daring dipilih oleh dosen masing-masing, misalnya Zoom, Spadaukitoraja</i>	Penulisan Karya Ilmiah (Tema, Topik, dan Judul karangan) -Definisi karya ilmiah, semiilmiah, dan nonilmiah - Ciri-ciri karangan ilmiah -Jenis-jenis karya ilmiah - Perbedaan topik, tema, dan judul karangan	7

13	Dapat membuat kerangka karangan karya ilmiah sederhana	-Ketepatan dan kejelasan konsep perencanaan bahasa - Kreativitas dan kerja sama kelompok -Ketuntasan gagasan dalam menjawab soal -kemampuan menyelesaikan masalah	Soal sebanyak 3 nomor 2,3= Tepat dalam menentukan topik, judul, dan kerangka karangan yang akan dibuat 1= Kurang tepat dalam menentukan topik, judul, dan kerangka karangan yang akan dibuat	Ceramah Interaktif/ Small Group Discussion -Mendiskusikan tentang topik yang dibicarakan -Menyusun sebuah kerangka karya ilmiah	<i>Media pembelajaran daring dipilih oleh dosen masing-masing, misalnya Zoom, Spadaukitoraja</i>	Kerangka Karangan - Manfaat kerangka karangan -Penyusunan kerangka karangan -Pola susunan kerangka karangan -Bentuk kerangka karangan -Kerangka karangan kajian	7
14	Mampu menyusun pengutipan dan catatan kaki	-Ketepatan dan kejelasan konsep perencanaan bahasa - Kreativitas dan kerja sama kelompok -Ketuntasan gagasan dalam menjawab soal -kemampuan	Soal sebanyak 2 nomor 2,5= Tepat dalam mengutip pernyataan dan menyusun catatan kaki yang disediakan oleh dosen 1= Tidak tepat dalam mengutip pernyataan dan menyusun catatan kaki yang	Ceramah Interaktif/ Small Group Discussion - Mengutip pernyataan yang disediakan oleh dosen secara langsung -Menyusun catatan kaki	<i>Media pembelajaran daring dipilih oleh dosen masing-masing, misalnya Zoom, Spadaukitoraja</i>	Pengutipan dan catatan kaki -Definisi kutipan, rujukan -Jenis kutipan -Teknik penyusunan catatan kaki	5

		menyelesaikan masalah	disediakan oleh dosen				
15	Mampu menyusun daftar pustaka	-Ketepatan dan kejelasan konsep perencanaan bahasa - Kreativitas dan kerja sama kelompok -Ketuntasan gagasan dalam menjawab soal -kemampuan menyelesaikan masalah	Soal sebanyak 5 nomor 1= Tepat dalam menyusun daftar pustaka 0,5= Tidak tepat dalam menyusun daftar pustaka	Ceramah Interaktif/ Small Group Discussion - Mendiskusikan cara atau aturan dalam menyusun daftar pustaka -Menyusun daftar pustaka yang telah disediakan oleh dosen	<i>Media pembelajaran daring dipilih oleh dosen masing-masing, misalnya Zoom, Spadaukitoraja</i>	Daftar Pustaka - Teknik penyusunan daftar pustaka	5

16	Mengukur pencapaian hasil belajar ujian akhir semester	-Ketepatan dan kejelasan konsep perencanaan bahasa -Ketuntasan gagasan dalam menjawab soal -Kemampuan menyelesaikan masalah	Soal sebanyak 2 nomor 11= Setiap jawaban yang tepat dalam menjawab semua soal ujian tengah semester 5,5=Jika kurang tepat dalam ujian menjawab semua ujian tengah semester 2= Jika tidak tepat dalam menjawab semua ujian tengah semester	Ujian semester akhir dalam bentuk soal uraian terbuka -Materi uraian ke-1 sampai ke-16			22
-----------	--	---	---	---	--	--	-----------

PENILAIAN

A. Rubrik

A.1. Rubrik Penilaian Sikap

o	Nama Mahasiswa	Tertib	Disiplin	Bertanggung Jawab	Taat Aturan
1					
2					

Aspek perilaku diisi dengan angka:

4 = Sangat baik; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang

Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	Skor < 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	Skor > 81

A.2. Rubrik Penilaian Presentasi Makalah

Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	Skor < 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	Skor > 81
Organisasi	Makalah tidak tersusun dengan jelas. Pernyataan tidak didukung fakta-fakta	Cukup fokus tetapi kurang cukup bukti yang mendukung kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isi tidak akurat dan terlalu umum. Pendengar tidak	Isi kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat tetapi tidak lengkap. Pendengar mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi tidak	Isi akurat dan lengkap. Pendengar menambah wawasan baru dari topik tersebut	Mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran

	mendapat informasi apapun, atau menyesatkan		menambah wawasan baru		
Gaya	Pembicara merasa cemas dan tidak nyaman, lebih banyak membaca catatan dari pada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih sering melihat ke papan tulis layar	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara cukup tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar	Pembicara berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

A.3. Rubrik Penilaian Makalah

Organisasi	Makalah tidak tersusun dengan jelas. Pernyataan tidak didukung fakta-fakta	Cukup fokus tetapi kurang cukup bukti yang mendukung kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isi tidak akurat dan terlalu umum. Pendengar tidak mendapat informasi apapun, atau menyesatkan	Isi kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat tetapi tidak lengkap. Pendengar mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi tidak	Isi akurat dan lengkap. Pendengar menambah wawasan baru dari topik tersebut	Mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran

			menambah wawasan baru		
Gaya	Pembicara merasa cemas dan tidak nyaman, lebih banyak membaca catatan dari pada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih sering melihat ke papan tulis layar	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara cukup tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar	Pembicara berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

A.4. Rubrik Penilaian Produk (video)

Aspek yang diamati	Kriteria			
	4	3	2	1
Kebenaran konsep	Aspek pada video sesuai, logis, diuraikan secara sistematis dan sesuai dengan materi	Aspek pada video sesuai, dan sesuai dengan materi	Aspek pada video logis, diuraikan secara sistematis dan sesuai dengan materi	Aspek pada video sesuai, logis, diuraikan secara sistematis
Keterlaksanaan	Video dapat digunakan dengan mudah dan sesuai dengan kompetensi dasar pada	Video dapat digunakan dengan mudah namun tidak sesuai dengan kompetensi dasar pada	Video sulit digunakan namun sesuai dengan kompetensi dasar pada jenis kegiatan yang dilakukan	Video sulit digunakan dan tidak sesuai dengan kompetensi dasar pada jenis kegiatan yang dilakukan

	jenis kegiatan yang dilakukan	jenis kegiatan yang dilakukan		
Kreativitas dan Inovasi	Video menarik, kreatif, dan ada unsur kebaruan (inovatif)	Video menarik, kreatif, tetapi tidak ada unsur kebaruan (inovatif)	Video cukup menarik, tetapi tidak kreatif dan inovatif	Video tidak menarik, tidak kreatif, tidak inovatif
Luaran	Video diunggah ke media youtube dan telah ditonton oleh lebih dari 10 orang.	Video diunggah ke media youtube dan telah ditonton oleh kurang dari 10 orang.	Video diunggah ke media youtube tetapi belum ada yang menonton.	Video tidak diunggah ke media youtube. Hanya dikumpulkan dalam bentuk file.

A.5. Rubrik Penilaian Kuis

Nama Mahasiswa	Pernyataan						Jumlah
			Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	

A.6. Rubrik Penilaian Tugas Proyek

Kriteria	Skor
Penjelasan benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah	
Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan	
Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat	

Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal, dan penyajian data berbasis bukti	4
Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, terdapat pengembangan hasil pada masalah lain	
Kerja sama kelompok sangat baik	
Penjelasan benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah	3
Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan	
Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat	
Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal, dan penyajian data berbasis bukti	
Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain	
Kerja sama kelompok sangat baik	
Penjelasan benar tapi kurang sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah	2
Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan	
Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang kurang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat	
Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal, dan penyajian data kurang berbasis bukti	
Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang kurang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain	
Kerja sama kelompok baik	
Penjelasan tidak benar	
Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan	

Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang tidak jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat	1
Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal, dan penyajian data tidak berbasis bukti	
Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang tidak sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain	
Kerja sama kelompok kurang baik	
Tidak melakukan tugas proyek	0

B. Portofolio

B.1. Portofolio Laporan Praktikum

No	Aspek yang dinilai	Skor maks	Laporan 1	Laporan 2	Laporan 3	Laporan 4
I	Identitas Makalah					
1	Judul jelas	2				
2	Identitas jelas	2				
II	Bagian Teks Utama					
3	Bab I Pendahuluan					
	a. Berisi informasi yang melatarbelakangi permasalahan yang dibahas secara teoritis maupun empiris	10				
	b. Mendeskripsikan masalah atau tujuan penulisan laporan	5				
	c. Menuliskan manfaat dari materi yang dikaji	5				

4	Bab II Tinjauan Pustaka					
	a. Menggunakan rujukan terkini	10				
	b. Menggunakan rujukan ≥ 5	5				
	c. Rujukan yang dipilih sesuai dengan judul	5				
5	Bab III Metode					
	a. Memaparkan waktu, tempat, alat, dan bahan dengan tepat.	5				
	b. Prosedur kegiatan jelas	5				
6	Bab IV Hasil dan Pembahasan					
	a. Memaparkan hasil pengamatan yang jelas	10				
	b. Memberikan pembahasan yang jelas	10				
	c. Pembahasan disertai gambar/diagram/foto	5				
7	Bab V Penutup					
	a. Memberikan kesimpulan pembahasan pemecahan masalah	5				
	b. Saran/rekomendasi sesuai dengan masalah yang dibahas	5				
III	Sistematika Laporan					
8	Laporan terorganisasi lengkap	3				
IV	Lain-Lain					
9	Ketepatan waktu pengumpulan laporan	3				

10	Tata tulis benar dan menggunakan bahasa yang baku dan benar	5				
----	---	---	--	--	--	--

B.2. Portofolio Paper/Artikel

No	Aspek yang dinilai	Artikel 1		Artikel 2		Artikel 3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir						
2	Artikel berkaitan dengan tema						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya 5						
4	Ketepatan meringkas bagian-bagian penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel jurnal yang dipilih						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

Bobot Penilaian

Bobot Nilai Tugas (Pengetahuan dan Keterampilan) (NT) : A(30)
Bobot Nilai Sikap (NS) : B(40)
Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) : C(10)
Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) : D(20)

C. Nilai Akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{A.NT+B.NS+C.UTS+D.UAS}{A+B+C+D}$$

Kategori Penilai

Kategori Penilaian

A	: > 85	B -	: 66 – 70	D +	: 46 - 50
A -	: 81 – 85	C +	: 61 – 65	D	: 41 - 45
B +	: 76 – 80	C	: 56 – 60	E	: <44
B	: 71 – 75	C -	: 51 - 55		

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Bahasa Ibrani	101WTEO3	Mata Kuliah Wajib	T=3	1	Juli 2024	
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI		
	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.		
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL- S1		Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman			
	CPL-S6		Memiliki sikap dan wawasan inklusif, interreligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global			
	CPL-P1		Memiliki pengetahuan teologi yang unggul,bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner			
	CPL-P6		Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.			
	CPL-KK2		Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa			

	CPL-KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
	CPL-KK4	Memiliki kemampuan mentransformasikan wawasan filosofis-teologis dalam khotbah, pengembalaan, katekisasi, dan penatalayanan gereja dalam lingkup <i>eclesia, academia, societas</i>
	CPL-KK5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan lptek di era <i>society</i> 5.0
	CPL-KU1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.
	CPL-KU2	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan dunia kerja lainnya.
	CPL-KU3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society</i> 5.0.
	CPL-KU4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Menulis huruf-huruf Ibrani
	CPMK-2	Memahami tanda-tanda vokal dan dalam bahasa Ibrani

	CPMK-3	Melatih membaca kata-kata dalam bahasa Ibrani
	CPMK-4	Menganalisis gramatika bahasa Ibrani
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menulis huruf-huruf Ibrani
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami tanda-tanda vokal dalam Bahasa Ibrani
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu melatih membaca kata-kata dalam Bahasa Ibrani
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis gramatika bahasa Ibrani
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK	

		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4
	CPMK1	□			
	CPMK2		□		
	CPMK3			□	
	CPMK4				□
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah bahasa Ibrani satu merupakan mata kuliah wajib untuk studi teologi Perjanjian Lama. Ibrani 1 membahas pengenalan awal tentang bahasa Ibrani dan fokus pada materi yang umumnya perlu diperhatikan ketika melakukan proses tafsir.				
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Huruf-huruf Ibrani; 2. Tanda-tanda vokal Ibrani; 3. Cara membaca kata Ibrani; 4. Kosa Kata Ibrani; 5. Gramatika bahasa Ibrani				

Pustaka	Utama	Weingreen, J. <i>A Practical Grammar for Classical Hebrew</i>. 2nd ed. Oxford: Clarendon Press, 1959. Baker, David L., S.M. Siahaan, dan A.A. Sitompul. <i>Pengantar Bahasa Ibrani</i>. Cet. 28. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018. Setiawidi, Agustinus, dan Elias P. Pohan. <i>Bahasa Ibrani untuk Pemula</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2021
---------	-------	---

	Pendukung	
Dosen Pengampuh	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.	
Matakuliah	Bahasa Ibrani	

Mg		Penilaian			Bobot
----	--	-----------	--	--	-------

Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Penilaian (%)
-----	---	-----------	----------------------	--	-------------------------------------	------------------

Syarat

(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak pembelajaran	Ketepatan dalam memahami: 1.1. RPS 1.2. Kontrak pembelajaran 1.3. Sejarah singkat Bahasa Ibrani	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Dokumen RPS	5
2	Mahasiswa mampu menulis huruf-huruf Ibrani dan mampu melafalkan huruf-huruf dalam Bahasa Ibrani.	Ketepatan dalam: 1.1. Menulis huruf dan tanda vokal; 1.2 Mengetahui ragam jenis tanda baca 1.3 Melatih cara membaca Bahasa Ibrani	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : - Non -Test: Meringkas materi kuliah - Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		5

3	Mahasiswa mampu membaca kata-kata dalam Bahasa Ibrani	Ketepatan dalam: 1.1 Mengenal kata benda dan kata sifat 1.2 Mengenal perubahan kata dalam bentuk gender dan jumlah 1.3 Mengenal penggunaan kata hubung 1.4 Melatih penggunaan	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi	• Kuliah [PB: 1x(2x50")] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")] BM: Daniel Miller, <i>The Doctrine of the Trinity and Christian</i>	-		10
---	---	---	---	---	---	--	----

		kata benda, kata sifat, gender dan jumlah, kata hubung.	kuliah • Test: (Tugas Individu)	<i>Environmental Action.</i> p. 20-31			
4	Mahasiswa mampu menganalisis gramatika bahasa Ibrani	Ketepatan dalam memahami dan menganalisis: 1.1 Perubahan bentuk imbuhan pronominal; 1.2 Unsur dan pola kalimat; 1.3 tanda objek tentu;	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: • Non-Test: Membuat	• Kuliah [PB: 1x(2x50")] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-		15

		penggunaan kata ganti orang objek dan subjek;	kesimpulahan hasil diskusi • Test: Post test				
5	Mahasiswa mampu menganalisis gramatika bahasa Ibrani	Ketepatan dalam menganalisis: 1.1 pola penggunaan kata kerja reguler (biasa); 1.2 perubahan bentuk kata benda feminin dengan imbuhan 1.3 kata penunjuk dan penggunaannya; 1.4 preposisi " , ך dengan imbuhan beserta penggunaannya; 1.5 bentuk partisip - aktif	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non - Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	• Kuliah [PB: 1x(2x50")] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-		15

		dan pasif beserta penggunaannya; akhiran penunjuk arah ה dengan penggunaannya;					
6	Mahasiswa mampu menganalisis gramatika bahasa Ibrani	Ketepatan dalam: 1.1 Memahami kata benda jamak dengan imbuhan; 1.2 Memahami kata benda tak beraturan dengan imbuhan; 1.3 Memahami bentuk kepunyaan. 1.4 Melatih membaca kata benda dan bentuk kepunyaan	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non - Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		10
7	Mahasiswa mampu menganalisis gramatika bahasa Ibrani	Ketepatan dalam menganalisis: 1.1 Bentuk imperfek dari kata kerja beraturan beserta penggunaannya; 1.2 Kata kerja perintah beserta	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non - Test: • Test:	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		10

		penggunaannya; Bentuk infinitif beserta penggunaannya	<i>(Post test)</i>				
8	UTS						

9	Mahasiswa mampu menganalisis gramatika bahasa Ibrani	Ketepatan dalam menganalisis: 1.1. kata benda segolat beserta penggunaannya; 1.2. ׀ ׀ " dengan" beserta penggunaannya; 1.3. preposisi dengan imbuhan dari bentuk jamak (kata benda) beserta penggunaannya. 1.4. "waw konsektif beserta penggunaannya"	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: • Test: <i>(Post test)</i>	• Kuliah [PB: 1x(2x50")] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-		10
10	Mahasiswa mampu mengenal kata benda, kata kerja, dan struktur kalimat Ibrani tingkat lanjut	Ketepatan mengenal 1.1 kata kerja Kata kerja Qal, Pi'el, Hif'il, dan Hof'al; 1.2 Menggunakan pronomina dan preposisi dalam kalimat 1.3 mengenal dan menggunakan kata kerja imperatif dan partisip	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: • Test: <i>(Post test)</i>	• Kuliah [PB: 1x(2x50")] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-		15

11	Mahasiswa mampu menggunakan kamus, leksikon, dan aplikasi	Ketepatan dalam menggunakan kamus, leksikon, dan aplikasi (bible hub, Sabda, biblework)	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: • Non -Test: • Test: <i>(Post test)</i>	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15
12	Mahasiswa mampu membaca dan menganalisis teks Alkitab	Ketepatan dalam membaca dan menganalisis teks Kejadian 1:1-5	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: • Test: <i>(Post test)</i>	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15

13	Mahasiswa mampu membaca dan menganalisis teks Alkitab	Ketepatan dalam menganalisis teks 1 Samuel 17:1-11	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: - Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15
----	---	--	---	---	---	--	----

			(Post test)				
14	Mahasiswa mampumembaca dan menganalisis teks Alkitab	Ketepatan dalam menganalisis 1 Samuel 17:12-20	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: - Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15

15	Mahasiswa mampu membaca dan menganalisis teks Alkitab	Ketepatan dalam menganalisis Mazmur 23	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: • Test: <i>(Post test)</i>	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikatorindikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

KOMPONEN PENILAIAN DAN BOBOT

Komponen	Bobot	Keterangan
Partisipasi Kelas	10%	Keaktifan diskusi, kehadiran, dan keterlibatan
Kuis	5%	Post-test mingguan
Tugas	5%	Tugas individu dan meringkas materi kuliah
UTS	20%	Ujian Tengah Semester (pertemuan 8)
Proyek	35%	Analisis teks Alkitab Ibrani

UAS	25%	Ujian Akhir Semester (pertemuan 16)
TOTAL	100%	

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PRODI FILSAFAT KEILAHIAN					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Bahasa Yunani	305MKB2	Biblika	T=2	P=0	V	Agustus 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. I.Y. Panggalo, Dr.Th.		Pdt. Kristanto, M.Th		Pdt. Kristanto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL – 1 (S)	Memiliki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal				
	CPL – 2 (S)	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus				
	CPL – 4 (S)	Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani				
	CPL - 1 (P)	Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah;				
	CPL – 1 (KU)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya				
	CPL – 11 (KK)	Memiliki pengetahuan sosial-budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global, serta mampu mengorelasikannya dalam perspektif teologis.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Memahami Abjad Bahasa Yunani, Kata kerja, kata benda, kata sifat dan kata ganti orang				
CPMK2	Memiliki kemampuan menulis, membaca dan menterjemahkan kalimat sederhana dalam bahasa Yunani					
CPMK3	Mampu mengaplikasikan pengetahuan penulisan, pembacaan, dan penerjemahan dalam rangka studi teologi					

Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)		
Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu mengenal, menulis dan membaca semua abjad dan seluk beluknya	
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menulis dan memahami Kata Kerja Berakhiran vokal ω (omega) Present Aktif: Pradigma dan terjemahannya
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menulis dan memahami Kata Kerja Berkontraksi Present Aktif: Paradigma dan terjemahannya
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Benda dari Deklensi o dan Kata Sandang
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Benda dari Deklensi a dan Kata Sandang
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Ganti Orang – Present Kata Kerja eimi
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Sifat dari Deklensi o dan a
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Benda Maskulin dari Deklensi a ; Kata Benda Feminin dari Deklensi o
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Ganti Penunjuk - Kata Ganti Reflektif
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Bentuk Medium – Pasif
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menjelaskan secara tuntas abjad Bahasa Yunani, kata kerja, kata benda, kata sifat dan kata ganti orang serta penerjemahan kalimat-kalimat sederhana dalam bahasa Yunani.	

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Mengenal Bahasa Yunani secara lengkap (Skema abjad, diftong, penulisan dan pengucapan) 2. Kata Kerja Berakhiran vokal ω (omega) Present Aktif 3. Kata Kerja Berkontraksi [Berakhiran vokal ω (omega)] Present Aktif 4. Kata Benda dari Deklensi ο dan Kata Sandang 5. Kata Benda dari Deklensi α dan Kata Sandang 6. Kata Ganti Orang – Present Kata Kerja εimi 7. Kata Sifat dari Deklensi ο dan α 8. Kata Benda Maskulin dari Deklensi α; Kata Benda Feminin dari Deklensi ο 9. Kata Ganti Penunjuk -Kata Ganti Reflektif 10. Bentuk Medium – Pasif
Pustaka	Utama :
	1. Mounce, William D. 2011. <i>Dasar-Dasar Bahasa Yunani Biblika – Gramatika. (Basics of Biblical Greek – Grammar)</i>. Alih Bahasa: Andreas Hauw. Malang: Literatur SAAT 2. Schaefer, Ruth. 2018². <i>Belajar Bahasa Yunani Koine – Panduan Memahami dan Menerjemahkan Teks Perjanjian Baru</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
	3. Wenham, J.,W. 1987². <i>Bahasa Yunani Koine (The Elements of New Testament Greek)</i>. Diterjemahkan oleh Lynne Newell. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang.
	Pendukung :
	1. Mare, W. Harold. <i>Mastering New Testament Greek – A begiing greek grammar including lesson plans for intermediate and advanced greek students</i>. Grand Rapids, Michigan: Baker Book House, 1977. 2. Margianto, Yoppi. <i>Belajar Sendiri Bashasa Yunani Berdasarkan Injil Yohanes</i>. Buku Lanjutan Khusus Kata Kerja. Yogyakarta: Andi, 2005. 3. Miller, John (Penyadur). <i>Bahasa Yunani</i>. Salatiga: Fakultas Theologia Universitas Kristen Satya Wacana, 1988. 4. Mounce, William D. <i>Basics of Biblical Greek: Grammar</i>. Grand Rapids: Zondervan Publishing House, 1993. 5. Santoso, Agus. 2011. <i>Logos – Tata Bahasa Yunani Koine</i>. Bandung: Bina Media Informasi. 6. Souter, Alexander. <i>A Pocket Lexicon to the Greek New Testament</i>. Oxford: The Clarendon Press, 1972¹⁵. 7. Suawa, Ferdinan K. 2009. <i>Memahami Gramatika Dasar Bahasa Yunani Koine</i>. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.
Dosen Pengampu	Pdt. I.Y. Panggalo, Dr. Th.

Matakuliah syarat		...					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS	Memahami RPS		Blended learning	Blended learning	RPS	
2	Mahasiswa mampu mengenal, menulis dan membaca semua abjad dan seluk beluknya	Menjelaskan abjad Yunani: Cara menulis, mengucapkan dan mentransliterasikannya ke dalam bahasa Indonesia	Ceramah/Presentasi Latihan Penugasan	Blended learning	Blended learning	Mengenal Bahasa Yunani secara lengkap	
3	Mahasiswa mampu mengenal, menulis dan membaca semua abjad dan seluk beluknya	Menjelaskan abjad Yunani: Cara menulis, mengucapkan dan	Ceramah/Presentasi Latihan	Blended learning	Blended learning	Mengenal Bahasa Yunani secara lengkap	

		mentransliterasikannya ke dalam bahasa Indonesia	Penugasan				
4	Mahasiswa mampu menulis dan memahami Kata Kerja Berakhiran vokal ω (omega) Present Aktif: Pradigma dan terjemahannya	Menjelaskan Karakteristik Kata Kerja Berakhiran vokal ω (omega) Present Aktif	Ceramah/Presentasi Latihan Penugasan	Blended learning	Blended learning	Kata Kerja Berakhiran vokal ω (omega) Present Aktif	

5	Mahasiswa mampu menulis dan memahami Kata Kerja Berakhiran vokal ω (omega) Present Aktif: Pradigma dan terjemahannya	Menjelaskan Karakteristik Kata Kerja Berakhiran vokal ω (omega) Present Aktif	Ceramah/Presentasi Latihan Penugasan	Blended learning	Blended learning	Kata Kerja Berakhiran vokal ω (omega) Present Aktif	
6	Mahasiswa mampu menulis dan memahami Kata Kerja Berkontraksi Present Aktif: Paradigma dan terjemahannya	Menjelaskan Kata Kerja Berkontraksi Present Aktif	Ceramah/Presentasi Latihan Penugasan	Blended learning	Blended learning	Kata Kerja Berkontraksi [Berakhiran vokal ω (omega)] Present Aktif	
7	Mahasiswa mampu menulis dan memahami Kata Kerja Berkontraksi Present Aktif: Paradigma dan terjemahannya	Menjelaskan Kata Kerja Berkontraksi Present Aktif	Ceramah/Presentasi Latihan Penugasan	Blended learning	Blended learning	Kata Kerja Berkontraksi [Berakhiran vokal ω (omega)] Present Aktif	
8	Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Benda dari Deklensi o dan Kata Sandang	Menjelaskan Kata Benda dari Deklensi o dan Kata Sandang	Ceramah/Presentasi Latihan Penugasan	Blended learning	Blended learning	Kata Benda dari Deklensi o dan Kata Sandang	
9	Evaluasi Tengah Semester						
10	Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Benda dari Deklensi a dan Kata Sandang	Menjelaskan Kata Benda dari Deklensi a dan Kata Sandang	Ceramah/Presentasi Latihan Penugasan	Blended learning	Blended learning	Kata Benda dari Deklensi a dan Kata Sandang	
11	Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Ganti Orang – Present Kata Kerja eimi	Menjelaskan Kata Ganti Orang – Present Kata Kerja eimi	Ceramah/Presentasi Latihan Penugasan	Blended learning	Blended learning	Kata Ganti Orang – Present Kata Kerja eimi	

12	Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Sifat dari Deklensi o dan a	Menjelaskan Kata Sifat dari Deklensi o dan a	Ceramah/Presentasi Latihan Penugasan	Blended learning	Blended learning	Kata Sifat dari Deklensi o dan a	
13	Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Benda Maskulin dari Deklensi a ; Kata Benda Feminin dari Deklensi o	Menjelaskan Kata Benda Maskulin dari Deklensi a ; Kata Benda Feminin dari Deklensi o	Ceramah/Presentasi Latihan Penugasan	Blended learning	Blended learning	Kata Benda Maskulin dari Deklensi a ; Kata Benda Feminin dari Deklensi o	
14	Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Ganti Penunjuk - Kata Ganti Reflektif	Menjelaskan Kata Ganti Penunjuk -Kata Ganti Reflektif	Ceramah/Presentasi Latihan Penugasan	Blended learning	Blended learning	Kata Ganti Penunjuk Kata Ganti Reflektif	
15	Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Bentuk Medium – Pasif	Menjelaskan Bentuk Medium – Pasif	Ceramah/Presentasi Latihan Penugasan	Blended learning	Blended learning	Bentuk Medium – Pasif	
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Eksplorasi Isi dan Konteks Perjanjian Lama	105WTEO4	Mata Kuliah Wajib	T=4	I	26 Mei 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-S1		Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman		
	CPL-P6		Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global		
	CPL- KU1		Mampu menimbang konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.		
	CPL-KU3		Mampu membangun wawasan yang berakar gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .		
	CPL-KU4		Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.		
	CPL-KK2		Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa		
	CPL-KK4		Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.		

CPL-KK5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan lptek di era <i>society</i> 5.0
---------	--

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mengenal keragaman metode dalam studi Perjanjian Lama
	CPMK-2	Memahami kerangka dasar studi Perjanjian Lama
	CPMK-3	Mengalisis sejarah perjalanan bangsa Israael dalam Perjanjian Lama
	CPMK-4	Membedakan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa mampu mengenal keragaman metode dalam studi Perjanjian Lama dan membangun sikap terbuka atas keragaman tersebut.
	Sub-CPMK 1.2	Mahasiswa mampu mengenal keragaman teks-teks Perjanjian Lama
	Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu memahami proses kanonisasi Perjanjian Lama.
	Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu memahami konteks dunia Perjanjian Lama
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis perjalanan bangsa Isreal
	Sub-CPMK 4.1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi teologi Perjanjian Lama dan Etika Perjanjian Lama

Sub-CPMK 4.2	Mahasiswa mampu membedakan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK	

	Sub-CPMK1.1	Sub-CPMK1.2	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4.1	Sub-CPMK 4.2
CPMK1	☐	☐					
CPMK2			☐	☐			
CPMK3					☐		
CPMK4						☐	☐

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memuat prinsip-prinsip dasar studi Perjanjian Lama. Karena itu, sebagian besar materi berupa pengenalan dan pengetahuan dasar. Tahap analisi pada beberapa topik mengandaikan bahwa mahasiswa telah mengenal kisah-kisah dalam Perjanjian Lama sebagai narasi dan perlu dilanjutkan pada tahap analisis sebagai persiapan untuk melakukan studi yang lebih mendalam.
----------------------	--

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Kanonisasi PL 2. Teks-teks PL 3. Metode-metode dalam studi Alkitab 4. Dunia Perjanjian Lama 5. Sejarah PL dan Sejarah Israel 6. Asal mula dan Tradisi Israel Kuno 7. Zaman Kerajaan/ Pra pembuangan (1000 C.E-586 C.E.) 8. Zaman Pembuangan (586-353 C.E.) 9. Zaman Pasca Pembuangan 10. Tulisan Ketuvim 11. Teologi PL dan Etika PL 12. Hubungan antara PL dan PB
---	--

Pustaka	Utama	1. Clements, R.E. Old Testament Theology. London: Marshall, Morgan & Scott. 2. Gottwald, N.K. The Hebrew Bible – A Socio-Literary Introduction. Philadelphia: Fortress Press. 3. Hinson, D.F. Sejarah Israel Pada Zaman Alkitab. Jakarta: BPK GM. 4. LaSor. Pengantar Perjanjian Lama 1&2. Jakarta: BPK GM. 5. Mowvley, H. Penuntun ke dalam Nubuat Perjanjian Lama. Jakarta: BPK GM. 6. Rogerson, J. Studi Perjanjian Lama bagi Pemula. Jakarta: BPK GM. 7. Soesilo, D.H. Mengenal Alkitab Anda. Jakarta: LAI.
---------	-------	---

	Pendukung	13. Anderson, Bernhard W. Understanding The Old Testament: Second Edition, New Jersey: Prentice-Hall, Inc Englewood Cliffs. 14. Baker, David L. Mari Mengenal Perjanjian Lama. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 15. Benson, Clarence H. Pengantar Perjanjian Lama: Puisi dan Nubuat. Malang: Gandum Mas. 16. Bullock, C. Hassell. Kitab-Kitab Puisi Dalam Perjanjian Lama. Malang: Gandum Mas. 17. Schultz, Samuel J. Pengantar Perjanjian Lama: Taurat dan Sejarah. Malang: Gandum Mas. 18. Blommendaal, J. Pengantar Ke dalam Perjanjian Lama, Jakarta: PT.BPK GM. 19. Childs, Brevard S. Introduction to The Old Testament as Scripture, Philadelphia: Fortress Press. 20. Drane, John. Memahami Perjanjian Lama I-III. Jakarta: Yayasan Persekutuan Pembaca Alkitab. 21. Groenen, C. Pengantar Ke Dalam Perjanjian Lama, Yogyakarta: Kanisius 22. Vriezen, Th. C. Agama Israel Kuno, Jakarta: BPK GM.
Dosen Pengampuh	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.	
Mata kuliah syarat	Hermeneutika PL	



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI
PRODI FILSAFAT KEILAHIAN

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Eksplorasi Is dan Konteks Perjanjian Baru		107WTEO4	BIBLIKA	T=4	P=0	I	Agustus 2024
OTO ISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
		Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-1 (S)	Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman					
	CPL-2 (S)	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion, dan empati dalam bingkai agama, moral, dan etika.					
	CPL-3 (P)	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner					
	CPL-4 (P)	memiliki pengetahuan teologi yang luas dan mampu menerapkannya dalam berbagai bidang pekerjaan di instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial					
	CPL-5 (KU)	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis gerejawi dan dunia kerja lainnya					

CPL-6 (KK)	Mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip teologi kristen yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan lptek di era society 5.0
CPL – 7 (KK)	Memiliki kemampuan mengaplikasikan teologi Kristen yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif dalam pelayanan gereja dan dunia kerja lainnya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan menjelaskan latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Injil Matius hingga Wahyu
CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang sejarah dan budaya dari kelahiran Yesus, masa kanak-kanak-Nya, dan persiapan pelayanan-Nya. Mahasiswa juga dapat menganalisis pengajaran awal Yesus di Galilea.
CPMK3	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan pelayanan Yesus di daerah sekitar Galilea, perjalanan ke Yerusalem, serta peristiwa-peristiwa penting selama minggu terakhir Yesus di Yerusalem.
CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan kebangkitan Yesus dan peristiwa-peristiwa yang mengikutinya, serta memahami pelayanan para rasul awal dan pertobatan serta pelayanan Paulus.
CPMK5	Mahasiswa mampu menganalisis dan memahami surat-surat Paulus kepada jemaat-jemaat serta kitab Wahyu
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan menjelaskan latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Injil Matius hingga Wahyu dan membaca seluruh Perjanjian Baru

Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan latar belakang sejarah, budaya, dan teologis dari kelahiran dan masa kanak-kanak Yesus.
Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis pengajaran dan mukjizat Yesus selama pelayananNya di Galilea.
Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perjalanan Yesus ke Yerusalem dan ajaran-ajaran-Nya selama perjalanan tersebut.

Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis peristiwa-peristiwa penting selama minggu terakhir Yesus di Yerusalem, termasuk penangkapan, pengadilan, penyaliban, dan kematian-Nya.							
Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kebangkitan Yesus serta pelayanan para rasul setelah kebangkitan-Nya.							
Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu menganalisis pertobatan Saulus (Paulus) dan pelayanan awalnya serta surat-surat yang ditulisnya kepada jemaat-jemaat.							
Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menganalisis penglihatan Yohanes dalam Kitab Wahyu							
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK								
CPL	CPMK1	CPMK2	CPMK 3	CPMK4	CPMK5	CPMK6	CPMK 7	CPMK8

	CPL -1 (S)	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPL -2 (S)	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPL -1 (P)	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPL- 2 (P)	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPL-4 (KU)	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPL-1 (KK)	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPL-7 (KK)	√	√	√	√	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang isi, konteks historis, dan pesan teologis dari Perjanjian Baru. Mahasiswa akan membaca seluruh teks Perjanjian Baru secara sistematis dan mendalam, mulai dari kelahiran Yesus hingga penglihatan Yohanes dalam Kitab Wahyu.								

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran		2. Isarel di masa hidup Tuhan dan Kelahiran dan Masa Kanak-Kanak Yesus (Matius 1-2, Lukas 1-2) 3. Persiapan Pelayanan Yesus (Markus 1, Matius 3-4, Lukas 3-4, Yohanes 1) 4. Pelayanan Yesus di Galilea (Matius 5-13, Markus 2-6, Lukas 5-9, Yohanes 2-4) 5. Pelayanan Yesus di Daerah Sekitar Galilea (Matius 14-18, Markus 7-9, Lukas 10-17, Yohanes 5-7) 6. Perjalanan ke Yerusalem (Matius 19-20, Markus 10, Lukas 18-19, Yohanes 8-12) 7. Minggu Terakhir di Yerusalem (Matius 21-25, Markus 11-13, Lukas 20-21, Yohanes 13-17) 8. Penangkapan dan Pengadilan Yesus (Matius 26, Markus 14, Lukas 22, Yohanes 18) 9. Penyaliban dan Kematian Yesus (Matius 27, Markus 15, Lukas 23, Yohanes 19) 10. Kisah Para Rasul Awal (Kisah Para Rasul 1-7) 11. Pertobatan dan Pelayanan Paulus (Kisah Para Rasul 8-14, Surat Yakobus) 12. Misi Paulus dan Surat-suratnya (Kisah Para Rasul 15-21, Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma) 13. Penahanan dan Pelayanan Akhir Paulus (Kisah Para Rasul 22-28, Surat Efesus, Surat Filipi, Surat Kolose, Surat Filemon, Surat 1 dan 2 Timotius, Surat Titus, Surat 1 dan 2 Petrus, Surat Yudas) 14. Surat-surat Yohanes dan Wahyu Yohanes (Surat 1, 2, dan 3 Yohanes, Kitab Wahyu 1-22)			
Pustaka		Utama :			
		1. Alkitab 2. M.E. Duyverman, <i>Pembimbing ke dalam Perjanjian Baru</i> . 3. J.H. Bavinck, <i>Sejarah Kerajaan Allah 2 Perjanjian Baru</i> (Jakarta: BPK Gunung Mulia)			
		Pendukung :			
		1. Jacob van Bruggen, <i>Kristus di bumi. Peneturan kehidupan-Nya oleh murid-murid dan oleh penulis-penulis sezaman</i> . Jakarta 2004			
Dosen Pengampu		Pdt. Dr. Kristanto, M.Th			
Matakuliah syarat		-			
Pertemuan	Kemampuan akhir	Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran, Penugasan	Materi Pembelajaran dan Penugasan	

	tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Indikator	Bentuk & Kriteria	Luring (offline)	Daring (Onsite)		Bobot Penilai an (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	a. Mahasiswa mampu memahami RPS b. Mahasiswa mampu memahami dan mampu memecahkan masalah di sekitar Isarel di masa hidup Tuhan dan Kelahiran dan Masa Kanak-Kanak Yesus (Matius 1-2, Lukas 1-2)	Ketepatan pemahaman, menyelesaikan masalah	Pembelajaran kontekstual, Studi problem, tugas mandiri	Contextual Learning: Mahasiswa akan diajak untuk memahami konteks historis, sosial, dan budaya Israel pada masa kehidupan Yesus. Ini akan melibatkan studi tentang kehidupan sehari-hari, struktur sosial, dan kondisi politik pada zaman tersebut, serta bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi narasi kelahiran dan masa kanak-kanak Yesus. Problem-Based Learning: Mahasiswa dihadapkan pada masalah tertentu dalam teks Alkitab terkait kelahiran dan masa kanak-kanak Yesus untuk dipecahkan secara kolaboratif. Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Kelahiran dan	2 RPS 3 Kelahiran dan Masa Kanak-Kanak Yesus (Matius 1-2, Lukas 1-2)	5
---	---	--	--	---	---	---

				Masa Kanak-Kanak Yesus (Matius 1-2, Lukas 1-2) Tugas mandiri: membaca dan			
--	--	--	--	--	--	--	--

				meringkas Matius 1-2 dan Lukas 1-2			
--	--	--	--	---------------------------------------	--	--	--

2	1) Mahasiswa mampu menganalisis latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Injil Markus dan Yohanes 2) Mahasiswa mampu menulis refleksi teologis terkait Persiapan Pelayanan Yesus (Markus 1, Matius 3-4, Lukas 3-4, Yohanes 1)	Ketepatan analisis, refleksi teologis	Analisis teks, refleksi teologis dan tugas mandiri	Text and Historical Context Analysis: Mahasiswa akan melakukan analisis mendalam terhadap Injil Markus dan Yohanes untuk memahami latar belakang penulisan, tujuan, dan pesan teologis. Ini juga mencakup konteks historis dan budaya yang mempengaruhi penulisan Injil. Refleksi Teologis: Mahasiswa menulis refleksi teologis terkait persiapan pelayanan Yesus dan signifikansinya dalam konteks pelayanan mereka sendiri. Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Persiapan Pelayanan Yesus (Markus 1, Matius 3-4, Lukas 3-4, Yohanes 1)		Persiapan Pelayanan Yesus (Markus 1, Matius 3-4, Lukas 3-4, Yohanes 1)	5
3	1. Mahasiswa mampu memahami latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Injil Lukas dan Injil	Ketepatan pemahaman, keterlibatan dalam diskusi	Interaktif lecture, group discussion, tugas mandiri	Interactive Lecture: Memberikan pemahaman mendasar tentang konteks geografis, budaya, dan historis pelayanan Yesus di daerah sekitar Galilea, serta		Pelayanan Yesus di Galilea (Matius 5-13, Markus 2-6, Lukas 5-9, Yohanes 2-4)	5

	Yohanes 2. Mahasiswa mampu mendiskusikan berbagai aspek ttg Pelayanan Yesus di Galilea (Matius 5-13, Markus 2-6, Lukas 5-9, Yohanes 2-4)			penjelasan ayat-ayat terkait dari kitab-kitab Injil yang disebutkan. Group Discussion: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan berbagai aspek pelayanan Yesus di wilayah Galilea. Setiap kelompok dapat diberikan fokus tertentu, misalnya, mukjizat yang dilakukan Yesus, pengajaran yang diberikan, atau interaksi dengan kelompok-kelompok tertentu. Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Pelayanan Yesus di Galilea (Matius 5-13, Markus 2-6, Lukas 5-9, Yohanes 2-4)			
--	--	--	--	---	--	--	--

4	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis konteks Pelayanan Yesus di Daerah Sekitar Galilea (Matius 14- 18, Markus 79, Lukas 10- 17, Yohanes 5-7)	Ketepatan pemahaman , terlibat dalam diskusi	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, tugas mandiri	Interactive Lecture: Memberikan pemahaman mendasar tentang konteks geografis, budaya, dan historis pelayanan Yesus di daerah sekitar Galilea, serta penjelasan ayat-ayat terkait dari kitab-kitab Injil yang disebutkan.		Pelayanan Yesus di Daerah Sekitar Galilea (Matius 14-18, Markus 7-9, Lukas 10-17, Yohanes 5-7)	5
---	---	--	---	---	--	--	---

				Group Discussion: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan berbagai aspek pelayanan Yesus di wilayah Galilea. Setiap kelompok dapat diberikan fokus tertentu, misalnya, mukjizat yang dilakukan Yesus, pengajaran yang diberikan, dan peristiwa-peristiwa spesifik dalam pelayanan Yesus di Galilea sebagai studi kasus untuk didiskusikan dan dianalisis oleh mahasiswa. Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Pelayanan Yesus di Daerah Sekitar Galilea (Matius 14-18, Markus 7-9, Lukas 10-			
--	--	--	--	---	--	--	--

				17, Yohanes 5-7)			
--	--	--	--	------------------	--	--	--

5	Mahasiswa mampu memahami dan membuat proyek ttg Perjalanan ke Yerusalem (Matius 19:20, Markus 10, Lukas 18-19, Yohanes 8-12)	Ketepatan penjelasan, membuat proyek	Ceramah interaktif, pembelajaran berbasis proyek	Interactive Lecture: Memberikan penjelasan mendalam mengenai perjalanan Yesus ke Yerusalem, termasuk makna teologis dan historis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam perjalanan ini. Materi disampaikan secara		Perjalanan ke Yerusalem (Matius 19:20, Markus 10, Lukas 18-19, Yohanes 8-12)	5
				interaktif dengan melibatkan mahasiswa dalam diskusi dan tanya jawab. Project Based Learning: Mahasiswa diberi tugas untuk membuat sebuah proyek (misalnya presentasi multimedia atau video) yang menggambarkan perjalanan Yesus ke Yerusalem, termasuk peristiwa-peristiwa kunci dan dampaknya terhadap misi Yesus. Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Perjalanan ke Yerusalem (Matius 19:20, Markus 10, Lukas 18-19, Yohanes 8-12)			

6	Mahasiswa mampu menceritakan urutan peristiwa Minggu Terakhir di Yerusalem (Matius 21-25, Markus 11-13, Lukas 20-21, Yohanes 13-17) dan interpretasi teologis ttg ajaran Tuhan Yesus	Ketepatan cerita dan keterlibatan	Partisipasi dan kolaborasi	Ceramah Terstruktur: Memaparkan urutan peristiwa dalam Minggu Terakhir di Yerusalem, mulai dari masuknya Yesus ke kota, pengajaran- pengajaran di Bait Allah, hingga Perjamuan Terakhir, Penekanan pada konteks teologis, sosial, dan politis yang mempengaruhi setiap peristiwa. Class discussion: Diskusi tentang interpretasi teologis dan refleksi spiritual dari ajaran-ajaran	)	Minggu Terakhir di Yerusalem (Matius 21-25, Markus 11-13, Lukas 20-21, Yohanes 13-17)	5
---	--	-----------------------------------	----------------------------	---	---	---	---

				Yesus selama Minggu Terakhir, seperti perumpamaan, konfrontasi dengan para pemimpin agama, dan ajaran tentang akhir zaman. Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Minggu Terakhir di Yerusalem (Matius 21-25, Markus 11-13, Lukas 20-21, Yohanes 13-17)			
--	--	--	--	---	--	--	--

7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis masalah di sekitar penangkapan dan alasan teologis tentang Penangkapan dan Pengadilan Yesus (Matius 26, Markus 14, Lukas 22, Yohanes 18)	Ketepatan penjelasan dan analisis	Pembelajaran berbasis masalah, diskusi kritis dan tugas mandiri	Case-Based Learning: Mahasiswa diajak untuk menganalisis kasus penangkapan dan pengadilan Yesus dari perspektif hukum Yahudi dan Romawi pada zaman itu, termasuk memeriksa keabsahan hukum dari tindakan yang diambil terhadap Yesus dan membandingkannya dengan praktik hukum modern. Critical Discussion: Diskusi kelas yang mendalam mengenai alasan teologis dan politik di balik penangkapan dan pengadilan Yesus. Diskusi ini dapat melibatkan analisis peran tokoh- tokoh seperti Yudas Iskariot, Imam Besar, dan Pilatus. Tugas mandiri: Membaca dan		Penangkapan dan Pengadilan Yesus (Matius 26, Markus 14, Lukas 22, Yohanes 18)	5
---	--	--	--	--	--	--	---

				meringkas: Penangkapan dan Pengadilan Yesus (Matius 26,			
				Markus 14, Lukas 22, Yohanes 18)			

8	Mahasiswa mampu menganalisis symbol dalam Penyaliban dan Kematian Yesus (Matius 27, Markus 15, Lukas 23, Yohanes 19) dan mengaitkan penyaliban Yesus dengan konteks social politik zaman itu	Ketepatan penjelasan simbol dan kontekstualisasi	Pembelajaran symbol, kontekstual dan tugas mandiri	Symbolic Learning: Mahasiswa diajak untuk menganalisis simbolisme dalam penyaliban Yesus, seperti makna kayu salib, mahkota duri, dan tulisan di atas salib (INRI). Ini bisa dilakukan melalui studi literatur, presentasi, dan diskusi.		Penyaliban dan Kematian Yesus (Matius 27, Markus 15, Lukas 23, Yohanes 19)	5
				Contextual Learning: Mengaitkan peristiwa penyaliban Yesus dengan konteks sosial- politik pada zaman itu, serta membahas relevansinya dengan isu-isu kontemporer seperti ketidakadilan, pengorbanan, dan penindasan. Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Penyaliban dan Kematian Yesus (Matius 27, Markus 15, Lukas 23, Yohanes 19)			
9		Ujian Tengan Semester					15

10	Mahasiswa mampu melakukan simulasi atau drama dan kasus-kasus sekitar Kebangkitan dan Penampakan Yesus	Ketepatan penjelasan melalui simulasi atau drama dan implikasinya	Kedalaman penjelasan, kreativitas dan kemampuan refleksi	Role-Playing and Dramatization: Mahasiswa dapat melakukan simulasi atau drama yang menggambarkan penampakan Yesus setelah		Kebangkitan dan Penampakan Yesus (Matius 28, Markus 16, Lukas 24,	5
----	--	---	--	--	--	---	---

	(Matius 28, Markus 16, Lukas 24, Yohanes 20-21)			kebangkitan kepada para murid, untuk membantu mahasiswa memahami dan menghayati peristiwa tersebut dengan lebih mendalam. Case-Based Learning: Mahasiswa mempelajari kasus- kasus historis dan teologis yang terkait dengan kebangkitan Yesus, seperti perdebatan tentang keaslian kebangkitan dan implikasinya bagi gereja mula- mula serta kehidupan iman Kristen saat ini. Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Kebangkitan dan Penampakan Yesus (Matius 28, Markus 16, Lukas 24, Yohanes 20-21)		Yohanes 20-21)	
--	---	--	--	---	--	----------------	--

11	a) Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Kitab Kisah Para Rasul b) Mahasiswa mampu menganalisis isu	Ketepatan penjelasan dan menyelesaikan masalah	Keterlibatan dalam diskusi dan Memberikan solusi masalah	Interactive Lecture: Dosen memberikan penjelasan mengenai latar belakang penulisan Kisah Para Rasul, namun dengan melibatkan mahasiswa secara aktif melalui tanya jawab dan diskusi selama sesi ceramah.		Kisah Para Rasul Awal (Kisah Para Rasul 1-7)	5
----	--	--	--	--	--	--	---

	sekitar Kisah Para			Problem-Based Learning: Mahasiswa diberi masalah atau isu historis yang muncul dari			
--	--------------------	--	--	---	--	--	--

	Rasul Awal (Kisah Para Rasul 1-7)			Kisah Para Rasul 1-7 untuk dianalisis dan dibahas dalam kelompok untuk membantu mereka untuk lebih kritis dalam memahami teks. Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Kisah Para Rasul Awal (Kisah Para Rasul 1-7)			
--	-----------------------------------	--	--	--	--	--	--

12	a) Mahasiswa memahami latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Kitab Yakobus b) Mahasiswa mampu menganalisis dan melakukan perbandingan kasus-kasus dalam Pelayanan Paulus (Kisah Para Rasul 8- 14, Surat Yakobus)	Kstepatan analisis dan perbandingan	Kemampuan menjelaskan, analisis dan sintesis dan membandingkan	Lecture with Q&A: Dosen memberikan penjelasan tentang latar belakang dan konteks Kitab Yakobus, serta tentang peristiwa- peristiwa penting dalam Pertobatan dan Pelayanan Paulus, diikuti dengan sesi tanya jawab interaktif. Case-Based Learning: Mahasiswa diberi kasus-kasus atau situasi yang dihadapi oleh Paulus selama pelayanannya dan diminta untuk menganalisis bagaimana Kitab Yakobus dapat diterapkan dalam konteks tersebut. Comparative Analysis: Mahasiswa melakukan perbandingan antara ajaran-ajaran dalam Kitab Yakobus dan		Pertobatan dan Pelayanan Paulus (Kisah Para Rasul 814, Surat Yakobus)	5
----	--	-------------------------------------	--	--	--	---	---

				pengalaman-pengalaman Paulus yang tercatat dalam Kisah Para Rasul 8-14 untuk melihat bagaimana kedua sumber ini saling melengkapi atau berinteraksi Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Pertobatan dan Pelayanan Paulus (Kisah Para Rasul 8-14, Surat Yakobus)			
--	--	--	--	---	--	--	--

13	1. Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Kitab Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma 2. Mahasiswa mampu membuat studi kasus ttg Misi Paulus dan Suratsuratnya (Kisah Para Rasul 15- 21, Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma)	Ketepatan penjelasan dan solusi masalah	Kedalaman pemahaman dan relevansi kasus	Group Discussion: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil mengenai konteks historis, teologis, dan tujuan dari surat- surat Paulus. Diskusi ini berfokus pada bagaimana misi Paulus memengaruhi isi surat-surat tersebut. Case-Based Learning: Mahasiswa membuat studi kasus yang menggambarkan situasi yang mungkin dihadapi Paulus selama misinya, lalu menggunakan surat-surat Paulus sebagai panduan untuk mengatasi tantangan-tantangan dalam kasus tersebut.	Membaca dan meringkas: Misi Paulus dan Surat-suratnya (Kisah Para Rasul 15-21, Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma)	Misi Paulus dan Suratsuratnya (Kisah Para Rasul 15-21, Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma)	5
----	---	---	---	--	--	--	---

				Tugas mandiri: Membaca dan			
				meringkas: Misi Paulus dan Surat-suratnya (Kisah Para Rasul 15-21, Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma)			

14	1. Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Kitab Surat Efesus, Surat Filipi, Surat Kolose, Surat Filemon, Surat 1 dan 2 Timotius, Surat Titus, Surat 1 dan 2 Petrus, Surat Yudas 2. Mahasiswa mampu menyusun dan menganalisis studi kasus sekitar Penahanan dan Pelayanan Akhir Paulus (Kisah Para Rasul 22-28, Surat Efesus, Surat Filipi, Surat Kolose, Surat Filemon, Surat 1 dan 2 Timotius, Surat Titus, Surat 1 dan 2 Petrus, Surat Yudas)	Ketepatan pemahaman dan analisis,	Pemahaman historis, analisis dan sintesis	Lecture and Reflection: Dosen memberikan ceramah tentang konteks sejarah dan teologi surat-surat yang dipelajari, diikuti dengan sesi refleksi di mana mahasiswa diminta untuk menuliskan pemahaman mereka tentang bagaimana ajaran-ajaran tersebut relevan bagi konteks pelayanan gereja modern. Case Study: Mahasiswa akan menyusun dan menganalisis studi kasus berdasarkan situasi yang dihadapi Paulus selama masa penahanannya dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam surat-suratnya. Studi kasus ini akan membantu mahasiswa memahami aplikasi praktis dari ajaran-ajaran Paulus dalam konteks gereja awal. Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Penahanan dan Pelayanan Akhir Paulus (Kisah Para Rasul 22-28,		Penahanan dan Pelayanan Akhir Paulus (Kisah Para Rasul 22-28, Surat Efesus, Surat Filipi, Surat Kolose, Surat Filemon, Surat 1 dan 2 Timotius, Surat Titus, Surat 1 dan 2 Petrus, Surat Yudas)	5
----	---	-----------------------------------	---	--	--	---	---

				Surat Efesus, Surat Filipi, Surat Kolose, Surat Filemon, Surat 1 dan 2 Timotius, Surat Titus, Surat 1 dan 2 Petrus, Surat Yudas)			
--	--	--	--	---	--	--	--

15	Mahasiswa dapat menganalisis kasus yang memerlukan penerapan ajaran dari Surat-surat Yohanes dan Wahyu Yohanes (Surat 1, 2, dan 3 Yohanes, Kitab Wahyu 1-22)	Ketepatan pemahaman , penerapan ajaran dan surat-surat, identifikasi symbol	Pembelajaran berbasis masalah, studi symbol dan tipologi	Problem-Based Learning: Mahasiswa akan diberikan situasi atau kasus yang memerlukan penerapan ajaran dari Surat-surat Yohanes dan Kitab Wahyu. Misalnya, bagaimana memahami ajaran tentang kasih dan kebenaran dalam konteks konflik gerejawi Study of Symbolism and Typology: Fokus pada analisis simbolisme yang kaya dalam Kitab Wahyu, dengan mahasiswa diharapkan untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan simbol-simbol utama dalam Wahyu serta bagaimana simbolisme ini dipahami dalam tradisi teologis Kristen. Tugas Mandiri: Membaca dan meringkas: Surat-surat Yohanes dan Wahyu		Surat-surat Yohanes dan Wahyu Yohanes (Surat 1, 2, dan 3 Yohanes, Kitab Wahyu 1-22)	5
----	--	---	--	--	--	---	---

				Yohanes (Surat 1, 2, dan 3 Yohanes,			
				Kitab Wahyu 1-22)			
16	Ujian Akhir Semester						15

Rubrik
Penilaian

Kriteria	A (91-100)	A- (86-90)	B+ (81-85)	B (76-80)	B- (71-75)	C+ (66-70)	C (61-65)	C- (56-60)	D+ (51-55)	D (45-54)	E (0-44)
----------	------------	------------	------------	-----------	------------	------------	-----------	------------	------------	-----------	----------

Pemahaman Kontekstual	Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan pesan teologis dengan sangat jelas dan rinci, menunjukkan pemahaman mendalam.	Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan pesan teologis dengan baik, namun kurang rinci.	Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan pesan teologis secara baik, namun kurang detail.	Menjelaskan secara umum, namun ada kekurangan dalam detail.	Menjelaskan dengan baik, namun ada beberapa kekurangan.	Menjelaskan dengan beberapa kekurangan signifikan.	Penjelasan kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Penjelasan sangat minim dan tidak memadai.	Penjelasan sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Penjelasan sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak dapat menjelaskan atau memberikan penjelasan yang salah.
Analisis Kasus/ Proyek	Menganalisis kasus dengan sangat baik, memberikan solusi yang logis dan mendalam.	Menganalisis kasus dengan baik, memberikan solusi yang logis namun kurang mendalam.	Menganalisis kasus dengan baik namun tidak terlalu mendalam.	Menganalisis dengan baik namun ada kekurangan dalam solusi yang diberikan.	Menganalisis dengan baik namun kurang mendalam.	Analisis dengan beberapa kekurangan signifikan.	Analisis kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Analisis sangat minim dan tidak memadai.	Analisis sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Analisis sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak dapat menganalisis atau memberikan analisis yang salah.
Diskusi	Berpartisipasi aktif, memberikan kontribusi bermakna, dan bekerja sama dengan sangat baik dalam kelompok.	Berpartisipasi aktif, memberikan kontribusi yang baik, namun kurang optimal dalam kerjasama.	Berpartisipasi baik namun kontribusi kurang berarti atau kurang kerjasama.	Berpartisipasi dalam diskusi namun kontribusi tidak maksimal.	Berpartisipasi baik, namun kurang dalam beberapa aspek.	Berpartisipasi dengan beberapa kekurangan signifikan.	Partisipasi kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Partisipasi sangat minim dan tidak memadai.	Partisipasi sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Partisipasi sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak berpartisipasi atau menghambat kerja kelompok.

	Refleksi Teologis	Refleksi sangat mendalam, menunjukkan kemampuan mengaitkan teori dengan praktik	Refleksi baik, menunjukkan kemampuan mengaitkan teori dengan praktik	Refleksi dilakukan dengan baik namun kurang mendalam	Refleksi dilakukan dengan baik namun ada kekurangan dalam kedalaman atau analisis.	Refleksi baik, namun kurang dalam beberapa aspek.	Refleksi dengan beberapa kekurangan signifikan.	Refleksi kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Refleksi sangat minim dan tidak memadai.	Refleksi sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Refleksi sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak melakukan refleksi atau refleksi tidak relevan.
		pemahaman yang kritis dan analitis.	atau mendalam.									
Tugas Mandiri	Tugas diselesaikan dengan sangat baik, menunjukkan pemahaman dan analisis yang mendalam.	Tugas diselesaikan dengan baik, menunjukkan pemahaman yang baik namun kurang mendalam.	Tugas diselesaikan dengan baik namun tidak terlalu mendalam.	Tugas diselesaikan dengan baik namun ada kekurangan dalam detail.	Tugas diselesaikan dengan baik, namun ada beberapa kekurangan.	Tugas dengan beberapa kekurangan signifikan.	Tugas kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Tugas sangat minim dan tidak memadai.	Tugas sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Tugas sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tugas tidak diselesaikan atau hasilnya tidak memenuhi kriteria.	

Penjelasan Rubrik:

1. Pemahaman Kontekstual:

- Kriteria ini menilai kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan latar belakang, tujuan, dan pesan teologis dari teks-teks yang dipelajari. Nilai diberikan berdasarkan kejelasan, kedalaman, dan relevansi penjelasan.

2. Analisis Kasus/Proyek:

- Kriteria ini menilai kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kasus atau masalah teologis yang diberikan dan memberikan solusi logis. Nilai diberikan berdasarkan kedalaman analisis dan relevansi solusi.

3. Diskusi:

- Kriteria ini menilai kontribusi mahasiswa dalam diskusi kelompok, termasuk partisipasi, kerjasama, dan kontribusi ide. Nilai diberikan berdasarkan keaktifan dan relevansi kontribusi.

4. Tugas Mandiri:

- Kriteria ini menilai hasil kerja mandiri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Nilai diberikan berdasarkan kedalaman analisis, kejelasan argumentasi, dan ketepatan penyelesaian tugas.

5. Refleksi Teologis:

- Kriteria ini menilai kemampuan mahasiswa dalam melakukan refleksi teologis, mengaitkan teori dengan praktik, dan melakukan analisis kritis terhadap isu-isu yang dipelajari. Nilai diberikan berdasarkan kedalaman refleksi dan relevansi dengan teori yang dipelajari.

Penggunaan Rubrik:

Rubrik ini dapat digunakan secara fleksibel untuk menilai berbagai jenis tugas dan kegiatan dalam proses pembelajaran. Setiap kriteria dapat diberi bobot sesuai dengan kepentingannya dalam penilaian akhir. Penilaian dapat dilakukan secara kuantitatif dengan memberikan nilai numerik atau secara kualitatif dengan deskripsi performa berdasarkan kriteria di atas.

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA					Kode Dokumen
	FAKULTAS TEOLOGI					
PRODI FILSAFAT KEILAHIAN						
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
KEWARGANEGARAAN	105MKWU2		T=2	P=0		September 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Yulianus Marampa’ Rombeallo, S.H., M.H.				Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran (CP)						
A. CPL-Prodi yang Dibebankan pada MK	:					
1. CPL-1 (S)	:	(4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa. (7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. (8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.				
2. CPL-2 (P)	:	(3) Menguasai pengetahuan bidang studi teknik mesin.				
3. CPL-3 (KU)	:	(2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. (3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan tekmologi.				
4. CPL-4 (KK)	:	(3) Mampu menerapkan pengetahuan bidang studi di Prodi Filsafat Keilahian				

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
CPMK-1		Mampu menguasai konsep teoretis secara umum mengenai pentingnya mempelajari mata kuliah Kewarganegaraan. (CPL 2)
CPMK-2		Mampu menganalisis masalah kontekstual kewarganegaraan, mengembangkan sikap positif, dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air. (CPL 1)
CPMK-3		Mampu menganalisis masalah kontekstual kewarganegaraan, mengembangkan sikap positif, dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi keberadaban. (CPL 3)

CPMK-4		Mampu menganalisis masalah kontekstual kewarganegaraan, mengembangkan sifat positif, dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman dalam penerapan penyusunan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di prodi Filsafat Keilahian. (CPL 4)
C. Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (SubCPMK)	:	
1. Sub-CPMK1	:	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan konsep dan ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan
2. Sub-CPMK2	:	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan identitas nasional
3. Sub-CPMK3	:	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis hubungan negara dengan warga negara
4. Sub-CPMK4	:	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis negara dan konstitusi
5. Sub-CPMK5	:	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis demokrasi di Indonesia
6. Sub-CPMK6	:	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis negara hukum dan HAM
7. Sub-CPMK7	:	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia
8. Sub-CPMK8	:	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis ketahanan nasional sebagai geostrategi Indonesia
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK		

1. CPMK-1		Sub CPMK-1
2. CPMK-2		Sub CPMK-2; Sub CPMK-3
3. CPMK-3		Sub CPMK-4; Sub CPMK-5
4. CPMK-4		Sub CPMK-6; Sub CPMK-7; Sub CPMK-8
Diskripsi Singkat Mata Kuliah	:	Mata kuliah Kewarganegaraan merupakan salah satu mata kuliah wajib umum/nasional. Kewarganegaraan pada dasarnya membahas tentang ke-Indonesiaan yakni: menjadi warga negara yang berkepribadian Indonesia, membangun rasa kebangsaan dan mencintai tanah air Indonesia, kesadaran hukum, serta saling menghargai perbedaan sehingga dengan demikian akan dapat menjadi warga negara yang baik dan terdidik dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang demokratis.
Sumber Referensi atau Pustaka	:	
1. Pustaka Utama	:	[1] Armaidy Armawi, Geostrategi Indonesia, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2006. [2] Azyumardi Azra, Paradigma Baru Pendidikan Nasional dan Rekonstruksi dan Demokratisasi, Penerbit Kompas, Jakarta, 2002. [3] Bahar, Dr. Saefrodin, “Konteks Kenegaraan, Hak Asasi Manusia, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 2000. [4] Kaelan, Pendidikan Kewarganegaraan, UGM Press, Yogyakarta, 2005. [5] Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. [6] Slamet Soemiarno, Geopolitik Indonesia, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2006.
2. Pustaka Pendukung	:	[1] Artikel Jurnal yang relevan
		[2] Video Youtube
Media Pembelajaran	:	
1. Perangkat Lunak	:	1. Zoom Meeting 2. Google Meet 3. Spada UKI Toraja

2. Perangkat Keras		:	1. LCD Proyektor 2. Laptop				
Langkah-Langkah atau Rencana Kegiatan Pembelajaran Setiap Pertemuan							
Minggu ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring (Offline)	Daring (Online)		
1	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan konsep dan ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan	1. Ketepatan menjelaskan konsep Pendidikan kewarganegaraan 2. Ketepatan menjelaskan ruang lingkup Pendidikan kewarganegaraan	1. Kriteria: Pedoman penskoran 2. Teknik Nontes: Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas Membuat rangkuman Materi Konsep dan Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan) .	1. Melakukan Kontrak Perkuliahan 2. Ceramah 3. tanya jawab	Materi dalam bentuk pembelajaran online melalui https://spada.ukitoraja.ac.id/ a. Video pembelajaran interaktif b. Modul Digital Konsep dan Pendidikan Kewarganegaraan c. Penugasan Individu	1. Konsep Pendidikan Kewarganegaraan 2. Tujuan, manfaat dan ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan 3. Landasan Pendidikan Kewarganegaraan	5

2	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan identitas nasional	1. Komprehensif dalam identifikasi identitas nasional Indonesia 2. Menjelaskan pengertian identitas nasional dan manfaat sebuah negara harus mempunyai identitas nasional	Kriteria: 1. Pedoman penskoran 2. Bentuk soal Nontest: Membuat Paper tentang Apa Tantangan Identitas Nasional Indonesia di Era Globalisasi?	Ceramah Penjelasan Kegiatan Pembelajaran dan Penugasan Kepada mahasiswa	Materi dalam bentuk pembelajaran online melalui https://spada.ukitoraja.ac.id/ a. Video Pembelajaran interaktif b. Modul Digital Identitas Nasional c. Forum Diskusi. d. Penugasan Individu	1. Pengertian Identitas Nasional 2. Proses Berbangsa dan Bernegara 3. Identitas Nasional Indonesia 4. Dinamika dan Tantangan Identitas Nasional Indonesia	5
3-4	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis hubungan negara dengan warga negara	1. Menjelaskan pengertian warga negara 2. Ketepatan menjelaskan aspek penentuan kewarganegaraan 3. Ketepatan menjelaskan penentuan kewarganegaraan di Indonesia 4. Ketepatan menjelaskan dan menganalisis wujud hubungan negara dengan warga negara	Kriteria: 1. Pedoman penskoran 2. Bentuk soal Nontest: Membuat Analisis Wujud Hubungan Negara dengan Warga Negara di Indonesia.	Ceramah Penjelasan Kegiatan Pembelajaran dan Penugasan Kepada mahasiswa	Materi dalam bentuk pembelajaran online melalui https://spada.ukitoraja.ac.id/ a. Video Pembelajaran interaktif b. Modul Digital Hubungan Negara dengan Warga Negara c. Forum Diskusi. d. Penugasan individu	1. Pengertian Warga Negara 2. Penentuan Kewarganegaraan 3. Penentuan Kewarganegaraan di Indonesia 4. Wujud Hubungan Negara dengan Warga Negara	10

5-6	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis negara dan konstitusi	1. Ketepatan menjelaskan konsep dan pengertian negara 2. Ketepatan menjelaskan dan menganalisis pengertian konstitusi dan konstiusionalisme 3. Ketepatan menjelaskan dan menganalisis perkembangan konstitusi di Indonesia dari masa ke masa	Kriteria: 1. Pedoman penskoran 2. Bentuk soal Nontest: Membuat Analisis Perkembangan Konstitusi di Indonesia dari Masa ke Masa	Ceramah Penjelasan Kegiatan Pembelajaran dan Penugasan Kepada mahasiswa	Materi dalam bentuk pembelajaran online melalui https://spada.ukitoraja.ac.id/ a. Video Pembelajaran interaktif b. Modul Digital Negara dan Konstitusi c. Forum Diskusi. d. Penugasan kelompok	1. Konsep dan Pengertian Negara 2. Konstitusi dan Konstiusionalisme 3. Perkembangan Konstitusi di Indonesia dari Masa ke Masa	10
7-8	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis demokrasi di Indonesia	1. Ketepatan menjelaskan konsep dan pengertian 2. demokrasi Ketepatan menjelaskan 3. demokrasi di Indonesia dan perkembangannya Ketepatan menjelaskan dan menganalisis pendidikan demokrasi	Kriteria: 1. Pedoman penskoran 2. Bentuk soal Nontest: Membuat Analisis Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Demokrasi di Indonesia	Ceramah Penjelasan Kegiatan Pembelajaran dan Penugasan Kepada mahasiswa	Materi dalam bentuk pembelajaran online melalui https://spada.ukitoraja.ac.id/ a. Video Pembelajaran interaktif b. Modul Digital Demokrasi di Indonesia c. Forum Diskusi. d. Penugasan kelompok	1. Konsep dan Pengertian Demokrasi 2. Demokrasi di Indonesia dan Perkembangannya 3. Pendidikan Demokrasi	
9	UTS/Ujian Tengah Semes	er: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi, dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.					20

10-11	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis negara hukum dan HAM	1. Ketepatan menjelaskan konsep dan pengertian negara hukum 2. Ketepatan menjelaskan pengertian hak asasi manusia 3. Ketepatan menjelaskan sejarah perkembangan hak asasi manusia	Kriteria: 1. Pedoman penskoran 2. Bentuk soal Non-test: Membuat Analisis Dinamika dan Tantangan HAM di Indonesia	Ceramah Penjelasan Kegiatan Pembelajaran dan Penugasan Kepada mahasiswa	Materi dalam bentuk pembelajaran online melalui https://spada.ukitoraja.ac.id/ a. Video Pembelajaran interaktif b. Modul Digital Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia c. Forum Diskusi. d. Penugasan individu	1. Konsep dan Pengertian Negara Hukum 2. Pengertian Hak Asasi Manusia 3. Sejarah Perkembangan Hak Asasi Manusia 4. Hak Asasi Manusia di Indonesia	10
		4. Ketepatan menjelaskan HAM di Indonesia 5. Ketepatan menjelaskan dan menganalisis dinamika dan tantangan HAM di Indonesia				5. Dinamika dan Tantangan HAM di Indonesia	

12-13	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia	1. Ketepatan menjelaskan konsep wawasan Nusantara 2. Ketepatan menjelaskan dan menganalisis kedudukan wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia 3. Ketepatan menjelaskan dan menganalisis dinamika dan tantangan wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia	Kriteria: 1. Pedoman penskoran 2. Bentuk soal Non-test: Membuat Analisis Kedudukan Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia	Ceramah Penjelasan Kegiatan Pembelajaran dan Penugasan Kepada mahasiswa	Materi dalam bentuk pembelajaran online melalui https://spada.ukitoraja.ac.id/ a. Video Pembelajaran interaktif b. Modul Digital Pancasila sebagai Sistem Etika c. Forum Diskusi. d. Penugasan individu	1. Konsep dan Pengertian Wawasan Nusantara 2. Pengertian Geopolitik 3. Kedudukan Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia 4. Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik di Indonesia	10
-------	---	--	---	--	---	--	-----------

14-15	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis ketahanan nasional sebagai geostrategi Indonesia	1. Ketepatan menjelaskan konsep ketahanan nasional 2. Ketepatan menjelaskan dan menganalisis ketahanan nasional sebagai geostrategi Indonesia 3. Ketepatan menjelaskan dan menganalisis dinamika dan tantangan ketahanan nasional	Kriteria: 1. Pedoman penskoran 2. Bentuk soal Non-test: Membuat Paper tentang Dinamika dan Tantangan Ketahanan Nasional sebagai	Ceramah Penjelasan Kegiatan Pembelajaran dan Penugasan Kepada mahasiswa	Materi dalam bentuk pembelajaran online melalui https://spada.ukitoraja.ac.id/ a. Video Pembelajaran interaktif b. Modul Digital Ketahanan Nasional sebagai Geostrategi Indonesia c. Forum Diskusi. d. Penugasan individu	1. Konsep Ketahanan Nasional 2. Konsep Geostrategi 3. Ketahanan Nasional sebagai Geostrategi Indonesia 4. Dinamika dan Tantangan Ketahanan Nasional sebagai Geostrategi Indonesia	10
		sebagai geostrategi Indonesia	Geostrategi Indonesia				
16.	UAS/Ujian Akhir Semester: Melakukan validasi hasilmenentukan kelulusan mahasiswa. penilaian akhir dan						20
Total Nilai							100

Rencana Evaluasi					
Basis Evaluasi	:	Komponen Evaluasi	Bobot (%)	Deskripsi (Bahasa Indonesia)	Deskripsi (Bahasa Inggris)

1. Aktivitas Parsitipatif	:	1.Aktivitas Diskusi	10	Keaktifan mahasiswa memberikan pendapat berupa komentar atau pertanyaan serta memberikan jawaban.	
2. Hasil Proyek	:	2.Project Matakuliah	40	Membuat media pembelajaran dan sumber bahan bacaan untuk literasi.	
3. Kognitif/Pengetahuan	:	3.Tugas	10	Mengerjakan Tugas Atau Kelompok	
		4. Ujian Tengah Semester (UTS)	20	Test formatif essay	
		5. Ujian Akhir Semester (UAS)	20	Test Sumatif essay	
		Jumlah Nilai	100		

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Minggu	:	CPL	CPMK (CLO)	SubCPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal	Bobot Soal %	Bobot (%) SubCPMK	Nilai Mhs (0100)	$\sum$ (Nilai Mhs)x(Bobot %)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1	:	CPL-2	CPMK-1	Sub-CPMK1	Memberikan penjelasan konsep dan ruang lingkup	Tugas 1 Membuat rangkuman Materi Konsep dan Ruang					

					pendidikan kewarganegaraan	Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan					
--	--	--	--	--	----------------------------	------------------------------------	--	--	--	--	--

2	:	CPL-1	CPMK-2	Sub-CPMK2	Memberikan penjelasan identitas nasional	Tugas 2 Membuat Paper tentang Apa Tantangan Identitas Nasional Indonesia di Era Globalisasi?					
3-4	:	CPL-1	CPMK-2	Sub-CPMK3	Memberikan penjelasan dan menganalisis hubungan negara dengan warga negara	Tugas 3 Membuat Analisis Wujud Hubungan Negara dengan Warga Negara di Indonesia.					
5-6	:	CPL-3	CPMK-3	Sub-CPMK4	Memberikan penjelasan dan menganalisis negara dan konstitusi	Tugas 4 Membuat Analisis Penjabaran Pancasila dalam Batang Tubuh UUD 1945 serta Implementasi Pancasila dalam Pembuatan Kebijakan Negara.					
7-8	:	CPL-3	CPMK-3	Sub-CPMK5	Memberikan penjelasan dan menganalisis	Tugas 5 Membuat Analisis Pendidikan					

					demokrasi di Indonesia	Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Demokrasi di Indonesia					
9	:	Ujian Tengah Semester (UTS)				Soal Essay					
10-11	:	CPL-4	CPMK-4	Sub-CPMK6	Memberikan penjelasan dan menganalisis negara hukum dan HAM	Membuat Analisis Dinamika dan Tantangan HAM di Indonesia					
12-13	:	CPL-4	CPMK-4	Sub-CPMK7	Memberikan penjelasan dan menganalisis wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia	Membuat Analisis Kedudukan Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia					
14-15		CPL-4	CPMK-4	Sub-CPMK8	Memberikan penjelasan dan menganalisis ketahanan nasional sebagai geostrategi Indonesia	Membuat Paper tentang Dinamika dan Tantangan Ketahanan Nasional sebagai Geostrategi Indonesia					

16		Ujian Akhir Semester (UAS)				Soal Essay					
Total Bobot	:						100	100			
Nilai Akhir Mahasiswa ($\sum(\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%)$)	:								...		

Penilaian Ketercapaian CPL pada Mata Kuliah			
No.	CPL pada Mata Kuliah	Nilai Capaian (0-100)	Ketercapaian CPL pada MK
1	Mampu menguasai konsep teoretis secara umum mengenai pentingnya mempelajari mata kuliah Kewarganegaraan. (CPL 2)	...	...
2	Mampu menganalisis masalah kontekstual kewarganegaraan, mengembangkan sikap positif, dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air. (CPL 1)		
3	Mampu menganalisis masalah kontekstual kewarganegaraan, mengembangkan sikap positif, dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi keberadaban. (CPL 3)		
4	Mampu menganalisis masalah kontekstual kewarganegaraan, mengembangkan sifat positif, dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman dalam penerapan penyusunan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. (CPL 4)		
	Jumlah Ketercapaian CPL	...	...

No.	Rentang Nilai	Huruf	Bobot
1.	86 – 100	A	4,00
2.	81 – 85	A-	3,75
3.	76 – 80	B+	3,25
4.	71– 75	B	3,00
5.	66 – 70	B-	2,75
6.	61 – 65	C+	2,25
7.	56 – 60	C	2,00
8.	50 – 55	C-	1,75
9.	45 – 49	D+	1,25
10.	40 – 44	D	1,00
11.	0 – 39	E	0

KISI-KISI UJIAN TENGAH SEMESTER

No.	Capaian Mata Kuliah	Materi	Bentuk Soal	Level soal	Nomor Soal
1	Sub-CPMK1 Mahasiswa mampu memberikan penjelasan konsep dan ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan	Konsep dan Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan	Essai	Level 2	1
2	Sub-CPMK2 Mahasiswa mampu memberikan penjelasan identitas nasional	Identitas Nasional		Level 3	2
				Level 3	3
3	Sub-CPMK3 Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis hubungan negara dengan warga negara	Hubungan Negara dengan Warga Negara		Level 3	4
4	Sub-CPMK4 Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis negara dan konstitusi	Negara dan Konstitusi		Level 3	5, 6, 7

UTS MATA KULIAH KEWARGANEGARAAN

Nama :

Kelas :

NIM :

Dosen Pengampu : Yulianus Marampa' Rombeallo, S.H., M.H.

Alokasi Waktu : 60 menit

Jawablah soal di bawah ini pada lembar Ujian Anda!

RUBRIK PENILAIAN

No	Penilaian	Skor
1	Keakuratan dalam menjawab pertanyaan	
	- Benar sekali	15
	- Cukup benar	10
	- Tidak benar	5
2	Penataan bahasa dalam menuliskan jawaban	
	- Bahasa sesuai EYD	15
	- Bahasa cukup jelas	10
	- Bahasa tidak jelas	5

3	Kerapian tulisan	
	- Sangat rapi	15
	- Rapi	10
	- Tidak rapi	5
4	Sikap selama melaksanakan ujian	
	- Tenang	15
	- Cukup tenang	10
	- Tidak tenang	5
	Total	100

KISI-KISI UJIAN AKHIR SEMESTER

No.	Capaian Mata Kuliah	Materi	Bentuk Soal	Level soal	Nomor Soal
1	Sub-CPMK5 Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis demokrasi di Indonesia	Demokrasi di Indonesia	Essai	Level 2	1
2	Sub-CPMK6 Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis negara hukum dan HAM	Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia		Level 3	2

3	Sub-CPMK7 Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia	Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia	Level 3	3
4	Sub-CPMK8 Mahasiswa mampu memberikan penjelasan dan menganalisis ketahanan nasional sebagai geostrategi Indonesia	Ketahanan Nasional sebagai Geostrategi Indonesia	Level 3	4

UJIAN AKHIR SEMESTER

Mata Kuliah : Kewarganegaraan
Semester : II
Dosen Pengampu : Yulianus Marampa'
Rombeallo, S.H., M.H.

Kerjakan soal di bawah ini

RUBRIK PENILAIAN

No	Penilaian	Skor
1	Keakuratan dalam menjawab pertanyaan	
	- Benar sekali	15
	- Cukup benar	10
	- Tidak benar	5

2	Penataan bahasa dalam menuliskan jawaban	
	- Bahasa sesuai EYD	15
	- Bahasa cukup jelas	10
	- Bahasa tidak jelas	5
3	Kerapian tulisan	
	- Sangat rapi	15
	- Rapi	10
	- Tidak rapi	5
4	Sikap selama melaksanakan ujian	
	- Tenang	15
	- Cukup tenang	10
	- Tidak tenang	5
	Total	100



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NAMA MATA KULIAH	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Pendidikan Antikorupsi	106MKWU2		T = 2 sks	P = 0 sks	I	Juni 2024
FAKULTAS		NAMA PENYUSUN RPS			KAPRODI	
TEOLOGI		Marchelina Rante, S.H., M.H.			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
(CPL-CPMK-Sub	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN YANG DIBEKANKAN PADA MATA KULIAH (CPL)					
	CPL-S	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;				
	CPL-KU	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.				
	CPL-P	Taah hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara				

CPMK)	CP-KK	1. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 2. Menalar perbedaan pandangan tentang beragam ideologi, nilai yang membangun pemahaman kait tentang Anti Korupsi
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep korupsi dan sejarah antikorupsi di Indonesia
	CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk tindakan korupsi, serta nilai dan prinsip anti korupsi, baik secara teoritis maupun yang termuat dalam peraturan perundang-undangan

CPMK3	Mahasiswa mampu menganalisis kasus korupsi berdasarkan faktor penyebab dan dampak yang ditimbulkan akibat perilaku korupsi
CPMK4	Mahasiswa mampu membuat skema pencegahan korupsi
KEMAMPUAN AKHIR TIAP TAHAPAN BELAJAR (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian korupsi dan integritas, nilai dan prinsip antikorupsi, sejarah korupsi dan pemberantasan korupsi di Indonesia	
Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan faktor penyebab korupsi
Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menganalisis faktor dampak korupsi
Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai bentuk upaya pemberantasan korupsi
Sub-CPMK	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai bentuk tindak pidana korupsi dalam perundang-undangan
Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai bentuk gerakan kerja sama dan instrument pencegahan korupsi pada tingkat nasional dan internasional
Sub-CPMK Mahasiswa mampu menjelaskan etika dalam pelayanan publik dan pencegahan korupsi dalam pelayanan publik	
Sub-CPMK Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai budaya Toraja yang berkaitan dengan upaya pemberantasan korupsi	
Sub-CPMK	Mahasiswa mampu memahami posisi strategi dalam upaya pemberantasan korupsi
KORELASI CPMK TERHADAP Sub / CPMK	

	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9
CPMK 1	v	v							
CPMK 2			v	v	v	v		v	
CPMK 3			v	v		v	v		v
CPMK 4					v	v	v	v	v
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini menjadi salah satu motor pembentukan karakter mahasiswa, pembelajaran ini mengajarkan kepada mahasiswa untuk memahami konsep antikorupsi, penyebab korupsi, dampak korupsi, bentuk-bentuk korupsi, pencegahan korupsi, dan gerakan dalam bentuk budaya antikorupsi dimasyarakat.								
BAHAN KAJIAN	1. Pengertian korupsi, integritas, nilai dan prinsip anti korupsi 2. Faktor-faktor penyebab korupsi 3. Dampak Masif Korupsi 4. Upaya pemberantasan korupsi 5. Tindak Pidana korupsi dalam perundang-undangan dan perkembangannya 6. Gerakan kerja sama dan instrumen nasional dan internasional pencegahan korupsi 7. Korupsi dan pelayanan publik 8. Nilai budaya yang mendukung pemberantasan korupsi 9. Mahasiswa dalam upaya pencegahan korupsi								
REFERENSI	1. Chaerudin, dkk (2009) Tindak Pidana Korupsi, Strategi Pencegahan dan penegakan hukum, Bandung, refilka Aditama 2. Moh.Yamin (2016), Pendidikan Antikorupsi, Bandung, Rosda 3. Sukron Kamil, Prof.Dr. (2019) Pendidikan antikorupsi, Jakarta, Erlangga 4. Manion, M. (2004). Corruption by Design: Building Clean Government in Mainland China and Hong Kong. Cambridge, Massachusetts; London, England: Harvard University Press. 5. Memahami untuk Membasmi. Source: https://www.kpk.go.id/gratifikasi/BP/buku_saku_korupsi.pdf 6. https://acch.kpk.go.id/images/edukasi/buku_antikorupsi/pdf/Semua-BISA-ber-AKSI-bab02.pdf 7. Reformasi and Public Corruption: Why Indonesia's Anti-Corruption Agency Strategy Should Be Reformed to Effectively Combat Public Corruption.								

Pendidikan Anti korupsi untuk perguruan tinggi edisi revisi Kemenristekdikti 2018 Corruption in Indonesia.

8. Source: <https://www.indonesia-investments.com/business/risks/corruption/item235>
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2000 tentang Tata Pelaksanaan Peran serta
- 9 Limbong, W. L., TR, F. P., & Tandiang, I. S. (2021). Pembentukan karakter anti korupsi bermuatan kearifan lokal di siswa sdn 120 Buntu Masakke. *PROSIDING UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA*, 1(1), 319-326.
10. Masyarakat dan Pemberian Penghargaan Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Situru, R.
S., Sumule, P. G., & Ake, S. R. (2021). Upaya Mencegah Tindakan Korupsi Pada Masyarakat Melalui Pendidikan Anti Korupsi Berdasarkan Filosofi Ukiran Toraja. *Prosiding Universitas Kristen Indonesia Toraja*, 1(1), 227-235.
11. Situru, R. S., Slamet, W., & Ananda, G. A. (2021). Nilai Karapasan Mulai Ditinggalkan Akibat Money Politic. *Prosiding Universitas Kristen Indonesia Toraja*, 1(1), 214-218.
12. Sumarlata, V., Sallata, Y. N., & Mangoki, D. (2023). THE CULTURAL VALUES OF TENGKO SITURU'IN ENGLISH LANGUAGE TEACHING AT SMK NEGERI 1 TORAJA UTARA. *Indonesian Journal of Psycholinguistics*, 2(1), 38-44.
13. Fauziah, F., Trivena, S. M., & Aini, Y. N. (2021). The effect of financial literacy and financial inclusion on economic growth in indonesia. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, 7(2), 339-359.
14. Trivena, T. (2021). Biaya Pendidikan Tinggi bagi Mahasiswa dengan Keterbatasan Ekonomi, Seberapa Besar Dampaknya?. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 10(3), 51-56.

NAMA DOSEN

Marchelina Rante, S.H., M.H.

**MATA KULIAH
PRASYARAT**

-

muan	(KEMAMPUAN AKHIR ANG DIRENCANAKAN)		PEMBELAJARAN : (METODE, STRATEGI, PENUGASAN)	(Pustaka)	Bobot
------	--	--	---	-----------	-------

		INDIKATOR	BENTUK & KRITERIA	LURING	DARING		
1,2	Mahasiswa Mampu menguraikan konsep tindakan korupsi dan sejarah anti korupsi Mahasiswa Dapat menjelaskan makna dan nilai-nilai anti korupsi	Memahami tata tertib perkuliahan Memahami RPS MK Memahami pengertian korupsi dan integritas, nilai dan prinsip anti korupsi dan sejarahnya di Indonesia	Kehadiran Partisipasi dalam tanya jawab Partisipasi FGD	Model Kooperatif learning	Spada/zoom Google meet dengan Model Kooperatif learning	1. Pengantar Mata kuliah 2. Kontrak perkuliahan 3. Konsep antikorupsi 4. Nilai anti korupsi 5. Prinsip-prinsip anti Korupsi Sumber: Sumarlata, V., Sallata, Y. N., & Mangoki, D. (2023). The Cultural Values Of Tengko Situru'In English Language Teaching At Smk Negeri 1 Toraja Utara. Indonesian Journal Of Psycholinguistics, 2(1), 38- 44.	5

Perte	SUB-CPMK	PENILAIAN	MODEL	MATERI PEMBELAJARAN	
-------	----------	-----------	-------	---------------------	--

3,4	Mahasiswa mampu menjelaskan faktor penyebab korupsi secara internal dan eksternal	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan faktor penyebab Korupsi secara internal dan eksternal	Kehadiran Partisipasi dalam tanya jawab Partisipasi FGD Makalah kelompok	Model Kooperatif learning	Spada/zoom Google meet dengan Model Kooperatif learning	1. Faktor Penyebab Internal 2. Faktor Penyebab Eksternal 3. Kajian teori penyebab korupsi Sumber Situru, R. S., Sumule, P. G., & Ake, S. R. (2021). Upaya Mencegah Tindakan Korupsi Pada Masyarakat Melalui Pendidikan Anti Korupsi Berdasarkan Filosofi Ukiran Toraja. <i>Prosiding Universitas</i>
5,6	Mahasiswa mampu	Mahasiswa	Kehadiran	Investigasi	Spada/zoom	Dampak korupsi dari berbagai aspek

	menjelaskan dampak dari korupsi Menumbuhkan rasa empati terhadap korban anti korupsi	mampu memahami dan menjelaskan dampak korupsi	Partisipasi dalam tanya jawab PartisipasiFG D Makalah kelompok	Kelompok	Google meet dengan Model Kooperatif learning	1. Ekonomi 2. Sosial dan kemiskinan masyarakat 3. Dampak birokrasi pemerintahan 4. Dampak politik 5. Dampak pada penegakan hukum 6. Dampak terhadap pertahanan dan keamanan 7. Dampak akibat kerusakan lingkungan
						8. Dampak pada ketahanan budaya ang religiusitas
7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membandingkan berbagai bentuk upaya pemberantasan korupsi	Mampu menjelaskan berbagai upaya pemberantasan korupsi	Kehadiran Partisipasi dalam tanya jawab PartisipasiFG D Makalah kelompok	Model Kooperatif learning	Spada/zoom Google meet dengan Model Kooperatif learning	1. Konsep pemberantasan korupsi 2. Upaya hukum 3. Strategi pemberantasan korupsi Sumber: Iimbong, W. L., TR, F. P., & Tandiabang, I. S. (2021). Pembentukan karakter anti korupsi bermuatan kearifan lokal
8	Ujian Tengah Semester					20

9	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai bentuk tindak pidana korupsi dalam perundang-undangan	Mampu memahami bentuk-bentuk tindak pidana korupsi	Kehadiran Partisipasi dalam tanya jawab PartisipasiFG D Makalah kelompok	Model Kooperatif learning	Spada/zoom Google meet dengan Model Kooperatif learning	Tindak pidana Korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia Sumber: Situru, R. S., Slamet, W., & Ananda, G. A. (2021). Nilai Karapasan Mulai Ditinggalkan Akibat Money Politic. Prosiding Universitas Kristen Indonesia Toraja, 1(1), 214-218.
10,11	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai	Mampu memahami	Kehadiran Partisipasi	Model Kooperatif	Spada/zoom Google	1. Gerakan dan kerja sama, dan beberapa instrumen nasional
	bentuk gerakan kerja sama dan instrument pencegahan korupsi pada tingkat nasional dan internasional	berbagai bentuk tindakan kerja sama pencegahan korupsi	dalam tanya jawab PartisipasiFG D Makalah kelompok	learning	meet dengan Model Kooperatif learning	pencegahan korupsi 2. Gerakan dan kerja sama, dan beberapa instrumen Internasional pencegahan korupsi
12	Mahasiswa mampu menjelaskan etika dalam pelayanan publik dan pencegahan korupsi dalam pelayanan publik Mahasiswa	Mampu menjelaskan etika dalam administrasi publik dan pencegahan tindak pidana korupsi dalam	Kehadiran Partisipasi dalam tanya jawab Partisipasi FGD Makalah kelompok	Model Kooperatif learning	Spada/zoom Google meet dengan Model Kooperatif learning	1. Konsep pelayanan publik 2. Etika pelayanan publik 3. Bentuk korupsi dalam pelayanan publik 4. Pengawasan sector pelayanan publik untuk mewujudkan <i>good governance</i>

	menjelaskan Bentuk korupsi dalam pelayanan publik	konteks pelayanan publik				Sumber: Fauziah, F., Trivena, S. M., & Aini, Y. N. (2021). The effect of financial literacy and financial inclusion on economic growth in indonesia
14	Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai budaya Toraja yang berkaitan dengan upaya pemberantasan korupsi	Mampu menjelaskan nilai dalam sebuah budaya yang mendukung pemberantasan korupsi	Kehadiran Partisipasi dalam tanya jawab PartisipasiFG D Makalah kelompok	Model Kooperatif learning	Spada/zoom Google meet dengan Model Kooperatif learning	1. Nilai-nilai budaya Toraja 2. Makna nilai yang sejalan dengan semangat pemberantasan korupsi
15	Mahasiswa mampu memahami posisi strategisna dalam upaya pemberantasan korupsi Mahasiswa mampu membuat proyek dalam rangka mencegah korupsi	Mahasiswa mampu memahami posisi strategisna dalam upaya pemberantasan korupsi Mamhasiswa membuat project pencegahan korupsi	Kehadiran Partisipasi dalam tanya jawab PartisipasiFG D Makalah kelompok	Model Kooperatif learning	Spada/zoom Google meet dengan Model Kooperatif learning	Peranan mahasiswa sebagai agent pencegahan dan pemberantasan korupsi Sumber: Trivena, T. (2021). Biaya Pendidikan Tinggi bagi Mahasiswa dengan Keterbatasan Ekonomi, Seberapa Besar Dampaknya?. Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 10(3), 51-56.
16	UJIAN AKHIR SEMESTER					25

PENILAIAN

Rubrik

A.1. Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Mahasiswa	Tertib	Disiplin	Bertanggung Jawab	Taat Aturan
1	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;				
2	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara				

Aspek perilaku diisi dengan angka:

4 = Sangat baik; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang

A.2. Rubrik Penilaian Presentasi Makalah

Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	Skor < 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	Skor > 81
Organisasi	Makalah tidak tersusun dengan jelas. Pernyataan tidak didukung faktafakta	Cukup fokus tetapi kurang cukup bukti yang mendukung kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep

Isi	Isi tidak akurat dan terlalu umum. Pendengar tidak mendapat informasi apapun, atau menyesatkan	Isi kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat tetapi tidak lengkap. Pendengar mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi tidak menambah wawasan baru	Isi akurat dan lengkap. Pendengar menambah wawasan baru dari topik tersebut	Mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran
Gaya	Pembicara merasa cemas dan tidak nyaman, lebih banyak membaca catatan	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar	Secara umum pembicara cukup tenang, tetapi dengan nada yang datar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara	Pembicara berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan
	dari pada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih sering melihat ke papan tulis layar	catatan, suara monoton	dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan	tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar	antusiasme pada pendengar

A.3. Rubrik Penilaian Makalah

Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	Skor < 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	Skor > 81
Organisasi	Makalah tidak tersusun dengan jelas. Pernyataan tidak didukung faktafakta	Cukup fokus tetapi kurang cukup bukti yang mendukung kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep

Isi	Isi tidak akurat dan terlalu umum. Pendengar tidak mendapat informasi apapun, atau menyesatkan	Isi kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat tetapi tidak lengkap. Pendengar mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi tidak menambah wawasan baru	Isi akurat dan lengkap. Pendengar menambah wawasan baru dari topik tersebut	Mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran
Gaya	Pembicara merasa cemas dan tidak nyaman, lebih banyak membaca catatan dari pada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih sering melihat ke papan tulis layar	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara cukup tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar	Pembicara berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

Presentase Penilaian

A.4. Rubrik Penilaian Praktikum

Aspek yang dinilai	Skor 30	Skor 20	Skor 10
Persiapan praktikum	Alat-alat tertata rapih sesuai keperluannya Bahan-bahan yang digunakan tersusun dengan benar dan tepat Kerapihan dan penggunaan bahan-bahan tersedia di tempat yang sudah ditentukan	Ada 2 aspek yang terpenuhi	Ada 1 aspek yang terpenuhi

Pelaksanaan praktikum	Menggunakan alat dengan tepat Langkah kerja dan waktu pelaksanaan tepat	Ada 2 aspek yang terpenuhi	Ada 1 aspek yang terpenuhi
	Mengamati hasil praktek dengan tepat		
Kegiatan akhir praktikum	Mengamankan barang tak terpakai atau membuang sampah pada tempatnya Membersihkan tempat/meja praktikum Mengembalikan alat ke tempat semula Membuat catatan hasil pengamatan	Ada 3 aspek yang terpenuhi	Ada 2 aspek yang terpenuhi

A.5. Rubrik Penilaian Produk (video)

Aspek yang diamati	Kriteria			
	4	3	2	1
Kebenaran konsep	Aspek pada video sesuai, logis, diuraikan secara sistematis dan sesuai dengan materi	Aspek pada video sesuai, dan sesuai dengan materi	Aspek pada video logis, diuraikan secara sistematis dan sesuai dengan materi	Aspek pada video sesuai, logis, diuraikan secara sistematis
Keterlaksanaan	Video dapat digunakan dengan mudah dan sesuai dengan kompetensi dasar pada jenis	Video dapat digunakan dengan mudah namun tidak sesuai dengan kompetensi dasar pada	Video sulit digunakan namun sesuai dengan kompetensi dasar pada jenis kegiatan yang	Video sulit digunakan dan tidak sesuai dengan kompetensi dasar pada jenis
	kegiatan yang dilakukan	jenis kegiatan yang dilakukan	dilakukan	kegiatan yang dilakukan

Kreativitas dan Inovasi	Video menarik, kreatif, dan ada unsur kebaruan (inovatif)	Video menarik, kreatif, tetapi tidak ada unsur kebaruan (inovatif)	Video cukup menarik, tetapi tidak kreatif dan inovatif	Video tidak menarik, tidak kreatif, tidak inovatif
Luaran	Video diunggah ke media youtube dan telah ditonton oleh lebih dari 10 orang.	Video diunggah ke media youtube dan telah ditonton oleh kurang dari 10 orang.	Video diunggah ke media youtube tetapi belum ada yang menonton.	Video tidak diunggah ke media youtube. Hanya dikumpulak dalam bentuk file.

A.6. Rubrik Penilaian Kuis

	Pernyataan						
Nama Mahasiswa	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		Jumlah
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	

Sistem Penilaian

Bentuk	Bobot	Bentuk	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
Penilaian		Penyajian				

Kuis	10%	Ujian tulis sederhana		5%		5%
Tugas	20%	Makalah	5 %	5 %	5 %	5 %
UTS	30%	Ujian Penguasaan materi dalam bentuk tertulis	10%	10%	10%	
UAS	30%	Projek Inpenden			15%	15%
Presensi	10 %	2x tidak hadir				
	100%					

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN				Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)						
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Prolegomena		102WTEO2	Mata Kuliah Wajib	T=2	2	26 Mei 2024
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
		Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-S8		Memiliki sikap menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademis.			
	CPL-P1		Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktifinterdisipliner			
	CPL-P6		Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.			
	CPL- KU1		Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.			
	CPL-KU3		Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .			
	CPL-KU4		Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.			

CPL-KK1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.
CPL-KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa
CPL-KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK-1	Menganalisis keragaman studi teologi
CPMK-2	Memahami pengetahuan dasar untuk studi teologi
CPMK-3	Mengaplikasi ilmu teologi secara interdisipliner.
CPMK-4	Membangun pemahaman yang holistik terkait studi teologi
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menguraikan cakupan studi biblika, historika, sistematika dan etika, teologi praktika, teologi kontekstual, teologi praktika, ilmu dan teologi agama-agama.
Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu memahami definisi teologi, sumber, dan rumpun-rumpun ilmu teologi
Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menerangkan kedudukan ilmu teologi dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia
Sub-CPMK 3.1	Mahasiswa mampu mengaplikasikan misiologi dalam konteks kemajemukan
Sub-CPMK 3.2	Mahasiswa mampu mengadaptasi ilmu filsafat dalam studi teologi

Sub-CPMK 3.3	Mahasiswa mampu menerapkan ilmu liturgi dan musik gereja dalam konteks eklesia
Sub-CPMK 3.4	Mahasiswa mampu menerapkan teologi dalam ilmu pendidikan
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mengkonstruksi teologi dalam konteks dunia kontemporer
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK	

	Sub-CPMK1.1.	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK3.1	Sub-CPMK3.2	SubCPMK3.3	SubCPMK3.4	SubCPMK4	SubCPMK4.1	
CPMK1	□									
CPMK2		□	□							
CPMK3				□	□	□	□			
CPMK4								□	□	

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan memperkenalkan kepada mahasiswa arti teologi, tempatnya dalam ensiklopedia keilmuan, cabangcabang ilmu teologi, metodologi, pokok-pokok yang digumuli secara teologis, serta perkembangan studi teologi sampai sekarang.
-----------------------------	---

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Definisi teologi, sumber, rumpun-rumpun ilmu teologi 2. Ilmu Teologi dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia 3. Teologi Biblika 4. Teologi Historika 5. Sistematika & Etika 6. Misiologi & Ekumenika 7. Ilmu & Teologi Agama-agama 8. Teologi Praktika 9. Liturgika & Musik Gereja 10. Teologi & Filsafat 11. Pendidikan Kristiani 12. Teologi Kontekstual 13. Teologi Kontemporer
---	---

Pustaka	Utama	1. Allister E. McGrath. <i>Christian Theology: An Introduction</i>. UK: Blackwell Publishers, 2011. 2. Simon Rachmadi, <i>Teologi, Filsafat Ilahian, dan Spiritualitas: Problematika Lokus Ilmu Teologi dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia</i>. Jurnal KURIOS-Vol.-7-No.-2-Oktober-2021 3. B.F Drewes, Julianus Mojau. <i>Apa itu Teologi: Pengantar ke dalam ilmu Teologi</i>. BPK GM, 2007
	Pendukung	1. Henry Thiessen. <i>Teologi Sistematika</i>. 2. Justitia Vox Dei Hattu, Keterkaitan Pendidikan Kristiani di Sekolah dan Gereja. <i>Indonesian Journal of Theology</i> 7(1), 25-45

3. Paul Westermeyer, *Te Deum: The Church and Music*. Augsburg Fortress Publishing
4. Eka Darmaputera. *Etika Sederhana untuk semua: Perkenalan Pertama*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020
5. Andrew J. Kirk, *Apa itu misi? Suatu Penelusuran Teologis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015 (hlm 3-24; 161-195)
6. Rasid Rachman, *Pembimbing ke dalam Sejarah Liturgi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015
7. Paul Knitter. *Pengantar Teologi Agama-agama*. Yogyakarta: Kanisius, 2008
8. Jan S. Aritonang (peny). 2018. *Teologi Kontemporer*. Jakarta: BPK GM
9. Jan. S Aritonang. 2022. *Kamus Sejarah & Teologi Kristen*. Jakarta: BPK GM

Dosen Pengampuh	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.
Matakuliah	Pengantar Ilmu Teologi

Syarat

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak pembelajaran	Ketepatan dalam memahami: 1.1. RPS 1.2. Kontrak pembelajaran	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Test: Post test	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Dokumen RPS	5
2	Mahasiswa mampu memahami definisi teologi, sumber, dan rumpun-rumpun ilmu teologi	Ketepatan dalam memahami definisi teologi, sumber, dan rumpunrumpun ilmu teologi	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: Post test	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
3	Mahasiswa mampu menerangkan kedudukan ilmu teologi dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia	Ketepatan dalam menerangkan kedudukan ilmu teologi dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Tugas Individu)	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		

4	Mahasiswa mampu menguraikan cakupan studi biblika, historika, sistematika dan etika, teologi praktika, teologi kontekstual, teologi	Ketepatan menguraikan cakupan studi biblika	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk:	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
---	---	---	---	---	---	--	--

	praktika, ilmu dan teologi agama-agama.		• Non-Test: Membuat kesimpulan hasil diskusi • Test: Post test				
5	Mahasiswa mampu menguraikan cakupan studi biblika, historika, sistematika dan etika, teologi praktika, teologi kontekstual, teologi praktika, ilmu dan teologi agama-agama..	Ketepatan menguraikan cakupan studi historika	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		

6	Mahasiswa mampu menguraikan cakupan studi biblika, historika, sistematika dan etika, teologi praktika, teologi kontekstual, teologi praktika, ilmu dan teologi agama-agama..	Ketepatan menguraikan cakupan teologi sistematika dan etika	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Meringkas materi kuliah - Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
7	Mahasiswa mampu menguraikan cakupan studi biblika, historika, sistematika dan etika, teologi praktika, teologi kontekstual, teologi praktika, ilmu dan teologi agama-agama..	Ketepatan menguraikan cakupan teologi praktika	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
			- Non -Test: Meringkas materi kuliah - Test: <i>(Post test)</i>				
8							

9	Mahasiswa mampu menguraikan cakupan studi biblika, historika, sistematika dan etika, teologi praktika, teologi kontekstual, teologi praktika, ilmu dan teologi agama-agama..”	Ketepatan menguraikan cakupan studi teologi kontekstual	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Meringkas materi kuliah - Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		
10	Mahasiswa mampu menguraikan cakupan studi biblika, historika, sistematika dan etika, teologi praktika, teologi kontekstual, teologi praktika, ilmu dan teologi agama-agama..”	Ketepatan menguraikan cakupan studi teologi ilmu dan teologi agamaagama	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Meringkas materi kuliah - Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		

11	Mahasiswa mampu mengaplikasikan misiologi dalam konteks kemajemukan	Ketepatan mengaplikasikan misiologi dalam konteks kemajemukan	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: - Non -Test: Mengkritisi uraian teman - Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
12	Mahasiswa mampu mengadaptasi ilmu filsafat dalam studi teologi	Ketepatan mengadaptasi ilmu filsafat dalam studi teologi	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Meringkas materi kuliah - Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		

13	Mahasiswa mampu menerapkan ilmu liturgi dan musik gereja dalam konteks eklesia	Ketepatan menerapkan ilmu liturgi dan musik gereja dalam konteks eklesia	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Meringkas materi kuliah - Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
14	Mahasiswa mampu menerapkan teologi dalam ilmu pendidikan	Ketepatan menerapkan teologi dalam ilmu pendidikan	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Meringkas materi kuliah - Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		

15	Mahasiswa mampu mengkonstruksi teologi dalam konteks dunia kontemporer	Ketepatan mengkonstruksi teologi dalam konteks dunia kontemporer	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Meringkas materi kuliah - Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-		
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian subCPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN						
SEMESTER (RPS)						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Hermeneutika Perjanjian Lama	108WTE04	Mata Kuliah Wajib	T=4	2	26 Mei 2024	
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI		
	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran,			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.		
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-S1		Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman			
	CPL-P6		Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global			
	CPL- KU1		Mampu menimbang konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.			
	CPL-KU3		Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .			
	CPL-KU4		Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.			
	CPL-KK2		Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa			

	CPL-KK4	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif dan disiplin dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
	CPL-KK5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan iptek di era <i>society</i> 5.0
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mengenal dasar filsafat dari hermeneutika
	CPMK-2	Memahami ruang lingkup hermeneutika Perjanjian Lama
	CPMK-3	Menganalisis dan metode-metode tafsir
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu mengenal dasar filosofis dari hermeneutika
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup hermeneutika Perjanjian Lama
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis metode-metode tafsir.

Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK				
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	
CPMK1	□			
CPMK2		□		
CPMK3			□	

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Hermeneutika Perjanjian Lama membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar filosofis hermeneutika serta penerapannya dalam menafsirkan teks-teks Perjanjian Lama. Perkuliahan ini mencakup ruang lingkup kajian yang meliputi konteks historis, sastra, dan teologis, serta memperkenalkan berbagai metode tafsir seperti historis-kritis, naratif, dan kontekstual. Mahasiswa dilatih untuk menganalisis dan menerapkan pendekatan hermeneutis secara kritis dan relevan.
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Pengertian Umum dan Dasar Filosofis dunia Hermeneutika 2. Ruang Lingkup Hermeneutika Perjanjian Lama Metode-metode dalam studi Alkitab 3. Mengenal pendekatan Sinkronik dan Diakronik 4. Pendekatan Alegori 5. Pendekatan Naratif 6. Reader Respons 7. Tafsir Puisi dan Tafsir Mazmur 8. Tafsir Hikmat 9. Nubuatan 10. Pendekatan Gramatikal-Historis 11. Tafsir Feminis

--	--

Pustaka	Utama	
		1. Clements, R.E. Old Testament Theology. London: Marshall, Morgan & Scott. 2. Gottwald, N.K. The Hebrew Bible – A Socio-Literary Introduction. Philadelphia: Fortress Press. 3. Hinson, D.F. Sejarah Israel Pada Zaman Alkitab. Jakarta: BPK GM. 4. LaSor. Pengantar Perjanjian Lama 1&2. Jakarta: BPK GM. 5. Mowvley, H. Penuntun ke dalam Nubuat Perjanjian Lama. Jakarta: BPK GM. 6. Rogerson, J. Studi Perjanjian Lama bagi Pemula. Jakarta: BPK GM. 7. Soesilo, D.H. Mengenal Alkitab Anda. Jakarta: LAI.

	Pendukung	13. Anderson, Bernhard W. Understanding The Old Testament: Second Edition, New Jersey: Prentice-Hall, Inc Englewood Cliffs. 14. Baker, David L. Mari Mengenal Perjanjian Lama. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 15. Benson, Clarence H. Pengantar Perjanjian Lama: Puisi dan Nubuat. Malang: Gandum Mas. 16. Bullock, C. Hassell. Kitab-Kitab Puisi Dalam Perjanjian Lama. Malang: Gandum Mas. 17. Schultz, Samuel J. Pengantar Perjanjian Lama: Taurat dan Sejarah. Malang: Gandum Mas. 18. Blommendaal, J. Pengantar Ke dalam Perjanjian Lama, Jakarta: PT.BPK GM. 19. Childs, Brevard S. Introduction to The Old Testament as Scripture, Philadelphia: Fortress Press. 20. Drane, John. Memahami Perjanjian Lama I-III. Jakarta: Yayasan Persekutuan Pembaca Alkitab. 21. Groenen, C. Pengantar Ke Dalam Perjanjian Lama, Yogyakarta: Kanisius 22. Vriezen, Th. C. Agama Israel Kuno, Jakarta: BPK GM. 23. Walton, Andrew E. Hill & John H. Survei Perjanjian Lama, Malang: Penerbit Gandum Mas.
Dosen Pengampuh	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.	
Matakuliah	Pembimbing PL	

Mg		Penilaian			Bobot
----	--	-----------	--	--	-------

Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Penilaian (%)
-----	--	-----------	-------------------	--	--	---------------

				[Estimasi Waktu]			
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak pembelajaran	Ketepatan dalam memahami: 1.1. RPS 1.2. Kontrak pembelajaran	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Test: Post test	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Dokumen RPS	5
2	Mahasiswa mengenal dasar filosofis dari hermeneutika	Ketepatan dalam memahami istilah hermeneutika, eksegece, dan eisegese.	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: Post test	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		5

3	Mahasiswa mengenal dasar filosofis dari hermeneutika	Ketepatan dalam mengenal: Dasar filosofis dari hermeneutika.	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk:	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		10
---	--	---	---	---	---	--	----

			• Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test:	BM: Daniel Miller, <i>The Doctrine of the Trinity and Christian Environmental Action.</i> p. 20-31			
4	Mengenal pendekatan Sinkronik dan Diakronik	Ketepatan mengenal pendekatan Sinkronik dan Diakronik	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: • Non-Test: Meringkas materi kuliah • Test: Post test	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15

5	Mahasiswa mengenal dan mempraktikkan pendekatan alegori	Ketepatan mengenal dan mempraktikkan pendekatan alegori	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Meringkas materi kuliah - Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		15
---	---	---	---	---	---	--	----

			<i>(Post test)</i>				
6	Mahasiswa mengenal dan mempraktikkan pendekatan naratif	Ketepatan mengenal dan mempraktikkan pendekatan naratif	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Meringkas materi kuliah - Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		10
7	Mahasiswa mengenal dan mempraktikkan pendekatan reader respons	Ketepatan mengenal dan mempraktikkan pendekatan reader respons	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Meringkas materi kuliah - Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		10

9	Mahasiswa mengenal dan mempraktikkan tafsir puisi dan mazmur	Ketepatan mengenal dan mempraktikkan tafsir puisi dan mazmur	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Meringkas materi kuliah - Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		10
10	Mahasiswa mengenal dan mempraktikkan tafsir atas tradisi Hikmat	Ketepatan mengenal dan mempraktikkan tafsir atas tradisi Hikmat	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Meringkas materi kuliah - Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15

11	Mahasiswa mengenal dan mempraktikkan tafsir atas nubuatan	Ketepatan mengenal dan mempraktikkan tafsir atas nubuatan	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: - Non -Test: Meringkas materi - Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15
12	Mahasiswa mengenal dan mempraktikkan tafsir Gramatikal-Historis	Ketepatan mengenal dan mempraktikkan tafsir GramatikalHistoris	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Meringkas materi kuliah - Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15

13	Mahasiswa mengenal dan mempraktikkan tafsir feminis	Ketepatan mengenal dan mempraktikkan tafsir feminis	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Meringkas materi kuliah - Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15
14	Mengerjakan proyek	Praktik	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: - Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah	-		15
15	Mengerjakan proyek	Praktik	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: - Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')]	-		10

			(Post test)				
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

Komponen Penilaian

No	Komponen	Persentase	Catatan
	Kognitif		
1	Tugas	10%	Ringkasan materi hermeneutika PL
2	Kuis	5%	Kuis singkat tentang istilah, konsep dasar, dan ruang lingkup hermeneutika PL.
3	UTS: Tes Formatif	15%	Tes objektif/esai tengah semester tentang dasar filosofis dan ruang lingkup hermeneutika.
4	UAS: Tes Sumatif	20%	Tes objektif/esai akhir semester mencakup analisis berbagai metode tafsir PL.

	Holistik: Kognitif, Afektif, Psikomotoris		
5	Aktivitas partisipatif	10%	Keaktifan dalam diskusi, respons terhadap presentasi, presensi, dan kontribusi reflektif.
6	Tugas Proyek: Penafsiran Teks PL	40%	Makalah/proyek penafsiran teks PL dengan berbagai metode tafsir, ditulis dalam format ilmiah
No	Komponen	Persentase	Catatan
			(siap dikembangkan ke artikel).
	Total	100%	

Bibliografi

Fokkelman, Jan. 2008. Di balik kisah-kisah Alkitab: Penuntun membaca narasi Alkitab sebagai karya sastra. Tr. A. S. Hadiwiyata. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

-----, 2009. Menemukan makna puisi Alkitab: Penuntun membaca puisi Alkitab sebagai karya sastra. Tr. A. S. Hadiwiyata. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Hayes, John H. dan Carl R. Holladay. 1993. Pedoman penafsiran Alkitab. Tr. I. Rakhmat. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Longman, Tremper. 1992. Bagaimana menganalisis kitab Mazmur. Tr. K. Kuswanto. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara.

Mowvley, Harry. 2000. Penuntun ke dalam nubuat Perjanjian Lama. Tr. A. Setiawidi. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Stuart, Douglas. 1994. Eksegese Perjanjian Lama: Buku pegangan untuk mahasiswa seminari dan pendeta. Malang: Gandum Mas.

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PRODI FILSAFAT KEILAHIAN					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMES TER	TGL PENYUSUNAN
Hermeneutika PB	110WTEO4	BIBLIKA	T=2	P=2	II	AGUSTUS 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada Mata Kuliah					
	CPL-1 (S1)	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.				
	CPL-2 (KK2)	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja dan bidang kerja lainnya				
	CPL-3 (KU2)	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.				
	CPL-4 (P1)	memiliki pengetahuan teologi yang luas dan mampu menerapkannya dalam berbagai bidang pekerjaan di instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						

CPMK1	Mahasiswa memahami hermeneutika, dan menguasai teori-teori, prinsip-prinsip (aturanaturan) dan metode-metode penafsiran Alkitab.
CPMK2	Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan menafsir Alkitab secara sederhana dengan melihat tindakan Allah, metafora improvisasi, mendalami tokoh dan ajaran etis

	CPMK3	Mahasiswa memiliki terampilan menafsir dengan menggunakan teori para ahli (Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, Bultman, Recoeur, Derrida)			
	CPMK4	Mahasiswa memiliki kemampuan menafsir dengan menggunakan metode historis-gramatikal			
	CPMK5	Mahasiswa mampu menerapkan perspektif penafsiran sosio-retorik dan narasi dalam menafsirkan teks Perjanjian Baru secara kreatif, sistematis, dan bertanggung jawab.			
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK1	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan menerapkan berbagai metode sederhana			
	Sub-CPMK2	Mahasiswa memeiliki kemampuan menafsir dengan menerapkan teori beberapa asli			
	Sub-CPMK3	Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan menerapkan perspektif penafsiran sosio-retorik dan narasi dalam menafsirkan teks Perjanjian Baru			
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan menafsir dengan menerapkan analisis latar belakang, analisis konteks, analisis gramatikal			
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK				
	CPL	CPMK1	CPMK2	PMK3	CPMK4
	CPL-1 (S1)	√	√	√	√

CPL-2 (KK2)	√	√	√	√
CPL-3 (KU2)	√	√	√	√
CPL-4 (P1)	√	√	√	√

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membangun keterampilan mendasar dan keterampilan khusus dalam menafsir dengan menggunakan beberapa teori para ahli dan metode sederhana dalam menafsirkan teks PB secara mandiri, kreatif, sistematis dan bertanggungjawab.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Pengertian Hermeneutika 2. Menafsir dengan menggali makna perikop melalui tindakan Allah 3. Menafsir dengan melakukan penerapan berdasarkan metafora “improvisasi” 4. Menafsir dengan menggali makna dengan mendalami tokoh 5. Menggali makna dengan menggali ajaran etis sebagai salah satu metode menafsir 6. Menafsir dengan metode Historis Gramatikal 7. Menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Schleiermacher 8. Menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Dilthey 9. Menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Heidegger 10. Menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Bultmann 11. Menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Ricoeur 12. Menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Derrida 13. Menafsir dengan perefektif sosio-retorik

	14. Menafsir dengan perspektif narasi	
Pustaka	Utama :	
	1. Alkitab 2. F. Budi Hardiman, <i>Seni Memahami</i> (Yogyakarta: Kanisius, 2015)	
	Pendukung :	
	1. Samuel Wells, <i>Improvisation: the drama of Christian ethics</i> . Brazos Press: Grand Rapids, Mich., 2004; Kevin Vanhoozer, <i>Drama Doktrin</i> . Surabaya: Momentum, 2011, hlm. 453–60. 2. Yusak Tridarmanto, <i>Hermeneutika PB 1</i> . Jakarta: Penerbit Kanisius, 2013 3. John H. Hayes dan Carl R. Holladay, <i>Pedoman Penafsiran Alkitab</i> . Jakarta: BPK Gunung Mulia 2018 4. Jens Zimmermann, <i>Hermeneutics: Short Introduction</i> (Oxford University Press, 2015).	
	5. Paul Ricoeur, <i>Hermeneutics and the Human Sciences: Essays on Language, Action and Interpretation</i> (Cambridge Philosophy Classics, 2016) 6. Hans Georg Gadamer, <i>Philosophical Hermeneutics</i> (University of California Press, 2008). 7. Jeff Malpas, <i>The Routledge Companion to Hermeneutics</i> (Routledge, 2014).	
Dosen Pengampu	Pdt. Dr. Kristanto, M.Th	

Matakuliah syarat		Eksplorasi Isi dan Studi Konteks PB					
Perte- muan Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Metode Pembelajaran, Bentuk Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajar- an	Bobot Peni- laian (%)
		Indikator	Bentuk & Kriteria	Luring (online)	Daring (onsite)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS	Ketepatan Pemahaman		Ceramah, diskusi		RPS	
2	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan hermeneutika	Ketepatan pemahaman dan penjelasan	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	- Interactive Lecture - Text-Based Learning: Sesi kelas yang berfokus pada membaca dan menganalisis tulisan utama tentang hermeneutika dari para teolog atau filsuf seperti Schleiermacher, Gadamer, atau Ricoeur. - Comparative Analysis: Mahasiswa diminta untuk membandingkan pendekatan hermeneutika yang berbeda dan menjelaskan kelebihan		Pengertian Hermeneutika	5

				serta kekurangannya.			
3	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan menggali makna perikop melalui tindakan Allah	Kemampuan dan keterampilan menafsir	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	- Ceramah oleh dosen Textual - Analysis: Mahasiswa diajarkan metode analisis teks untuk menggali tindakan Allah dalam Markus 6:53-56, dengan mempelajari konteks, struktur naratif, dan teologi dari teks tersebut - Penerapan Metode Historis-Kritis: Mahasiswa menggunakan metode historis-kritis untuk memahami latar belakang historis dan teologis dari tindakan Allah dalam Markus 6:53-56 - Reflective Assignments: Menugaskan mahasiswa menulis refleksi pribadi mengenai bagaimana tindakan Allah dalam Markus 6:53-56 memengaruhi pemahaman mereka tentang Allah dan iman mereka.		Menggali Makna melalui Tindakan Allah: Markus 6:53-56	5

4	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan	Pembuktian keterampilan menafsir	Analisis, interpretasi, tugas	- Interactive Lecture - Case Study and Group Discussion: Mahasiswa		Metafora Improvisasi: Markus	5
---	---	----------------------------------	-------------------------------	---	--	------------------------------	---

	melakukan penerapan berdasarkan metafora "improvisasi"		mandiri, tugas terstruktur	diberikan studi kasus yang menantang mereka untuk menerapkan metafora "improvisasi" dalam penafsiran Markus 10:13-16. Setelahnya, dilakukan diskusi kelompok untuk berbagi interpretasi dan mendapatkan umpan balik - Reflective Writing: Mahasiswa menulis esai reflektif tentang bagaimana mereka menerapkan metafora "improvisasi" dalam penafsiran perikop tersebut dan apa implikasinya untuk pengajaran dan kehidupan iman.		10:13-16	
--	--	--	----------------------------	--	--	----------	--

5	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan menggali makna mendalam sebagai metode penafsiran	Pembuktian keterampilan menafsir	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	- Character Study: Mahasiswa diminta untuk melakukan studi mendalam tentang tokoh-tokoh yang muncul dalam Matius 8, seperti Yesus, para murid, orang yang sakit kusta, dan perwira Romawi. Mereka harus mengeksplorasi latar		Menggali Makna Melalui Toko: Matius 8	5
				belakang, motivasi, dan peran tokoh-tokoh tersebut dalam narasi			

				- Study Groups and Reflective Writing: Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil untuk mendalami karakter tertentu dari Matius 8. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan temuan mereka kepada kelas untuk diskusi lebih lanjut. Mahasiswa menulis refleksi pribadi tentang pemahaman mereka terhadap tokoh-tokoh dalam Matius 8, bagaimana mereka mendalami karakter tersebut, dan apa yang mereka pelajari dari proses penafsiran ini			
6	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan menggali makna dengan menggali ajaran etis sebagai salah satu metode menafsir	Pembuktian keterampilan menafsir	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	- Interactive Lecture Thematic - Analysis: Mahasiswa menganalisis tema etika dalam Matius 5, terutama dalam konteks Khotbah di Bukit, untuk memahami ajaran etis Yesus. Mereka diharapkan		Menggali Makna Melalui Ajaran Etis: Matius 5	5

				mengidentifikasi prinsip-prinsip etika yang Yesus ajarkan dan mendiskusikan relevansinya dalam konteks modern - Case Study: Mahasiswa diberikan kasus-kasus etis modern yang relevan dan diminta untuk menafsirkan bagaimana ajaran Yesus dalam Matius 5 dapat diaplikasikan. Kasus-kasus ini membantu mahasiswa untuk menghubungkan prinsip-prinsip etis Alkitab dengan situasi kontemporer.			
7	Mahasiswa terampil menggali Markus 1:29-34 melalui teori penuturan	Pembuktian keterampilan interpretative		- Lecture and Demonstration: Dosen memberikan ceramah yang menjelaskan teori penuturan dan bagaimana hal itu dapat diterapkan pada teks Alkitab. Demonstrasi akan dilakukan untuk menunjukkan analisis naratif secara langsung pada teks Markus 1:29-34			5

				- Narrative Analysis: Mahasiswa menganalisis narasi dalam Markus 1:29-34 dengan menggunakan teori penuturan (narrative theory). Mereka akan memeriksa struktur cerita, karakter, dialog, alur, dan pesan teologis yang disampaikan melalui narasi. - Written Reflection: Mahasiswa menulis refleksi singkat tentang bagaimana penggunaan teori penuturan telah mempengaruhi pemahaman mereka tentang cerita dalam Markus 1:29-34. Refleksi ini membantu mereka merenungkan proses pembelajaran dan pemahaman mereka.			
8	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Schleiermacher	Pemahaman teori dan pembuktian keterampilan interpretatif		- Lecture and Exposition: Dosen memberikan ceramah tentang teori hermeneutika Schleiermacher, termasuk prinsip-prinsip dasar seperti "lingkaran hermeneutik"		Hermeneutika Menurut Schleiermacher	8

				(hermeneutical circle) dan bagaimana memahami teks melalui proses simultan antara bagian dan keseluruhan. - Contextual Study: Mahasiswa mempelajari konteks sejarah, budaya, dan sosial di balik surat 2 Korintus, khususnya latar belakang budaya Yunani - Romawi dan isu - isu gerejawi yang dihadapi oleh jemaat di Korintus. Ini penting dalam mengaplikasikan hermeneutika Schleiermacher yang menekankan pemahaman terhadap konteks keseluruhan - Case - Based Learning: Mahasiswa diberikan kasus studi yang berkaitan dengan 2 Korintus 6:14, di mana mereka diminta untuk menerapkan pendekatan hermeneutika Schleiermacher dalam menafsir teks tersebut. Mereka akan mempertimbangkan bagaimana pengertian			
--	--	--	--	--	--	--	--

				terhadap maksud penulis dan situasi pembaca dapat mempengaruhi interpretasi			
9	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Dilthey	Pemahaman teori dan pembuktian keterampilan interpretatif	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	- Inquiry-Based Learning: Dosen dan Mahasiswa meneliti latar belakang sejarah, budaya, dan sosial dari perumpamaan Lukas 10:25-37. Mereka kemudian menggunakan temuan mereka untuk menafsirkan teks dengan pendekatan hermeneutika Dilthey, di mana penekanan pada konteks pengalaman hidup tokoh menjadi fokus utama. - Case Study: Mahasiswa diberikan skenario modern yang serupa dengan perumpamaan orang Samaria yang murah hati. Mereka kemudian diminta untuk menafsirkan skenario tersebut menggunakan prinsip hermeneutika Dilthey, termasuk pemahaman terhadap konteks historis dan		Hermeneutika Menurut Dilthey	8

				subjektif			
10	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir Matius 6:25-34 dan Markus 4:35-41 dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Heidegger	Pemahaman teori dan pembuktian keterampilan interpretatif	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	- Studi Kasus dan Refleksi: Mahasiswa dibagi dalam kelompok dan diberi skenario kehidupan nyata, seperti situasi seseorang yang mengalami kecemasan tentang masa depan. Minta mahasiswa untuk menerapkan prinsip-prinsip hermeneutika Heidegger untuk memahami bagaimana teks ini dapat memberikan makna dan solusi dalam situasi tersebut. Mahasiswa kemudian menulis refleksi pribadi tentang pengalaman mereka		Hermeneutika Menurut Heidegger	8
11	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Bultmann	Pemahaman teori dan pembuktian keterampilan interpretatif	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	- Lecture interaktif: Dosen menjelaskan bagaimana langkah-langkah teori Bultman diterapkan pada Matius 14:22-3 - Project-Based Learning: Mahasiswa diberi proyek untuk membuat presentasi atau karya tulis yang menjelaskan		Hermeneutika Menurut Bultmann	8

				penerapan teori Bultmann pada Yohanes 11:1-44. Mereka dapat bekerja secara individu atau kelompok untuk melakukan penelitian mendalam tentang konsep-konsep Bultmann dan kemudian menghubungkannya dengan teks tersebut. Hasil proyek kemudian dipresentasikan di depan kelas.			
12	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Ricoeur	Pemahaman teori dan pembuktian keterampilan interpretatif	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	- Lecture interaktif: Dosen menjelaskan teori Bultman diterapkan pada Matius Lukas 10:25-37 - Case-Based Learning: - o Studi Kasus Kontekstual: Mahasiswa diberikan kasus-kasus yang relevan dengan perumpamaan ini, seperti situasi nyata yang melibatkan pengampunan, keadilan, atau hubungan keluarga yang rumit - o Analisis Teks dan		Hermeneutika Menurut Ricoeur: Lukas 10:25-37	8

				Aplikasi: Mahasiswa diminta untuk menganalisis teks Alkitab menggunakan pendekatan Ricoeur dan kemudian mengaplikasikan pemahaman mereka dalam menyelesaikan kasus-kasus tersebut. Ini membantu mereka untuk tidak hanya memahami teori tetapi juga menerapkannya dalam konteks praktis o Diskusi Kelompok: Melalui diskusi kelompok, mahasiswa dapat saling berbagi perspektif tentang bagaimana teks tersebut mempengaruhi pandangan mereka terhadap kasus yang sedang dipelajari, mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan kolaboratif			
13	Mahasiswa memiliki keterampilan	Pemahaman teori dan pembuktian	Analisis, interpretasi,	- Lecture interaktif: Dosen menjelaskan teori		Hermeneuti	

	menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika menurut Derrida	keterampilan interpretatif	tugas mandiri, tugas terstruktur	- Bultman dgn menafsir Yohanes 1:1-5 Analisis Dekonstruktif Teks dalam Kelompok Diskusi: ○ Pembagian Kelompok ○ Pemilihan Teks - Matius 5:38-42, - Lukas 10:25-37, atau - Yohanes 15:1-8, ○ Diskusi Awal: - kelompok diminta untuk mendiskusikan pembacaan tradisional dari teks tersebut, menyoroti interpretasi moral, teologis, atau etis yang biasanya diberikan ○ Identifikasi Ketegangan dan Ambiguitas: - kelompok diminta untuk mengidentifikasi ketegangan, ambiguitas, atau oposisi biner dalam teks yang dapat menjadi titik awal dekonstruksi ○ Proses Dekonstruksi:		ka Menurut Derrida	8
--	---	----------------------------	----------------------------------	--	--	--------------------	---

				Setiap kelompok melakukan dekonstruksi terhadap teks mereka dengan menantang asumsi-asumsi yang mendasari interpretasi tradisional dan menggali kemungkinan makna lain yang mungkin terabaikan ○ Presentasi dan Diskusi Kelas: Setelah diskusi kelompok, setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka di depan kelas, diikuti dengan sesi tanya jawab dan diskusi bersama ○ Tugas Akhir: Sebagai tugas akhir, setiap kelompok diminta untuk menulis esai pendek (2-3 halaman) yang merangkum proses dekonstruksi mereka dan menawarkan interpretasi baru			
--	--	--	--	--	--	--	--

				terhadap teks yang mereka pelajari			
14	Mahasiswa memahami teori dan memiliki keterampilan menafsir dengan menerapkan teori hermeneutika Hans-Georg Gadamer	Pemahaman teori dan pembuktian keterampilan interpretatif	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	- Lecture interaktif: Dosen menjelaskan teori Bultman dgn menafsir Yohanes 1:1-5 - Studi Kasus dan Diskusi Dialogis: 1 Korintus 13		Hermeneutika HansGeorg Gadamer	8
15	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan mengaplikasikan perspektif penafsiran sosioretorik	Pemahaman teori dan pembuktian keterampilan aplikatif	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	- Lecture interaktif: Dosen menjelaskan penafsiran sosio-retorik - Studi Kasus dan Diskusi Kelompok: Yohanes 18:28-19:16		Perspektif Penafsiran Sosio-Retorik	7
16	Mahasiswa memiliki keterampilan menafsir dengan mengaplikasikan perspektif penafsiran narasi	Pemahaman teori dan pembuktian keterampilan aplikatif	Analisis, interpretasi, tugas mandiri, tugas terstruktur	- Lecture interaktif: Dosen menjelaskan penafsiran narasi - Jurnal refleksi: Setiap mahasiswa menulis jurnal refleksi 1-2 halaman tentang bagaimana perumpamaan Anak yang Hilang relevan bagi kehidupan mereka atau bagi konteks masyarakat		Perspektif Penafsiran Narasi: Lukas 15:11-32	7

				saat ini. Fokus pada tema pengampunan, kasih, atau penyesalan.			
--	--	--	--	--	--	--	--

Rubrik Penilaian

Kriteria	Skor 040	Skor 4160	Skor 61-80	Skor 81-100	Kriteria	Skor 040	Skor 4160	Skor 61-80	Skor 81-100	Kriteria	Skor 040
Penjelasan Hermeneutika	Tidak mampu menjelaskan pengertian hermeneutika.	Menjelaskan hermeneutika secara umum, tetapi tidak mendalam.	Menjelaskan dengan baik	Menjelaskan dengan sangat baik	Penjelasan Hermeneutika	Tidak mampu menjelaskan pengertian hermeneutika.	Menjelaskan hermeneutika secara umum, tetapi tidak mendalam.	Menjelaskan dengan baik	Menjelaskan dengan sangat baik	Penjelasan Hermeneutika	Tidak mampu menjelaskan pengertian hermeneutika.
Analisis Kasus/Proyek	Menganalisis kasus dengan sangat baik, memberikan solusi yang logis dan mendalam.	Menganalisis kasus dengan baik, memberikan solusi yang logis namun kurang mendalam.	Menganalisis kasus dengan baik namun tidak terlalu mendalam.	Menganalisis dengan baik namun ada kekurangan dalam solusi yang diberikan.	Menganalisis dengan baik namun kurang mendalam.	Analisis dengan beberapa kekurangan signifikan.	Analisis kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Analisis sangat minim dan tidak memadai.	Analisis sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Analisis sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak dapat menganalisis atau memberikan analisis yang salah.
Diskusi	Berpartisipasi aktif, memberikan kontribusi bermakna, dan bekerja sama dengan sangat baik dalam kelompok.	Berpartisipasi aktif, memberikan kontribusi yang baik, namun kurang optimal dalam kerjasama.	Berpartisipasi baik namun kontribusi kurang berarti atau kurang kerjasama.	Berpartisipasi dalam diskusi namun kontribusi tidak maksimal.	Berpartisipasi baik, namun kurang dalam beberapa aspek.	Berpartisipasi dengan beberapa kekurangan signifikan.	Partisipasi kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Partisipasi sangat minim dan tidak memadai.	Partisipasi sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Partisipasi sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak berpartisipasi atau menghambat kerja kelompok.

Refleksi Teologis	Refleksi sangat mendalam, menunjukkan kemampuan	Refleksi baik, menunjukkan kemampuan mengaitkan	Refleksi dilakukan dengan baik namun	Refleksi dilakukan dengan baik namun ada	Refleksi baik, namun kurang dalam beberapa	Refleksi dengan beberapa kekurangan	Refleksi kurang memadai dengan banyak	Refleksi sangat minim dan tidak memadai.	Refleksi sangat tidak jelas dan kurang	Refleksi sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tidak melakukan refleksi atau refleksi tidak
	mengaitkan teori dengan praktik, serta pemahaman yang kritis dan analitis.	teori dengan praktik namun kurang kritis atau mendalam.	kurang mendalam atau kurang kritis.	kekurangan dalam kedalaman atau analisis.	aspek.	signifikan.	kekurangan.		relevan.		relevan.
Tugas Mandiri	Tugas diselesaikan dengan sangat baik, menunjukkan pemahaman dan analisis yang mendalam.	Tugas diselesaikan dengan baik, menunjukkan pemahaman yang baik namun kurang mendalam.	Tugas diselesaikan dengan baik namun tidak terlalu mendalam.	Tugas diselesaikan dengan baik namun ada kekurangan dalam detail.	Tugas diselesaikan baik, namun ada beberapa kekurangan.	Tugas dengan beberapa kekurangan signifikan.	Tugas kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Tugas sangat minim dan tidak memadai.	Tugas sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Tugas sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tugas tidak diselesaikan atau hasilnya tidak memenuhi kriteria.

1. Pemahaman Pengertian Hermeneutika

Kriteria	Skor 0-40	Skor 41-60	Skor 61-80	Skor 81-100
Penjelasan Hermeneutika	Tidak mampu menjelaskan pengertian hermeneutika.	Menjelaskan hermeneutika secara umum, tetapi tidak mendalam.	Menjelaskan dengan baik	Menjelaskan dengan sangat baik

2. Menafsirkan dengan Tindakan Allah, Metafora Improvisasi, dan Mendalami Tokoh

Kriteria	Skor 0-40	Skor 41-60	Skor 61-80	Skor 81-100
Kemampuan Analisis Teks	Tidak dapat menganalisis teks dengan tindakan Allah atau metafora. penerapan.	Mampu menganalisis teks secara terbatas, kesulitan dalam penerapan.	Menganalisis dengan baik tetapi kurang kreatif dalam aplikasinya.	Menganalisis dengan sangat baik dan kreatif dalam penerapan tindakan Allah dan metafora improvisasi.

Keterampilan dalam Mendalami Tokoh	Tidak menunjukkan pemahaman tentang karakter.	Mendalami tokoh tetapi hanya pada level permukaan.	Mendalami tokoh dengan baik tetapi kurang refleksi mendalam.	Mendalami tokoh dengan sangat baik, reflektif, dan terkait erat dengan konteks teologis.
3. Aplikasi Ajaran Etis dan Teori Penuturan				
Kriteria	Skor 0-40	Skor 41-60	Skor 61-80	Skor 81-100
Identifikasi Tema Etis	Gagal mengidentifikasi tema etis yang relevan.	Mengidentifikasi tema etis tetapi kurang dalam dengan baik tetapi kurang pemahaman.	Mengidentifikasi dan menjelaskan tema etis aplikasi praktis.	Mengidentifikasi, menjelaskan, dan mengaplikasikan tema etis dengan sangat baik dalam konteks modern.
Penggunaan Teori Penuturan	Tidak menggunakan penuturan dalam analisis.	Menggunakan teori penuturan tetapi tidak konsisten.	Menggunakan teori penuturan dengan baik tetapi kurang dalam refleksi.	Menggunakan teori penuturan dengan sangat baik, reflektif, dan mendalam dalam analisis.
4. Penerapan Teori Hermeneutika (Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, Bultmann, Ricoeur, Derrida)				
Kriteria	Skor 0-40	Skor 41-60	Skor 61-80	Skor 81-100
Pemahaman Teori	Tidak memahami teori yang dibahas. Tidak mampu	Memahami teori secara terbatas, kesulitan dalam penjelasan.	Memahami teori dengan baik tetapi kurang dalam aplikasi.	Memahami teori dengan sangat baik dan mampu mengaplikasikannya secara tepat dalam penafsiran.
Aplikasi Teori dalam Penafsiran	menerapkan teori dalam penafsiran teks.	Menerapkan teori dengan kesulitan, kreatif, dan sesuai konteks.	Menerapkan teori dengan baik tetapi kurang relevansi.	Menerapkan teori dengan sangat baik, kurang kreatif.
5. Penggunaan Perspektif Sosio-Retorik dan Narasi dalam Penafsiran				
Kriteria	Skor 0-40	Skor 41-60	Skor 61-80	Skor 81-100
Penggunaan	Tidak mampu menggunakan perspektif	Menggunakan	Menggunakan perspektif	Menggunakan perspektif

Perspektif Sosio-Retorik	sosio-retorik dalam penafsiran.	perspektif sosio-retorik tetapi tidak mendalam.	sosio-retorik dengan baik tetapi kurang refleksi kritis.	sosio-retorik dengan sangat baik, reflektif, dan mendalam.
Penggunaan Perspektif Narasi	Tidak mampu menggunakan perspektif narasi dalam penafsiran. tidak konsisten.	Menggunakan perspektif narasi tetapi kurang aplikasi praktis.	Menggunakan perspektif narasi dengan baik tetapi penafsiran	Menggunakan perspektif narasi dengan sangat baik, konsisten, dan relevan dalam

Total Skor Penilaian:

Setiap bagian dinilai dengan rentang 0-100. Skor akhir merupakan rata-rata dari semua kriteria yang ada.

Konversi Nilai Akhir:

Nilai	Range
A	91-100
A-	86-90
B+	81-85
B	70-84
B-	71-75
C+	66-70
C	61-65
C-	56-60
D+	51-55
D	45-54
E	0-44

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PRODI FILSAFAT KEILAHIAN					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
BINGKAI L TURGI KONSTRUKTIF	203WTEO2	Liturgika	T=2	P=0	III	September 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.				Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		Uraian			
	CPL – 1 (S1)	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.				
	CPL – 3 (S3)	Memiliki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif , kolaboratif, dan inovatif sebagai perwujudan profesionalitas pelayanan dalam dunia kerja di era <i>society</i> 5.0.				
	CPL – 5 (KK2)	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa				
	CPL - 6 (KK3)	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-interdisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.				
	CPL – 10 (KU1)	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.				
	CPL – 11 (KU2)	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.				
	CPL – 14 (P1)	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner				
	CPL-19 (P6)	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.				

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		Uraian
CPMK1	Memahami Latar dan Pendasaran teologi Liturgi.	
CPMK2	Membangun kesadaran akan pentingnya pentingnya berliturgi secara kontekstual.	
CPMK3	Memahami berbagai cakupan aliran teologi teologi dan praksis berliturgi.	
CPMK4	Memberi catatan kritis pada praktik dan teologi liturgi.	

	CPMK5	Menyusun sebuah karya yang menunjukkan upaya merekonstruksi liturgi kontekstual.	
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)		Uraian
	Sub-CPMK1	Mahasiswa memiliki kesadaran pentingnya Makna, Ilmu, dan Teologi Liturgi.	
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami konstruksi latar belakang berliturgi dalam warisan Perjanjian Lama.	
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami konstruksi latar belakang berliturgi Gereja Mula-mula (Perjanjian Baru)	
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami konstruksi liturgi gereja barat.	
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami Waktu dan Kalender Perayaan Liturgi.	
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami Liturgi abad pertengahan dan teologi perjamuan.	
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami Struktur Liturgi.	
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu memahami Gerakan pembaruan teologi Liturgi Reformasi.	
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu memahami Gerakan liturgi modern dan pasca-modernisme.	
	Sub-CPMK10	Mahasiswa memahami unsur-unsur Liturgi.	
	CPMK-11	Mahasiswa memiliki wawasan mengenai Liturgi di ruang Publik.	
	CPMK-12	Mahasiswa memahami kontekstualisasi Liturgi.	
	CPMK-13	Mahasiswa mengetahui pembaruan dan ekspresi liturgi.	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini secara prinsip ingin menemukan dan mengangkat berbagai gagasan liturgi dalam Kekristenan di Indonesia, dalam kaitan dengan eksistensi kekristenan di masa kini.		

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Makna, Ilmu, dan Teologi Liturgi. 2. Berliturgi dalam warisan Perjanjian Lama. 3. Berliturgi Gereja Mula-mula (Perjanjian Baru) 4. Konstruksi liturgi Gereja Barat. 5. Waktu dan Kalender Perayaan Liturgi. 6. Liturgi abad pertengahan dan Teologi Perjamuan. 7. Struktur Liturgi. 8. Gerakan pembaruan Teologi Liturgi Reformasi. 9. Liturgi modern dan pasca-modernisme. 10. Unsur-unsur Liturgi. 11. Liturgi di ruang Publik. 12. Kontekstualisasi Liturgi. 13. Pembaruan dan Ekspresi Liturgi.
Pustaka	Utama :
	Abineno, J.L.Ch. Cet.14 2015. <i>Unsur-unsur Liturgia</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Harkamaputra, Hans A, Aruan, Abel K, Diredja Kartika, & Samosir, Agustina R. Cet.1 2024. <i>Liturgi di Ruang Publik, Sakralitas, ritual, dan transformasi</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Martasudjita, Emanuel. 2011. <i>Liturgi, Pengantar untuk studi dan Praksis Liturgi</i>. Yogyakarta: Kanisius. Rachman, Rasid. Cet.3 2005. <i>Hari Raya Liturgi. Sejarah dan Pesan Pastoral Gereja</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Senn, frank C. 1997. <i>Introduction to Christian Liturgy</i>. USA: Library of Congress Cataloging-in Publication Data.

Dosen Pengampu		Tomi Supriyanto, M.Th.					
Matakuliah syarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS	Membahas tujuan, materi, strategi, sumber, dan evaluasi tugas perkuliahan.	Ceramah/Presentasi Diskusi	Blended learning	Blended learning	RPS	
2	Mahasiswa mampu memahamai Makna, Ilmu, dan Teologi Liturgi.	memahamai Makna, Ilmu, dan Teologi Liturgi.	Ceramah/Presentasi Diskusi	Blended learning	Blended learning	Martasudjita, Emanuel. 2011. <i>Liturgi, Pengantar</i>	

						<i>untuk studi dan Praksis Liturgi.</i> Yogyakarta: Kanisius. Senn, frank C. 1997. <i>Introduction to Christian Liturgy.</i> USA: Library of Congress Cataloging-in Publication Data.	
3	Mahasiswa mampu memahamai Berliturgi dalam warisan Perjanjian Lama.	Memahami Berliturgi dalam warisan Perjanjian Lama.	Ceramah/Presentasi Diskusi	Blended learning	Blended learning	Martasudjita, Emanuel. 2011. <i>Liturgi, Pengantar untuk studi dan Praksis Liturgi.</i> Yogyakarta: Kanisius. Senn, frank C. 1997. <i>Introduction to Christian Liturgy.</i> USA: Library of Congress Cataloging-in Publication Data.	

4	Mahasiswa mampu memahami Berliturgi Gereja Mula-mula (Perjanjian Baru)	Berliturgi Gereja Mulamula (Perjanjian Baru)	Ceramah/Presentasi Diskusi	Blended learning	Blended learning	Martasudjita, Emanuel. 2011. <i>Liturgi, Pengantar untuk studi dan Praksis Liturgi.</i>	
---	--	--	----------------------------	------------------	------------------	---	--

						Yogyakarta: Kanisius. Senn, frank C. 1997. <i>Introduction to Christian Liturgy.</i> USA: Library of Congress Cataloging-in Publication Data	
5	Mahasiswa mampu memahami Konstruksi liturgi Gereja Barat.	Memahami Konstruksi liturgi Gereja Barat.	Ceramah/Presentasi Diskusi	Blended learning	Blended learning	Senn, frank C. 1997. <i>Introduction to Christian Liturgy.</i> USA: Library of Congress Cataloging-in Publication Data	

6	Mahasiswa mampu Waktu dan Kalender Perayaan Liturgi.	Memahami Waktu dan Kalender Perayaan Liturgi.	Ceramah/Presentasi Diskusi	Blended learning	Blended learning	Rachman, Rasid. Cet.3 2005. <i>Hari Raya Liturgi. Sejarah dan Pesan Pastoral Gereja.</i> Jakarta: BPK Gunung Mulia.	
7	Mahasiswa mampu memahami Liturgi abad pertengahan dan Teologi Perjamuan.	Memahami Liturgi abad pertengahan dan Teologi Perjamuan.	Ceramah/Presentasi Diskusi	Blended learning	Blended learning	Martasudjita, Emanuel. 2011. <i>Liturgi, Pengantar untuk studi dan Praksis Liturgi.</i> Yogyakarta: Kanisius.	
						Senn, frank C. 1997. <i>Introduction to Christian Liturgy.</i> USA: Library of Congress Cataloging-in Publication Data	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						

9	Mahasiswa mampu memahami Struktur Liturgi.	Memahami Struktur Liturgi.	Ceramah/presentasi Diskusi	Blended learning	Blended learning	Martasudjita, Emanuel. 2011. <i>Liturgi, Pengantar untuk studi dan Praksis Liturgi</i> . Yogyakarta: Kanisius. Senn, frank C. 1997. <i>Introduction to Christian Liturgy</i> . USA: Library of Congress Cataloging-in Publication Data	
10	Mahasiswa memahami Gerakan pembaruan Teologi Liturgi Reformasi.	Memahami Gerakan pembaruan Teologi Liturgi Reformasi.	Ceramah/presentasi diskusi	Blended learning	Blended learning	Senn, frank C. 1997. <i>Introduction to Christian Liturgy</i> . USA: Library of Congress Catalogingin Publication Data.	
11	Mahasiswa memahami Liturgi modern dan pascamodernisme.	Memahami Liturgi modern dan pasca-modernisme.	Ceramah/presentasi diskusi	Blended learning	Blended learning	Harkamaputra, Hans A, Aruan, Abel K, Diredja Kartika, &	

						Samosir, Agustina R. Cet.1 2024. <i>Liturgi di Ruang Publik, Sakralitas, ritual, dan transformasi.</i> Jakarta: BPK Gunung Mulia. Senn, frank C. 1997. <i>Introduction to Christian Liturgy.</i> USA: Library of Congress Cataloging-in Publication Data.	
12	Mahasiswa memiliki wawasan Unsur-unsur Liturgi.	Mampu mengemukakan Unsur-unsur Liturgi.	Ceramah/presentasi diskusi	Blended learning	Blended learning	Abineno, J.L.Ch. Cet.14 2015. <i>Unsur-unsur Liturgia.</i> Jakarta: BPK Gunung Mulia.	

13	Mahasiswa memahami Liturgi di ruang Publik.	Liturgi di ruang Publik.	Ceramah/presentasi diskusi	Blended learning	Blended learning	Harkamaputra, Hans A, Aruan, Abel K, Diredja Kartika, & Samosir,	
						Agustina R. Cet.1 2024. <i>Liturgi di Ruang Publik, Sakralitas, ritual, dan transformasi.</i> Jakarta: BPK Gunung Mulia.	
14	Mahasiswa mengetahui Kontekstualisasi Liturgi.	Memahami Kontekstualisasi Liturgi.	Ceramah/presentasi diskusi	Blended learning	Blended learning	Senn, frank C. 1997. <i>Introduction to Christian Liturgy.</i> USA: Library of Congress Cataloging-in Publication Data.	

15	Mahasiswa mengetahui Pembaruan dan Ekspresi Liturgi.	Pembaruan dan Ekspresi Liturgi.	Ceramah/presentasi diskusi	Blended learning	Blended learning	Senn, frank C. 1997. <i>Introduction to Christian Liturgy</i> . USA: Library of Congress Cataloging-in Publication Data.	
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Beberapa Catatan Tekhnis:

1. Kelas dimulai dengan menyanyi satu lagu, membaca teks Alkitab, berdoa (Dalam bahasa Inggris & Toraja).
2. Mahasiswa memiliki hak tidak hadir sebanyak Empat (4) kali tatap muka (berlaku untuk semua situasi).
3. Kehadiran minimal 75% Adalah “tiket” untuk mendapat nilai. Kehadiran tidak menjadi presentasi dalam nilai akhir dari Mata Kuliah.

DESKRIPSI TUGAS

Ada 3 tugas utama yang harus dikerjakan dan diserahkan mahasiswi/a selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

a. Presentasi Kelompok sesuai tema/topik yang ditentukan.

b. Ujian Tengah Semester laporan baca (bacaan akan ditentukan kemudian). Laporan baca maksimal 3 halaman dan memuat gagasan utama (*thesis statement*), rangkuman atas gagasan utama penulis, dan catatan evaluasi atas bacaan. Catatan evaluasi minimal 40 % dari seluruh tulisan. Seluruh laporan diketik dengan **memakai font cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5 dan** diunggah melalui *google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian)

c. Ujian Akhir Semester (UAS) berupa makalah akhir, **6-8 halaman, font cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5** diunggah melalui Data diri

Judul makalahmu

Abstrak

Pendahuluan/latar belakang (penutup-kesimpulan)

Pembahasan
 Penutup/kesimpulan
 Daftar pustaka/rujukan/Acuan
 (Minimal lima) *google classroom*
 (link/kode akan diberikan kemudian)

Catatan:

1. Aneka tagihan (tugas-tugas) wajib diserahkan atau diunggah dengan tidak melampaui *deadline*. Setiap keterlambatan akan dikenai sanksi (*akan disepakati dengan mahasiswa*)
2. **Anti Plagiarisme.** Jika dalam makalah mahasiswi-mahasiswa ditemukan kasus ini, maka dinyatakan gagal.

EVALUASI

A. Komponen Evaluasi

A. Presentasi Kelompok	30%
B. UTS (Laporan Baca)	30%
C. UAS Tugas Akhir-Makalah	40%

B. Instrumen Penilaian

1. Presentasi Kelompok 30%

No	Nama Kelompok	Skor		
		Kualitas Presentasi (Metode dan Kesiapan Materi) (1-25)	Penguasaan Materi (1-35)	Kualitas Makalah (1-40)
1.				

2.				
3.				

2. UTS/ Laporan baca 30%

No	Nama Mahasiswa	Skor		
		Gagasan utama (1-30)	Rangkuman (1-30)	Catatan evaluasi (1-40)
4.				
5.				
6.				

Makalah UAS 40. Masing-masing dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Aspek Penilaian				
		Teknik Penulisan (1-20)	Kualitas Isi (1-50)	Manfaat (1-10)	Sumber (1-10)	Orisinalitas (1-10)
01						
02						
03						

TATA TERTIB PERKULIAHAN

(Disepakati bersama dengan mahasiswa pada pertemuan pertama)

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Homiletika	207WTEO2	Mata Kuliah Wajib	T=2	III	26 Mei 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th.		-	Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL1	Menunjukkan sikap bertanggungjawab sesuai bidang keahliannya secara mandiri.			
	CPL2	Memiliki pengetahuan pembangunan jemaat.			
	CPL3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur, serta mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.			

	CPL4	Memiliki wawasan yang komprehensif mengenai konteks Gereja Toraja, adat dan budaya Toraja, untuk kemudian menghubungkannya dengan pengetahuan <i>ekklesia</i> , <i>societa</i> dan <i>academia</i> sebagai lokus berteologi.
	CPL5	Mampu menghasilkan program pembangunan jemaat yang relevan
	CPL6	Mampu mengaplikasikan pembangunan jemaat dalam kehidupan berjemaat
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) CPMK-1 MENGETAHUI konteks jemaat-jemaat Gereja Toraja	
		(CPL4).

CPMK-2	MEMAHAMI idealisme program pembangunan jemaat sebagai pendasaran berteologi (CPL5).									
CPMK-3	MENGAPLIKASIKAN teori pembangunan jemaat yang baik dan benar (CPL2).									
CPMK-4	MENGANALISIS program jemaat dalam prespektif materi pembangunan jemaat (CPL3).									
CPMK-5	MENGEVALUASI pembangunan jemaat yang relevan dalam situasi kekinian Gereja Toraja (CPL 1).									
CPMK-6	MEMBUAT program jemaat yang kreatif (CPL 6).									
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)										
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian pembangunan jemaat (C2) (CPMK 4).									
Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek-aspek dasar pembangunan jemaat (C2) (CPMK1).									
Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan pembangunan jemaat sebagai proses (C3) (CPMK3).									
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mempersiapkan dan menyampaikan khotbah yang baik (C1) (CPMK2).									
Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menjelaskan tahap-tahap dalam pembangunan jemaat (C3) (CPMK5).									
Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi vitalitas jemaat (C5) (CPMK3).									
Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menjelaskan jalan menuju vitalitas jemaat (C2) (CPMK4).									
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK										
	Sub-CPMK1.1	Sub-CPMK1.2	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.2	Sub-CPMK3.1	Sub-CPMK3.2	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5.1	Sub-CPMK5.2	
CPMK1	☐	☐								
CPMK2			☐	☐						
CPMK3					☐	☐				
CPMK4							☐			

	CPMK5									
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini membangun keterampilan pengkhotbah untuk berkhotbah dengan menggunakan bentuk-bentuk khotbah nas, perikop, tema, tokoh, nasari dan ekspositori dengan ditopang persiapan yang matang yang tentu memperhatikan persiapan, penyusunan Bahasa khotbah yang baik dengan memperhatikan ajaran khotbah yang kristosentris dan mampu/trampil menyampaikan amanat/pesan khotbah serta mengaplikasikan Firman Allah dalam konteks kini dan di sini.									
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Pengertian pembangunan jemaat 2. Hakekad dan tujuan pembangunan jemaat 3. Aspek-aspek dasar pembangunan jemaat 4. Pembangunan jemaat sebagai proses 5. Tahap-tahap dalam pembangunan jemaat 6. Faktor-faktor yang mempengaruhi vitalitas jemaat 7. Jalan menuju vitalitas jemaat									

Pustaka	Utama : 1. G.P. Van Hooijdonk, Batu-Batu yang Hidup”, Pengantar ke Dalam Pembangunan Jemaat, 1996. Yokyakarta: Kanisius, 2. - Hendriks, Jan. Jemaat Vital Dan Menarik: Membangun Jemaat Dengan Menggunakan Metode Lima Faktor. Yogyakarta: Kanisius, 2002 3. R. Henry Migliore et al., Perencanaan Strategis Dalam Gereja Dan Pelayanan (Jakarta: BPK Gunung Mulia,2010) 4. Susanto Timotius Kurniawan, “<i>Tiga Dimensi Dalam Pembangunan Jemaat</i>” (Jakarta: Gunung Mulia, 2008) 5. Kurniawan, Timotius. 3 Dimensi Keesaan Dalam Pembangunan Jemaat (Jakarta: BPK Gunung Mulia), (2008). 6. S.J Hartono,F.Heselaars, “Jemaat Vital & Menarik”, 2002, Yoyakarta: Kanisius 7. Rob van Kessel, “6 Tempayan Air”, Pokok-Pokok Pembangunan Jemaat, 1997. Yokyakarta, Kanisius. Pendukung : 8. Gerben Heitink, “Teologi Praktis”, 1999. Yokyakarta: Kanisius. . 9. C. Peter Wagner. Strategi Perkembangan Gereja. 1996. Yayasan Penerbit Gandum Mas.
-----------------------	---

	10. Rob van Kessel, “Enam Tempayan Air.” Pokok-pokok pembangunan jemaat. 1999. Yogyakarta: Kanisius. 11. Mangunwijaya, Y.B. 1999. <i>Gereja Diaspora</i>, Yogyakarta, Kanisius. 12. Rick Warren, "<i>The Purpose-Driven Church: Every Church Is Big in God's Eyes</i>" Zondervan: 1995 13. R. Henry Migliore et al., <i>Perencanaan Strategis Dalam Gereja Dan Pelayanan</i> (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010) 14. Retnowati, <i>Kepemimpinan Transformatif, Menuju Kepemimpinan Baru Gereja</i> (Jakarta:BPK Gunung Mulia).				
Dosen	Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th.				
Matakuliah	Pembangunan Jemaat				

		Penilaian			
--	--	------------------	--	--	--

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
--------	--	-----------	-------------------	---	----------------------------------	---------------------

(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS	Ketepatan dalam menjelaskan : RPS	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: • Non-Test: Meringkas materi kuliah Test: Post test	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] BM: Membaca Buku	-	RPS	5

2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian pembangunan jemaat	Ketepatan dalam menjelaskan : Pengertian pembangunan jemaat	Kriteria: Partisipasi kelas. Bentuk : - Non - Test: Meringkas materi kuliah. - Test: Post test.	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] BM: Membaca Buku	-	Pengertian pembangunan jemaat (Pusataka 1,4, 6).	5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek dasar pembangunan jemaat: Imani dan rasional, fungsional, terarah pada tujuan dan hasil	Ketepatan dalam menjelaskan : Aspek dasar pembangunan jemaat: Imani dan rasional, fungsional, terarah pada tujuan dan hasil	Kriteria: Partisipasi Kelas. Bentuk: - Non - Test: Meringkas materi kuliah. - Test: (Tugas Individu).	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] BM: Membaca Buku	-	Aspek dasar pembangunan jemaat: Imani dan rasional, fungsional, terarah pada tujuan dan hasil (Pustaka 1, 4, 6).	5

4	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek dasar pembangunan jemaat: menurut tata waktu/ruang, dan mengaktifkan partisipasi	Ketepatan dalam menjelaskan: aspek dasar pembangunan jemaat: menurut tata waktu/ruang, dan mengaktifkan partisipasi	Kriteria: Tingkat Partisipasi	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Aspek dasar Pembangunan jemaat: menurut tata waktu/ruang, dan mengaktifkan partisipasi	15
			Bentuk: • Non-Test: Presentasi materi di kelas • Test: Post test	BM : Membaca Buku		(Pustaka 1, 4, 6)	

5	Mahasiswa mampu menjelaskan arti proses dan dua polarisasi.	Ketepatan dalam menjelaskan: arti proses dan dua polarisasi.	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Presentasi materi di kelas • Test: <i>(Post test)</i>	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] • BM: Membaca Buku	-	Arti proses dan dua polarisasi. (Pustaka 2, 3, 4)	15
6	Mahasiswa mampu menjelaskan: polaritas dan pengembangan, perspektif actor dan perspektif system	Ketepatan dalam menjelaskan : polaritas dan pengembangan, perspektif actor dan perspektif system	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Presentasi materi di kelas • Test: <i>(Post test)</i>	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] • BM: Membaca Buku	-	Polaritas dan pengembangan, perspektif actor dan perspektif system (Pustaka 2, 4, 6)	10
			• Test: <i>(Post test)</i>				

7	Mahasiswa mampu menjelaskan umpan balik dan evaluasi, kelompok pendamping	Ketepatan dalam menjelaskan : umpan balik dan evaluasi, kelompok pendamping	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Presentasi materi di kelas • Test: <i>(Post test)</i>	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] • BM: Membaca Buku	-	Umpan balik dan evaluasi, kelompok pendamping (Pustaka 4, 6)	10
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Mahasiswa mampu menjelaskan tahap-tahap dalam pembangunan jemaat: tahap orientasi, penelitian dan perencanaan.	Ketepatan dalam menjelaskan : tahap-tahap dalam pembangunan jemaat: tahap orientasi, penelitian dan perencanaan.	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Presentasi materi di kelas • Test: <i>(Post test)</i>	• Kuliah [PB: 1x(2x50'')] • Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] • BM: Membaca Buku	-	tahap-tahap dalam pembangunan jemaat: tahap orientasi, penelitian dan perencanaan. (Pustaka 4, 6, 7)	15

10	Mahasiswa mampu menjelaskan arti jemaat menjadi vital, iklim yang positif	Ketepatan dalam menjelaskan: arti jemaat menjadi vital, iklim yang positif	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Presentasi materi di kelas - Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] - BM: Membaca Buku	-	arti jemaat menjadi vital, iklim yang positif Pustaka : 4, 6	15
11	Mahasiswa mampu menjelaskan factor/pohon-pohon yang membentuk hutan: Kepemimpinan yang menggairahkan, dan struktur yang menggairahkan,	Ketepatan dalam menjelaskan : Factor/pohon-pohon yang membentuk hutan: Kepemimpinan yang menggairahkan, dan struktur yang menggairahkan,	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Presentasi materi di kelas - Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] - BM: Membaca Buku	-	Factor/pohon-pohon yang membentuk hutan: Kepemimpinan yang menggairahkan, dan struktur yang menggairahkan, Pustaka : 4, 6, 7	15

12	Mahasiswa mampu menjelaskan Tujuan/tugas yang menggairahkan dan Konsepsi identitas	Ketepatan dalam menjelaskan : Tujuan/tugas yang menggairahkan dan Konsepsi identitas	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Presentasi materi di kelas - Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] - BM: Membaca Buku		Tujuan/tugas yang menggairahkan dan Konsepsi identitas Pustaka : 6, 7	15
13	Mahasiswa mampu menjelaskan vitalisasi sebagai keharusan dan surve guide development	Ketepatan dalam menjelaskan: vitalisasi sebagai keharusan dan surve guide development	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Presentasi materi di kelas - Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] - BM: Membaca Buku	-	Vitalisasi sebagai keharusan dan surve guide development Pustaka : 2, 6, 7	15

14	Mahasiswa mampu menyampaikan jalan penyelidikan dan pengembangan, dewan gereja sebagai titik tolak yang primer	Ketepatan dalam menyampaikan: jalan penyelidikan dan pengembangan, dewan gereja sebagai titik tolak yang primer	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Praktik khotbah di Lab Homiletika - Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] - Praktik khotbah di Lab Homiletika	-	Jalan penyelidikan dan pengembangan, dewan gereja sebagai titik tolak yang primer Pustaka : 6, 7	10
15	Mahasiswa mampu menyampaikan langka-langka proses dan pelebaran.	Ketepatan dalam menyampaikan: langka-langka proses dan pelebaran.	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: - Non -Test: Praktik khotbah di jemaat - Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] - Praktik khotbah di jemaat	-	Langka-langka proses dan pelebaran. Pustaka : 2, 3, 7	10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM = tatap muka, PT = penugasan terstruktur, BM = belajar mandiri

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PRODI FILSAFAT KEILAHIAN				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Teologi Perjanjian Baru	213WTEO3	BIBLIKA	T=3, P=0	III	Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan		
	CPL-1 (S1)	Memiliki spiritualitas, karakter, i budaya.			
	CPL-2 (KK2)	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja dan bidang kerja lainnya			
	CPL-3 (KU2)	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.			

	CPL-4 (P1)	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif- interdisipliner
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	Mahasiswa memahami dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik, atribut dan sifat Allah dalam teologi Kristen
	CPMK2	Mahasiswa memahami dan menganalisis dinamika relasional antara Allah dan manusia, serta implikasinya bagi kehidupan iman
	CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan teologi tentang natur ganda Kristus (keilahian dan kemanusiaan) dan implikasinya bagi teologi Kristen dan menjelaskan gelar-gelar Yesus dalam konteks teologi Perjanjian Baru dan implikasinya bagi kehidupan iman dan pelayanan..
	CPMK4	Mahasiswa memahami dan menjelaskan ajaran Yesus tentang Roh Kudus dan pekerjaan Roh Kudus dalam konteks Alkitab dan teologi Kristen
	CPMK5	Mahasiswa mampu Memahami dan menjelaskan gagasan mengenai jemaat dalam pengajaran Yesus serta proses timbulnya dan perkembangan jemaat dalam konteks Perjanjian Baru.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	

Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang Allah sbg Pencipta, Bapa dan Raja dan sifat-sifat Allah
Sub-CPMK2	Mahasiswa memahami pandangan dunia kuno ttg manusia, manusia menurut Injil, surat Paulus dan surat lainnya, dan dinamika relasional antara Allah dan manusia
Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan ajaran Yesus tentang Roh Kudus dalam Injil- Injil, pekerjaan RK dalam Kisah Para Rasul dan Surat-surat Paulus
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Kerajaan Allah
Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan konsep jemaat dalam pengajaran Yesus, proses timbulnya jemaat, dan perkembangan jemaat.
Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang kehidupan sesudah mati

Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK					
CPL	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK5
CPL-1 (S1)	√	√	√	√	√
CPL-2 (KK2)	√	√	√	√	√

	CPL-3 (KU2)	√	√	√	√	√
	CPL-4 (P1)	√	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami konsep-konsep teologis ttg Allah,Manusia dan Dunianya, Yesus Kristus (Kristologi), Roh Kudus, Eklesiologi, Kerajaan Allah, eklesiologi, dan kehidupan sesudah mati secara mendalam tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan pribadi, gereja, dan masyarakat luas. Dengan fokus pada aspek teoretis dan praktis,					
	mahasiswa akan siap untuk mengintegrasikan pengetahuan teologis mereka dalam berbagai konteks dan tantangan yang dihadapi					
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Allah 2. Manusia dan Dunianya 3. Yesus Kristus (Kristologi) 4. Roh Kudus 5. Kerajaan Allah 6. Eklesiologi 7. Kehidupan sesudah mati					
Pustaka	Utama :					
	1. Donald Guthrie, Teologi Perjanjian Baru 1,2,3 (Jakarta: BPK Gunung Mulia)					
	Pendukung :					
	1. George Eldon Ladd, Teologi PB Jilid 1 dan 2 (Bandung: Yayasan Kalam Hidup) 2. Kristanto, Studi Komparatif Tentang Ajaran Kehidupan Sesudah Mati Menurut Pandangan Aluk To Dolo Dan Alkitab: Suatu Upaya Membangun Teologi Kontekstual Tentang Kehidupan Sesudah Mati Di Tana Toraja (Disertasi pada STFT Jaffray Makassar, 2023)					
Dosen Pengampu	Pdt. Dr. Kristanto, M.Th					

Matakuliah syarat		Hermeneutika PB					
Pertemuan Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS		Laporan baca, tugas mandiri, tugas terstruktur			RPS	

2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengembangkan pemahaman mendalam ttg Allah sbg Pencipta, Bapa dan Raja	Ketepatan penjelasan dan pengembangan	Kejelasan penjelasan dan kemampuan mengembangkan pemahaman	Bentuk: Ceramah, Diskusi Interaktif, Presentasi Mahasiswa Metode: Ceramah: oleh dosen Diskusi Interaktif: Mahasiswa memberikan pandangan mereka tentang sifat-sifat Allah dan relevansinya. Presentasi Mahasiswa: Mahasiswa menyusun dan mempresentasikan ringkasan tentang sifat-sifat Allah.		Allah sebagai Pencipta, Bapa dan Raja	6
---	---	--	---	---	--	--	---

3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep utama tentang sifat-sifat Allah berdasarkan teologi Kristen.	Ketepatan penjelasan konsep	Akurasi penejelasan, analisis dan refleksi	Bentuk: Ceramah, diskusi, Metode: Ceramah: Dosen menjelaskan sifat-sifat Allah berdasarkan teologi Kristen. Diskusi Interaktif: Mahasiswa memberikan pandangan mereka tentang sifat-sifat Allah dan relevansinya. Presentasi Mahasiswa: Mahasiswa menyusun dan mempresentasikan ringkasan tentang sifat-sifat Allah.		Sifat-sifat Allah	6
---	---	------------------------------------	---	--	--	--------------------------	---

4	- Mahasiswa memahami pandangan dunia kuno ttg manusia dan dunia - Mahasiswa memahami manusia menurut Kitab Injil dan Kisah Para Rasul dan menurut surat-surat Paulus dan surat lainnya	pemahaman yang benar	Penggunaan referensi ALkitab dan literature lain	Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok Metode Pembelajaran: Ceramah: oleh Dosen dunia. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi tentang perbedaan pandangan dunia kuno dengan pandangan modern. Penugasan: Mahasiswa membaca dan menganalisis teks teologis terkait pandangan dunia kuno.		- Pandangan dunia kuno tentang manusia dan dunia - Manusia menurut Kitab Injil dan Kisah Para Rasul dan menurut surat-surat Paulus dan surat lainnya	5
---	---	----------------------	--	--	--	---	---

5	Mahasiswa memahami manusia dalam dinamika relasional antara Allah dan manusia	Ketepatan pemahaman	Pemahaman teologis rasional, integrasi perspektif teologis dan alkitabiah	Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan Mandiri Metode Pembelajaran: Ceramah: oleh Dosen Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi tentang pengalaman pribadi dalam hubungan dengan Allah. Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis esai tentang bagaimana dinamika ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.		Manusia dalam dinamika relasional antara Allah dan manusia	5

6	Mahasiswa memahami Yesus sebagai Manusia dan implikasinya bagi Teologi Kristen	Ketepatan pemahaman	Pemahaman ttg kemanusiaan Yesus, aplikasi praktis	Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kasus Metode Pembelajaran: Ceramah: oleh Dosen . Diskusi Kasus: Mahasiswa menganalisis kasus-kasus historis yang menunjukkan pemahaman Yesus sebagai manusia.		Manusia dan implikasinya bagi Teologi Kristen	7
7	Mahasiswa memahami gelar-gelar Yesus dan implikasinya bagi iman dan pelayanan	Ketepatan pemahaman	Implikasi bagi iman dan pelayanan	Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan Mandiri Metode Pembelajaran: Ceramah: Dosen menjelaskan berbagai gelar Yesus dalam Alkitab. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi tentang implikasi teologis dari gelar-gelar Yesus. Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis refleksi tentang relevansi gelar-gelar ini dalam pelayanan mereka.		Gelar-gelar Yesus dan implikasinya bagi iman dan pelayanan	2
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						17

9	Mahasiswa memahami tentang Roh Kudus dan pekerjaanNya dalam Injil, Kisah Para Rasul, dan surat-surat Paulus.	Ketepatan pemahaman	Pemahaman ttg Roh Kudus dan pekerjaanNya, dan implikasinya bg kehidupan Kristen dan pelayanan Gereja	Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Penugasan Mandiri Metode Pembelajaran: Ceramah: Dosen menjelaskan peran dan pekerjaan Roh Kudus dalam Alkitab. Diskusi: Mahasiswa berdiskusi tentang pengalaman mereka dengan Roh Kudus. Penugasan Mandiri: Mahasiswa menganalisis teks-teks Alkitab tentang pekerjaan Roh Kudus.	Roh Kudus dan pekerjaanNya dalam Injil, Kisah Para Rasul, dan surat-surat Paulus.	5
---	--	---------------------	--	---	---	---

10	Mahasiswa memahami tentang Kerajaan Allah	Ketepatan pemahaman	Analisis teologis dan implikasi praktis	Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok, Presentasi Metode Pembelajaran: Ceramah: Dosen menjelaskan konsep Kerajaan Allah. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi tentang interpretasi kontemporer tentang Kerajaan Allah. Presentasi: Mahasiswa menyajikan hasil analisis mereka tentang bagaimana Kerajaan Allah diterapkan dalam konteks saat ini.		Kerajaan Allah	5

11	Mahasiswa Memahami timbulnya jemaat dan perkembangannya	Ketepatan pemahaman	Pemahaman sejarah jemaat, aplikasi kontekstual (relevansi historis)	Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Penugasan Mandiri Metode Pembelajaran: Ceramah: Dosen menjelaskan proses timbulnya dan perkembangan jemaat dalam PB. Diskusi: Mahasiswa membahas perkembangan jemaat dalam konteks modern.		Jemaat dan perkembangannya dalam PB	5
				Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis esai tentang relevansi konsep jemaat dalam kehidupan gereja saat ini.			

12	Mahasiswa Memahami tentang kematian dan masa antara (intermediate state)	Ketepatan pemahaman	Pemahaman konsep kematian dan masa antara, analisis teologis dan aplikasi	Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan Mandiri Metode Pembelajaran: Ceramah: Dosen menjelaskan konsep kematian dan masa antara. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi tentang pandangan mereka tentang kematian dalam konteks teologi		Kematian dan masa antara (intermediate state)	5
				Kristen. Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis refleksi teologis tentang kehidupan setelah kematian.			
13	Mahasiswa Memahami kebangkitan dan penghakiman	Ketepatan penjelasan	Pemahaman konsep kebangkitan dan penghakiman, aplikasi kontekstual	Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Penugasan Mandiri Metode Pembelajaran: Ceramah: Dosen menjelaskan konsep kebangkitan dan penghakiman dalam PB.		Kebangkitan dan penghakiman	5

				Diskusi: Mahasiswa berdiskusi tentang implikasi dari kebangkitan dan penghakiman bagi iman Kristen. Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis esai tentang bagaimana kebangkitan dan penghakiman mempengaruhi pandangan mereka tentang masa depan.			
14	Mahasiswa Memahami dan dapat menjelaskan ttg sorga dan neraka	Ketepatan penjelsan	Pemahaman konsep sorga dan neraka, aplikasi kontekstual	Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan Mandiri Metode Pembelajaran: Ceramah: Dosen menjelaskan konsep		Sorga dan Neraka	5
				sorga dan neraka dalam Alkitab. Diskusi Kelompok: Mahasiswa membahas pandangan teologis tentang sorga dan neraka. Penugasan Mandiri: Mahasiswa menulis refleksi tentang bagaimana pemahaman tentang sorga dan neraka mempengaruhi kehidupan spiritual mereka.			

15	Mahasiswa dapat menjelaskan langit baru dan bumi baru	Ketepatan penjelasan	Pemahaman kponsep langit dan bumi baru, aplikasi praktis	Bentuk Pembelajaran: Ceramah, Diskusi Interaktif, Penugasan Mandiri Metode Pembelajaran: Ceramah: Dosen menjelaskan konsep langit baru dan bumi baru dalam PB. Diskusi Interaktif: Mahasiswa berbagi pandangan mereka tentang masa depan eskatologis. Penugasan Mandiri: Mahasiswa menganalisis teks Alkitab terkait dan menulis esai tentang bagaimana konsep ini relevan dengan kehidupan mereka.		Langit baru dan bumi baru	5
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						17

**Rubrik
Penilaian**

Kriteria	Indikator	A (91-100)	A- (86-90)	B+ (81-85)	B (76-80)	B- (71-75)	C+ (66-70)	C (61-65)	C- (56-60)	D+ (51-55)	D (46-50)	E (0-44)
	Penilaian											

Page **279** of **757**

[illegible]

[illegible]

Mahasiswa											
Pemahaman tentang Gelar Yesus dan Implikasinya bagi Iman dan Pelayanan	Mahasiswa a mampu menjelaskan berbagai gelar Yesus dan mengaitkannya dengan konteks iman dan pelayanan secara mendalam.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus dan mengaitkannya dengan konteks pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus, namun gelar Yesus, namun mengaitkannya kurang dengan konteks aplikasinya pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus, namun gelar Yesus, namun mengaitkannya kurang dengan konteks aplikasinya pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus, namun gelar Yesus, namun mengaitkannya kurang dengan konteks aplikasinya pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus, namun gelar Yesus, namun mengaitkannya kurang dengan konteks aplikasinya pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus, namun gelar Yesus, namun mengaitkannya kurang dengan konteks aplikasinya pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus, namun gelar Yesus, namun mengaitkannya kurang dengan konteks aplikasinya pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus, namun gelar Yesus, namun mengaitkannya kurang dengan konteks aplikasinya pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus, namun gelar Yesus, namun mengaitkannya kurang dengan konteks aplikasinya pelayanan.	Mahasiswa menjelaskan secara lengkap berbagai gelar Yesus, namun gelar Yesus, namun mengaitkannya kurang dengan konteks aplikasinya pelayanan.
Pemahaman tentang Roh	mampu menjelaskan secara lengkap	menjelaskan secara lengkap	menjelaskan secara lengkap	menjelaskan secara lengkap	menjelaskan secara lengkap	menjelaskan secara lengkap	menjelaskan secara lengkap	menjelaskan secara lengkap	menjelaskan secara lengkap	menjelaskan secara lengkap	menjelaskan secara lengkap
Kudus dan Pekerjaan-Nya	n konsep Roh Kudus dan pekerjaannya serta mengaitkannya dengan teologi iman. Para Rasul, dan surat-surat Paulus.	konsep Roh Kudus dan pekerjaannya serta mengaitkannya dengan teologi iman.	konsep Roh Kudus dan pekerjaannya serta mengaitkannya dengan teologi iman.	konsep Roh Kudus dan pekerjaannya serta mengaitkannya dengan teologi iman.	konsep Roh Kudus dan pekerjaannya serta mengaitkannya dengan teologi iman.	konsep Roh Kudus dan pekerjaannya serta mengaitkannya dengan teologi iman.	konsep Roh Kudus dan pekerjaannya serta mengaitkannya dengan teologi iman.	konsep Roh Kudus dan pekerjaannya serta mengaitkannya dengan teologi iman.	konsep Roh Kudus dan pekerjaannya serta mengaitkannya dengan teologi iman.	konsep Roh Kudus dan pekerjaannya serta mengaitkannya dengan teologi iman.	konsep Roh Kudus dan pekerjaannya serta mengaitkannya dengan teologi iman.

Pemahaman tentang Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja

Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja dalam teologi Kristen.

Indikator: ○ Sangat Baik: Mahasiswa mampu menjelaskan secara mendalam dan kritis tentang Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja, serta mampu menghubungkannya dengan konteks iman Kristen. ○ Baik: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep ini dengan baik, namun analisis dan hubungannya dengan konteks iman masih kurang mendalam.

Cukup: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, namun kurang dalam analisis dan aplikasinya.

Kurang: Mahasiswa tidak mampu menjelaskan dengan baik konsep Allah sebagai Pencipta, Bapa, dan Raja.

Pemahaman tentang Sifat-Sifat Allah

Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan sifat-sifat Allah berdasarkan teologi Kristen.

Indikator:

Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah secara lengkap dan mampu mengaitkan dengan kehidupan praktis.

Baik: Mahasiswa menjelaskan sebagian besar sifat-sifat Allah dengan baik, namun ada beberapa yang tidak dibahas secara mendalam.

Cukup: Mahasiswa menjelaskan sifat-sifat Allah secara umum, namun ada beberapa yang kurang jelas.

Kurang: kurang mampu menjelaskan sifat-sifat Allah dengan baik.

Pemahaman tentang Pandangan Dunia Kuno tentang Manusia dan Dunia

Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno tentang manusia dan dunia, serta pandangan dalam Injil dan surat-surat Paulus.

Indikator: ○ Sangat Baik: Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan mengaitkannya dengan pemahaman Injil dan surat-surat Paulus secara mendalam. ○ Baik: Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan Injil, namun kurang dalam mengaitkan dengan surat-surat Paulus.

○ Cukup: Mahasiswa memahami pandangan dunia kuno dan Injil secara umum, namun analisisnya masih dangkal. ○ Kurang: Mahasiswa kurang mampu menjelaskan pandangan dunia kuno dan kaitannya dengan Injil dan surat-surat Paulus.

Pemahaman tentang Dinamika Relasional antara Allah dan Manusia

Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika relasional antara Allah dan manusia.

Indikator: ○ Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan dinamika ini secara mendalam dan menghubungkannya dengan konteks teologi dan kehidupan iman.

Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik namun kurang dalam analisis aplikatif. ○ Cukup: Mahasiswa menjelaskan konsep dasar namun tidak mendalam.

Kurang: Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan dinamika relasional antara Allah dan manusia.

Pemahaman tentang Yesus sebagai Manusia dan Implikasinya bagi Teologi Kristen

Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan natur kemanusiaan Yesus dan implikasinya bagi teologi Kristen.

Indikator: ○ Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan secara mendalam tentang Yesus sebagai manusia dan dampaknya pada teologi Kristen.

Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun kurang dalam analisis teologisnya. ○ Cukup: Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun kurang dalam implikasi teologis.

Kurang: Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan konsep Yesus sebagai manusia dan implikasinya.

Pemahaman tentang Gelar-Gelar Yesus dan Implikasinya bagi Iman dan Pelayanan

Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai gelar Yesus dan implikasinya bagi iman dan pelayanan.

Indikator:

○ Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan secara lengkap dan mengaitkannya dengan konteks pelayanan secara mendalam. ○ Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun analisis aplikasi pelayanannya kurang mendalam.

Cukup: menjelaskan konsep gelar-gelar Yesus, namun kurang dalam implikasinya. ○ Kurang: Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan gelar-gelar Yesus dan dampaknya.

Pemahaman tentang Roh Kudus dan Pekerjaan-Nya

Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Roh Kudus dan pekerjaannya dalam Injil, Kisah Para Rasul, dan surat-surat Paulus.

Indikator:

Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan secara lengkap dan mengaitkannya dengan teologi dan kehidupan iman. ○ Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun kurang dalam aplikasinya. ○ Cukup: Mahasiswa menjelaskan konsep dasar, namun kurang dalam analisis dan aplikasi.

Kurang: Mahasiswa kurang memahami dan menjelaskan tentang Roh Kudus dan pekerjaannya.

Pemahaman tentang Kerajaan Allah

Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Kerajaan Allah.

Indikator:

Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan Kerajaan Allah dengan mendalam dan relevan dengan konteks zaman. ○ Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun kurang dalam aplikasi praktisnya. ○ Cukup: Mahasiswa memahami konsep dasar Kerajaan Allah, namun analisis dan aplikasinya kurang.

Kurang: Mahasiswa kurang mampu menjelaskan konsep Kerajaan Allah.

Pemahaman tentang Jemaat dalam Perjanjian Baru

Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep jemaat dan perkembangannya dalam konteks Perjanjian Baru.

Indikator:

Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan secara mendalam tentang timbulnya jemaat dan perkembangan jemaat dalam PB. ○ Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik namun kurang dalam analisis historis dan aplikasinya. ○ Cukup: Mahasiswa memahami konsep jemaat secara umum, namun kurang dalam detail sejarah dan perkembangan.

Kurang: Mahasiswa kurang mampu menjelaskan konsep jemaat dan perkembangannya.

Pemahaman tentang Kematian dan Masa Antara (Intermediate State)

Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kematian dan masa antara dalam teologi Kristen.

Indikator:

○ Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan secara mendalam dan komprehensif tentang kematian dan masa antara. ○ Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun ada beberapa bagian yang kurang mendalam.
Cukup: memahami konsep dasar, namun kurang dalam analisis teologis. ○ Kurang: Mahasiswa kurang mampu menjelaskan konsep kematian dan masa antara.

Pemahaman tentang Kebangkitan dan Penghakiman

Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kebangkitan dan penghakiman dalam teologi Kristen.

Indikator: ○ Sangat Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan mendalam tentang kebangkitan dan penghakiman, dan relevansinya dalam kehidupan Kristen.

Baik: Mahasiswa menjelaskan dengan baik, namun ada beberapa bagian yang kurang mendalam.

Cukup: Mahasiswa memahami konsep dasar, namun kurang dalam aplikasi dan relevansi teologisnya.



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)						
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengakuan Iman		218WTEO2	Mata Kuliah Wajib	T=2	3	26 Mei 2024
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
		Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-S8		Memiliki sikap menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademis.			
	CPL-P1		Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktifinterdisipliner			
	CPL-P6		Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.			
	CPL- KU1		Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.			
	CPL-KU3		Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .			
	CPL-KU4		Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.			
	CPL-KK1		Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.			
	CPL-KK2		Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa			

	CPL-KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Menghargai keragaman pengakuan iman dalam Kekristenan
	CPMK-2	Memahami pengakuan iman secara komprehensif (C2)
	CPMK-3	Menganalisis dokumen pengakuan iman (CPL3) (C4)
	CPMK-4	Mengidentifikasi kekayaan tradisi iman Kristen melalui rumusan pengakuan iman
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu mendiskusikan “prinsip regula veritatis” sebagai prinsip universal dari pengakuan iman yang akan berujung pada kemampuan menghargai keunikan pengakuan iman
	Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, tujuan, dan ruang lingkup pengakuan iman
	Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menguraikan pengakuan iman menurut kesaksian Alkitab
	Sub-CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara pengakuan iman dan martir
	Sub-CPMK 3.2	Mahasiswa mampu menganalisis pengakuan iman Atanasius, Nicea Konstantinopel, Definisi Kalsedon, Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Belanda, Katekismus Heidelberg, Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran, Tulip.
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kekayaan tradisi iman Kristen dalam pengakuan iman universal dan pengakuan iman reformatoris.
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK	

	Sub-CPMK1.1.	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.2	Sub-CPMK3.1	Sub-CPMK3.2	Sub-CPMK 4
CPMK1	□					
CPMK2		□	□			
CPMK3				□	□	
CPMK4						□
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan pengantar untuk mata kuliah Pengakuan Iman Gereja Toraja. Karena itu, materinya difokuskan kepada upaya menemukan akar tradisi dari Pengakuan Gereja Toraja yang terdapat dalam penegakuan oikumenis dan reformatoris. Karena itu pula, mata kuliah ini fokus pada pengakuan oikumenis dan reformatoris.					

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Definisi, tujuan, dan ruang lingkup pengakuan iman Pengakuan Iman dalam Alkitab Pengakuan iman dan martir Prinsip Regula Veritatis pada Pengakuan Iman Pengakuan Iman Atanasius Pengakuan Iman Nicea Konstantinopel Definisi Kalsedon Pengakuan Iman Rasuli Pengakuan Iman Belanda Katekismus Heidelberg Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran Teologi reformasi dan universal dalam TULIP
---	--

Pustaka	Utama	Kelly, J.N.D. <i>Early Christian Creed</i>. London: Longman Group Limited, 1972. Leith, John H. (ed). <i>Creeds of the Churches: A Reader in Christian Doctrine from the Bible to the Present</i>. Louisville, Kentucky: JOHN KNOX PRESS, 1963. Van Niftrik, G.C.; B.J. Boland. <i>Dogmatika Masa Kini</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia
---------	-------	--

	Pendukung Abineno, J. I. Ch. <i>Pokok-pokok Penting dari Iman Kristen</i>, Jakarta: BPK Gunung Mulia, segala terbitan. Becker, Dieter. <i>Pedoman Dogmatika. Suatu Kompendium Singkat</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001. Berkhof, H. dan Enklaar, I.H. <i>Sejarah Gereja</i>. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, Cet. 7, 1988. Dister, Nico Syukur. <i>Teologi Sistematika</i>, Jilid 1 & 2, Yogyakarta: Kanisius, 2004. End, Th. van den. <i>16 Dokumen Dasar Calvinisme</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, cet. ke-5, 2014. Erickson, M. J., <i>Teologi Kristen</i>, 3 Jilid, Malang: PT Gamdum Mas, 2004. Groenon, C., <i>Sejarah Dogma Kristologi</i>, Yogyakarta: Kanisius, 1988. Hadiwijono, H. <i>Iman Kristen</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Segala cetakan. Kabanga', Andarias. <i>Manusia Mati Seutuhnya</i>, Yogyakarta: Media Pressindo, 2002. Kobong, Theodorus. <i>Injil dan Tongkonan: Inkarnasi, Kontekstualisasi, dan Transformasi</i>, (terj.). Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008. Koyama, Kasuke, <i>Injil dalam Pandangan Asia</i>, Jakarta: Satya Karya, 1998. KUGT. <i>Pengakuan Gereja Toraja</i>. Rantepao: KUGT, 1981. Lane, Tony. <i>Runtut Pijar</i>, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990. McGrath, Alistar E. <i>Christian Theology: An Introduction</i>, London: Blackwell Publishers, 2011. Migliore, Daniel L. <i>Faith Seeking Understanding: An Introduction to Christian Theology</i>. Grand	
Dosen Pengampuh	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.	
Matakuliah	Pengakuan Iman	

1	Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak pembelajaran	Ketepatan dalam memahami: 1.1. RPS 1.2. Kontrak pembelajaran	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Dokumen RPS	5
2	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, tujuan, dan ruang lingkup pengakuan iman	Ketepatan dalam menjelaskan definisi, tujuan, dan ruang lingkup pengakuan iman	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
3	Mahasiswa mampu menguraikan pengakuan iman menurut kesaksian Alkitab	Ketepatan dalam menguraikan pengakuan iman menurut kesaksian Perjanjian Lama	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Tugas Individu)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		

4	Mahasiswa mampu menguraikan pengakuan iman menurut kesaksian Alkitab	Ketepatan dalam menguraikan pengakuan iman menurut kesaksian Perjanjian Baru	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
---	--	--	---	--	---	--	--

			Non-Test: Membuat kesimpulan hasil diskusi Test: Post test				
5	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara pengakuan iman dan martir	Ketepatan menganalisis hubungan antara pengakuan iman dan martir.	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		

9	Mahasiswa mampu menganalisis pengakuan iman Atanasius, Nicea Konstantinopel, Definisi Kalsedon, Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Belanda, Katekismus Hedelberg, Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran.	Ketepatan menganalisis pengakuan iman Nicea Konstantinopel	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
10	Mahasiswa mampu menganalisis pengakuan iman Atanasius, Nicea Konstantinopel, Definisi Kalsedon, Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Belanda, Katekismus Hedelberg, Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran.	Ketepatan menganalisis Definisi Kalsedon	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
11	Mahasiswa mampu menganalisis pengakuan iman Atanasius, Nicea Konstantinopel, Definisi Kalsedon, Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Belanda, Katekismus	Ketepatan menganalisis pengakuan iman Rasuli	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		

	Hedelberg, Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran.		Non -Test: Mengkritisi uraian teman Test: (<i>Post test</i>)				
12	Mahasiswa mampu menganalisis pengakuan iman Atanasius, Nicea Konstantinopel, Definisi Kalsedon, Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Belanda, Katekismus Hedelberg, Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran.	Ketepatan menganalisis Pengakuan Iman Belanda	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
13	Mahasiswa mampu menganalisis pengakuan iman Atanasius, Nicea Konstantinopel, Definisi Kalsedon, Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Belanda, Katekismus Hedelberg, Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran.	Ketepatan menganalisis Pengakuan Katekismus Heidelberg	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		

14	Mahasiswa mampu menganalisis pengakuan iman Atanasius, Nicea Konstantinopel, Definisi Kalsedon, Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Belanda, Katekismus	Ketepatan menganalisis Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
	Hedelberg, Lima Pasal Melawan Kaum Remonstran.		Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (<i>Post test</i>)				
15	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kekayaan tradisi iman Kristen dalam pengakuan iman universal dan pengakuan iman reformatoris.	Ketepatan mengidentifikasi teologi reformasi dan regula veritatis dalam TULIP	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Catatan:

Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN

**Kode
Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teologi Sistematika 1		207WTEO2	Mata Kuliah Wajib	T=2	3	September 2024
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
		Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-S8		Memiliki sikap menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademis.			
	CPL2-P1		Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktifinterdisipliner			
	CPL- P6		Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.			
	CPL- KU1		Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.			
	CPL-KU3		Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .			

CPL-KU4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.
CPL-KK1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian
CPL-KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa

CPL-KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktifindisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
CPL-KK5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya,

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Iptek d		kebangsaan, dan era <i>society 5.0</i>
CPMK-1	Mengaplikasi pokok-p	pokok iman Kristen dalam <i>societas, akademia, dan eklesia. (CPL1)</i>
CPMK-2	Memahami teologi sistematika secara komprehensif. (CPL2)	
CPMK-3	Memahami keragaman sudut pandang terkait pokok-pokok iman Kristen. (CPL2)	
CPMK-4	Menganalisis isu teologis yang terkait dengan gereja. (CPL3)	
CPMK-5	Membuat konstruksi teologi dari pokok-pokok iman Kristen. (CPL4)	

Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)		
Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa mampu mengimplementasikan konsep Kekristenan tentang pewahyuan. (C3)	
Sub-CPMK 1.2	Mahasiswa mampu mengaitkan hubungan hakikat manusia, dosa, dan anugerah (C3) (CPMK1)	

Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu membedakan sumber dan norma dalam berteologi (C2) CPMK
Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu mengetahui istilah sistematika secara komprehensif. (C2) (CPMK 2)
Sub-CPMK 2.3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Allah Trinitas
Sub-CPMK 2.4	Mahasiswa mampu mendiskusikan perdebatan yang melahirkan konsep “Dualitas Kristus”
Sub-CPMK 3.1	Mahasiswa mampu mendiskusikan hakikat Allah (Teologi Proper). (C2)
Sub-CPMK 3.2	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat Alkitab. (C2) CPMK 3
Sub-CPMK 4.1	Mahasiswa mampu menelaah konsep eklesiologi. (C4) CPMK 4
Sub-CPMK 4.2	Mahasiswa mampu menelaah konsep sakramen. (C4) CPMK 4
Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menegaskan posisi Iman Kristen terkait konsep keselamatan. (C4) (CPMK 5)

Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK											
	Sub-CPMK1.1.	Sub-CPMK1.2	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.2	Sub-CPMK2.3	SubCPMK K 2.4	SubCPMK K 3.1	SubCPMK K 3.2	SubCPMK K 4.1	Sub-CPMK K 4.2	Sub-CPMK K 5
CPMK 1	□	□									
CPMK 2			□	□	□	□					
CPMK 3							□	□			

	CPMK 4										
	CPMK 5										
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini mengulas topik-topik utama dalam sistematika. Mekanisme studi adalah kajian dan pendalaman topik-topik utama teologi sistematika yang bermuara pada mendorong kemampuan mahasiswa dalam berimajinasi secara teologis-kritis. Dari proses itu diharapkan kemungkinan lahirnya konstruksi teologi yang melampaui pemikiran teologis yang dikaji.										

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Pemahaman istilah-istilah teologi: Doktrin, Dogma, Dogmatika, Sistematika, dan Konstruktif Sumber-sumber dan norma berteologi Alkitab dan Pewahyuan Teologi Proper (Hakikat Allah) Allah Trinitas Dualitas Pribadi Kristus (Kristologi) Keselamatan di dalam Kristus (Soteriologi Kristosentris) Pneumatologi (Roh Kudus) Kodrat Manusia, Dosa dan Anugerah Eklesiologi (Teologi tentang Gereja) Sakramen Eskatologi (Teologi Akhir Zaman)
---	--

Pustaka	Utama	McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction</i>, London: Blackwell Publishers, 2011. Migliore, Daniel L. <i>Faith Seeking Understanding: An Introduction to Christian Theology</i>. Grand Rapids, Michigan: Wm. B. Eerdmans Publishing. 2014. Adiprasetya, Joas. Berteologi dalam Iman: Dasar-dasar Teologi Sistematika Konstruktif. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2023.
---------	-------	--

	Pendukung	Abineno, J. I. Ch. <i>Pokok-pokok Penting dari Iman Kristen</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008. Adiprasetya, Joas. <i>An Imaginative Glimpse: The Trinity and Multiple Religious Participations</i>. Eugene, Oregon: Pickwick, 2013. Bungaran, S. A. (2023). Keugaharian Dalam Rambu Solo Dalam Prespektif Jhon Calvin. Supriyanto, T. (2024). "WAJAH SEBAGAI EXPPRESI CINTA ALLAH" : Konsep Kesederhanaan dalam Perawatan Tubuh menurut Perspektif Roger Scruton. Aritonang, Jan S. <i>Berbagai Aliran di Dalam dan di Sekitar Gereja</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015. Anggui, A. Y. R. (2024). Analisis Teodisi Allah Menurut Pandangan Gottfried Wilhelm Leibniz Dalam Konteks Kecelakaan Dari Normal Ke Disabilitas. Becker, Dieter. <i>Pedoman Dogmatika: Suatu Kompendium Singkat</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001. Berkhof, H. dan Enklaar, I.H. <i>Sejarah Gereja</i>. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1988. Berkhof, Luis. <i>Systematic Theology</i>. Grand Rapids, Michigan, 1949. Dister, Nico Syukur. <i>Teologi Sistematika</i>, Jilid 1 & 2. Yogyakarta: Kanisius, 2004. Erickson, M. J. <i>Teologi Kristen</i>, 3 Jilid. Malang: PT Gandum Mas, 2004. Groenen, C. <i>Sejarah Dogma Kristologi</i>. Yogyakarta: Kanisius, 1988. Hadiwijono, H. <i>Iman Kristen</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017. Kabanga', Andarias. <i>Manusia Mati Seutuhnya</i>. Yogyakarta: Media Pressindo, 2002. Lane, Tony, <i>Runtut Pijar</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990.
Dosen Pengampuh	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.	

Matakuliah	Teologi Sistematika 1
-------------------	-----------------------

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak pembelajaran	Ketepatan dalam memahami: 1.1. RPS 1.2. Kontrak pembelajaran	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-	Dokumen RPS	5
2	Mahasiswa mampu mengetahui istilah sistematika secara komprehensif.	Ketepatan dalam mengetahui istilah sistematika secara komprehensif.	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-	Adiprasetya, Joas. Berteologi dalam Iman: Dasar-dasar Teologi Sistematika Konstruktif. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2023.	5

3	Mahasiswa mampu membedakan sumber dan norma dalam berteologi	Ketepatan dalam membedakan sumber dan norma dalam berteologi	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Adiprasetya, Joas. Berteologi dalam Iman: Dasar-dasar Teologi Sistematika Konstruktif. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2023.	10
---	--	--	--	---	---	---	----

			• Test: (Tugas Individu)				
4	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat Alkitab	Ketepatan menjelaskan hakikat Alkitab	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: Non-Test: Membuat kesimpulan hasil diskusi Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Migliore, Daniel L. <i>Faith Seeking Understanding: An Introduction to Christian Theology</i> . Grand Rapids, Michigan: Wm. B. Eerdmans Publishing. 2014.	15

5	Mahasiswa mampu mengimplementasikan konsep Kekristenan tentang pewahyuan.	Ketepatan mengimplementasikan konsep Kekristenan tentang pewahyuan	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Migliore, Daniel L. <i>Faith Seeking Understanding: An Introduction to Christian Theology</i> . Grand Rapids, Michigan: Wm. B. Eerdmans Publishing. 2014.	15
6	Mahasiswa mampu mendiskusikan hakikat Allah (Teologi Proper) (1)	Ketepatan mendiskusikan hakikat Allah (Teologi Proper)	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction</i> , London: Blackwell Publishers, 2011.	10

			• Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)				
7	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Allah Trinitas	Ketepatan menjelaskan konsep Allah Trinitas	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-	McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction</i> , London: Blackwell Publishers, 2011.	10
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Mahasiswa mampu mendiskusikan perdebatan yang melahirkan konsep “Dualitas Kristus”	Ketepatan mendiskusikan perdebatan yang melahirkan konsep “Dualitas Kristus”	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-	Adiprasetya, Joas. Berteologi dalam Iman: Dasar-dasar Teologi Sistematis Konstruktif. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2023.	10

10	Mahasiswa mampu mengaitkan hubungan hakikat manusia, dosa, dan anugerah	Ketepatan mengaitkan hubungan hakikat manusia, dosa, dan anugerah	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-	McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction</i> , London: Blackwell Publishers, 2011	15
11	Mahasiswa mampu menegaskan posisi Iman Kristen terkait konsep keselamatan.	Ketepatan menegaskan posisi Iman Kristen terkait konsep keselamatan dalam Kristus	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: Non -Test: Mengkritisi uraian teman Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-	McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction</i> , London: Blackwell Publishers, 2011	15

12	Mahasiswa mampu menegaskan posisi Iman Kristen terkait konsep keselamatan	Ketepatan menegaskan peran Roh Kudus dalam konsep Keselamatan menurut Iman Kristen	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Adiprasetya, Joas. Berteologi dalam Iman: Dasar-dasar Teologi Sistematis Konstruktif. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2023.	15
13	Mahasiswa mampu menelaah konsep eklesiologi.	Ketepatan menelaah konsep eklesiologi	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction</i> , London: Blackwell Publishers, 2011	15

14	Mahasiswa mampu menelaah konsep sakramen	Ketepatan menelaah konsep sakramen	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-	McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction</i> , London: Blackwell Publishers, 2011	15
15	Mahasiswa mampu menegaskan posisi Iman Kristen terkait konsep keselamatan	Ketepatan menegaskan posisi iman Kristen terkait hari-hari terakhir (eskatoogi)	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-	McGrath, Alister E., <i>Christian Theology: An Introduction</i> , London: Blackwell Publishers, 2011	10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Catatan:

Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI PRODI FILSAFAT KEILAHIAN

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK		BOBOT (SKS)		Semester	Tgl Penyusunan
Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi	221WTEO2			T=2	P=0	III	Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Ketua Prodi	
	Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th		Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th			Pdt.Tomi Suprianto., M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
CP Pengetahuan (P)	CPL-1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner					
	CPL-3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religious-sosial-politik masyarakat Toraja					
	CPL-4	Memiliki pengetahuan dan pemahaman ekumenis, interelgius, lokal, dan global					
CP Sikap (S)	CPL-1	Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman					

	CPL-2	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion, dan empati dalam bingkai agama, moral, dan etika
	CPL-3	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, dan wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa. Bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
	CPL-5	Memiliki sifat nasionalisme, rasa kesatuan dan memiliki wawasan kebangsaan yang utuh

CP Keterampilan Umum (KU)	CPL-1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan
	CPL-2	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan dunia kerja lainnya
	CPL-4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.
CP Keterampilan Khusus (KK)	CPL-2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa
	CPL-3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
	CPL-4	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
Uraian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	CPMK1	Menjelaskan konsep penelitian dan hubungannya dengan penulisan karya ilmiah
	CPMK2	Menguasai pengetahuan tentang karya Ilmiah
	CPMK3	Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah

CPMK4	Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
CPMK5	Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
CPMK6	Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
CPMK7	Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
CPMK8	Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
CPMK9	Menguasai pengetahuan tentang teknik Publikasi Karya Ilmiah
CPMK10	Menguasai pengetahuan tentang teknik Publikasi Karya Ilmiah

CPMK11	Menguasai Teknik Menulis Karya Ilmiah dan mempublikasikannya
Uraian Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penelitian dan hubungannya dengan penulisan karya ilmiah
Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang karya Ilmiah
Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik Publikasi Karya Ilmiah
Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik Publikasi Karya Ilmiah

	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu Menguasai Teknik Menulis Karya Ilmiah dan mempublikasikannya
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu Menjelaskan konsep penelitian dan hubungannya dengan penulisan karya ilmiah
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang karya Ilmiah
	Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini berisi cara penulisan dan publikasi ilmiah. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam menulis karya ilmiah yang baik dan benar serta mempublikasikannya di jurnal ilmiah. Pembelajaran akan difokuskan pada proses penulisan, teknik penulisan, etika publikasi, dan strategi publikasi di jurnal bereputasi.	

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Pengertian dan definisi Penulisan Ilmiah dan Publikasi 2. Pengenalan Karya Ilmiah dan Publikasi 3. Prinsip dan Struktur dasar Penulisan Karya Ilmiah 4. Teknik-teknik Penulisan Karya Ilmiah 5. Etika penulisan dan Publikasi 6. Mengenal Reference Manager dan Model-model Citasi 7. Peningkatan Kualitas Tulisan 8. Pemilihan Jurnal dan Strategi Publikasi
Pustaka	Prime Readings: 1. A. Syaefullah, (2015), Prinsip Dasar Penyusunan dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Gramedia Widya Sarana Indonesia, Jakarta 2. Heny Kurniawan, dkk. Teknik Penulisan Karya Ilmiah yang baik dan benar. Sonpedia Publishing, 2023. 3. J. Blackwell & J. Martin, (2011). A Scientific Approach to Scientific Writing, Springer Science+Business Media, New York. 4. Pohan, N. H. (2017). Panduan Menulis Artikel Ilmiah. Pustaka Pelajar. 5. Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta 6. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. 7. Wrratna, S. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah: Teori dan Praktik. Gava Media. 8. Sudaryono. (2015). Metodologi Penelitian: Panduan Penulisan Karya Ilmiah. RajaGrafindo Persada. 9. Zed, M. (2008). Metode Penelitian Kepustakaan. Yayasan Obor Indonesia. 10. Hakim, L. (2014). Strategi Publikasi Ilmiah. Deepublish. 11. Day, R.A., & Gastel, B. (2012). How to Write and Publish a Scientific Paper. Cambridge University Press. 12. Johana & Stephanus, “Buku panduan penulisan karya ilmiah Fakultas Teologi Uki Toraja

Additional Readings:

Murray, R. (2013). Writing for Academic Journals. Open University Press.
Hartley, J. (2008). Academic Writing and Publishing: A Practical Handbook. Routledge.
Glasman-Deal, H. (2010). Science Research Writing for Non-Native Speakers of English. Imperial College Press.

Artikel Jurnal:

White, M. (2014). "Publishing in Academic Journals: Strategic Advice for Doctoral Students and Early Career Academics." International Journal of Doctoral Studies, 9, 79-92.
Grant, B. Purdue OWL: Online Writing Lab. Purdue University. <https://owl.purdue.edu/>
Elsevier Researcher Academy: Free e-learning resources for researchers. <https://researcheracademy.elsevier.com/>
Springer Author Academy: Writing a Journal Manuscript. <https://www.springer.com/gp/authors-editors/author-academy>
Panduan Publikasi: M., & Knowles, S. (2000). "Academic Writing and Publishing: A Practical Handbook." Studies in Higher Education, 25(1), 25-40.
Hyland, K. (2016). "Academic Publishing and the Myth of Linguistic Injustice." Journal of Second Language Writing, 32, 58-73.

Website dan Sumber Daring:

Purdue OWL: Online Writing Lab. Purdue University. <https://owl.purdue.edu/>
Elsevier Researcher Academy: Free e-learning resources for researchers. <https://researcheracademy.elsevier.com/>
Springer Author Academy: Writing a Journal Manuscript. <https://www.springer.com/gp/authors-editors/authoracademy>

Dosen Pengampu	Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th
Matakuliah Syarat	

Mg Ke -	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kontrak Kuliah RPS, Definisi dan pemahaman Karya Ilmiah dan Publikasi -	Mahasiswa mampu memahami RPS dan Menjelaskan penulisan karya ilmiah dan publikasi	Ceramah Presentasi diskusi	□ □		Handout RPS. 1, 4,5,12	

2	Jenis-jenis karya ilmiah: Makalah Jurnal Buku Skripsi Tesis Disertasi	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang karya Ilmiah	Ceramah Diskusi quis	☐ ☐		1, 4,5,12	
3	Unsur-unsur karya ilmiah -Tema/Judul -kata pengantar -Abstrak -Pendahuluan -Metode Hasil & Pembahasan -Kesimpulan Referensi/Daftar Isi	Mahasiswa mampu memahami unsur-unsur penulisan karya ilmiah dan publikasi	Ceramah- Diskusi interaktif	☐ ☐		1, 4,5,12	No 1-7 (15%)

4	Menguasai teknik dan etika penulisan karya ilmiah -Tema/Judul -Abstrak -Pendahuluan Metode Hasil & Pembahasan -Kesimpulan Referensi/Daftar Isi	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah	Ceramah Tutorial Diskusi interaktif	?	☐		1, 4,5,6,7,12	
5	Menguasai pengetahuan tentang teknik dan etika penulisan karya ilmiah -Tema/Judul -Abstrak -Pendahuluan	Mahasiswa Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah	Ceramah-Tutorial Presentasi Diskusi interaktif	?	☐		1, 4,5,6,7,12	

	-Metode -Hasil & Pembahasan -Kesimpulan - Referensi/Daftar Isi							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

6	Menguasai pengetahuan tentang teknik dan etika penulisan karya ilmiah -Tema/Judul -Abstrak -Pendahuluan -Metode Hasil & Pembahasan -Kesimpulan Referensi/Daftar Isi	Mahasiswa Menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah	Ceramah -Tutorial Presentasi Diskusi interaktif	? ☐		1, 4,5,6,7,12	
7	Menguasai teknik dan etika penulisan karya ilmiah dan publikasi -Plagiarisme -Reference Manager (Zotero&Mendeley)	Mahasiswa memahami etika karya ilmiah dan publikasi	Tutorial Diskusi	? ☐		Youtube: https://www.youtube.com/watch?v=LsLYAC_Q-Vs https://www.youtube.com/watch?v=dQgdiZDw-tU	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER: Mengerjakan soal yang di kelas			? ☐		Tugas : praktek /Project	20 %
9	Menguasai teknik penulisan karya ilmiah:	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan	Ceramah tutorial	Offline		6. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.	No 8 – 15 30%

	- Teknik dan tip mulai menulis	tentang teknik penulisan karya ilmiah	- Latihan		Wrratna, S. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah: Teori dan Praktik. Gava Media. Sudaryono. (2015). Metodologi Penelitian: Panduan Penulisan Karya Ilmiah. RajaGrafindo Persada. Zed, M. (2008). Metode Penelitian Kepustakaan. Yayasan Obor Indonesia. Hakim, L. (2014). Strategi Publikasi Ilmiah. Deepublish.	
10	Menguasai pen teknik penulisan karya ilmiah - Teknik dan tip mulai menulis Jurnal, makalah, buku	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik Publikasi Karya Ilmiah	Tutorial	Blended Learning	8,9,10,11,12	
11	Menguasai teknik Publikasi Karya Ilmiah Mengenal jurnal dan bagianbagian jurnal Memahami alur/workflow jurnal -	Mahasiswa mampu Menguasai pengetahuan tentang teknik Publikasi Karya Ilmiah	Tutorial;	Blended Learning	8,9,10,11,12	
12	Menguasai Teknik Menulis Karya Ilmiah dan mempublikasikannya Teknik dan tip memulai publikasi Jenis publikasi Menentukan target jurnal	Mahasiswa mampu Menguasai Teknik Menulis Karya Ilmiah dan mempublikasikannya	Tutorial	Blended Learning	8,9,10,11,12	

13	Menerapkan penulisan karya Ilmiah	Menerapkan penulisan karya Ilmiah	Tutorial; presentasi kelompok	Blended Learning	- 8,9,10,11,12	
14	Menerapkan penulisan karya Ilmiah	Menerapkan penulisan karya Ilmiah	Tutorial; presentasi kelompok	Blended Learning	8,9,10,11,12	
15	Menerapkan penulisan karya Ilmiah	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah	Tutorial; presentasi kelompok	Blended Learning	8,9,10,11,12	
16	TUGAS UJIAN AKHIR SEMESTER: PUBLIKASI Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan menulis karya ilmiah, dan memahami proses publikasi dalam jurnal dan prosiding. Mahasiswa juga diharapkan dapat menerapkan kaidah dan etika penulisan, menghindari plagiasi, keterampilan dalam merujuk dan mengutip (citation). Disamping ketrampilan menulis karya ilmiah, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses publikasi karya ilmiah pada jurnal yang dituju.				Tugas diunggah di <i>google classroom</i>	35%

DESKRIPSI TUGAS

Ada 3 tugas utama yang harus dikerjakan dan diserahkan mahasiswa/a selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

Presentasi Kelompok sesuai tema/topik yang ditentukan.

Ujian Tengah Semester: Project

Ujian Akhir Semester (UAS) berupa makalah akhir,

Catatan:

Seluruh tugas berbasis buku panduan

Anti Plagiarisme. Jika dalam makalah mahasiswi-mahasiswa ditemukan kasus ini, maka dinyatakan gagal.

EVALUASI

Komponen Evaluasi

- a. Kehadiran dan partisipasi aktif 10%
- b. Presentasi Kelompok 30%
- c. UTS 30%
- d. UAS Tugas Akhir-Makalah 30%

Instrumen Penilaian

Presensi & Partisipasi Selama Perkuliahan 15%

No	Nama Mahasiswa	S kor			
		1	2	3	4
01					
02					
03					

Ket: 1) tidak aktif; 2) kurang aktif; 3) aktif; 4) sangat aktif

Presentasi Kelompok 30%

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
01					
02					
03					

Ket: 1). Kurang; 2) Cukup; 3). Baik; 4). Sangat baik

3. Makalah UTS 30% dan UAS 30%. Masing-masing dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Aspek Penilaian				
		Teknik Penulisan (1-50)	Kualitas Isi (1-20)	Manfaat (1-10)	Sumber (1-10)	Orisinalitas (1-10)
01						
02						
03						



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK		BOBOT (SKS)		Semester	Tgl Penyusunan
Misiologi	202WTEO2			T=2	P=0	IV	Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi		
	Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th		Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th		Pdt.Tomi Suprianto., M.Th		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
CP Pengetahuan (P)	CPL-1	Memiliki pengethauan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner					
	CPL-3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religious-sosial-politik masyarakat Toraja					
	CPL-4	Memiliki pengetahuan dan pemahaman ekumenis, interelgius, lokal, dan global					
CP Sikap (S)	CPL-1	Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman					
	CPL-2	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion, dan empati dalam bingkai agama, moral, dan etika					
	CPL-3	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, dan wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa. Bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila					
	CPL-5	Memiliki sifat nasionalisme, rasa kesatuan dan memiliki wawasan kebangsaan yang utuh					
CP Keterampilan Umum (KU)	CPL-1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan					
	CPL-2	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan dunia kerja lainnya					
	CPL-4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.					
CP Keterampilan Khusus	CPL-2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa					

(KK)	CPL-3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
------	-------	--

	CPL-4	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
	Uraian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	Memahami definisi, arti makna, Misi
	CPMK2	Menguasai teori-teori, prinsip-prinsip dan benang merah sejarah dan teologi misi
	CPMK3	Menguasai Dialektika Misi
	CPMK4	Menguasai paradigma misi sepanjang sejarah misi
	CPMK5	Menguasai dasar, pola dan konteks misi
	CPMK6	Memahami beberapa upaya rokonstruksi misi
	CPMK7	Menguasai konsep misiologi kontemporer dalam beragam perspektif
	CPMK8	Mampu mengaplikasikan perspektif-perpektif misiologi dalam bidang <i>ecclesia, societas</i> dan <i>accademia</i>
	Uraian Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan arti dan makna misi-misiologi
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan benang merah sejarah dan teologi misi prinsip dasar biblis dan teologis
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan garis besar unsur-unsur paradima misi ekumenis sepanjang sejarah
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menjelaskan krisis dan dialektika misi dalam teologi
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan teologi misi yang relevan di Indonesia
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan rekontruksi misi (beberapa contoh)
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu memahami konteks misi yang relevan di Toraja
	Sub-CPMK 8	Misi dalam perspektif Keindonesiaan/Ekumenis
	Sub-CPMK 9	Misi dalam perspektif eklesiologis
	Sub-CPMK10	Misi dalam perspektif Agama-agama
	Sub-CPMK11	Misi dalam perspektif Postkolonial
	Sub-CPMK12	Misi dalam perspektif gender
	Sub-CPMK12	Misi dalam perspektif keutuhan ciptaan
	Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu memahami implikasi misi gereja yang missioner dalam bentuk makalah

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengeksplorasi sejarah dan teologi misi serta perkembangannya dalam konteks gereja masa kini. Fokus utama pembelajaran adalah membekali mahasiswa dengan pemahaman yang komprehensif agar mampu mengaplikasikan misi Kristiani secara kontekstual di tengah kehidupan bergereja dan masyarakat saat ini. Mahasiswa akan mempelajari berbagai paradigma misi, dasar-dasar biblis, serta pergulatan kekristenan dalam beragam perspektif seperti gender, postkolonial, dan lingkungan hidup.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Kontrak Kuliah, Penjelasan RPS, definisi misi-misiologi-misi gereja Sejarah Teologi Misi Paradigma misi sepanjang sejarah Dasar, Pola dan Konteks Misi Dialektika dan Krisis Misi masa kini Menjadi Gereja yang Misioner di Indonesia Misiologi Kontekstual dan Pergulatan Kekristenan di Indonesia 8. Misiologi dalam beragam persepektif

Pustaka	Prime Readings:
	J. Bosch David, <i>Transformasi Misi Kristen: Sejarah Teologi Misi Yang Mengubah Dan Berubah</i> , 11th ed. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, n.d.). Stephen B Bevans and Roger P Schroeder, <i>Terus Berubah Tetap Setia: Dasar, Pola, Konteks Misi</i> (Ledalero, 2006). Widi Artanto, <i>Menjadi Gereja Misioner dalam Konteks Indonesia</i> (BPK Gunung Mulia- Kanisius, 1997). Martin L Sinaga, Johana Tangirerung , and Steve Gaspersz, <i>Misiologi Kontekstual: Th. Kobong dan Pergulatan Kekristenan Lokal di Indonesia</i> (Gereja Toraja, Unit Publikasi dan Informasi STT Jakarta, 2004). Andrew Kirk, <i>Apa itu Misi: Suatu Penelusuran Teologis</i> . Jakarta: BPK Gunung Mulia. Johana R Tangirerung , Khotbah yang Berperspektif Misiologis. Jurnal Bia Vol. No. 2 (2021)
	Additional Readings:

Edmund Woga, 2002. *Dasar-dasar Misi*. Jogyakarta: KAnisius, 2002.

Th.Kobong, 2008. *Injil dan Tongkonan; Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006)

Johana R Tangirerung, Berteologi melalui Simbol: Menemukan Makna Teologi di dalam Ukiran Toraja. Jakarta: BPK GUnung Mulia, 2017)

Johana R Tangirerung, *Gereja Pilgrimasi: Menggagas Bentuk Persekutuan Misional Diaspora dalam Pelayanan Gereja Toraja*. Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani. Vol.7 No.2 (April 2023)

Johana R Tangirerung, *Meneroka Kesetaraan Gender dalam Gereja dan Masyarakat Toraja*, Jurnal Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani, Vol. 10. No.2 (Agustus, 2024)

Johana R Tangirerung, *Christianity, Social Media, and Theology: A Church Mission Perspective*. Pharos: Journal of Theology, Vol. 106 (5) Regular Issues (Desember 2025)

Terrance Bigalke, 2016. Sejarah Sosial Toraja

Bas Plaisier, 2016. Menjembatani Jurang, menembus batas 9. Philp L. Wickeri, 2002. Scripture, Community, and Mission.

10. Roger Haight, SJ, 2005. Christian Community in History 11. William Blackwell, 2013. Interreligius Reading After Vatican II

Postcolonial Imagination & Feminis Theology.

Gayatri Spivak, 2008. Etika, Subaltern dan Kritik Penalaran.

Lynn Japinga, 1999. *Feminist and Christianity An Essential Guide*.

Letty M Russel, 1993. *Church in the Round*.

Rosemary Radford Ruether, 1993. *Sexism and God-Talks. Toward a Feminis Theology*.

Gavin D'Costa, 2009. *Christianity and World Religions*.

Veli-Mati Karkkainen, 2017. *Tritunggal* dan Pluralisme Agama.

Olaf Schumann, 2008, *Dialog antarumat Beragama*.

Markus Nari, dkk, *Bukan Gereja Laki-laki: 25 Tahun pelayanan DM Anggui*, (Rantepao: PT Sulo)

Bungaran, S. A. (2024). Strengthening the "Misi Keugaharian" as A Faith and Cultural Responsibility towards The Environment for The Toraja Church Women's Fellowship (PWGT) of the Bua Tallulolo Kesu'.

(Dosen Pengampu	Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th
------------------------	--------------------------------------

Matakuliah Syarat	Sejarah Gereja
--------------------------	----------------

Mg Ke -	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan RPS, Introduksi tentang Misiologi: arti, makna dan definisi misi	Memahami RPS, introduksi latar belakang dan konteks misiologi	Tutorial; Diskusi; Pembagian Kelompok			Handout RPS (soft file)/ppt	No 1-7 (15%)
2	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan prinsip dasar biblis dan teologis Misiologi (Konstanta misi: dasar dan pola, Teologi misi untuk masa kini) (h.49-100bevans)	Memahami teori dan prinsip dasar biblis dan teologis Misi (Konstanta misi: dasar dan pola, Teologi misi untuk masa kini)	Ceramah Diskusi Quis (google form)			1. Stphen Bevans, <i>terus berubah tetap setia: dasar, pola, Konteks Misi</i> " h.49-100	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan benang merah sejarah dan teologi misi	Memahami garis besar dan benang merah sejarah dan teologi misi	Presentasi Kel. 2 Diskusi interaktif			Andre Kirk, "What a Mission" h. 3-47; Edmund Woga, ,13-39. Teologi Kontemporer, Aritonang, h.146-148	

4	Mahasiswa mampu menjelaskan unsur-unsur paradigma misi ekumenis	Memahami unsur-unsur paradigma misi ekumenis	Presentasi Kel. 3 Diskusi interaktif		J. Bosch David, <i>Transformasi Misi Kristen</i> . (Jakarta: BPK Gunung Mulia), h.285-526. Widi, Menjadi Gereja yang Misioner di Indonesia, h.33-77.	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan krisis dan dialektika misi serta teologi misi yang relevan	Memahami menjelaskan krisis dan dialektika misi serta teologi misi yang relevan	Presentasi Kel. 4 Diskusi interaktif		J. Bosch David, <i>Transformasi Misi Kristen</i> . (Jakarta: BPK Gunung Mulia), h.1-10; 785-796 Andrew Kirk, <i>What a Mission</i> , h.317-328 Th. Kobong. <i>Misiologi Kontekstual</i> Johana R Tangirerung, <i>Christianity, Social Media and Theology</i> .	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan rekontruksi misi (beberapa contoh)	Rekontruksi misi (beberapa contoh)	Presentasi Kel. 5 Diskusi interaktif		Widi Artanto, <i>Menjadi Gereja Misioner di Indonesia</i> , h.83-105	
7	Mahasiswa mampu menjelaskan konteks misi yang relevan Indonesia (Toraja)	Memahami konteks misi yang relevan (konteks: Toraja)	Presentasi Kel. 6 Diskusi interaktif		Widi Artanto, <i>Menjadi Gereja Misioner di Indonesia</i> , h. 117-246. Th. Kobong, <i>Injil dan Tongkonan</i> , h.248-262, 296326.	
UJIAN TENGAH SEMESTER: Mengerjakan soal yang di kelas					Tugas diunggah di <i>Google classroom</i>	20 %

8	Mahasiswa mampu menjelaskan misi Gereja dalam beragam perspektif	Memahami Misi Gereja dalam beragam perspektif	Tutorial; materi dan presentasi kelompok. Tugas: Membaca, mengemukakan poin2, dan analisis atas teks	Offline	J. Bosch David, Transformasi Misi Kristen, h.785-796. Edmund Woga, Dasar2 misiologi, h.220-224. Johana R Tangirerung, <i>Misologi Kontekstual</i>	No 8 – 15 30%
10	Mahasiswa mampu menjelaskan Misi dalam perspektif Keindonesiaan/Ekumenis	Memahami misi dalam perspektif Keindonesiaan/Ekumenis	Tutorial; presentasi kelompok 1	Blended Learning	Widi Artanto, Menjadi Gereja yang Misioner, h.55-75 J. Bosch David, Transformasi Misi Kristen, 701-716. Aritonang, Teologi Kontemporer, h.148-148-170	
11	Mahasiswa mampu menjelaskan Misi dalam perspektif Agama-agama dan berkepercayaan lain	Memahami Misi dalam perspektif Agama-agama	Tutorial; presentasi kelompok 3	Blended Learning	J. Bosch David, Transformasi Misi Kristen. (Jakarta: BPK Gunung Mulia), h.727-751	

12	Mahasiswa mampu menjelaskan Misi dalam perspektif Postkolonial	Memahami Misi dalam perspektif Postkolonial	Tutorial; presentasi kelompok 4	Blended Learning	Sumbangsih pemikiran poskolonial bagi wawasan misi Injili (Sumbangsih Pemikiran Poskolonial Bagi Gagasan Misi Injili TE DEUM (Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan) (sttsappi.ac.id)) Stephen Morton, Gayatri Spivak: <i>Etika, Subaltern dan Kritik Penalaran Poskolonial</i> (Pararaton, 2008).	
13	Mahasiswa mampu menjelaskan Misi dalam perspektif gender	Misi dalam perspektif gender	Tutorial; presentasi kelompok 5	Blended Learning	Letty M Russel, 1993. Church in the Round, h.21-27 Stephen Bevans, Schroeter, Terus berubah tetap setia, h.369-373,379 Septemmy Lakawa dalam Martin L Sinaga, dkk. Misiologi Kontekstual: Th. Kobong dan Pergulatan Kekristenan Lokal di Indonesia, h.39-50; h.111-145. Johana R Tangirerung, <i>Meneroka Kesetaraan Gender</i> Johana R Tangirerung, <i>Menemukan Nilai Kesetaraan di balik Metafora Rumah Adat dan Lumbung di Toraja</i>	
						

14	Mahasiswa mampu menjelaskan Misi dalam perspektif keutuhan ciptaan terkait lingkungan hidup	Misi dalam perspektif keutuhan ciptaan terkait lingkungan hidup	Tutorial; presentasi kelompok 6	Blended Learning	Andrew Kirk, What a Mission, h.227-254	
15	Mahasiswa mampu menjelaskan misi Gereja yang Misioner	mampu menjelaskan misi Gereja yang Misioner	Presentasi; tutorial	Blended Learning	3.Widi Artanto, Menjadi Gereja Misioner dalam Konteks Indonesia (BPK Gunung Mulia- Kanisius, 1997), h. Johana R Tangirerung, <i>Gereja Pilgrimage: Menggagas Bentuk Keanggotaan Persekutuan Misional Diaspora dalam Pelayanan Gereja Toraja</i> .	
	TUGAS UJIAN AKHIR SEMESTER: Mahasiswa mampu memahami implikasi misi gereja yang missioner dalam bentuk makalah				Tugas diunggah di <i>google classroom</i>	35%

DESKRIPSI TUGAS

Ada 3 tugas utama yang harus dikerjakan dan diserahkan mahasiswa/i selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

Presentasi Kelompok sesuai tema/topik yang ditentukan.

Ujian Tengah Semester: Mengerjakan soal melalui google form pada saat jadwal ujian dengan penentuan waktu 2 jam langsung diunggah saat selesai kerjakan soal.

Ujian Akhir Semester (UAS) berupa makalah akhir, **6-8 halaman, font cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5** diunggah melalui *google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian) pada **17 Desember 2021, batas pkl. 21.00 WITA**

Laporan Teks English Bab dari Buku Letty Russel, “Church In The Round” (dibagi perperson/kelompok)

Catatan:

Aneka tagihan (tugas-tugas) wajib diserahkan atau diunggah dengan tidak melampaui *deadline*. Setiap keterlambatan akan dikenai sanksi sebagai berikut: Keterlambatan akan mendapat pengurangan 5 poin per hari.

Anti Plagiarisme. Jika dalam makalah mahasiswi-mahasiswa ditemukan kasus ini, maka dinyatakan gagal.

EVALUASI

A. Komponen Evaluasi

- a. Kehadiran dan partisipasi aktif 10%
- b. Presentasi Kelompok 30%
- c. UTS 30%
- d. UAS Tugas Akhir-Makalah 30%

B. Instrumen Penilaian

Presensi & Partisipasi Selama Perkuliahan 15%

No	Nama Mahasiswa	S k o r			
		1	2	3	4
01					
02					
03					

Ket: 1) tidak aktif; 2) kurang aktif; 3) aktif; 4) sangat aktif

Presentasi Kelompok 30%

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
01	Sesi presentasi: Kesiapan, Cara Penyampaian				
02	Sesi Tanya Jawab: Pemahaman Materi, Kemampuan Menjawab				
03	Makalah sesuai ketentuan				

Ket: 1). Kurang; 2) Cukup; 3). Baik; 4). Sangat baik

3. Makalah UTS 20% dan UAS 35%. Masing-masing dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Aspek Penilaian				
		Teknik Penulisan (1-20)	Kualitas Isi (1-50)	Manfaat (1-10)	Sumber (1-10)	Orisinalitas (1-10)
01						
02						
03						

4.Format

Laporan Baca (Resensi Buku)

Mahasiswa membuat laporan baca artikel dengan mengemukakan apa latar belakang masalah, metode, hasil dan kesimpulan - Tulisan diketik di kertas HVS A.4 sebanyak 2-3 lembar.

Tugas dikumpulkan/dikirim di email bersamaan dengan makalah akhir, batas waktu tanggal 5 Nopember 2021 pukul 23,59 dikirim ke email:

tangirerunjohana@gmail.com atau drive document. Penilaian: kemampuan menemukan unsur-unsur penting dalam sebuah artikel. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100.

Sistematika Penulisan Makalah:

PENDAHULUAN

Deskripsi Masalah (Latar Belakang Masalah)

Rumusan Masalah

Tujuan Penulisan

Hasil yang Diharapkan (*Output*)

PEMBAHASAN

Pendasaran teori

Analisis perspektif

Refleksi Kritis

III. PENUTUP

Kesimpulan

Saran

DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI:

Minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel)

Penulisan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah berdasarkan buku panduan penulisan karya ilmiah UKI Toraja



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PRODI FILSAFAT KEILAHIAN

KPT_S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOOBOT (2 SKS)		Semester	Tanggal Penyusunan
Sosiologi Agama	204WTEO2	SOSIAL	T=7	P=5	IV	25 Januari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. Hans Lura		Pdt. Hans Lura		Pdt. Tomi Suprianto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		Uraian			
CP Pengetahuan (P)	CPL- 1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner				
	CPL- 2	Memiliki pengetahuan teologi, kemampuan, dan wawasan lintas keilmuan serta mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan instansi Pemerintah, Swasta, dan Lembaga Sosial lainnya				
	CPL- 5	Memiliki pengetahuan pastoral konseling dan pastoral berbasis budaya				
CP Sikap (S)	CPL - 2	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion, dan empati dalam bingkai agama, moral, dan etika.				
	CPL – 4	Memiliki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif , kolaboratif serta inovatif dalam rangka peran serta sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.				
	CPL– 5	Memiliki sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain sebagai seorang pemimpin Kristen dalam gereja, masyarakat Toraja, dan Indonesia.				
	CPL - 6	Memiliki sikap dan wawasan inklusif, interreligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global				
	CPL - 7	Memiliki sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.				
CP Keterampilan Umum (KU)	CPL – 1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.				
	CPL - 3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .				
CP Keterampilan Khusus (KK)	CPL – 1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.				
	CPL - 2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa				

	CPL4	KK									
Deskripsi Singkat MK	<i>Course</i> ini menyajikan pembahasan tentang pemahaman dasar mengenai sosiologi agama, munculnya sosiologi agama sebagai salah satu bidang ilmu, pengaruh agama terhadap masyarakat serta gejala-gejalanya, sebaliknya pengaruh masyarakat terhadap agama serta gejala-gejalanya, serta pengaruh agama terhadap kebudayaan dan gejala-gejalanya, sebaliknya pengaruh kebudayaan terhadap agama dan gejala-gejalanya. Diharapkan <i>student</i> mampu menjelajahi pemikiran beberapa tokoh yang melahirkan teori sosiologi agama, baik zaman klasik, modern, dan post modern. Proses ini diharapkan <i>student</i> mampu memanfaatkan ilmu sosiologi agama dalam pengembangan kepribadian dan menganalisis berbagai fenomena keagamaan dalam masyarakat, memberikan gagasan konstruktif bagi kerukunan beragama dan harmonisasi kehidupan. Mengimplementasikan analisis perspektif sosiologi agama bagi kemajuan pelayanan gerejawi Diharapkan pula <i>student</i> mampu mengkritisi dan mengkonstruktif berbagai fenomena sosial keagamaan di era 4.0 dan society 5.0 serta era <i>post truth</i>										
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Defenisi sosiologi agama, dan munculnya sosiologi agama sebagai ilmu Fungsi sosiologi agama dan aliran dalam sosiologi agama Pendekatana sosiologi terhadap agama pemikiran sosiologi agama aliran klasik, modern, dan postmodern Dialektika agama, masyarakat dan kebudayaan Pendekatan kajian sosiologi agama tentang: teologi, alkitabiah, spiritualitas, dan etika Pendekatan kajian sosial agama tentang: gender, filsafat, ketorajaan, pluralitas, globalisasi, budaya kontemporer, agama-agama, politik, ekonomi, dll Agama dan perubahan sosial; agama dan konflik sosial; dan memanfaatkan ilmu sosiologi agama dalam menganalisis masalas-masalah dinamika sosial Mengimplementasikan analisis perspektif sosiologi agama bagi kemajuan pelayanan gerejawi Mengkritisi dan mengkonstruktif berbagai fenomena sosial keagamaan di era 4.0 dan society 5.0 serta era <i>post truth</i>										

Pustaka	Prime Readings :	
----------------	-------------------------	--

Cannolly, Peter (ed), 2002; *Aneka Pendekatan Studi Agama*, Yogyakarta: LKiS

Coote, Robert B. & Coote, Mary P. 2009; *Kuasa, Politik dan Proses Pembuatan Alkitab*, Jakarta: BPK Gunung Mulia,

Durhkeim, Emile, 1983; *on Morality and Society: selected writings* Robert N. Bellah, ed., Chicago: university of Chicago,

Geertz, Clifford, 1992; *Tafsir Kebudayaan*, peneerjemah: Francisco Budi Hardiman, Yogyakarta: Kanisius

Giddens, Anthony, 1986; *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern*, Jakarta: UI-Press

Hasan, Shadily, 1984; *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara

Johnson, Doyle Paul, 1986; *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Jakarta: PT. Gramedia anggota IKAPI

Mubaraq, H. Zulfi, 2010; *Sosiologi Agama*, Malang: UIN Maliki Press

Nottingham, Elizabeth K., 2002; *Agama dan Masyarakat*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada)

Pals, Daniel L., 2001; *Seven Theories of Religion*, Yogyakarta: Qalam

Paul B. Harton, dan Hunt, Chester L., 1984; *Sosiologi*, Jakarta: Erlangga

Ritzer, George, 2010; *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

-----, 2011; *Teori Sosiologi*, Bantul: Kreasi Wacana

Samuel, Hanneman, 2010; *Emile Durkheim: Riwayat, Pemikiran dan warisan Bapak Sosiologi Modern*, Depok: Buku Kepik Ungu

Soerjono, Soekanto, 1982; *Memperkenalkan Sosiologi*, Jakarta: Rajawali

....., 1986; *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali

Supardan, Dadang, 2011; *Pengantar ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*, Jakarta: Bumi Aksara

Theissen, Gerd, 2005; *Gerakan Yesus; Sebuah Pemahaman Sosiologis Tentang Jemaat Kristen Perdana*, Maumere: Penerbit Ledalero,

Wrong, Dennis (ed), 2003; *Max Weber: Sebuah Khazanah*, Yogyakarta: Ikon Teralitera

Michael Hill dan Rosemary Bechtel, (2021); "Sociology of Religion: A Reader"

Robert Wuthnow, (2022); "Religion and Society: A Sociology of Religion"

Grace Davie, (2020); "The Sociology of Religion"

Keith A. Roberts dan David Yamane, (2021); "Religion in Sociological Perspective"

Richard K. Fenn, (2019); "Introducing the Sociology of Religion"

Komaruddin Hidayat, (2015), "Agama Masa Depan"

Suhadi, A. (2020) "Pluralisme Agama dalam Konteks Indonesia"

Smith, Huston, (2016), "The World's Religions: Our Great Wisdom Traditions"

Suseno, F. M. (2012). *Pemikiran Teologi dan Etika Dalam Konteks Asia*. Kanisius

Thoha, A. H. (2019). *Tokoh-tokoh Pemikiran Teologi Islam*. UIN-Maliki Press.

Murtadha, I. (2020) "Teologi Dasar: Konsep dan Penerapannya"

Ford, D. F. (2013). *The modern theologians: An introduction to Christian theology since*

		Additional Readings : Bellah, Robert N. dan Hammond, Philip E. 1980; <i>Varieties of Civil Religion</i> , San Fransisco: Harper & Row Publishers Bellah, Robert N., 2000; <i>Beyond Belief; Esai-Esai tentang Agama di Dunia Modern</i> , (Jakarta: Paramadina Berger, Peter L. 1991; <i>Langit Suci; Agama Sebagai Realitas Sosial</i> , Jakarta: LP3ES Suseno, Franz Magnis, 2002; <i>Kuasa dan Moral</i> , Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Fauzan, (2019); "Sosiologi Agama: Konstruksi Sosial Realitas Keagamaan" Ahmad Muttaqin, (2016); "Agama dan Perubahan Sosial" Achmad Fedyani Saifuddin, (2015); "Sosiologi Agama: Teorisasi dan Transformasi Keberagamaan" Arifuddin, (2014); "Sosiologi Agama: Sebuah Pengantar" Rodney Stark, (2018): "The Sociology of Religion" Peter Beyer, (2020); "Religions in Global Society" Tangirerung, J. R. (2022). The Dynamics Encounter between Christianity and Toraja Culture in the Region of BuakayuMappa Tana Toraja.					
Dosen Pengampu		Pdt. Hans Lura					
Matakuliah Syarat		-					
Pertemuan (1-16)	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami alur RPS, sumber kepustakaa dan sistem evaluasi Mampu memahami definisi sosiologi agama, dan munculnya sosiologi agama sebagai ilmu Mampu memahami fungsi sosiologi agama dan aliran dalam sosiologi agama	Paham alur RPS & tugas evaluasi, penilaian dan kepustakaan Menguasai definisi sosiologi agama, dan munculnya sosiologi agama sebagai ilmu Menganalisis fungsi sosiologi agama & aliran dlm sosiologi agama	diskusi simulasi berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	offline		Handout RPS/soft file (Pdt. Hans) Berger, Peter L Cannolly, Peter Giddens, Anthony Johnson, Doyle Paul Mubaraq, H. Zulfi	

2	Mahasiswa mampu menganalisis dan memahami pendekatana sosiologi terhadap agama Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik pendekatan sosiologi agama dan fenomena pluralisme agama	Memahami perkembangan historis pendekatan sosiologi Memahami karakteristik dasar pendekatan sosiologi Memahami persoalan dan perdebatan fenomena pluralisme agama	berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Berger, Peter L Ritzer, George Soerjono, Soekanto, Supardan, Dadang, Theissen, Gerd, Hidayat, Komaruddin Suhadi, A.	20 pertemuan (1-8 dan 10-15)
3 & 4	Mahasiswa mampu menganalisis dan memahami dinamika pemikiran sosiolog aliran klasik dalam konteks mereka, misalnya: Auguste Comte; Karl Marx; Max Weber; Emile Durkheim; Herbert Spencer; Ibnu Khaldun	Memahami pemikiran sosiologi klasik: Auguste Comte teori perkembangan manusia Karl Marx: kapitalisme Max Weber teori tindakan sosial Emile Durkheim teori struktur sosial Herbert Spencer teori evolusi teologis Ibnu Khaldun teori perubahan kekuasaan eksternal dan manusia	berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Giddens, Anthony Johnson, Doyle Paul, Paul B. Harton, dan Hunt, Chester L. Ritzer, George, Smith, Huston Suseno, F Thoah, A. H Murtadha, I Ford, D. F	
5	a. Mahasiswa mampu menganalisis dan memahami dinamika pemikiran sosiologi aliran modern dalam konteks mereka, misalnya: teori fungsionalisme struktural, teori konflik, teori interaksionisme simbolik, teori fenomenologi, teori etnometodologi & perilaku	Memahami pemikiran sosiologi modern: teori fungsionalisme struktural; teori konflik; teori interaksionisme simbolik; teori fenomenologi; teori etnometodologi; sosiologi perilaku	berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Giddens, Anthony Johnson, Doyle Paul, Paul B. Harton, dan Hunt, Chester L. Ritzer, George, Samuel, Hanneman,	
6	Mahasiswa mampu menganalisis dan memahami	Memahami pemikiran sosiologi postmodern:	a. berbasis inkuiri	Blended learning	Giddens, Anthony Johnson, Doyle Paul,	

	dinamika pemikiran sosiolog postmodern dalam konteks mereka, misalnya: Frederich W. Nietzsche, Charles Sanders Pierce, Michel Foucault, Jacques Derrida, Jan Mukarovsky, dan Hans Robert Jauss	Frederich W. Nietzsche Charles Sanders Pierce; Michel Foucault; Jacques Derrida; Jan Mukarovsky; Hans Robert Jauss	diskusi berbasis refleksi			Paul B. Harton, dan Hunt, Chester L. Ritzer, George, Samuel, Hanneman,	
7	Mahasiswa mampu memahami dinamika dialektis agama, masyarakat dan kebudayaan Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh: agama terhadap masyarakat dan kebudayaan serat sebaliknya Mahasiswa mampu menganalisis Word-view Masyarakat tentang agama	Menmahami dialektika agama, masyarakat dan kebudayaan Menganalisis pengaruh: agama terhadap masyarakat dan kebudayaan serat sebaliknya Menguasai Word-view Masyarakat tentang agama	berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning		Bellah, Robert N. Berger, Peter L Giddens, Anthony Johnson, Doyle Paul Nottingham, Elizabeth K Mubaraq, H. Zulfi Ritzer, George,	
8	Mahasiswa mampu memahami agama dan perubahan sosial Mahasiswa mampu menganalisis tipe-tipe masyarakat dan agama Mahasiswa mampu menganalisis agama dan transformasi sosial	Memahami peran agama dalam perubahan sosial Menganalisis kegunaan sosiologi agama bagi masyarakat Memahami tipe-tipe masyarakat dan agama Menganalisis agama dan transformasi sosial	berbasis inkuiri diskusi pembelajaran kontekstual berbasis proyek kelompok	Blended learning		Bellah, Robert N. Berger, Peter L Giddens, Anthony Johnson, Doyle Paul Nottingham, Elizabeth K Mubaraq, H. Zulfi Ritzer, George,	
9	Evaluasi Tengah Semester (UTS): masing-masing <i>student</i> buat Laporan Baca. Resensi buku yang berhubungan dengan kajian sosiologi agama. (<i>noted</i> : bisa salah satu Prime Readings atau Additional Readings , atau pilih sendiri)		berbasis proyek pribadi			Deadline 15 April 2026 pkl 23.59 dikumpul via Ketua Kls	25

10	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis kontribusi agama bagi kerukunan dan penanganan konflik sosial	Memahami dan mampu Mempresentasikan/diskusikan: Kontribusi agama bagi kerukunan dan penanganan konflik sosial	berbasis inkuiri diskusi klp berbasis riset	Blended learning presentasi kelompok 1	Bellah, Robert N. Cannolly, Peter Giddens, Anthony Johnson, Doyle Paul Nottingham, Elizabeth K
11	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis manfaat ilmu sosiologi agama terkait hoax, intoleransi radikalisme dan terorisme	Memahami dan mampu Mempresentasikan/diskusikan: implemenasi dialektika agama, hoax, intoleransi radikalisme dan terorisme	berbasis inkuiri diskusi klp berbasis riset	Blended learning presentasi kelompok 2	<i>Group flyer (soft file)</i>
12	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis manfaat ilmu sosiologi agama terkait dialektika agama, kemiskinan, kapitalisme dan ketidakadilan sosial	Memahami dan mampu Mempresentasikan/diskusikan: implemenasi dialektika agama, kemiskinan, kapitalisme dan ketidakadilan sosial	berbasis inkuiri diskusi klp berbasis riset	Blended learning presentasi kelompok 3	<i>Group flyer (soft file)</i>
13	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis manfaat ilmu sosiologi agama terkait dialektika agama, pencemaran lingkungan dan keselamatan ekologi	Memahami dan mampu Mempresentasikan/diskusikan: implemenasi dialektika agama, pencemaran lingkungan dan keselamatan ekologi	berbasis inkuiri diskusi klp berbasis riset	Blended learning presentasi kelompok 4	<i>Group flyer (soft file)</i>
14	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis manfaat ilmu sosiologi agama dalam penelitian alkitab dan pengaruhnya terhadap perkembangan gereja	Memahami dan mampu Mempresentasikan/diskusikan: implemenasi sosiologi agama dalam penelitian alkitab dan pengaruhnya terhadap perkembangan gereja	berbasis inkuiri diskusi klp berbasis riset	Blended learning presentasi kelompok 5	<i>Group flyer (soft file)</i>

20
pertemuan
10-15

15	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis terkait implemenasi pandangan sosiologi agama terhadap LGBT	Memahami dan mampu Mempresentasikan/diskusikan: implemenasi pandangan sosiologi agama terhadap LGBT	berbasis inkuiri diskusi klp berbasis riset	Blended learning presentasi kelompok 6	<i>Group flyer (soft file)</i>	
16	Evaluasi Akhir Semester (UAS): <i>student</i> sangat diharapkan masing-masing membuat makalah dengan mengangkat salah satu masalah atau topik atau isu yang diharapkan sesuai dengan penulisan skripsi. Antara lain pengaruh era 4.0, <i>post truth</i> , bonus demografi; dan system market terhadap <i>pop culture</i> dalam pelayanan gerejawi isu sosial budaya; gereja dan politik; kebebasan beragama, dll.		berbasis proyek pribadi		Deadline 31 Mei 2025 pkl 23.59 dikumpul via Ketua Kls	35

Penilaian Pembelajaran:

Tugas

Tugas mandiri lisan/tertulis

1) UTS: masing-masing *student* buat Laporan Baca (resensi buku yang berhubungan dengan kajian sosiologi agama 2) UAS: buat makalah, diharapkan sesuai dengan topik, isu atau tema penulisan skripsi.

Tugas portofolio: Tugas Kelompok, masing-masing kelompok presentasikan topik (isu) yang telah ditentukan

Penilaian

a) Aspek penilaian:

Aspek kognitif melalui tes lisan, tertulis, dan tugas portofolio

Aspek keterampilan dalam membuat makalah, menyampaikan presentasi, menyampaikan gagasan, dan pelaksanaan praktikum/observasi 3) Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian. b) Bobot penilaian

Bobot Aktifitas Nilai Harian (NH) : A

Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS: Laporan Baca) : B

Bobot Nilai Cluster Assessment (Presentasi Kelompok/PK) : C

Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS: Makala) : D

Nilai Akhir : $\frac{A \text{ NH} + B \text{ UTS} + C \text{ PK} + D \text{ UAS}}{4}$

A + B + C + D

EVALUATION A. Komponen Evaluasi

Sikap dan *Activity* (bobot 15%)

Tugas Kelompok: lihat no 11 - 15 kolom RPS (bobot 25%)

UTS, laporan baca, lihat no 9 kolom RPS (bobot 25%)

UAS, buat makalah, lihat no 16 kolom RPS (bobot 35%)

B. Instrumen Penilaian *Presence (Requirement)*

Sebaiknya *student* wajib mengikuti perkuliahan 80% dari total tatap muka perkuliahan, karena itu *absent book* menjadi acuan

a. Sikap dan *Activity dan presentation* (bobot 20%)

No	Nama Mahasiswa	Keaktifan (sikap)			
		1	2	3	4
01					
02					
03					
04					

Keterangan:

1) Tidak aktif, jika tidak ikut berdiskusi; 2). Kurang aktif; 3). Aktif; 4). Sangat aktif

b. *Presentation cluster assessment* (bobot 20%)

No	Nama Mahasiswa	Presentasi			
		1	2	3	4
01					
02					
03					
04					

Keterangan:

1). Tidak menguasai materi; 2). Kurang menguasai materi; 3). Menguasai materi; 4). Sangat menguasai materi

c. UTS: buat Laporan Baca (bobot 25%)

Mahasiswa membuat Evaluasi Tengah Semester (UTS): masing-masing *student* buat Laporan Baca (resensi buku) dengan membuat inti pemikiran salah satu tokoh yang mengupas atau mengkajian tentang sosiologi agama (buku bisa dipilih dari salah satu *prime readings*/bacaan utama atau *additional readings* di RPS), dan atau literature yang dicari sendiri. Tulisan diketik di kertas HVS A.4 sebanyak 2-3 lembar., *time limit* tanggal 15 April 2026 pukul 23,59 dikumpul via Ketua Kelas. Yang dinilai: kemampuan mendeskripsikan inti pesan pemikiran antropolog, kelebihan dan kelemahan buku, sistematika tulisan dan kemampuan menulis menurut standar penulisan ilmiah. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100

d. Final Paper: Makalah (bobot 35 %)

Untuk *final paper*, *student* sangat diharapkan masing-masing membuat makalah dengan mengangkat salah satu masalah atau topik atau isu yang diharapkan sesuai dengan penulisan skripsi. Antara lain pengaruh era 4.0, *post truth*, bonus demografi; dan system market terhadap *pop culture* dalam pelayanan gerejawi isu sosial budaya; gereja dan politik; dll dianalisis dalam pendekatan sosiologi agama. Tugas diketik dikertas HVS kwarto A.4, mencakup Bab I, Bab II (lihat Buku panduan Skripsi Fakultas Teologi) serta melampirkan daftar pustaka, minimal 2.000 kata (minimal 10 lembar) dan maksimal 2500 kata (maksimal 14 lembar), menggunakan *font standart* 12 (*times roman*), memenuhi persyaratan penulisan ilmiah, dan spasi 2, lalu dikumpul via Ketua Kelas, *time limit* tanggal 31 Mei 2026 pukul 23.59.

dan himmah, dan Spasi 2, lalu dikirimkan via Kertas Beras, time limit tanggal 31 Mei 2020 pukul 23:59.										
No	Nama Mahasiswa	A SPEK YANG DINILAI								NILAI
		Keaslian				Kebenaran				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
01										
02										
03										
04										

Keterangan:

Karena ada kemungkinan mahasiswa menyontek dari tulisan orang lain, maka tulisan dinilai berdasarkan keaslian dan kebenarannya, yaitu:

Sama denga tulisan orang lain (*copy paste*), dan sangat kurang benar (nilainya 1)

Hampir sama dengan tulisan orang lain, dan kurang benar (nilainya 2)

Sebagian besar tidak sama dengan tulisan orang lain, dan benar (nilainya 3)

Tidak Sama dengan tulisan orang lain, dan sangat benar (nilainya 4)

Sistematika Penulisan:

Bagian Depan: Halaman Judul (cover), Prakata, dan Daftar Isi

Bagian BAB I Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Signifikansi Penelitian, Hipotesa Penelitian (opsional), dan Sistematika Penulisan.

Bagian BAB II Analisis: Analisis Perspektif Sosiologi Agama dan Refleksi Kritis

d. Bagian BAB III Penutup: Kesimpulan dan Saran

e. DAFTAR PUSTAKA: minimal 7 sumber buku dan 3 sumber jurnal, atau bisa juga media online yang resmi (sumber update maksimal 10 tahun). Sumber referensi minimal 2 berbahasa asing.

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)						
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Digital Theology		405WTEO2	Mata Kuliah Wajib	T=2	VII	Juli 2024
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
		Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-S1		Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman			
	CPL-S7		Memiliki sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.			
	CPL-P1		Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner			
	CPL-KU4		Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.			
	CPL-KK1		Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.			
	CPL-KK2		Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa			

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK-1	Memahami definisi dan sejarah perkembangan teologi digital
CPMK-2	Menganalisis etika digital
CPMK-3	Mendiskusikan teologi dan dunia digital
CPMK-4	Mengaplikasi teologi digital
CPMK 5	Mengkonstruksi teologi digital
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa mampu memahami definisi dan ruang lingkup teologi digital
Sub-CPMK 1.2	Mahasiswa mampu memahami sejarah perkembangan teologi digital
Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menganalisis peran media sosial dalam kehidupan gereja (individu dan komunal)
Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu etika yang muncul dalam dunia digital
Sub-CPMK 3.1	Mahasiswa mampu mendiskusikan teologi dan kecerdasan buatan (AI)
Sub-CPMK 3.2	Mahasiswa mampu mendiskusikan keberadaan big data untuk kepentingan teologi
Sub-CPMK 3.3	
Sub-CPMK 4.1	Mahasiswa mampu mengaplikasi teknologi digital dalam ibadah dengan menggunakan realitas virtual dan augmented (VR dan AR)
Sub-CPMK 4.2	Mahasiswa mampu mengaplikasi konsep pemuridan yang berbasis digital
Sub-CPMK 4.3	Mahasiswa mampu mengaplikasi koinonia pada ruang digital

Sub-CPMK 4.4	Mahasiswa mampu mengaplikasi pendidikan teologi pada ruang digital
Sub-CPMK 5.1	Mahasiswa mampu mengkonstruksi model misi yang berbasis digital
Sub CPMK 5.2	Mahasiswa mampu mengonstruksi sebuah penelitian teologi dengan memanfaatkan AI
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK	

	Sub-CPMK1.1	Sub-CPMK1.2	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.2	Sub-CPMK 3.1	Sub-CPMK 3.2	Sub-CPMK 3.3	Sub-CPMK 4.1	Sub-CPMK 4.2	Sub-CPMK 4.3	Sub-CPMK 4.4	Sub-CPMK 5.1	Sub-CPMK 5.2
CPMK 1	☐	☐											
CPMK 2			☐	☐									
CPMK 3					☐	☐	☐						
CPMK 4								☐	☐	☐	☐		

	CPMK 5													
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengulas pertautan teologi dan dunia digital. Beberapa topik tampak berparadigma instrumental, namun tidak demikian. Bagian pengantar dari kuliah ini akan menegaskan bahwa teology digital yang dimaksudkan pada kuliah ini berperspektif substansialis. Dunia digital dipahami sebagai sebuah substansi tersendiri yang menawarkan model berteologi secara unik.													

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Pengantar Teologi Digital Sejarah dan Perkembangan Teologi Digital Media Sosial dan Kehidupan Kristen Etika Digital Teologi dan Kecerdasan Buatan (AI) Big Data dan Teologi Realitas Virtual dan Augmented dalam Ibadah Digital Discipleship Digital Theology and Community Building Teologi Digital dan Misi Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Teologis AI dan penelitian teologi
---	---

Pustaka	Utama	Campbell, Heidi A. <i>Digital Religion: Understanding Religious Practice in Digital Media</i>. London: Routledge, 2013. Campbell, Heidi A., and Stephen Garner. <i>Networked Theology: Negotiating Faith in Digital Culture</i>. Grand Rapids: Baker Academic, 2016. Cheong, Pauline Hope. "Authority and Media in Religious Organization." <i>Journal of Communication</i> 62, no. 5 (2012): 1009-1027. Belli, Luca, and Primavera De Filippi, eds. <i>Net Neutrality Compendium: Human Rights, Free Competition and the Future of the Internet</i>. New York: Springer, 2016. Wallach, Wendell, and Colin Allen. <i>Moral Machines: Teaching Robots Right from Wrong</i>. New York: Oxford University Press, 2008.
---------	-------	---

	Pendukung Mayer-Schönberger, Viktor, and Kenneth Cukier. <i>Big Data: A Revolution That Will Transform How We Live, Work, and Think</i>. New York: Eamon Dolan/Houghton Mifflin Harcourt, 2013. Schroeder, Ralph. <i>Virtual Reality: Sociological and Technological Perspectives</i>. London: Routledge, 1996. Clark, Adam. <i>Digital Disciples: Living and Learning in a Connected World</i>. New York: Church Publishing, 2015. Rheingold, Howard. <i>The Virtual Community: Homesteading on the Electronic Frontier</i>. Reading: Addison-Wesley, 1993. Hutchings, Tim. <i>Creating Church Online: Ritual, Community, and New Media</i>. New York: Routledge, 2017. Wankel, Charles, and Patrick Blessinger, eds. <i>Increasing Student Engagement and Retention Using Online Learning Activities: Wikis, Blogs and WebQuests</i>. Bingley: Emerald Group Publishing, 2012. Solove, Daniel J. <i>Understanding Privacy</i>. Cambridge: Harvard University
Dosen Pengampuh	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.
Matakuliah	Digital Theology

Mg	Sub-CPMK	Penilai	an	Bentuk Pembelajaran;	Materi	Bobot
----	----------	---------	----	----------------------	--------	-------

Ke-	(sbg kemampuan akhir diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Pembelajaran [Pustaka]	Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak pembelajaran	Ketepatan dalam memahami: 1.1. RPS 1.2. Kontrak pembelajaran	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-	Dokumen RPS	5
2	Mahasiswa mampu memahami definisi dan ruang lingkup teologi digital	Ketepatan dalam memahami definisi dan ruang lingkup teologi digital	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		5

3	Mahasiswa mampu memahami sejarah perkembangan teologi digital	Ketepatan dalam memahami sejarah perkembangan teologi digital	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Tugas Individu)	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		10
4	Mahasiswa mampu menganalisis peran media sosial dalam kehidupan gereja (individu dan komunal)	Ketepatan dalam menganalisis peran media sosial dalam kehidupan gereja (individu dan komunal)	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: Non-Test: Membuat kesimpulan hasil diskusi Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		15

5	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu etika yang muncul dalam dunia digital	Ketepatan dalam menganalisis isu-isu etika yang muncul dalam dunia digital	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		15
6	Mahasiswa mampu mendiskusikan teologi dan kecerdasan buatan (AI)	Mahasiswa mampu mendiskusikan teologi dan kecerdasan buatan	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		10

			(Post test)				
7	Mahasiswa mampu mendiskusikan keberadaan big data untuk kepentingan teologi	Ketepatan dalam mendiskusikan keberadaan big data untuk kepentingan teologi	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		10
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Mahasswa mampu mengaplikasi teknologi digital dalam ibadah dengan menggunakan realitas virtual dan augmented (VR dan AR)	Ketepatan mengaplikasi teknologi digital dalam ibadah dengan menggunakan VR dan AR	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		10

10	Mahasiswa mampu mengaplikasi konsep pemuridan yang berbasis digital	Ketepatan mengaplikasi konsep pemuridan yang berbasis digital	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] 	-		15
11	Mahasiswa mampu mengaplikasi koinonia pada ruang digital	Ketepatan dalam mengaplikasi konsep community bulding yang berbasis digital sebagai model diakonia digital	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: Non -Test: Mengkritisi uraian teman Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] 	-		15

12	Mahasiswa mampu mengaplikasi pendidikan teologi pada ruang digital	Ketepatan dalam mengaplikasi pendidikan teologi pada ruang digital	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] -		15
----	--	--	--	---	--	----

			• Test: <i>(Post test)</i>			
13	Mahasiswa mampu mengkonstruksi model misi yang berbasis digital	Ketepatan dalam mengkonstruksi model misi yang berbasis digital	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] -		15

14	Mahasiswa mampu mengonstruksi sebuah penelitian teologi dengan memanfaatkan AI	Ketepatan dalam mengkonstruksi sebuah penelitian teologi yang berbasis AI	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] -		15
15	Mahasiswa mampu mengonstruksi sebuah penelitian teologi dengan memanfaatkan AI	Ketepatan dalam mengkonstruksi sebuah penelitian teologi yang berbasis AI dengan memperhatikan etika penggunaan AI	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] -		10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					

Catatan:

Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian subCPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri.



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PRODI FILSAFAT KEILAHIAN				KPT_S1	
---	--	--	--	--------	--

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOOBOT (SKS)	Semester	Tgl Penyusunan
Hukum Gereja	208WTEO2	Praktika	T=2	IV	31 Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Pdt. Dr. Alpius Pasulu', M.Th				Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.
Capaian Pembelajaran (CP)	Uraian CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-S1	Memiliki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal			
	CPL-S2	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus			
	CPL-S3	Memiliki sifat nasionalisme, rasa kesatuan dan memiliki wawasan kebangsaan yang utuh			
	CPL-S4	Memiliki integritas dan mampu meneladankan spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani			
	CPL-S16	Memiliki pengetahuan sosial-budaya dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah			
	CPL-P1	Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah			
	CPL-P24	Memiliki pengetahuan tentang bidang-bidang teologi dalam menerapkannya menurut prinsip-prinsip ilmiah			
	CPL-P27	Memiliki wawasan dan kemampuan literasi multidisiplin			
	CPL-KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	CPL-KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur			
	CPL-KK32	Memiliki pengetahuan ecclesia, <i>societas</i> dan <i>academia</i> yang mumpuni			

Uraian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK1	Memiliki wawasan pemahaman yang komprehensif tentang Hukum Gereja
CPMK2	Mampu menjelaskan prinsip eklesiologi dalam setiap aspek Hukum Gereja
CPMK3	Mampu berimajinasi secara konstruktif untuk perumusan Hukum Gereja
Uraian Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pengertian Hukum Gereja

Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Sejarah Hukum Gereja
Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Keterkaitan Hukum Gereja dan Eklesiologi
Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Keterkaitan Hukum Gereja dengan Alkitab dan Pengakuan Iman
Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Konsep Eklesiologi <i>From Above</i> dan <i>Below</i>
Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Penanda Kualitas Gereja: Satu, Kudus, Am, Rasuli
Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Sistem Pemerintahan Gereja Kongregasional, Episkopal, Konsistorium
Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Sistem Pemerintahan Gereja, Presbiterial Sinodal
Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Konsep Gereja Lokal, Regional, dan Universal
Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Konsep Keanggotaan Gereja
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Konsep Jabatan Khusus Gerejawi (Pendeta, Penatua, Diaken)
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Konsep Pelayan Terurapi / Tertahbis
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Hubungan Gereja dan Negara

	Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Konflik Internal Gereja dan Penyelesaiannya
Deskripsi Singkat MK	Secara prinsip, Mata kuliah Tata Gereja Toraja bertujuan untuk memberikan wawasan tentang Hukum Gereja, namun terutama aspek-aspek dasar dalam penyusunan sebuah Hukum Gereja.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Pengertian Hukum Gereja Sejarah Hukum Gereja Keterkaitan Hukum Gereja dan Eklesiologi Keterkaitan Hukum Gereja dengan Alkitab dan Pengakuan Iman Eklesiologi <i>From Above</i> dan <i>Below</i> Penanda Kualitas Gereja: Satu, Kudus, Am, Rasuli Sistem Pemerintahan Gereja Kongregasional, Episkopal, Konsistorium Sistem Pemerintahan Gereja, Presbiterial Sinodal Gereja Lokal, Regional, dan Universal Keanggotaan Gereja Jabatan Khusus Gerejawi (Pendeta, Penatua, Diaken) Pelayan Terurapi / Tertahbis Hubungan Gereja dan Negara Konflik Internal Gereja dan Penyelesaiannya	
Pustaka	<i>Prime Readings:</i>	

	Koffeman, Leo J. <i>In Order to Serve: An Ecumenical Introduction to Church Polity</i> . Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Company, 2014. Abineno, J.L. Ch, <i>Garis-garis Besar Hukum Gereja</i> , Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013. Aritonang, Jan S. (1996). <i>Gereja dan Aliran-aliran di Dalamnya</i> . Jakarta: BPK Gunung Mulia
	<i>Additional Readings:</i>

	Schweizer, Eduard. (1961). <i>Church Order in the New Testament</i>. London: SCM Press. Calvin, Yohanes. <i>Institutio: Pengajaran Agama Kristen</i>. (Terjemahan Th. van den End). Jakarta: BPK Gunung Mulia. Referensi Kontekstual Indonesia (Teologi & Hukum) Abineno, J. L. Ch. (2013). <i>Garis-garis Besar Hukum Gereja</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Bolkestein, M. H. (1956). <i>Azas-azas Hukum Geredja</i>. Djakarta: Badan Penerbit Kristen. Jonge, Christian de. (1998). <i>Apa Itu Calvinisme?</i> Jakarta: BPK Gunung Mulia. Berkhof, H. & Enklaar, I. H. (1988). <i>Sejarah Gereja</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Koffeman, Leo J. (2019). <i>The Diaconal Church: An Ecclesiological and Polity Approach</i>. Utrecht: KokUnie. Beal, John P., Coriden, James A., & Green, Thomas J. (2020). <i>New Commentary on the Code of Canon Law</i>. Mahwah: Paulist Press. Doe, Norman. (2021). <i>Church Laws and Ecumenical Principles: A Comparative Study</i>. Cambridge: Cambridge University Press. Roxburgh, Alan J. (2022). <i>Joining God, Remaking Church: Changing the Connection between Polity and Mission</i>. Grand Rapids: Baker Academic. Tjandra, Daniel Sudiby. (2025). <i>Hukum Gereja: Pengantar, Sejarah, dan Dasar Teologis</i>. Yogyakarta: Ganesha Kreasi Semesta. Budi, Silvester Susianto. (2025). <i>Hukum Gereja dalam Kasus-Kasus: Pendekatan Yuridis dan Pastoral</i>. Yogyakarta: Penerbitan Kanisius. Faith and Order. (1982). <i>Baptism, Eucharist and Ministry</i> (Faith and Order Paper No. 111). World Council of Churches. Faith and Order. (2013). <i>The Church: Towards a Common Vision</i> (Faith and Order Paper No. 214). World Council of Churches. Faith and Order. (1991). <i>Confessing the One Faith: An Ecumenical Explication of the Apostolic Faith as it is Confessed in the Nicene- Constantinopolitan Creed (381)</i> (Faith and Order Paper No. 153). World Council of Churches.
Dosen Pengampu	Pdt. Dr. Alpius Pasulu'
Matakuliah Syarat	Teologi Sistematika 1

Mg Ke -	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Pengertian Hukum Gereja	Ketepatan menjelaskan Pengertian Hukum Gereja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	15 %
2	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Sejarah Hukum Gereja	Ketepatan menjelaskan Sejarah Hukum Gereja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
3	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Keterkaitan Hukum Gereja dan Eklesiologi	Ketepatan menjelaskan Keterkaitan Hukum Gereja dan Eklesiologi	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	

4	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Keterkaitan Hukum Gereja dengan Alkitab dan Pengakuan Iman	Ketepatan menjelaskan Keterkaitan Hukum Gereja dengan Alkitab dan Pengakuan Iman	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3
5	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Konsep Eklesiologi <i>From Above</i> dan <i>Below</i>	Ketepatan menjelaskan Konsep Eklesiologi <i>From Above</i> dan <i>Below</i>	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3
6	Mahasiswa memahami dan	Ketepatan menjelaskan	Kriteria: Partisipasi kelas	Kuliah	-	Referensi

	mampu menjelaskan Penanda Kualitas Gereja: Satu, Kudus, Am, Rasuli	Penanda Kualitas Gereja: Satu, Kudus, Am, Rasuli	Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	[PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]		1,2,3
7	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Sistem Pemerintahan Gereja Kongregasional, Episkopal, Konsistorium	Ketepatan menjelaskan Sistem Pemerintahan Gereja Kongregasional, Episkopal, Konsistorium	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3

8	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Sistem Pemerintahan Gereja, Presbiterial Sinodal	Ketepatan menjelaskan Sistem Pemerintahan Gereja, Presbiterial Sinodal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: • Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
9	UTS (Evaluasi Tengah Semester): Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.						30 %
10	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Konsep Gereja Lokal, Regional, dan Universal	Ketepatan menjelaskan Konsep Gereja Lokal, Regional, dan Universal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	15 %
11	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Konsep Keanggotaan Gereja	Ketepatan menjelaskan Konsep Keanggotaan Gereja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
12	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Konsep Jabatan Khusus Gerejawi (Pendeta, Penatua, Diaken)	Ketepatan menjelaskan Konsep Jabatan Khusus Gerejawi (Pendeta, Penatua, Diaken)	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	

13	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Konsep Pelayan Terurapi /	Ketepatan menjelaskan Konsep Pelayan Terurapi / Tertahbis	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: • Non-Test: Merangkum	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi	-	Referensi 1,2,3	
	Tertahbis		materi kuliah • Test: Post test	[PT+KM: 1+1(2x60")]			
14	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Hubungan Gereja dan Negara	Ketepatan menjelaskan Hubungan Gereja dan Negara	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
15	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Konflik Internal Gereja dan Penyelesaiannya	Ketepatan menjelaskan Konflik Internal Gereja dan Penyelesaiannya	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: • Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
16	UAS (Evaluasi Akhir Semester): Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.						40 %



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PRODI FILSAFAT KEILAHIAN						Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
II	210WTEO2		T=2	P=0	IV	Jan-25
	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
RISASI	Pdt. Ivan Sampe Buntu, M.Hum.				Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		Uraian				
CPL – 1 (S1)	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.					
CPL – 3 (S3)	Memiliki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif, kolaboratif, dan inovatif sebagai perwujudan profesionalitas pelayanan dalam dunia kerja di era society 5.0.					
CPL – 5 (KK2)	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa.					
CPL – 6 (KK3)	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-interdisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.					
CPL – 10 (KU1)	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.					
CPL – 11 (KU2)	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.					
CPL – 14 (P1)	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner.					

CPL – 19 (P6)	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK 1	Memahami latar belakang sejarah dan perkembangan filsafat Barat dan Timur.

CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar metafisika, epistemologi, etika, dan kosmologi dalam tradisi filsafat.
CPMK 3	Mahasiswa mampu membandingkan corak pemikiran filsafat Barat dan Timur.
CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis relevansi pemikiran filsafat dalam kehidupan sosial, budaya, dan spiritual manusia kontemporer.
CPMK 5	Mahasiswa mampu menyusun argumentasi filosofis secara kritis dan sistematis.
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK 1	Mampu memahami filsafat alam Yunani awal.
Sub-CPMK 2	Mampu menjelaskan kritik Xenophanes.
Sub-CPMK 3	Mampu memahami teori atomisme.
Sub-CPMK 4	Mampu membandingkan pemikiran Parmenides dan Herakleitos.

	Sub-CPMK 5	Mampu memahami metode dialektika.
	Sub-CPMK 6	Mampu menjelaskan konsep Aristoteles.
	Sub-CPMK 7	Mampu memahami filsafat Helenistik.
	Sub-CPMK 8	Mampu memahami filsafat skolastik.

	Sub-CPMK 9	Mampu memahami filsafat modern.
	Sub-CPMK 10	Mampu menjelaskan pemikiran Kant dan Hegel.
	Sub-CPMK 11	Mampu memahami filsafat India.
	Sub-CPMK 12	Mampu memahami filsafat Cina (Konfusianisme, Taoisme, Yin-Yang).

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji perkembangan pemikiran manusia dari tradisi Barat (Yunani Kuno hingga era Modern) dan Timur (India dan Cina). Mahasiswa akan mempelajari gagasan tokoh-tokoh kunci dalam bidang metafisika, etika, dan epistemologi, serta membandingkan karakteristik kedua tradisi tersebut. Fokus utama perkuliahan adalah membangun kemampuan berpikir kritis dan sistematis guna menganalisis relevansi pemikiran filosofis terhadap tantangan kehidupan manusia kontemporer dan ilmu pengetahuan.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Filsuf dari Miletos: Thales, Anaximandros, Anaximenes.
	2. Xenophanes.
	3. Demokritos.
	4. Parmenides dan Herakleitos.
	5. Socrates dan Platon.
	6. Aristoteles.
	7. Epicuros dan Stoa.
	8. Agustinus dan Thomas Aquinas.
	9. Rene Descartes.
	10. Immanuel Kant dan Hegel.
	11. Filsafat India.
	12. Filsafat Cina: Konfusianisme, Taoisme, dan Yin Yang.

Referensi	Simon Petrus L Tjahjadi, Petualangan Intelektual Lores bagus, Metafisika Bertrand Russell, A History of Western Philosophy. Will Durant, The Story of Philosophy. René Descartes, Meditations. Immanuel Kant, Critique of Pure Reason. Confucius, The Analects. Jostein Gaarder, Sophie's World. K. Bertens, Sejarah Filsafat Barat.
Dosen Pengampuh	Pdt. Ivan Sampe Buntu, M.Hum.

Matakuliah syarat	
--------------------------	--

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
1	Mampu memahami filsafat alam Yunani awal.	Ketepatan menjelaskan asalusul alam semesta dan arche.	Kriteria: Ketajaman resume. Bentuk: Resume bacaan.	Ceramah dan diskusi.	-	Filsuf dari Miletos: Thales, Anaximandros, Anaximenes.	5%

2	Mampu menjelaskan kritik Xenophanes.	Ketepatan menguraikan kritik terhadap mitologi dan antropomorfisme.	Kriteria: Kualitas presentasi. Bentuk: Presentasi.	Ceramah dan diskusi kelompok.	-	Xenophanes.	5%
3	Mampu memahami teori atomisme.	Penjelasan tentang atomisme dan realitas material.	Kriteria: Sistematika makalah. Bentuk: Makalah singkat.	Ceramah dan tanya jawab.	-	Demokritos.	5%
4	Mampu membandingkan pemikiran Parmenides dan Herakleitos.	Ketepatan membedakan konsep "ada" dan "perubahan".	Kriteria: Ketajaman komparasi. Bentuk: Tugas perbandingan.	Diskusi dan analisis teks.	Analisis teks digital.	Parmenides dan Herakleitos.	5%

9	Mampu memahami filsafat skolastik.	Penjelasan relasi antara iman dan rasio.	Kriteria: Kualitas argumen. Bentuk: Makalah.	Ceramah dan diskusi.		Agustinus dan Thomas Aquinas.	5%
10	Mampu memahami filsafat modern.	Penjelasan rasionalisme dan cogito ergo sum.	Kriteria: Pemahaman konsep. Bentuk: Resume.	Ceramah dan analisis teks.	Resume teks Meditasi.	Rene Descartes.	5%
11	Mampu menjelaskan pemikiran Kant dan Hegel.	Pemahaman kritik rasio dan dialektika.	Kriteria: Kemampuan presentasi. Bentuk: Presentasi.	Diskusi kritis.	-	Immanuel Kant dan Hegel.	5%

12	Mampu memahami filsafat India.	Penjelasan Hinduisme dan Buddhisme.	Kriteria: Ketepatan data. Bentuk: Tugas individu.	Ceramah dan diskusi.	-	Filsafat India.	5%
13 - 15	Mampu memahami filsafat Cina (Konfusianisme, Taoisme, Yin Yang).	Penjelasan konsep Ren, Li, Tao, Wu Wei, dan Kosmologi Yin-Yang.	Kriteria: Analisis kritis. Bentuk: Presentasi kelompok, Esai, & Tugas analisis.	Ceramah, studi teks, diskusi, dan refleksi.	Webinar dan refleksi daring.	Filsafat Cina: Konfusianisme, Taoisme, dan Yin Yang.	15%
16	Evaluasi Akhir Semester (UAS) : Ujian Tertulis (Bobot 25%)						

SISTEM PENILAIAN

Komponen Penilaian	Persentase
Kehadiran dan Partisipasi	10%
Tugas dan Resume	20%
Presentasi	20%
Ujian Tengah Semester	25%
Ujian Akhir Semester	25%

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PRODI FILSAFAT KEILAHIAN						Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULI	AH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Spiritualitas	Kristiani	212WTEO2	Misiologika	T=2	P=0	2	Februari 2024
OTORIS	ASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
		Pdt. Rychard Reynol Mapandin, M.Si.Teol.		Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th		Pdt. Tomi Suprianto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL – 1 (S)	Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal					
	CPL – 2 (S)	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus					
	CPL – 4 (S)	Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani					
	CPL- 3 (S)	Memiliki sifat nasionalisme, rasa kesatuan dan memiliki wawasan kebangsaan yang utuh					
	CPL – 14 (S)	Memiliki sikap dan wawasan inklusif, intereligiis, ekumenis, dan nasionalis, serta global					
	CPL – 1 (KU)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya					
	CPL-5 (KU)	Memiliki pemahaman dan wawasan serta pengetahuan ekumenis, intereligiis dan nasionalis serta global					
	CPL-22 (KU)	Memiliki pengetahuan ekklesia, societa dan academia yang mumpuni					
	CPL-13 (KK)	Memiliki keterampilan dan KEMAMPUAN menganalisa dinamika sosial budaya dan terlibat dalam persoalanpersoalan sosial budaya terkait ekklesia, societias dan academia					

Capaian Pembelajaran Mata	
----------------------------------	--

Kuliah (CPMK)	
CPMK1	Mengusai garis besar dan prinsip dasar definisi spiritualitas (Introduction, what is Christian Spirituality))
CPMK2	Menguasai prinsip Biblis spiritualitas Kristen (82-109) The Bible Foundation)
CPMK3	Menguasai pendasaran teologis spiritualitas Kristen (h.25-31)
CPMK4	Memiliki kemampuan mengenali dan membedakan spiritualitas kristiani dan mana yang bukan (type of Spirituality)
CPMK5	Menguasai sejarah spiritualitas Kristiani (135-173)
CPMK6	Memahami beragam spiritualitas Kristiani: spiritualitas interfaith, ecologi, digital Tecnology, culture)
CPMK7	Mampu menjalani spiritualitas Kristen (mengenal dan melatih spiritualitas-Listen with the Heart by Joan Chittister)
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (SubCPMK)	
Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan beragam spiritualitas
Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan prinsip dasar biblis spiritualitas Kristiani
Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan pendasaran teologis spiritualitas kristiani
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membedakan spritualitas Kristiani dan lainnya
Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah spritualitas Kristiani
Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan beragam spiritualitas Kristiani
Sub-CPMK 7	Mahasiswa memiliki kemampuan penerapan spiritualitas bagi dirinya.

Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini akan membentuk dan memahami serta menguasai
Deskripsi singkat MK	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Utama Apa itu spiritualitas? Alkitab sebagai sumber spiritualitas: puasa, perjalanan, pengasingan dan perjuangan.

	Alkitab dan empat hubungan: God, Ourselves, Neighbor, Creation Wajah, tempat dan ruang spiritualitas Kristen Spiritualitas dalam tradisi Katolik, Ortodoks, Protestan Sejarah dan Model Spiritualitas Landasan teologis spiritualitas Kristen Spiritualitas Keseharian dan ibadah (profan dan suci) Spiritualitas Lingkungan hidup dan Feminis Spiritualitas Hamba dan Tuan Spiritualitas Digital Penerapan Spiritualitas: Belajar dari beberapa tokoh dan pendekatan
Pustaka	Alister E. McGrath. <i>Christian Spirituality An Introduction</i>. (Blackwell Publishing, 2003) Bradley P Holt, <i>Thirsty for God: A Brief History of Christian Spirituality</i> (Minneapolis: Fortress Press, 2017) Joan Chittister, <i>Listen With the Heart, Sacred Moments in Everyday Life</i> (Oxford: Sheed & Ward, 2003)
	Pendukung : John Mansford Prior, Daya Hening, Upaya Juang (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012) -----, Berdiri di Ambang Batas: Pergumulan Seputar Iman dan Budaya (Ledalero: 2008) Gerorg Kirchberger & John Mansford, <i>Mengendus Jejak Allah</i> (Penerbit Nusa Indah 1997) Harolf Kushner, <i>To Life: A Celebration of Jewish Being and Thinking</i> (Warner Books Edition, 1994) F. Budi Hardiman, <i>Heidegger dan Mistik Keseharian: Suatu Pengantar Menuju Sein dan Zeit</i> (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia) J.B Banawirtama, <i>Spiritualitas Transformatif: Suatu Pergumulan Ekumenis</i> Annalet van Schalwk, <i>The Cosmos as the Body of God</i> 8.
Dosen Pengampu	Pdt. Rychard Reynol Mapandin, M.Si. Teol.
Matakuliah syarat	Spiritualitas Kristen

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS	Memahami RPS	Ceramah/Presentasi diskusi	Blended learning	Blended learning	RPS	
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi dan pengertian Spiritualitas	Memahami dan menjelaskan definisi dan pengertian spiritualitas	Ceramah/Presentasi /Film	Blended learning	Blended learning	Alister E. McGrath. <i>Christian Spirituality An Introduction</i> , h.1-5 Bradley P Holt, <i>Thirsty for God: A Brief History of Christian Spirituality</i> h.5-30.	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan Alkitab dan empat hubungan Spiritualitas: God, Ourselves, Neighbor, Creation	Menjelaskan empat hubungan Spiritualitas: God, Ourselves, Neighbor, Creation	Ceramah/Presentasi diskusi	Blended learning	Blended learning	Bradley P Holt, <i>Thirsty for God: A Brief History of Christian Spirituality</i> h.31-40	
4	Mahasiswa mampu menjelaskan Alkitab sebagai sumber spiritualitas	menjelaskan Alkitab sebagai sumber spiritualitas	Ceramah/Presentasi Diskusi	Blended learning	Blended learning	Alister E. McGrath. <i>Christian Spirituality An Introduction</i> , h.110-131	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan type spiritualitas kristiani	Menjelaskan tipe spiritualitas kristiani	Ceramah/Presentasi Diskusi	Blended learning	Blended learning	Alister E. McGrath. <i>Christian Spirituality An Introduction</i> , h.823.	

6	Mahasiswa mampu menjelaskan Spiritualitas dalam sejarah	menjelaskan spiritualitas dalam sejarah	Ceramah/Presentasi Diskusi Tugas: Membuat gambar dan Pola sejarah, dan Teologi Misi	Blended learning	Blended learning	Alister E. Mcgrath. Christian Spirituality An Introduction, h.135-173.	
7	Mahasiswa mampu menjelaskan wajah, tempat	Menjelaskan Wajah, tempat dan ruang spiritualitas Kristen	ceramah	Blended learning	Blended learning	Alister E. Mcgrath. Christian Spirituality	

	dan ruang spiritualitas Kristen					An Introduction, 110131.	
8	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan teologis spiritualitas Kristen dan hubungan keduanya	Menjelaskan landasan teologis spiritualitas Kristen	Ceramah/Presentasi Diskusi Penugasan	Blended learning	Blended learning	Alister E. Mcgrath. Christian Spirituality An Introduction, 3580.	
9	Evaluasi Tengah Semester	Mampu menjawab soal-soal	Test tertulis/.google form				
10	Mahasiswa mampu memahami spiritualitas keseharian dan ibadah	Memahami spiritualitas keseharian dan ibadah	Ceramah/presentasi Diskusi penugasan.	Blended learning	Blended learning	(Skripsi: Heidegger dan Mistic Keseharian)	
11	Mahasiswa mampu menjelaskan spiritualitas lingkungan hidup dan Feminis (spiritualitas tallulolona dan spiritualitas indo') spiritualitas ughari	Menjelaskan spiritualitas lingkungan hidup dan Feminis (spiritualitas tallulolona dan spiritualitas indo')	Cereamah/presentasi	Blended learning	Blended learning	Annalet van Schalwk, <i>The Cosmos as the Body of God</i> Menjadi Manusia Spiritual-Ekologis Di Tengah Krisi.pdf	

12	Mahasiswa mampu menjelaskan spiritualitas digital	Menjelaskan spiritualitas digital	Ceramah/presentasi Diskusi	Blended learning	Blended learning	https://www.youtube.com/watch?v=wArGV_e2ZwE	
13	Mahasiswa mampu menjelaskan spiritualitas hamba dalam budaya Toraja (Tuang-tuang)	menjelaskan Spiritualitas hamba	Ceramah Penugasan/presentasi dan diskusi	Blended learning	Blended learning	materi:	
14	Mahasiswa mampu menerapkan spiritualitas Kristiani, belajar dari beberapa tokoh dan pendekatan	mampu menerapkan spiritualitas Kristiani, belajar dari beberapa tokoh dan pendekatan	Ceramah Penugasan/presentasi dan diskusi	Blended learning	Blended learning	Mother Theresia Dietrich Bonhoeffer Fransiscus dari Azizi Mangunwijaya Jokowi	
15	Mahasiswa mampu menerapkan salah satu spiritualitas kristiani	Menerapkan salah satu spiritualitas kristiani	Ceramah Penugasan/presentasi diskusi	Blended learning	Blended learning	Aktivitas lapangan	
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester	Makalah.paper/	Project	project		Project	

DESKRIPSI TUGAS:

Ada 4 tugas utama yang wajib diikuti dan diserahkan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

Kehadiran 80% dan keaktifan dalam kelas. (jika tidak sampai 80% sampai pertemuan ke 7= tidak bisa ikut UTS. pertemuan ke-9=15 tidak sampai 80%= tidak bisa ikut UAS.

Tugas membuat ringkasan setiap awal pertemuan (laporan baca kecil2an) Masukkan paling lambat 1 hari sebelum kuliah.

Tugas project kelompok “spiritualitas ibadah” Membuat kelompok ibadah dan doa taize di dalam Ibadah Hari”

Ujian Tengah Semester (UTS), Menjawab soal essay melalui google form.

Laporan Baca, Setiap mahasiswa membuat laporan baca, Laporan baca maksimal 3 halaman dan memuat gagasan utama (thesis statement), rangkuman atas gagasan utama penulis, dan catatan evaluasi atas bacaan. Catatan evaluasi minimal 40 % dari seluruh tulisan. Seluruh laporan

diketik dengan memakai font cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5 dan diunggah melalui google classroom (link/kode akan diberikan kemudian).

Ujian Akhir Semester (UAS) berupa makalah akhir, 6-8 halaman, font cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5 diunggah melalui google classroom (link/kode akan diberikan kemudian)

Catatan:

Aneka tagihan (tugas-tugas) wajib diserahkan atau diunggah dengan tidak melampaui deadline. Setiap keterlambatan akan dikenai sanksi (akan disepakati dengan mahasiswa). dikurangi nilai 5 poin. **80 - 75**

Anti Plagiarisme. Jika dalam makalah mahasiswi-mahasiswa ditemukan kasus ini, maka dinyatakan gagal. Plagiatnya itu toleransinya 25%. lewat 25% dikurangi nilainya. Plagiatnya **(26 %- 35 = 5; Jika plagiasinya 35%-50%= 10; Jika plagiasinya di atas 50%= Error!**

EVALUASI A. Komponen Evaluasi

Kehadiran dan partisipasi aktif 15%b. $90 \times 15\% = 13.5$

Laporan baca 25% $90 \times 25\% = 22.5$

UTS 30% $90 \times 30\% = 27$

UAS Tugas Akhir-Makalah 30% $75 \times 30\% = 22.5$

Nilai akhir= $13.5 + 22.5 + 27 + 22.5 = 85.5$ (B)

B. Instrumen Penilaian gggeaus digital

Presensi & Partisipasi Selama Perkuliahan 15%

No	Nama Mahasiswa	Skor	
		Kehadiran	Partisipasi
1.			
2.			
3.			

Presentasi Kelompok 30%

No	Nama Kelompok	Skor		
		Kualitas Presentasi (Metode dan Kesiapan Materi) (1-25)	Penguasaan Materi (1-35)	Kualitas Makalah (1-40)
1.				
2.				
3.				

Laporan Baca/Makala

No	Nama Mahasiswa	Skor		
		Gagasan utama (1-30)	Rangkuman (1-30)	Catatan evaluasi (1-40)
4.				
5.				
6.				

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMEST	Tgl Penyusunan
Gereja Toraja dan Tafsir Sejarah	214WTEO2	Mata Kuliah Wajib	T=2	IV	26 Mei 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.		-	Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL1 (S9)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
	CPL2 (P6)	Memiliki pengetahuan kondisi G ereja Toraja dan masyarakat secara ril dan global; Memiliki pengetahuan adat dan budaya (Toraja) yang cukup dalam memetakan fenomena.			
	CPL3 (KU2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur, serta mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.			
	CPL4 (KK3)	Memiliki wawasan yang komprehensif mengenai Gereja Toraja , adat dan budaya Toraja, untuk kemudian menghubungkannya dengan pengetahuan <i>ekklesia</i> , <i>societa</i> dan <i>academia</i> sebagai lokus berteologi.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		kekristenan (CPL2).		
	CPMK-1	MEMAHAMI konteks masyarakat Toraja pra-			

CPMK-2	MENGANALISIS idealisme teologi <i>Gereformeerde Zendingsbond</i> (CPL1).								
CPMK-3	MENGANALISIS perjumpaan awal masyarakat Toraja dengan kekristenan melalui GZB (CPL3).								
CPMK-4	MENGANALISIS perjalanan kekristenan (Gereja Toraja) dari masa ke masa (CPL4).								
CPMK-5	MEMBUAT sebuah karya yang konstruktif dari narasi sejarah Gereja Toraja (CPL4).								
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)									
Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan asal-usul masyarakat Toraja (C2) (CPMK 1).								
Sub-CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menjelaskan konstruksi masyarakat Toraja pra-Kekristenan (C2) (CPMK1).								
Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menjelaskan idealisme teologi <i>Gereformeerde Zendingsbond</i> (C2) (CPMK2).								
Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menelaah konsistensi konsep teologi GZB yang diterapkan medan Pekabaran Injil (Toraja) (C4)								
Sub-CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menjelaskan konstruksi perjumpaan awal masyarakat Toraja dan kekristenan (C2) (CPMK3).								
Sub-CPMK 3.2	Mahasiswa mampu mendeteksi konsep perubahan budaya, sosial, dan politik masyarakat Toraja pasca perjumpaan dengan kekristenan (C4) (Cpmk 3).								
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menata periode perkembangan kekristenan di Toraja (C5) (CPMK4).								
Sub-CPMK 5.1	Mahasiswa mampu menemukan dimensi berbeda dari narasi sejarah kekristenan di Toraja (C6) (CPMK5).								
Sub-CPMK 5.2	Mahasiswa mampu membuat sebuah karya konstruktif terkait sejarah perjalanan kekristenan di Toraja (C6) (CPMK5).								
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK									
	Sub-CPMK1.1	Sub-CPMK1.2	Su b-	Sub-CPMK2.2	Su b-CP	Sub-CPMK3.2	Sub-CPMK4	Su b-CP	Sub-CPMK5.2

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Asal-usul masyarakat Toraja. Konstruksi masyarakat Toraja pra-Kekristenan. Idealisme Teologi <i>Gereformeerde Zendingsbond</i> (GZB.) Perjumpaan masyarakat Toraja dengan <i>Indische-Kerk</i>. Perjumpaan masyarakat Toraja dengan <i>Gereformeerde Zendingsbond</i> (GZB). Kekristenan dan PI pada zaman pemerintah Jepang di Toraja. Kekristenan dan PI pada masa awal kemerdekaan RI di Toraja. Gereja Toraja dan Teologi Calvin (Teologi Refromasi). Gereja Toraja dan Kebudayaan Toraja. Kekristenan Toraja pada masa Orde Lama-Orde Baru. Sejarah Gereja Kibaid di Toraja. Sejarah Islam di Toraja. Sejarah Gereja-gereja Kharsmatik di Toraja (GPDI, GKMI, GPT). Misi GT menjelang 100 Tahun.
---	---

Utama :

- Bigalke, Terance W. 2005. *TANA TORAJA. A Social History of an Indonesian People*. Leiden: KITLV Press.
- Ditchfield, P.H. 2014. *The Church in The Netherlands (on line book)*. Amazon: Literary Licensing.
- End, Th. van den. 1994. *Sumber-sumber Zending tentang sejarah Gereja Toraja (1901-1961)*. (terj.). Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- End, Th. van den. 2007. *Ragi Carita 1: Sejarah Gereja di Indonesia 1500-1860-an*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, cet. ke-13.
- End, Th. van den dan J. Weitjens. 2019. *Ragi Carita 2: Sejarah Gereja di Indonesia 1860-an - Sekarang*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, cet. ke-15.
- Hansen, Maurice G. 1884. *The Reformed Church in the Netherlands*. Americana: The Library of Congress.
- Kabanga', Andarias. 2002. *Manusia Mati Seutuhnya*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Kobong, Th. 2008. *Injil dan Tongkonan, Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi* (terj.). Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Kobong, Th. 1983. *Manusia Toraja, Dari mana, Bagaimana, Ke mana*. Rantepao: Institut Teologia.
- Liku-Ada', Jhon. 2014. *Aluk To Dolo menantikan To Manuruan dan Eran di Langi'*. Yogyakarta: Gunung Sopai.
- Misalayuk, Z. 2021. *Rekam Jejak Leluhur Misalajoek, Toraja Tana Leluhur*. Jakarta: Percetakan Negara RI (edisi ke-2).
- Muller, Jan E. & Ani Katikasari. 2005. *Dari Benih Terkecil, Tumbuh Menjadi Pohon*. Rantepao: BPS Gereja Toraja.
- Ngelow, Zakaria J. 2021. *Merupa Calvinisme di Gereja Toraja*. Makale: UKI Toraja.
- Nooy-Palm, Hetty. 1979. *The Sa'dan-Toraja, A Study of their Social Life and Religion*. Leiden: KITLV.
- Plaisier, Bas. 2016. *Menjembatani Jurang, Menembus Batas, Komunikasi Injil di Wilayah Toraja, 1913-1942* (terj.). Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sarira, J.A. 1975. *Benih yang Tumbuh 6*. Rantepao: Badan Pekerja Sinode Gereja Kristen Toraja Rantepao.

Pendukung

	18. Veen, H. van der. 1965. <i>The Merok feast of the Sa'dan Toradja</i> . Springer-Sciencess Business Media, 19. B.V. 20. Waterson, Roxana. 2009. <i>Paths and rivers. Sa'dan Toraja Society in Transformation</i> . Leiden: KITLV Toraja. Press. Supriyanto, T. (2022). Pendidikan yang Misioner-Afirmatif: sebuah penelusuran Konsep dan praksis Pendidikan Penginjilan GZB di
Dosen	Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.
Matakuliah	Sejarah Gereja di Indonesia

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan asal-usul Masyarakat Toraja prakekristenan.	Ketepatan dalam menjelaskan: asal-usul masyarakat Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: • Non-Test: Meringkas materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] BM: Membaca Buku Terance Bigalke Bab1-2 dan Roxana Waterson Bagian 2-3.	-	• Asal-usul nama Toraja. • Asal-usul orang Toraja dari pendekatan Mitologi Toraja. Asal-usul orang Toraja dari pendekatan ilmu pengetahuan.	5

2	Mahasiswa mampu menjelaskan Konstruksi masyarakat Toraja praKekristenan.	Ketepatan dalam menjelaskan: Konstruksi Masyarakat Toraja.	Kriteria: Partisipasi kelas. Bentuk : Non -Test: Meringkas materi kuliah. Test: Post test.	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] BM: Membaca Buku Roxana Waterson Bab1-3.	-	• Konstruksi Masyarakat Toraja abad ke-10-15. • Konstruksi Masyarakat Toraja abad ke-16-18 (Pusataka 1,11 & 19).	5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan idealisme teologi <i>Gereformeerde Zendingsbond</i> (GZB).	Ketepatan dalam menjelaskan: 3.1. Latar belakang lahirnya lembaga <i>Gereformeerde Zendingsbond</i> (GZB). 3.2. Warna Teologi Calvin dalam lembaga GZB.	Kriteria: Partisipasi Kelas. Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah. Test: (Tugas Individu).	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] BM: Membaca Buku Bas Plasier Bagian 2.	-	• Latar belakang lahirnya lembaga <i>Gereformeerde Zendingsbond</i> (GZB). • Warna Teologi Calvin dalam lembaga GZB. • Proses internalisasi teologi Calvin	5
		3.3. Proses internalisasi teologi Calvin dalam diri pekabar Injil GZB.				dalam diri pekabar Injil GZB. (Pustaka 3, 15, 11).	

4	Mahasiswa mampu menganalisis Perjumpaan masyarakat Toraja dengan <i>Indische-Kerk</i> .	Ketepatan menganalisis: 4.1. Latar belakang hadirnya <i>Indische Kerk</i> di Toraja dari perspektif politik dan ekonomi 4.2. kesesuaian antara misi pemerintah Hindia Belanda dan <i>Indische Kerk</i> dalam kehadiran di Toraja.	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: Non-Test: Pengamatan pada misi Pemerintah Hindia-Belanda dan <i>Indische Kerk</i> Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	• Latar belakang hadirnya • <i>Indische Kerk</i> di Toraja dari perspektif politik dan ekonomi kesesuaian antara misi pemerintah Hindia Belanda dan <i>Indische Kerk</i> dalam kehadiran di Toraja. (Pustaka 12 & 13)	15
5	Mahasiswa mampu menganalisis perjumpaan masyarakat Toraja dengan <i>Gereformeerde Zendingsbond</i> (GZB).	Ketepatan menganalisis: 5.1. Faktor-faktor penentu diterimanya misi GZB di Toraja 5.2. Desain pendekatan GZB dalam melakukan Pekabaran Injil di Toraja.	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	• Faktor-faktor penentu • diterimanya misi GZB di Toraja Desain pendekatan GZB dalam melakukan Pekabaran Injil di Toraja. Pustaka 8,12,13)	15

6	Mahasiswa mampu menganalisis Kekristenan dan PI pada zaman pemerintah Jepang di Toraja.	Ketepatan menganalisis: 6.1. faktor-faktor kehadiran pemerintah Jepang di Toraja 6.2. kondisi perkembangan	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-	• Faktor-faktor kehadiran pemerintah Jepang di Toraja • Kondisi perkembangan kekristenan pada masa	10
---	---	--	---	---	---	---	----

		kekristenan di masa pemerintahan Jepang				pemerintahan Jepang Pustaka 1,3,5,&15	
7	Mahasiswa mampu menganalisis keadaan kekristenan dan PI pada masa awal kemerdekaan RI di Toraja.	Ketepatan menganalisis: 7.1. perkembangan kekristenan pada masa awal kemerdekaan 7.2. peran serta orang Kristen di Toraja terhadap gerakan kemerdekaan Republik Indonesia.	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Perkembangan kekristenan pada masa awal kemerdekaan Republik Indonesia Peran serta orang Kristen di Toraja terhadap gerakan kemerdekaan Pustaka 1,3,5,&15	10
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Mahasiswa mampu menelaah teologi Calvin yang dihidupi Gereja Toraja (Teologi Refromasi).	Ketepatan menelaah Teologi Calvin (Teologi Refromasi) dalam praksis Gereja Toraja.	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Teologi Calvin (Reformasi) Teologi Gereja Toraja Pustaka: 6,7,8,13&15	10

10	Mahasiswa mampu menganalisis Gereja Toraja dan Kebudayaan Toraja.	Ketepatan menganalisis Teologi Gereja Toraja dalam percakapan/perjumpaan dengan budaya Toraja	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-	Teologi Gereja Toraja Kebudayaan Toraja Pustaka 6,7,8,13&15	15
----	---	---	--	---	---	--	----

11	Mahasiswa mampu mengkontruksi kekristenan Toraja pada masa Orde Lama-Orde Baru.	Ketepatan dalam mengkontruksi kekristenan Toraja pada masa Orde Lama-Orde Baru	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: Non -Test: Mengkritisi uraian teman Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	• Presentasi materi kelompok. Materi dari kelompok 1: kekristenan Toraja pada masa Orde Lama-Orde baru	15
12	Mahasiswa mampu mengkontruksi Sejarah Gereja Kibaid di Toraja.	Ketepatan dalam mengkontruksi Sejarah Gereja Kibaid di Toraja	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	• Presentasi materi kelompok Materi dari kelompok 2: konstruksi sejarah Gereja Kibaid di Toraja	15
13	Mahasiswa mampu mengkontruksi kekristenan pada masa Perang Dunia 1 dan 2	Ketepatan dalam mengkontruksi peran kekristenan pada perang dunia 1 dan 2	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	• Presentasi materi kelompok Materi dari kelompok 3: kekristenan di masa perang dunia 1 dan 2	15

14	Mahasiswa mampu mengkontruksi Sejarah Gereja-gereja Kharsmatik di Toraja (GPDI, GKMI, GPT)	Ketepatan dalam mengkontruksi Sejarah Gereja-gereja Kharsmatik di Toraja (GPDI, GKMI, GPT)	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	• Presentasi materi kelompok Materi dari kelompok 4: sejarah gerejagereja kharismatik di Toraja	10
15	Mahasiswa mampu mengontruksi Misi Gereja Toraja menjelang 100 tahun.	Ketepatan mengkontruksi Misi Gereja Toraja menjelang 100 Tahun	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	• Presentasi materi kelompok Materi dari kelompok 5: Misi Gereja Toraja menjelang 100 tahun	10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Catatan:

Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian subCPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PRODI FILSAFAT KEILAHIAN					KODE
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun Mata	BOBOT (sks)	SEMESTE	Tanggal Penyusunan	
THEOLOGIA PASTORAL & KONSELING	214WTEO2	Theologia Dalam Penerapan	2	IV	Juni 2024	
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Program Studi		
	Pdt. Malni Fitri Matasak, M.Th		(Jika ada) Tanda tangan	Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th. Tanda tangan		
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL 1(S1)	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik				
	CPL 2 (P5)	Mampu memahami praksis Theologia yang relevan dengan konteks				
	CPL 3 (KU5)	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis				
	CPL 4 (KK7)	Mampu menerapkan Theologia Kontekstual praktis dalam keterampilan homiletika dan pastoral				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK-1	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika	PL 1) ngan konteks (CPL 2)			
	CPMK-2	akademik (C	dalam kajian Theologia Pastoral (CPL 3) is dalam keterampilan pastoral			
	CPMK-3	Mampu memahami praksis Theologia yang	(CPL 4)			
	CPMK-4	relevan de Mampu menganalisis masalah-masalah dalam Jemaat				

		Mampu mengaplikasikan Theologia Kontekstual prakt		
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)			
	Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan tentang Pastoral dan Konseling dalam tinjauan alkitabiah (C2 A3) (CPMK 2)		
	Sub-CPMK 2	Mampu menjelaskan periodisasi Sejarah Pastoral (C2 A3) (CPMK 2)		
	Sub-CPMK 3	Mampu menerapkan jati diri seorang Pastor dan tujuan Pastoral secara alkitabiah (C3 A1) (CPMK 1)		
	Sub-CPMK 4	Mampu menerapkan isi (bentuk) dan fungsi Pastoral dalam pelayanan gereja (C3 A3) (CPMK 1)		
	Sub CPMK 5	Mampu menjelaskan siapa manusia dalam tinjauan Konseling Pastoral (C2 A3) (CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3)		
	Sub CPMK 6	Mampu memecahkan masalah-masalah manusia dalam tinjauan Pastoral Budaya (C4 A4) (CPMK 3)		
	Sub CPMK 7	Mampu menjelaskan pendampingan pastoral sebagai bukti Allah memedulikan manusia secara holistik (C2 A3) (CPMK 3)		
	Sub CPMK 8	Mampu menjelaskan Pola pendampingan pastoral (C2 A3) (CPMK 2, CPMK 3)		
	Sub-CPMK 9	Mampu menerapkan metode pendampingan Pastoral terkait dengan Sakramen (Baptis dan Perjamuan Kudus) , Perkawinan, orang sakit, orang yang berduka, Krisis Keluarga, dan Trauma (C3 A3) (CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4)		
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK			
		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3
	Sub CPMK 1			
	Sub CPMK 2			
	Sub CPMK 3			
	Sub CPMK 4			
	Sub CPMK			

	5				
	Sub CPMK 6				
	Sub CPMK 7				
	Sub CPMK 8				
	Sub CPMK 9				
Deskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang Theologia Pastoral & Konseling, bentuk dan metode yang akan digunakan kelak pada saat menjadi Pastor atau pemimpin gerejawi. Mahasiswa belajar tentang pengertian Theologia Pastoral da Konseling dalam tinjauan Alkitabiah, bagaimana memiliki jati diri seorang Pastor berdasarkan Alkitab, menganalisis masalah-masalah jemaat dalam tinjauan Theologia Pastoral dan mampu menerapkan metode pendampingan Pastoral dalam pelayanan gerejawi yang terkait dengan Sakramen (Baptis dan Perjamuan Kudus), Perkawinan/keluarga, orang sakit dan orang yang berduka				
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Pengertian, Teologi Pastoral, Pastor, Pastoral dan Konseling dalam tinjauan Alkitabiah Periodisasi Sejarah Pastoral Jati Diri Seorang Pastor Siapa Manusia dalam Tinjauan Theologia Pastoral Mampu menjelaskan mengenai krisis Spiritual dan Mental Pendampingan Pastoral dalam tinjauan budaya Pendampingan Pastoral sebagai dasar Konseling Mengenai Pendekatan dan teknik Konseling Pastoral Metode Pendampingan Pastoral terkait dengan Sakramen (Baptis dan Perjamuan Kudus) Metode Pendampingan Pastoral kepada Calon Pasutri Metode Pendampingan Pastoral kepada keluarga yang bermasalah Metode Pendampingan Pastoral kepada orang sakit Metode Pendampingan Pastoral kepada orang berduka Metode Pendampingan Pastoral kepada orang mengalami Trauma				

Pustaka	Utama	
	1.	Wir yasaputra, Totok S. <i>Konseling Pastoral di Era Milenial</i> . Yogyakarta: Seven Books, 2019)
	2.	Van Beek Aart Martin, <i>Pendampingan Pastoral</i> , BPK Gunung Mulia, 2023
	3.	Cline bell Howard <i>Basic Types of Pastoral Care and Counseling</i> , Abingdon Press, London,(1984),
	4.	Susa bda Yakub, B, <i>Pastoral Konseling (Jilid I)</i> , (2012), Gandum Mas, Malang
	5.	Enge l JD, <i>Pastoral dan kebutuhan dasar Konseling</i> , Jakarta : BPK. Gunung Mulia, 2023
	6.	Strom, Bons (1967), <i>Apakah Penggembalaan Itu?</i> , BPK Gunung Mulia, Jakarta
	7.	Wiry asaputra, Totok, S. <i>Strategi Psikoterapi dan konseling antar budaya</i> . Yogyakarta : penerbit Andi, 2023
	8.	Abin eno,J.L. CH, <i>Pedoman Praktis untuk pelayanan Pastoral</i> , Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006
		Pendukung
	1.	Wiryasaputra Totok S, <i>Pendampingan orang berduka</i> , Yogyakarta: AKPI, 2019
	2.	Abineno,J.L. CH. <i>Pendampingan Pastoral bagi orang sakit</i> , BPK Gunung Mulia, Jakarta, 2003
	Van	Beek, Aart Martin. <i>Konseling Pastoral : sebuah pegangan bagi para penolong di Indonesia</i> . Semarang : Satya Wacana,
	5.	1987
	6.	Tanduk, C. (2021). <i>Pendampingan Pastoral majelis gereja bagi anak yang tidak diasuh orangtua kandung di Jemmaat Tambuntana</i> .
		Lura, H. (2022). <i>Strategi Pendampingan Konseling Bagi orang yang Mengalami Terminal Illnes</i> .
		Tanduk, C. (2024). <i>Pendampingan Generasi Muda melalui Konseling Kelompok malam Meningkatkan Pelayanan di Gereja Toraja Jemaat Pongsake Klasik Tikala</i> .
Dosen Pengampuh	Pdt. Malni F. Matasak, M.Th	
Matakuliah Syarat	Tidak ada	

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Sub-CPMK 1: Memahami konsep dasar teologi pastoral dan konseling dalam konteks pelayanan gerejawi. (C2 A3)	1.1. Ketepatan menjelaskan tentang Pastoral dan konseling dalam tinjauan alkitab	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk : Teknik non tes	Kuliah Diskusi [PB:1x(2x50'] Tugas: Mengemukakan peran seorang pastor atau konselor dalam mendamping anggota jemaat. [(PT+KM: (1+1)x(2x60')]	--	Konsep dasar Teologi pastoral, Pengertian Pastoral, dan Konseling serta penggunaannya dalam Alkitab [3] hal 1-7 [6] hal 1-7	15
2	Sub- CPMK 2 : Mampu menjelaskan periodisasi Sejarah Theologia Pastoral (C2 A3)	Ketepatan menjelaskan SEJARAH & PERKEMBANGAN Teologi Pastoral dan Konseling	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk : Teknik non tes	Kuliah Diskusi [PB:1x(2x50'] Tugas: Mengkaji artikel, jurnal tentang relevansi Theologia Pastoral di masa sekarang [(PT+KM: (1+1)x(2x60')]		Sejarah dan perkembangan Teologi Pastoral dan Konseling	

3	Sub-CPMK 3 : Mampu memahami jati diri seorang Pastor	3.1. Ketepatan menerapkan jati diri seorang Pastor 3.2. Fungsi Pastoral dan etika pastoral	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk : Teknik non tes	Kuliah Diskusi [PB:1x(2x50')] Tugas: Membuat laporan singkat tentang pelayanan Pastoral di gereja masing-masing [(PT+KM: (1+1)x(2x60'))]	--	Peran dan Tanggung Jawab Pelayan Pastoral	15
---	--	---	--	---	----	---	----

4	Sub CPMK 5 : Mampu menjelaskan siapa manusia dalam tinjauan Pastoral	5.1. Ketepatan menjelaskan manusia dalam tinjauan Konseling Pastoral 5.2. Ketepatan menjelaskan manusia sebagai makhluk Holistik	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk : Teknik non tes	Kuliah Diskusi kelompok : dari teks Kejadian 1:27-28; Yoh 9:1-5 dan Mazmur 8 [PB:1x(2x50')] Tugas: membaca jurnal atau buku tentang manusia sebagai makhluk Holistik [(PT+KM: (1+1)x(2x60'))]		Manusia diciptakan Allah menurut Imago Dei, segambar dan serupa denganNya Manusia menurut Imago Dei memiliki kemampuan dalam mengatasi masalahnya Manusia diciptakan sebagai makhluk yang holistic (Utuh)	15
---	--	---	--	---	--	---	----

5	Sub-CPMK 6 : Mampu menjelaskan mengenai krisis Spiritual dan Mental (C2 A3)	6.1. Pendampingan bagi jemaat yang mengalami Krisis kehidupan (gangguan kesehatan mental) 6.2. Memberikan refleksi mengenai pendampingan pastoral bagi jemaat yang mengalami gangguan kesehatan mental	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk : Teknik non tes	Kuliah Diskusi kelas mengenai masalah Krisis Spiritual dan Mental [PB:1x(2x50') Tugas: Mengidentifikasi masalah gangguan kesehatan		Pelayanan kesehatan mental gereja	
---	---	---	--	--	--	-----------------------------------	--

				mental di jemaat dan bagaimana gereja berperan dalam penanganannya (1+1)x(2x60')]			
--	--	--	--	--	--	--	--

6-7	Sub CPMK 6 : Mampu memecahkan masalah-masalah manusia dalam tinjauan Pastoral Budaya	6.1. Menjelaskan Pastoral Budaya sebagai Mutual Caring Community 6.2. Menyadari betapa pentingnya sikap peka budaya dalam pelayanan pastoralnya	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk : Teknik non tes	Kuliah Diskusi kelas pemahaman tentang dasar pendampingan pastoral [PB:1x(2x50')] Tugas: Praktik pendampingan dasar (1+1)x(2x60')]		Pastoral Budaya sebagai Mutual Caring Community peka budaya dalam pelayanan pastoral	
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: Membuat Makala tentang : Peran Pendampingan Pastoral dalam Menghadapi Krisis Hidup Jemaat Bahas tentang peran dan tanggung jawab Gereja (Majelis Gereja) dalam menangani jemaat yang sedang mengalami krisis (kematian, perceraian, sakit, dsb). Kaitkan dengan model pelayanan Yesus dan prinsip empati, kehadiran, dan pengharapan.						
9	CPMK 8 : Mampu menerapkan Pendekatan dan teknik konseling Pastoral	- Mahasiswa mampu menerapkan pendampingan pastoral terkait isu yang sedang berkembang	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk : Teknik non tes	Kuliah Diskusi kelas [PB:1x(2x50')] Tugas : Mahasiswa dibagi kelompok dan masing-masing kelompok		Pendekatan dan Teknik Konseling Pastoral	

				mengerjakan tugas mengenai metode pendampingan pastoral dengan memilih 1 topik [(1+1)x(2x60')]			
10-14	Sub-CPMK 9 Mampu menerapkan metode pendampingan Pastoral terkait dengan Sakramen (Baptis dan Perjamuan Kudus), Persiapan Perkawinan, Keluarga yang bermasalah, orang sakit, dan orang yang berduka (C3 A3) (CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4)	Dalam 4 pertemuan dilakukan Presentasi metode pendampingan pastoral : Sakramen (Baptis dan Perjamuan Kudus Persiapan perkawinan Keluarga yang bermasalah Orang sakit Orang berduka Trauma	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk : Teknik non tes	Kuliah Presentasi kelompok [PB:1x(2x50'] Tugas: Diskusi kelompok mempersiapkan presentasi di kelas sesuai tema [(1+1)x(2x60')]		Metode pendampingan pastoral dengan berbagai tema semakin memperlengkapi pemahaman dan praktek pendampingan pastoral yang dilakukan oleh gereja dalam hal ini Pastor kepada jemaatnya	
15	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Catatan:

Metode Pembelajaran:

Presentasi dosen

Diskusi

Tugas mandiri

Presentasi mahasiswa

Penilaian

Keaktifan dalam kelas (25%)

Tugas Mandiri (35%)

TTS dan Tugas akhir semester (40%)

Absen tiga kali tanpa pemberitahuan akan berimplikasi pada pemberian nilai maksimum B

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PRODI TEOLOGI					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMES-TER		TGL PENYUSUNAN
Teologi Biblika	220WTEO3	BIBLIKA	T=2	P=1	V	Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-1 (S1)	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.				
	CPL-2 (KK2)	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja dan bidang kerja lainnya				
	CPL-3 (KU2)	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.				
	CPL-4 (P1)	memiliki pengetahuan teologi yang luas dan mampu menerapkannya dalam berbagai bidang pekerjaan di instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan dasar Teologi Kristen				
	CPMK2	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teologi dalam konteks gereja dan masyarakat				
	CPMK3	Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh teologi Kristen terhadap pandangan dunia				
	CPMK4	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip teologi Kristen dalam kehidupan pribadi dan				

		komunitas
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa dapat menjelaskan secara mendalam konsep Allah Tritunggal, memahami hakikat dan peran masing-masing oknum Tritunggal dalam karya keselamatan, serta menganalisis bagaimana teologi ini mempengaruhi kehidupan iman dan praktik keagamaan dalam gereja.
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa dapat menguraikan secara mendalam peran Yesus Kristus sebagai Firman Allah, memahami bagaimana Alkitab berfungsi sebagai pernyataan Allah yang membawa manusia kepada keselamatan, serta menganalisis bagaimana Firman Allah diaplikasikan dalam konteks kehidupan pribadi dan gereja.
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa dapat menguraikan konsep teologis tentang manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, menganalisis dampak dosa terhadap hubungan manusia dengan Allah, sesama, dan alam, serta memahami pemulihan hubungan ini melalui Yesus Kristus.
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa dapat menguraikan dan menjelaskan peran Yesus Kristus sebagai Allah Anak dalam penebusan dengan inkarnasi-Nya menjadi manusia sejati, karya penyelamatan-Nya melalui penderitaan, kematian di kayu salib, kebangkitan, dan kenaikan-Nya ke sorga. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami implikasi teologis dari karya penyelamatan ini bagi kehidupan dan keselamatan manusia.
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa dapat menganalisis peran Roh Kudus dalam pengudusan, termasuk bagaimana Roh Kudus menginsafkan akan dosa, membimbing ke dalam kebenaran, dan membawa kepada kehidupan baru. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami dan

	menjelaskan dinamika pergumulan antara dosa dan anugerah dalam kehidupan orang percaya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
Sub-CPMK 6	Mahasiswa dapat menganalisis konsep umat Allah sebagai persekutuan orang-orang percaya yang dipanggil dan dipilih oleh Allah, peran sakramen Baptisan dan Perjamuan Kudus dalam kehidupan gereja, serta tugas dan panggilan gereja di dunia. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami dan menjelaskan bagaimana gereja menjalankan tugas nabiah, berada di dalam dunia tetapi bukan dari dunia, dan bagaimana gereja sebagai Tubuh Kristus hidup dalam satu persaudaraan tanpa pembedaan.
Sub-CPMK 7	Mahasiswa dapat menganalisis konsep ciptaan Allah yang baik, dampak dosa terhadap ketidaklestarian dunia dan alam semesta, serta peran Yesus Kristus dalam menaklukkan kuasa kegelapan. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami bagaimana struktur sosial-ekonomis yang tidak adil memerlukan pembaruan oleh Roh Kudus, peran

		pemerintah sebagai alat di tangan Tuhan, dan bagaimana kebudayaan dan adat istiadat harus diuji sesuai dengan kehendak Allah. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari tentang nikah dan keluarga sebagai anugerah dan tugas dari Allah, ilmu pengetahuan sebagai anugerah yang membawa tanggung jawab besar, serta pembebasan dan pembaruan dunia oleh Allah di dalam Yesus Kristus.			
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep zaman akhir: kedatangan Yesus Kristus, kebangkitan, penghakiman terakhir, serta kehidupan kekal. Mahasiswa diharapkan dapat menghubungkan konsep-konsep ini dengan kehidupan iman sehari-hari dan pemahaman tentang keselamatan.			
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK				
	CPL	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
	CPL-1 (S1)	√	√	√	√
	CPL-2 (KK2)	√	√	√	√
	CPL-3 (KU2)	√	√	√	√
	CPL-4 (P1)	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini dirancang untuk memperkenalkan dan mendalami doktrin-doktrin dasar Kekristenan berdasarkan teologi biblika. Mahasiswa akan mempelajari konsep-konsep utama dalam teologi Kristen: Tuhan Allah, Firman (Yesus Kristus dan Alkitab sebagai Firman), manusia sebagai gambar dan rupa Allah, penebusan, pengudusan, umat Allah, pandangan Kristen terhadap dunia, dan zaman akhir. Setiap topik akan dibahas dengan pendekatan teologis dan Alkitabiah yang mendalam, serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.				
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Tuhan Allah 2. Firman Allah 3. Manusia 4. Penebusan 5. Pengudusan				

	Umat Allah Dunia Zaman Akhir						
Pustaka	Utama :						
	1. Donald Guthrie, Teologi Perjanjian Baru 1, 2 dan 3 (Jakarta: BPK Gunung Mulia)						
	Pendukung :						
	Thielman, Frank, S., <i>Theology of the New Testament</i> (Zondervan, 2005)						
	Marshall, Howard I., <i>New Testament Theology</i> (Apollos, 2004)						
Dosen Pengampu	George Eldon Ladd, Teologi PB Jilid 1 dan 2 (Bandung: Yayasan Kalam Hidup)						
	Kristanto, Studi Komparatif Tentang Ajaran Kehidupan Sesudah Mati Menurut Pandangan Aluk To Dolo Dan Alkitab: Suatu Upaya Membangun Teologi Kontekstual Tentang Kehidupan Sesudah Mati Di Tana Toraja (Disertasi pada STFT Jaffray Makassar, 2023)						
Matakuliah syarat		Teologi PB					
Pertemuan	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Bentuk % Kriteria	Luring (online)	Daring (onsite)		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
1	Mahasiswa memahami RPS	Ketepatan pemahaman RPS		Ceramah, diskusi			RPS
2	Mahasiswa memahami konsep ketritunggalan Allah, menelusuri bagaimana Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru menyatakan Allah dalam tiga oknum, dan melihat bagaimana	Ketepatan penjelasan, esai, ringkasan dan refleksi	Esai teologis, ringkasan, jurnal reflektif	Interaktif lecture Menyusun esai, ringkasan dan refleksi		Tuhan Allah	8

	ketritunggalan ini berakar pada teks-teks Alkitab.						
3	Mahasiswa memahami dan Mengkaji peran Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus dalam sejarah keselamatan, dan mampu menganalisis teks-teks kunci yang menggambarkan karya penciptaan, pemeliharaan, dan penyelamatan, serta memahami bagaimana Alkitab menyaksikan keselamatan ini.	Ketepatan kajian, esai, ringkasan dan refleksi	Esai teologis, ringkasan, jurnal reflektif	- Interaktif - lecture Menyusun esai, ringkasan dan refleksi pribadi		Tuhan Allah	8

4	Mahasiswa memahami bagaimana Allah menyatakan diri-Nya melalui Yesus Kristus dan Alkitab, serta pentingnya percaya kepada Yesus Kristus sebagai penggenapan janji keselamatan.	Ketepatan dan penjelasan, laporan, refleksi	Penelaahan, laporan singkat, reflektif teologis	- Interaktif - lecture - Membaca dan menelaah, - Menulis laporan singkat, - Membuat catatan dan diagram, - membuat refleksi teologi		Firman: Yesus Kristus sebagai Firman Allah	7
5	Mahasiswa memahami bagaimana Allah menyatakan diri-Nya melalui Yesus Kristus	Ketepatan penelaahan, laporan, dan diagram dan catatan	Penelaahan, laporan singkat, refleksi	- Interaktif - lecture - Membaca dan menelaah,		Firman: Alkitab sebagai firman Allah	6

	dan Alkitab, serta pentingnya percaya kepada Yesus Kristus sebagai penggenapan janji keselamatan.	refleksi	teologis	Menulis laporan singkat, Membuat catatan dan diagram, membuat refleksi teologi			
--	---	----------	----------	--	--	--	--

6	Mahasiswa memahami konsep manusia diciptakan menurut gambar Allah, tanggung jawab manusia dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, dan alam semesta, serta bagaimana Alkitab menggambarkan kesatuan dan kedudukan manusia dalam ciptaan.	Ketepatan studi literatur, isi presentasi, refleksi dan jurnal	Studi literatur ttg konsep manusia, presentasi kelompok ttg implikasi konsep ini	- Interaktif - lecture studi literature, presentasi, tugas refleksi dan membuat jurnal		Manusia sebagai gambar dan rupa Allah	5
7	Mahasiswa memahami dan mengkaji kejatuhan manusia dalam dosa, konsekuensi dosa dalam kehidupan manusia, dan pemulihan hubungan dengan Allah melalui Yesus Kristus	Ketepatan isi literatur, presentasi, refleksi dan jurnal	Refleksi dan jurnal pribadi	- Interaktif - lecture studi literature, presentasi, tugas refleksi dan membuat jurnal		Kejatuhan dalam Dosa dan Pemulihan oleh Yesus Kristus	6
8	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan peran Yesus Kristus sebagai Penebus dalam inkarnasi-Nya	Hasil bacaan, ketepatan isi esai dan ringkasan	Bacaan teks-teks teologis dan alkitabiah,	- Interaktif - lecture membaca teks-teks teologis, menuliskan esai,		Penebusan oleh Yesus Kristus melalui inkarnasinya, karya	6

	menjadi manusia sejati, karya penyelamatan-Nya melalui penderitaan, kematian di kayu salib, kebangkitan, dan kenaikanNya ke sorga. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami implikasi teologis dari karya penyelamatan ini bagi kehidupan dan keselamatan manusia		menulis esai, menyusun ringkasan	membuat ringkasan		penyelamatanNya melalui penderitaan, kematian, kebangkitan dan kenaikanNya ke sorga	
9	Mahasiswa memahami tentang peran Roh Kudus dalam menghadirkan dan menerapkan karya penyelamatan Allah dalam kehidupan orang percaya, serta bagaimana Alkitab menggambarkan pekerjaan Roh Kudus dalam membaharui dan menyucikan umat-Nya, pergumulan antara dosa dan anugerah	Ketepatan bacaan teks teologis, isi ringkasan dan refleksi	Bacaan teks-teks teologis dan alkitabiah, menulis esai, refleksi pribadi	- Interaktif - lecture Membaca teks-teks teologis, menyusun ringkasan, reflkesi pribadi		Pengudusan: Peran Roh Kudus dalam pengudusan dan kehidupan baru Kehidupan Baru dalam Kristus: Pergumula n Antara Dosa dan Anugerah	6

10	Mahasiswa memahami panggilan dan pemilihan umat Allah, bagaimana Allah	Ketepatan literature, isi laporan, cacatan dan peta konsep	Hasil studi literatur dan laporan	- Interaktif - lecture studi literatur, menulis		Panggilan dan Pemilihan Umat Allah	6
----	--	--	-----------------------------------	--	--	------------------------------------	---

	memanggil umat-Nya keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib, serta peran umat Allah sebagai berkat bagi semua bangsa	dan refleksi	singkat	laporan, membuat catatan dan peta konsep, refleksi pribadi			
11	Mahasiswa memahami dan mengkaji konsep gereja sebagai Tubuh Kristus, persaudaraan sejati yang melampaui segala perbedaan, serta tugas gereja dalam bersaksi dan melayani di tengah-tengah dunia.	Ketepatan literature, isi laporan, cacatan dan peta konsep dan refleksi	Catatan dan konsep peta, refleksi pribadi	- Interaktif - lecture studi literatur, menulis laporan, membuat catatan dan peta konsep, refleksi pribadi		Gereja sebagai Tubuh Kristus	7

12	Mahasiswa memahami penciptaan dunia oleh Allah sebagai ciptaan yang baik, serta kebutuhan dunia akan pembebasan dan pembaruan karena kerusakan dosa.	Ketepatan bacaan, esai, dan refleksi	Bacaan literature dan menulis esai	- Interactif - lecture membaca literature, menulis esai, menyusun kegiatan, refleksi		Dunia: Penciptaan dan Pembebasan Dunia	7
13	Mahasiswa memahami peran manusia dalam mengolah dan memerintah dunia sesuai dengan kehendak Allah, serta tanggung jawab manusia dalam menjaga keseimbangan sosial dan keadilan	Ketepatan isi literature, isi esai dan refleksi	Menyusun ringkasan dan catatan refleksi	- Interactif - lecture membaca literature, menulis esai, menyusun kegiatan, refleksi		Dunia: Peran Manusia dan Tugas Berbudaya	7

14	Mahasiwa memahami tentang dimulainya zaman akhir dengan kedatangan Yesus Kristus, kebangkitanNya, dan pengharapan baru yang diberikan kepada umat percaya. Mahasiwa juga memahami kedatangan-Nya kembali sebagai Hakim dan Juruselamat, serta konsep penghakiman dalam iman dan perbuatan	Ketepatan studi literature, kualitas catatan, refleksi dan jurnal	Studi literaur dan teks Alkitab, presentasi	- Interactif - lecture studi literature, presentasi, membuat catatan dan refleksi, menulis jurnal		Zaman Akhir: Kedatangan Kristus dan Harapan Eskatologis	7
15	Mahasiwa memahami tentang kebangkitan manusia, kehidupan kekal dan implikasinya, serta konsep langit baru dan bumi baru.	Ketepatan studi literature, kualitas presentasi, catatan, refleksi dan jurnal	Catatan dan refleksi	- Interactif - lecture studi literature, presentasi, membuat catatan dan refleksi, menulis jurnal		Zaman AKhir: Kehidupan Kekal dan Pembaruan Dunia	7
16	Integrasi dan Penilaian Akhir						7

Soal UTS Teologi Biblika

Jelaskan konsep Allah Tritunggal berdasarkan kesaksian Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Menurut Saudara, bagaimana pemahaman tentang Tritunggal mempengaruhi kehidupan iman orang percaya?

Analisislah peran Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus dalam sejarah keselamatan manusia. Sertakan ayat-ayat Alkitab yang mendukung penjelasan Saudara

Jelaskan makna Yesus Kristus sebagai Firman Allah menurut Yohanes 1:1-14. Mengapa pengakuan terhadap Yesus sebagai Firman Allah penting bagi keselamatan manusia?

Manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Jelaskan makna teologis konsep tersebut serta implikasinya terhadap relasi manusia dengan Allah, sesama, dan alam.

Jelaskan karya penebusan Yesus Kristus melalui inkarnasi, penderitaan, kematian, kebangkitan, dan kenaikanNya ke sorga. Apa implikasi teologisnya bagi kehidupan orang percaya masa kini?

Kisi-Kisi UTS

No.	Materi	Indikator Kemampuan	Bentuk Soal	Level Kognitif
1	Allah Tritunggal	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Tritunggal berdasarkan Alkitab	Esai	C3-C4
2	Karya Allah dalam sejarah keselamatan	Mahasiswa mampu menganalisis peran Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus	Analisis	C4
3	Yesus sebagai Firman Allah	Mahasiswa mampu menjelaskan makna Yesus sebagai Firman Allah	Esai	C2-C4
4	Manusia sebagai gambar Allah	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Imago Dei dan implikasinya	Reflektif-analitis	C2-C4
5	Penebusan	Mahasiswa mampu menjelaskan karya penebusan Kristus dan implikasinya	Analisis teologis	C5

Rubrik Penilaian Soal UTS

NO.	Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
1	Pemahaman Konsep Teologis	Menjelaskan konsep secara sangat tepat, mendalam, dan sistematis	Penjelasan cukup tepat dan sistematis	Penjelasan masih umum dan kurang mendalam	Tidak memahami konsep
2	Analisis Teks Alkitab	Menggunakan ayat Alkitab secara tepat dan analitis	Menggunakan ayat tetapi analisis kurang mendalam	Ayat kurang relevan atau minim analisis	Tidak menggunakan dasar Alkitab
3	Argumentasi Teologis	Argumentasi kritis, logis, dan terstruktur	Argumentasi cukup logis	Argumentasi kurang teratur	Argumentasi tidak jelas
4	Refleksi dan Aplikasi	Aplikasi sangat relevan dan kontekstual	Aplikasi cukup relevan	Aplikasi masih umum	Tidak ada aplikasi
5	Bahasa dan Sistematika	Bahasa akademik sangat baik dan sistematis	Bahasa cukup baik	Banyak kesalahan dan kurang sistematis	Sangat tidak sistematis

KISI-KISI UAS TEOLOGI BIBLIKA

NO.	Materi	Indikator Kemampuan	Bentuk Soal	Level Kognitif
	Pengudusan	Mahasiswa mampu menjelaskan peran Roh Kudus dalam pengudusan	Esai analitis	C3-C4
	Umat Allah dan Gereja	Mahasiswa mampu menganalisis tugas dan panggilan gereja	Analisis	C4
	Dunia dan ciptaan	Mahasiswa mampu menjelaskan tanggung jawab manusia terhadap dunia	Reflektif	C3-C5
	Zaman akhir	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep eskatologi Kristen	Esai	C2-C4
	Integrasi teologi	Mahasiswa mampu mengintegrasikan seluruh konsep	Sintesis	C5
		teologi biblika dalam kehidupan		

SOAL UAS

Jelaskan peran Roh Kudus dalam pengudusan orang percaya menurut Alkitab. Bagaimana Roh Kudus bekerja dalam pergumulan antara dosa dan anugerah?

Gereja disebut sebagai Tubuh Kristus. Jelaskan makna konsep tersebut dan analisislah tugas gereja di tengah dunia yang multikultural dan penuh tantangan saat ini

Jelaskan pandangan teologi Kristen tentang dunia sebagai ciptaan Allah yang baik. Apa tanggung jawab manusia dalam menjaga keutuhan ciptaan dan keadilan sosial?

Jelaskan konsep zaman akhir dalam teologi Kristen yang mencakup kedatangan Kristus kembali, kebangkitan, penghakiman terakhir, dan kehidupan kekal. Bagaimana pemahaman ini mempengaruhi kehidupan iman orang percaya?

Berdasarkan seluruh materi Teologi Biblika yang telah dipelajari, jelaskan bagaimana teologi Kristen dapat diterapkan dalam kehidupan pribadi, gereja, dan masyarakat masa kini.

RUBRIK PENILAIAN UAS

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Penguasaan Materi	Sangat mendalam dan komprehensif	Cukup mendalam	Masih umum	Tidak memahami
Analisis Kritis	Sangat kritis dan kontekstual	Cukup kritis	Analisis lemah	Tidak ada analisis
Penggunaan Literatur dan Alkitab	Sangat tepat dan relevan	Cukup tepat	Kurang relevan	Tidak digunakan
Refleksi dan Aplikasi	Relevan	Sangat relevan dengan konteks gereja dan masyarakat	Masih umum	Tidak ada aplikasi
Sistematika Penulisan	Sangat runtut dan akademik	Cukup runtut	Kurang sistematis	Tidak sistematis



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN					Kode Dokumen
---	--	--	--	--	---------------------

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teologi Sistematika 2		220WTEO2	Mata Kuliah Wajib	T=2	4	Januari 2025
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
		Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-S8		Memiliki sikap menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademis.			
	CPL-P1		Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktifinterdisipliner			
	CPL-P6		Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsipprinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.			
	CPL- KU1		Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.			
	CPL-KU3		Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .			
	CPL-KU4		Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.			

CPL-KK1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.
CPL-KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa

CPL-KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
CPL-KK5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan lptek di era <i>society</i> 5.0

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK-1	Mengaplikasi pokok-pokok iman Kristen dalam <i>societas</i> , <i>akademia</i> , dan <i>eklesia</i> .
CPMK-2	Memahami teologi sistematika secara komprehensif.
CPMK-3	Memahami keragaman sudut pandang terkait pokok-pokok iman Kristen.
CPMK-4	Menganalisis isu sosial berdasarkan pokok-pokok iman Kristen.
CPMK-5	Membuat konstruksi teologi dari pokok-pokok iman Kristen.

Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa mampu mengimplementasikan ajaran tentang Roh Kudus dalam <i>sosietas</i> , <i>akademia</i> , dan <i>eklesia</i> .
Sub-CPMK 1.2	Mahasiswa mampu mengaitkan hubungan antara penderitaan evolusioner dengan doktrin inkarnasi.
Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu membedakan istilah dogmatika, sistematika, dan konstruktif.

Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu membedakan model-model pendamaian dalam iman Kristen.
Sub-CPMK 3.1	Mahasiswa mampu mendiskusikan pandangan Augustinus dan Ian Mc Farlan terkait keberdosaan manusia.
Sub-CPMK 3.2	Mahasiswa mampu mendiskusikan konsep imago trinitatis.
Sub-CPMK 3.3	Mahasiswa mampu mendiskusikan konsep eklesiologi pilgrimasi.
Sub-CPMK 4.1	Mahasiswa mampu menelaah persoalan ekologi dalam perspektif Allah Tritunggal.
Sub-CPMK 4.2	Mahasiswa mampu menelaah isu feminisme dari perspektif doktrin keselamatan.
Sub-CPMK 5.1	Mahasiswa mampu menegaskan posisi Iman Kristen terhadap isu disabilitas.
Sub-CPMK 5.2	Mahasiswa mampu menegaskan posisi iman Kristen terhadap spiritualitas hidup sehari-hari.

Sub-CPMK 5.3						Mahasiswa mampu mengkonstruksi model eklesiologi yang relevan dalam konteks masa kini.						
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK												
	Sub-CPMK1.1	Sub-CPMK1.2	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.2	Sub-CPMK3.1	SubCPMK3.2	SubCPMK3.3	SubCPMK4.1	SubCPMK4.2	SubCPMK5.1	SubCPMK5.2	Sub-CPMK5.3
CPMK1	□	□										
CPMK2			□	□								

	CPMK3											
	CPMK4											
	CPMK5											
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini mengulas topik-topik utama dalam sistematika. Mekanisme studi adalah kajian dan pendalaman topik-topik utama teologi sistematika yang bermuara pada mendorong kemampuan mahasiswa dalam berimajinasi secara teologis-kritis. Dari proses itu diharapkan kemungkinan lahirnya konstruksi teologi yang melampaui pemikiran teologis yang dikaji.											

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Dogmatika, Sistematika, Konstruktif Trinitas dan ekologi Manusia berdosa Manusia sebagai imago trinitatis Model-model pendamaian klasik Model-model pendamaian kontemporer Inkarnasi tradisional dan Deep inkarnasi Keselamatan dan Perempuan Roh kudus dan misi Anugerah dan karunia roh Teologi Hari kedelapan dan hidup sehari-hari Eklesiologi pilgrimasi Eklesiologi solid, liquid, dan ooblek Kebangkitan, eskatologi, dan disabilitas
---	---

Pustaka

Utama

- Adiprasetya, Joas. Berteologi dalam Iman: Dasar-dasar Teologi Sistematika Konstruktif. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2023.
- McGrath, Alister E., *Christian Theology: An Introduction*, London: Blackwell Publishers, 2011.
- Migliore, Daniel L. *Faith Seeking Understanding: An Introduction to Christian Theology*. Grand Rapids, Michigan: Wm. B. Eerdmans Publishing. 2014.
- Miller, Daniel. "The Doctrine of the Trinity and Christian Environmental Action." *New Blackfriars* 94, no. 1049 (2013): 20–31.
- Moltmann, Jürgen. *God in Creation: An Ecological Doctrine of Creation*. London: SCM Press, 1985.
- McFarland, Ian A. *In Adam's Fall: A Meditation on the Christian Doctrine of Original Sin*. Challenges in contemporary theology. Chichester ; Maldon, MA: Wiley-Blackwell, 2010.
- Gregersen, Niels Henrik. "The Cross of Christ in an Evolutionary World." *Dialog: A Journal of Theology* 40, no. 3 (2001): 192–207.
- Rigby, Cynthia L. "Taking Our Place: Substitution, Human Agency, and Feminine Sin."
- Horsthuis, Jim. Participants with God: A Perichoretic Theology of Leadership
- Sauca, Ian, "The Pilgrimage of Justice and Peace."
- Agamben, G., *The Church and the Kingdom*.
- Adiprasetya, J. "Soliditas vs. Likuiditas"
- Yong, A. "Disability Theology of the Resurrection"
- William, Delores S. "Black Women's Surrogacy Experience and the Christian Notion of Redemption." dalam *Cross Examinations: Reading on the Meaning of the Cross Today*, Marit Trestald (ed.)19-15. Minneapolis Fortress, 2006
- Paledung, Christanto Sema Rappan. "Menghasrati Sang Akhir, Mempersembahkan Diri pada Dunia." *Diskursus: Jurnal Filsafat dan Teologi STF Driyarkara* 17, no 2 (Oktober 15, 2018):219-204.

Pendukung

- Abineno, J. I. Ch. *Pokok-pokok Penting dari Iman Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Adiprasetya, Joas. *An Imaginative Glimpse: The Trinity and Multiple Religious Participations*. Eugene, Oregon: Pickwick, 2013.
- Aritonang, Jan S. *Berbagai Aliran di Dalam dan di Sekitar Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015.
- Becker, Dieter. *Pedoman Dogmatika: Suatu Kompendium Singkat*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001.
- Bungaran, S. A. (2023). Keugaharian Dalam Rambu Solo Dalam Prespektif Jhon Calvin.
- Supriyanto, T. (2024). "WAJAH SEBAGAI EXPPRESI CINTA ALLAH" : Konsep Kesederhanaan dalam Perawatan Tubuh menurut Perspektif Roger Scruton.
- Anggui, A. Y. R. (2024). Analisis Teodisi Allah Menurut Pandangan Gottfried Wilhelm Leibniz Dalam Konteks Kecelakaan Dari Normal Ke Disabilitas.
- Berkhof, H. dan Enklaar, I.H. *Sejarah Gereja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1988.
- Berkhof, Luis. *Systematic Theology*. Grand Rapids, Michigan, 1949.
- Dister, Nico Syukur. *Teologi Sistematika*, Jilid 1 & 2. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Erickson, M. J. *Teologi Kristen*, 3 Jilid. Malang: PT Gandum Mas, 2004.
- Groenen, C. *Sejarah Dogma Kristologi*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Hadiwijono, H. *Iman Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.
- Kabanga', Andarias. *Manusia Mati Seutuhnya*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2002.
- Lane, Tony, *Runtut Pijar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990.
- Sudarmo, R. *Ikhtisar Dogmatika*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994.
- Thiessen, Henry C. *Teologi Sistematika*. Malang: PT Gandum Mas, 2003.
- Van Niftrik, G.C. dan B.J. Boland. *Dogmatika Masa Kini*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 200

Dosen Pengampuh	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.
Matakuliah	Teologi Sistematika 2

Syarat

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak pembelajaran	Ketepatan dalam memahami: 1.1. RPS 1.2. Kontrak pembelajaran	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Dokumen RPS	5

2	Mahasiswa mampu membedakan istilah dogmatika, sistematika, dan konstruktif.	Ketepatan dalam membedakan: istilah teologi dogmatika, sistematika, dan konstruktif	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] BM: membaca buku Adiprasetya, Joas. Berteologi dalam Iman: Dasar-dasar Teologi Sistematika Konstruktif. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2023.	-	Teologi dogmatika Teologi sistematika Teologi Konstruktif (Pustaka Utama: No.1 Bab 2 Pustaka pendukung: No.14, 15)	5
3	Mahasiswa mampu menelaah persoalan ekologi dalam perspektif Allah Tritunggal	Ketepatan dalam menelaah: 3.1. Persoalan ekologi 3.2. Doktrin Allah Tritunggal 3.3 Persoalan ekologi dari perspektif Allah Tritunggal	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Tugas Individu)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] BM: Daniel Miller, <i>The Doctrine of the Trinity and Christian Environmental Action</i> . p. 20-31	-	Persoalan ekologi Dokrin Allah Tritunggal Persoalan Ekologi dari perspektif Allah Tritunggal. (Pustaka Utama: No. 4, 5 Pustaka Pendukung: No. 2, 6)	10

4	Mahasiswa mampu mendiskusikan pandangan Augustinus dan Ian Mc Farlan terkait keberdosaan Manusia	Ketepatan menganalisis: 4.1. Pandangan Augustinus tentang manusia yang berdosa 4.2. Pandangan Ian Mc Farlan tentang manusia yang berdosa.	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: Non-Test: Membuat kesimpulan hasil diskusi Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Pandangan Augustinus tentang manusia yang dosa Pandangan Ian Mc Farlan tentang manusia yang berdosa. (Pustaka Utama: No. 2, 3, 6 Pustaka Pendukung: No. 1, 11)	15
5	Mahasiswa mampu mendiskusikan konsep imago dei dan imago trinitatis	Ketepatan mendiskusikan: 5.1. Konsep imago dei 5.2. Konsep imago trinitatis	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Kosep Imago dei Konsep Imago trinitatis (Pustaka Utama: No. 5 Pustaka Pendukung: No. 11)	15

6	Mahasiswa mampu membedakan modelmodel pendamaian dalam iman Kristen	Ketepatan membedakan: 6.1. Model-model pendamaian Klasik 6.2. Model-model pendamaian kontemporer	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Modelmodel pendamaian Klasik Modelmodel pendamaian kontemporer (Pustaka Utama: No.1, 14 Pustaka Pendukung: No. 15)	10
7	Mahasiswa mampu mengaitkan hubungan antara penderitaan evolusioner dengan doktrin inkarnasi	Ketepatan mengaitkan: 7.1. Teori evolusi 7.2. Deep inkarnasi 7.3. Penderitaan evolusioner	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Teori evolusi Deep inkarnasi Penderitaan evolusioner (Pustaka Utama: No. 1, 7)	10

			(Post test)				
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Mahasiswa mampu menelaah isu feminisme dari perspektif doktrin keselamatan.	Ketepatan menelaah isu feminisme dari perspektif doktrin keselamatan.	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Kepasifan perempuan sebagai isu feminisme Konsep penggantian dalam doktrin keselamatan Telaah atas tuduhan bahwa doktrin penggantian melanggengkan kepasifan perempuan (Pustaka Utama: No. 8)	10

10	Mahasiswa mampu mengimplementasikan ajaran tentang Roh Kudus dalam sosietas, akademik, dan eklesia	Ketepatan mengimplemenasikan ajaran tentang Roh Kudus dalam konteks sosietas, akademik, dan eklesia sebagai roh yang misional	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] 	-	Doktrin Roh Kudus Misi Roh Kudus sebagai perwujudan kehadiran Allah di ruang sosietas, akademik, dan eklesia.	15
----	--	---	--	--	---	--	----

						(Pustaka Utama: No. 1, 3)	
11	Mahasiswa mampu mengimplementasikan ajaran tentang Roh Kudus dalam sosietas, akademik, dan eklesia	Ketepatan mengimplementasikan ajaran tentang Roh Kudus (anugerah dan karunia roh) dalam konteks eklesia	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: Non -Test: Mengkritisi uraian teman Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Presentasi materi kelompok. Materi dari kelompok 1: ajaran tentang Roh Kudus (anugerah dan karunia roh) dalam konteks eklesia (Pustaka Utama: No. 9)	15

12	Mahasiswa mampu menegaskan posisi iman Kristen terhadap spiritualitas hidup sehari-hari	Ketepatan dalam menegaskan doktrin hari kedelapan sebagai wujud spiritualitas hidup sehari-hari	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Presentasi materi kelompok Materi dari kelompok 2: menegaskan doktrin hari kedelapan sebagai wujud spiritualitas hidup sehari-hari (Pustaka Utama: No. 15)	15
13	Mahasiswa mampu mendiskusikan konsep eklesiologi pilgrimasi	Ketepatan dalam mendiskusikan konsep eklesiologi pilgrimasi	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Presentasi materi kelompok Materi dari kelompok 3: Eklesiologi pilgrimasi (Pustaka Utama: No. 10, 11)	15

14	Mahasiswa mampu mengkonstruksi model eklesiologi yang relevan dalam konteks masa kini	Ketepatan dalam mengkonstruksi model eklesiologi yang relevan dalam konteks masa kini dengan menimbang eklesiologi solid dan liquid	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Presentasi materi kelompok Materi dari kelompok 4: Model eklesiologi yang relevan dalam konteks masa kini (Pustaka Utama: No. 12)	15
15	Mahasiswa mampu menegaskan posisi Iman Kristen terhadap isu disabilitas.	Ketepatan menegaskan posisi iman Kristen (eskatologi) terhadap isu disabilitas	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Presentasi materi kelompok Materi dari kelompok 5: eskatologi dan disabilitas (Pustaka Utama No: 13)	10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Catatan:

Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Antropologi Kebudayaan		201WTEO2	Mata Kuliah Wajib Program Studi	2 SKS	III	26 Mei 2024
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
		Pdt. Frans Pangrante, S.Th., M. Hum			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1-S2	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila, serta menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan				
	CPL2-KK1	Memiliki kemampuan melakukan penelitian untuk menganalisis konteks sosial, budaya, dan				
	CPL3-P2	Memiliki pengetahuan teologi, kemampuan, dan wawasan lintas keilmuan serta mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan instansi Pemerintah, Swasta, dan Lembaga Sosial				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK-1	Mampu menganalisis ruang lingkup, teori, sejarah, dan metodologi kajian antropologi kebudayaan (KK1) (C4)				
	CPMK-2	Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk, dinamika dan perubahan kebudayaan masyarakat (S2, KK1) (C1)				
	CPMK-3	Mampu menerapkan teori antropologi dalam studi teologi (P2)(C3)				
	CPMK-4	Mampu menafsirkan pengaruh kebudayaan pada agama (S2)(C5)				
	CPMK-5	Mampu melakukan penelitian antropologi dalam konteks lokal, nasional, atau global (S2, KK1) (C3)				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa memahami definisi, ruang lingkup, dan pentingnya antropologi kebudayaan				
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mengetahui sejarah perkembangan antropologi kebudayaan.				
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa memahami konsep kebudayaan dan elemen-elemennya.				

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Pengantar Antropologi Kebudayaan Sejarah Antropologi Kebudayaan Konsep Kebudayaan Metodologi dalam Antropologi Kebudayaan Sistem Kekerabatan Ekonomi dalam Perspektif Budaya Sistem Kepercayaan dan Religi Seni dan Ekspresi Budaya Politik dan Kekuasaan dalam Budaya Perubahan Sosial dan Budaya Globalisasi dan Dampaknya terhadap Kebudayaan Identitas Budaya dan Multikulturalisme Gender dan Seksualitas dalam Budaya						
Pustaka	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="416 927 618 970">Utama</td><td data-bbox="618 927 2051 970"></td></tr> <tr> <td data-bbox="416 970 618 1106"> Kroebe Koentj Geertz, </td><td data-bbox="618 970 2051 1106"> r, A. L. (1948). <i>Anthropology</i>. New York: Harcourt, Brace & World, Inc. araningrat. (2009). <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i>. Jakarta: Rineka Cipta. Clifford. (1973). <i>The Interpretation of Cultures</i>. New York: Basic Books. </td></tr> <tr> <td data-bbox="416 1106 618 1149">Pendukung</td><td data-bbox="618 1106 2051 1149"></td></tr> </table>	Utama		Kroebe Koentj Geertz,	r, A. L. (1948). <i>Anthropology</i> . New York: Harcourt, Brace & World, Inc. araningrat. (2009). <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i> . Jakarta: Rineka Cipta. Clifford. (1973). <i>The Interpretation of Cultures</i> . New York: Basic Books.	Pendukung	
Utama							
Kroebe Koentj Geertz,	r, A. L. (1948). <i>Anthropology</i> . New York: Harcourt, Brace & World, Inc. araningrat. (2009). <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i> . Jakarta: Rineka Cipta. Clifford. (1973). <i>The Interpretation of Cultures</i> . New York: Basic Books.						
Pendukung							

	1. 2. Malinowski, Bronislaw. (1922). <i>Argonauts of the Western Pacific</i>. London: Routledge. 3. Harris, Marvin. (1979). <i>Cultural Materialism: The Struggle for a Science of Culture</i>. New York: Random House. Lévi-Turner, Victor 6. Durkheim, Émile. (1912). <i>The Elementary Forms of the Religious Life</i>. New York: The Free Press. Eliade, Mircea 7. Strauss, Claude. (1969). <i>The Raw and the Cooked</i>. New York: Harper & Row. 8. . (1969). <i>The Ritual Process: Structure and Anti-Structure</i>. Chicago: Aldine Publishing. 9. . (1959). <i>The Sacred and The Profane: The Nature of Religion</i>. New York: Harcourt. 10. Evans 11. Van Gennep, Arnold. (1960). <i>The Rites of Passage</i>. Chicago: University of Chicago Press. Douglas, Mary. (1966). <i>Purity and Danger: An Analysis of Concepts of Pollution and Taboo</i>. London: Routledge. Benedict, Ruth. (1934). <i>Patterns of Culture</i>. Boston: Houghton Mifflin. Pritchard, E. E. (1937). <i>Witchcraft, Oracles and Magic among the Azande</i>. Oxford: Clarendon Press. Foucault, Michel. (1977). <i>Discipline and Punish: The Birth of the Prison</i>. New York: Pantheon Books.
Dosen	Pdt. Frans Pangrante, S.Th., M.Hum
Mata kuliah Syarat	-

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)

1	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa memahami definisi, ruang lingkup,	Ketepatan menjelaskan definisi dan ruang	Kriteria: Tingkat Partisipasi	Kriteria: Partisipasi kelas	Kuliah [PB: 1x(2x50'')]	Definisi dan ruang lingkup kajian	5
	dan pentingnya antropologi kebudayaan	lingkup antropologi kebudayaan	Pedoman Penskoran Bentuk : Tes Tertulis	Bentuk : • Non -Test:	Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	antropologi kebudayaan	
2,3	Sub-CPMK 2 : Mahasiswa mengetahui sejarah perkembangan antropologi kebudayaan.	1. Ketepatan menjelaskan sejarah perkembangan antropologi kebudayaan	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Ringkasan Materi Kuliah	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Sejarah perkembangan antropologi kebudayaan	10

4	Sub-CPMK 3 : Mahasiswa memahami konsep kebudayaan dan elemen-elemennya	Ketepatan menjelaskan konsep-konsep dasar kebudayaan Ketepatan menjelaskan elemen material dan non-material kebudayaan	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50”)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60”)]	Elemen material dan nonmaterial kebudayaan	5
---	--	---	---	--	---	--	---

			Mengerjakan latihan soal				
--	--	--	--------------------------	--	--	--	--

5	Sub-CPMK 4 : Mahasiswa memahami metode etnografi sebagai pendekatan dalam penelitian.	Ketepatan mengaplikasikan metode etnografi dalam observasi	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] Metode etnografi	5
---	---	---	---	--	---	---

6	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mengenal struktur dan fungsi sistem kekerabatan dalam berbagai masyarakat.	Ketepatan menjelaskan struktur dan fungsi sistem kekerabatan dalam masyarakat	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Struktur dan fungsi sistem kekerabatan dalam masyarakat	5

7	Sub-CPMK 6 : Mahasiswa memahami sistem ekonomi dalam perspektif budaya	Ketepatan menjelaskan korelasi antara sistem ekonomi dengan perkembangan kebudayaan	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Sistem ekonomi dalam perspektif budaya	5
8							15
9	Sub-CPMK 7 : Mahasiswa memahami sistem kepercayaan dan praktik keagamaan dalam berbagai budaya	Ketepatan menjelaskan sistem kepercayaan dan praktik keagamaan dalam berbagai budaya	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Sistem kepercayaan dan praktik keagamaan dalam berbagai budaya	5

			Mengerjakan latihan soal				
10	Sub-CPMK 8 : Mahasiswa memahami peran seni dan ekspresi budaya dalam masyarakat	Ketepatan menjelaskan peran seni dan ekspresi budaya dalam masyarakat	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Seni dan Ekspresi Budaya	5

11	Sub-CPMK 9 : Mahasiswa mengenal sistem politik dan kekuasaan dalam perspektif budaya.	1. Ketepatan menjelaskan sistem politik dan kekuasaan dalam perspektif budaya.	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Sistem politik dan kekuasaan dalam perspektif budaya	5
			Mengerjakan latihan soal				

12	Sub-CPMK 10 : Mahasiswa dapat menganalisis proses perubahan sosial dan budaya dalam masyarakat	Ketepatan menjelaskan proses perubahan sosial dan budaya dalam masyarakat	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] 	Dinamika Sosial Budaya Masyarakat	5
----	--	--	--	--	---	--------------------------------------	---

13	Sub-CPMK 11: Mahasiswa memahami dampak globalisasi terhadap kebudayaan lokal dan global	Ketepatan menjelaskan dampak globalisasi terhadap kebudayaan lokal dan global	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Globalisasi dan dampaknya terhadap kebudayaan lokal dan global	5

14	Sub-CPMK 12: Mahasiswa memahami konsep identitas budaya dalam masyarakat multikultural	Ketepatan menjelaskan konsep identitas budaya dalam masyarakat multikultural	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] 	Identitas budaya dalam masyarakat multikultural	5
----	--	---	--	---	---	---	---

15	Sub-CPMK 13: Mahasiswa memahami peran gender dan seksualitas dalam berbagai budaya	Ketepatan menjelaskan peran gender dan seksualitas dalam berbagai budaya	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Gender dan seksualitas dalam berbagai budaya	5
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir menentukan kelulusan mahasiswa						15



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Bahasa dan Sastra Toraja	301WTEO2	Mata Kuliah Wajib Program Studi	2 SKS	V	26 Mei 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	Pdt. Frans Pangrante				
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL1 (S5)	Memiliki sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain sebagai seorang pemimpin Kristen dalam gereja, masyarakat Toraja, dan Indonesia.			
	CPL2 (P1)	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menganalisis ruang lingkup kajian bahasa dan sastra Toraja			
	CPMK-2	Mahasiswa mampu menganalisis bahasa Toraja dengan menggunakan dasar-dasar linguistik			
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menjelaskan penggunaan bahasa dan sastra Toraja dalam masyarakat			
	CPMK-4	Mahasiswa mampu mempraktekkan bahasa dan sastra Toraja dalam ritus			
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu memahami pentingnya mempelajari bahasa dan sastra Toraja.			

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Pengantar Bahasa dan Sastra Toraja Fonologi dan Morfologi Bahasa Toraja Sintaksis dan Semantik Bahasa Toraja Dialek dan Variasi Bahasa Toraja Kesusastraan Lisan Toraja Simbolisme dalam Sastra Toraja Tantangan dan Peluang Pelestarian Bahasa dan Sastra Toraja Praktek bahasa dan sastra Toraja dalam ritus				
Pustaka	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="344 624 533 671">Utama</td><td data-bbox="533 624 2130 895"> a, I Wayan S. (1987). <i>Bahasa Toraja</i>. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan ayaan. , P. (1991). <i>Sejarah dan Kebudayaan Toraja</i>. Jakarta: PT Balai Pustaka. al, David. (2003). <i>Language Death</i>. Cambridge: Cambridge University Press. , I Nyoman. (1977). <i>Kamus Toraja-Indonesia</i>. Ujung Pandang: Universitas Hasanuddin. </td></tr> <tr> <td data-bbox="344 895 533 943">Pendukung</td><td data-bbox="533 895 2130 1279"> 1. Hollan, Douglas W. (1995). <i>The Thread of Life: Toraja Reflections on the Life Cycle</i>. Honolulu: University of Hawaii Press. 4. Palm, Hetty. (1979). <i>The Sa'dan-Toraja: A Study of Their Social Life and Religion</i>. The Hague: Martinus Nijhoff. 5. Bigalke, Terance W. (1981). <i>A Social History of "Tana Toraja" 1870-1965</i>. Ph.D. dissertation, University of Wisconsin-Madison. Waterson, Roxana. (2009). <i>Paths and Rivers: Sa'dan Toraja Society in Transformation</i>. Leiden: KITLV Press. </td></tr> </table>	Utama	a, I Wayan S. (1987). <i>Bahasa Toraja</i> . Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan ayaan. , P. (1991). <i>Sejarah dan Kebudayaan Toraja</i> . Jakarta: PT Balai Pustaka. al, David. (2003). <i>Language Death</i> . Cambridge: Cambridge University Press. , I Nyoman. (1977). <i>Kamus Toraja-Indonesia</i> . Ujung Pandang: Universitas Hasanuddin.	Pendukung	1. Hollan, Douglas W. (1995). <i>The Thread of Life: Toraja Reflections on the Life Cycle</i> . Honolulu: University of Hawaii Press. 4. Palm, Hetty. (1979). <i>The Sa'dan-Toraja: A Study of Their Social Life and Religion</i> . The Hague: Martinus Nijhoff. 5. Bigalke, Terance W. (1981). <i>A Social History of "Tana Toraja" 1870-1965</i> . Ph.D. dissertation, University of Wisconsin-Madison. Waterson, Roxana. (2009). <i>Paths and Rivers: Sa'dan Toraja Society in Transformation</i> . Leiden: KITLV Press.
Utama	a, I Wayan S. (1987). <i>Bahasa Toraja</i> . Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan ayaan. , P. (1991). <i>Sejarah dan Kebudayaan Toraja</i> . Jakarta: PT Balai Pustaka. al, David. (2003). <i>Language Death</i> . Cambridge: Cambridge University Press. , I Nyoman. (1977). <i>Kamus Toraja-Indonesia</i> . Ujung Pandang: Universitas Hasanuddin.				
Pendukung	1. Hollan, Douglas W. (1995). <i>The Thread of Life: Toraja Reflections on the Life Cycle</i> . Honolulu: University of Hawaii Press. 4. Palm, Hetty. (1979). <i>The Sa'dan-Toraja: A Study of Their Social Life and Religion</i> . The Hague: Martinus Nijhoff. 5. Bigalke, Terance W. (1981). <i>A Social History of "Tana Toraja" 1870-1965</i> . Ph.D. dissertation, University of Wisconsin-Madison. Waterson, Roxana. (2009). <i>Paths and Rivers: Sa'dan Toraja Society in Transformation</i> . Leiden: KITLV Press.				

	Tangdilintin, Tato' Dena'. (1975). <i>Upacara Adat Toraja</i> . Ujung Pandang: Lembaga Kebudayaan Indonesia.
	Nooy-Palm, Hetty. (1986). <i>The World of Toraja: A Study of Culture and Society</i> . Amsterdam: Royal Tropical Institute. Waterson, Roxana. (1984). "Ritual and the Recreation of Structure in Tana Toraja". <i>Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde</i> , Vol. 140, No. 1, pp. 42-73.
Dosen	Pdt. Frans Pangrante, S.Th., M.Hum
Matakuliah	-

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)

1	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa mampu memahami pentingnya mempelajari bahasa dan sastra Toraja	1. Ketepatan memahami pentingnya mempelajari bahasa dan sastra Toraja	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes Tertulis	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	Dasar-dasar bahasa dan sastra Toraja Pustaka:	
2	Sub-CPMK 2 : Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur fonologi dan morfologi dalam bahasa Toraja	Ketepatan menjelaskan struktur fonologi bahasa Toraja Ketepatan menjelaskan struktur morfologi bahasa Toraja	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk :	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi	struktur fonologi dan morfologi dalam bahasa Toraja Pustaka:	
			Ringkasan Materi Kuliah	Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	[PT+KM: 1+1(2x60’)]		

3	Sub-CPMK 3 : Mahasiswa mampu menganalisis struktur sintaksis dan semantik dalam bahasa Toraja	Ketepatan menjelaskan struktur sintaksis dalam bahasa Toraja Ketepatan menjelaskan struktur sintaksis dalam bahasa Toraja	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	struktur sintaksis dan semantik dalam bahasa Toraja Pustaka:	
4	Sub-CPMK 4 : Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai dialek dan variasi bahasa dalam masyarakat Toraja	1. Ketepatan mendeteksi ragam dialek dan bahasa dalam masyarakat Toraja	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Ragam dialek dan varian bahasa Toraja Pustaka:	

			Mengerjakan latihan soal	(Post test)			
5,6,7	Sub-CPMK 5: Mahasiswa memahami jenis-jenis kesusastraan lisan dalam masyarakat Toraja.	1. Ketepatan menjelaskan jenis-jenis kesusastraan lisan dalam masyarakat Toraja.	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	jenis-jenis kesusastraan lisan dalam masyarakat Toraja. Pustaka:	
8							

9,10	Sub-CPMK 6 : Mahasiswa mampu menjelaskan simbolisme dan makna dalam sastra Toraja	1. Ketepatan menjelaskan simbolisme dan makna dalam sastra Toraja	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50”)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60”)]	simbolisme dan makna dalam sastra Toraja Pustaka:	
------	---	--	--	--	---	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--

11	Sub-CPMK 7 : Mahasiswa memahami tantangan dan peluang dalam pelestarian bahasa dan sastra Toraja	2. Ketepatan menjelaskan tantangan dan peluang dalam pelestarian bahasa dan sastra Toraja	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	Pelestarian bahasa dan sastra Toraja Pustaka:	
12,13,14,15	Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu mempraktekkan bahasa dan sastra Toraja	3. Ketepatan mengaplikasikan bahasa dan sastra Toraja	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	Praktek	

			Mengerjakan latihan soal				
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PRODI FILSAFAT KEILAHIAN

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA	KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
	Filsafat Keilahian	303WTEO2		T=2	P=0	V	Sep-24
		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	OTORISASI	Pdt. Ivan Sampe Buntu, M.Hum.				Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		Uraian				
	CPL – 1 (S1)	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.					
	CPL – 5 (KK2)	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa.					
	CPL – 10 (KU1)	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.					
	CPL – 11 (KU2)	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.					
	CPL – 14 (P1)	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		Uraian				
	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar filsafat keilahian dan perkembangan pemikiran tentang Tuhan.					

CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan relasi antara iman, rasionalitas, dan pengalaman religius manusia.
CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai pandangan tentang ketuhanan dalam tradisi Timur dan Barat.
CPMK 4	Mahasiswa mampu mengkritisi persoalan modernitas, skeptisisme, dan postmodernisme dalam kaitannya dengan konsep Tuhan.

CPMK 5	Mahasiswa mampu membangun refleksi filosofis mengenai keberadaan Tuhan dan persoalan manusia kontemporer.
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Uraian
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami arah perkuliahan, sistem penilaian, dan konsep dasar sebagai orientasi awal studi filsafat keilahian.
Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk filosofis dan religius yang secara eksistensial terus mencari makna.
Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu membangun argumentasi filosofis yang kritis untuk mempertanggungjawabkan kaitan antara iman dan rasionalitas.
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menguraikan konsep ketuhanan dan prinsip-prinsip spiritualitas dalam tradisi Budhisme.
Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis penghayatan ketuhanan dalam tradisi Tionghoa, termasuk pemikiran Konfusianisme dan Taoisme.
Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu membedakan karakteristik dan nilai-nilai penghayatan ketuhanan dalam tradisi Abrahamistik (Yudaisme, Kristen, dan Islam).
Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu mengevaluasi kearifan lokal melalui pemahaman konsep ketuhanan dan transformasi spiritual pada masyarakat Toraja (Aluk Todolo).

Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu mengkritisi tantangan yang muncul dari arus modernitas, sekularisasi, dan dominasi rasionalisme terhadap agama.
Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu membedah akar keraguan filosofis dan berbagai bentuk skeptisisme religius terhadap eksistensi Tuhan.
Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu menganalisis peran hati nurani dan pengalaman spiritual personal sebagai jalan pengenalan akan Tuhan.
Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu merumuskan argumen teodise untuk menjawab persoalan filosofis mengenai penderitaan dan keberadaan kejahatan di dunia.
Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu menganalisis pergeseran dan dekonstruksi konsep Tuhan dalam perspektif dunia postmodern.

Deskripsi Singkat MK	Filsafat Keilahian adalah mata kuliah yang mengkaji konsep Tuhan dan Yang Ilahi secara rasional, kritis, dan sistematis. Fokus utamanya meliputi pembuktian keberadaan Tuhan, sifat-sifat-Nya, tantangan logis seperti keberadaan penderitaan di dunia (theodicy), serta hubungan antara Pencipta dan alam semesta. Mata kuliah ini bertujuan melatih mahasiswa agar mampu mendiskusikan dan memahami konsep ketuhanan secara objektif menggunakan argumen nalar, bukan sekadar doktrin iman.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Penjelasan Kontrak Kuliah: Orientasi & Pengantar. 2. Manusia yang Bertanya: Hakikat manusia sebagai makhluk filosofis & religius. 3. Mempertanggungjawabkan Iman secara Rasional: Relasi iman dan rasio. 4. Paham Budhisme tentang yang Ilahi. 5. Penghayatan Ketuhanan Tionghoa (Konfusianisme & Taoisme).

	6. Penghayatan Ketuhanan Abrahamistik (Yudaisme, Kristen, Islam).
	7. Penghayatan Ketuhanan Manusia Toraja (Aluk Todolo).
	8. Modernitas, Sekularisme, dan Ketuhanan.
	9. Skeptisisme dan Kritik terhadap Eksistensi Tuhan.
	10. Suara Hati Jalan Menuju Tuhan.
	11. Teodise: Tuhan dan Adanya Kejahatan/Penderitaan.
	12. Memahami Tuhan dalam Dunia Postmodern (Dekonstruksi).
Referensi	Franz Magnis Suseno, Menalar Tuhan K. Bertens, Sejarah Filsafat Yunani. Harun Hadiwijono, Sari Sejarah Filsafat Barat.

	Paul Tillich, Dynamics of Faith. Karen Armstrong, A History of God. Gianni Vattimo, After Christianity. Jostein Gaarder, Sophie's World. Ivan Sampe Buntu, Otentisitas Manusia Toraja						
Dosen Pengampuh	Pdt. Ivan Sampe Buntu, M.Hum.						
Matakuliah syarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8

1	Mahasiswa mampu memahami arah perkuliahan, sistem penilaian, dan konsep dasar sebagai orientasi awal studi filsafat keilahian.	Ketepatan menjelaskan ruang lingkup studi filsafat keilahian.	Kriteria: Partisipasi aktif. Bentuk: Refleksi awal.	Ceramah dan diskusi interaktif.	-	Penjelasan Kontrak Kuliah: Orientasi & Pengantar.	5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk filosofis dan religius yang secara eksistensial terus mencari makna.	Kemampuan menguraikan aspek pencarian makna dalam diri manusia.	Kriteria: Ketajaman analisis. Bentuk: Resume materi.	Ceramah interaktif dan tanya jawab.	-	Manusia yang Bertanya: Hakikat manusia sebagai makhluk filosofis & religius.	5%
3	Mahasiswa mampu membangun argumentasi filosofis yang kritis untuk mempertanggungjawabkan kaitan antara iman dan rasionalitas.	Kemampuan menjelaskan argumentasi rasional tentang iman	Kriteria: Logika berpikir. Bentuk: Makalah singkat.	Diskusi kelompok dan presentasi.	-	Mempertanggungjawabkan Iman secara Rasional: Relasi iman dan rasio.	5%

4	Mahasiswa mampu menguraikan konsep ketuhanan dan prinsip-prinsip spiritualitas dalam tradisi Budhisme.	Kemampuan mengidentifikasi karakteristik keilahian Budhisme.	Kriteria: Penguasaan materi. Bentuk: Tugas individu.	Ceramah dan diskusi kelas.		Paham Budhisme tentang yang Ilahi.	5%
5	Mahasiswa mampu menganalisis penghayatan ketuhanan dalam tradisi Tionghoa, termasuk pemikiran Konfusianisme dan Taoisme.	Kemampuan memahami penghayatan ketuhanan Tionghoa	Kriteria: Analisis kritis. Bentuk: Presentasi kelompok.	Diskusi kelompok dan studi teks.	-	Penghayatan Ketuhanan Tionghoa (Konfusianisme & Taoisme).	10%
6	Mahasiswa mampu membedakan karakteristik dan nilai-nilai penghayatan ketuhanan dalam tradisi Abrahamistik (Yudaisme, Kristen, dan Islam).	Ketepatan membedah konsep Tuhan dalam Yudaisme, Kristen, dan Islam.	Kriteria: Akurasi data komparatif. Bentuk: Resume.	Ceramah dan tanya jawab.	-	Penghayatan Ketuhanan Abrahamistik (Yudaisme, Kristen, Islam).	5%

7	Mahasiswa mampu mengevaluasi kearifan lokal melalui pemahaman konsep ketuhanan dan transformasi spiritual pada masyarakat Toraja (Aluk Todolo).	Kemampuan menganalisis religiusitas Aluk Todolo dan transformasi spiritual.	Kriteria: Kontekstualisasi. Bentuk: Esai ilmiah.	Diskusi dan studi kasus lapangan.	-	Penghayatan Ketuhanan Manusia Toraja (Religiusitas Aluk Todolo dan transformasi spiritual).	5%
8	Evaluasi Tengah Semester (UTS) : Ujian Tertulis (Bobot 25 %)						
9	Mahasiswa mampu mengkritisi tantangan yang muncul dari arus modernitas, sekularisasi, dan dominasi rasionalisme terhadap agama.	Ketepatan menjelaskan dampak sekularisasi terhadap agama.	Kriteria: Berpikir kritis. Bentuk: Makalah.	Ceramah dan analisis teks.	Resume teks digital.	Modernitas, Sekularisme, dan Ketuhanan.	5%

10	Mahasiswa mampu membedah akar keraguan filosofis dan berbagai bentuk skeptisisme religius terhadap eksistensi Tuhan.	Kemampuan membedah argumen keraguan terhadap eksistensi Tuhan.	Kriteria: Kualitas argumen. Bentuk: Presentasi kelompok.	Diskusi kritis dan debat kelas.	-	Skeptisisme dan Kritik terhadap Eksistensi Tuhan.	5%
----	--	--	---	---------------------------------	---	---	----

11	Mahasiswa mampu menganalisis peran hati nurani dan pengalaman spiritual personal sebagai jalan pengenalan akan Tuhan.	Ketepatan mengaitkan suara hati dengan pengalaman religius.	Kriteria: Kemampuan presentasi. Bentuk: Presentasi.	Kuliah reflektif dan diskusi.	-	Suara Hati Jalan Menuju Tuhan.	5%
----	---	---	--	-------------------------------	---	--------------------------------	----

12	Mahasiswa mampu merumuskan argumen teodise untuk menjawab persoalan filosofis mengenai penderitaan dan keberadaan kejahatan di dunia.	Kemampuan merumuskan argumen pembelaan Allah di tengah penderitaan.	Kriteria: Ketajaman analisis. Bentuk: Makalah analitis.	Analisis teks filosofis dan diskusi.	-	Teodise: Tuhan dan Adanya Kejahatan/Penderitaan .	5%
13 - 14	Mahasiswa mampu menganalisis pergeseran dan dekonstruksi konsep Tuhan dalam perspektif dunia postmodern.	Memahami dekonstruksi konsep Tuhan yang absolut.	Kriteria: Orisinalitas ide. Bentuk: Esai kritis & Proyek akhir.	Ceramah, studi teks, dan diskusi.	-	Memahami Tuhan dalam Dunia Postmodern (Dekonstruksi).	10%
16	Evaluasi Akhir Semester (UAS) : Ujian Tertulis (Bobot 25%)						



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN						Kode Dokumen
---	--	--	--	--	--	---------------------

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
--------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

MATA KU	LIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
---------	-----------	------	-----------	-------------	--	----------	----------------

Teologi	K Kontekstual	305WTEO2	MK Wajib	T=3	P=?	V	Juli 2024
----------------	----------------------	----------	----------	-----	-----	---	-----------

OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI		
		Frans Pangrante, S.Th., M.Hum			Pdt. Tomi Suprianto, M.Th		

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		ap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.
	CPL-1 (S1)	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sik	
	CPL-2 (KK3)	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-interdisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.	
	CPL-3 (KU1)	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.	
	CPL-4 (P3)	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	CPMK1	Mampu memahami keberagaman konteks sosial-budaya sebagai medium berteologi (S1)(C2)	

CPMK2	Mampu menganalisis pemahaman teologi kontekstual berbasis pelayanan gereja dan masyarakat (KK3)(C4)
CPMK3	Mampu menganalisis konteks secara komprehensif dengan menggunakan berbagai perspektif keilmuan yang dapat menunjang upaya berteologi kontekstual (KU1)(C4)
CPMK4	Mampu membangun pemahaman teologi kontekstual berbasis budaya Toraja (P3)(C6)
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	

Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan relevansi teologi kontekstual
Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi contoh kontekstualisasi dalam Alkitab
Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai metode dalam teologi kontekstual.
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar teologi pembebasan
Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar teologi feminis.
Sub-CPMK 6	Mahasiswa menganalisis karakteristik teologi kontekstual di Afrika.

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menelaah pemahaman teologi yang lahir dari konteks kebudayaan sebagai bagian dari teologi kontekstual. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana Injil berinteraksi dengan tradisi budaya lokal dan bagaimana pengertian teologis dapat diterapkan secara kontekstual.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Pengantar Teologi Kontekstual Injil dalam Konteks Budaya Teologi Pembebasan Teologi Feminis Teologi kontekstual di Afrika Teologi Kontekstual di Asia Teologi Kontekstual di Indonesia Teologi Kontekstual di Toraja	
Pustaka	Utama :	
	Bevans, Stephen B. <i>Models of Contextual Theology</i> . Revised and Expanded ed. Maryknoll, NY: Orbis Books, 2002 Hesselgrave, David J., & Rommen, Edward. (1989). <i>Contextualization: Meanings, Methods, and Models</i> . Grand Rapids, MI: Baker Book House.	
	Pendukung :	

Banawiratma, J.B. (1987). *Teologi Kontekstual di Indonesia: Perspektif dan Pemikiran*. Yogyakarta: Kanisius.

Kleden, Ignas. (2002). *Transformasi Iman: Menyongsong Teologi Kontekstual*. Yogyakarta: Kanisius.

Crystal, Eric. *Toraja: Changing Patterns in Ritual and Culture*. University of California Press, 1974.

Kobong, Theodorus: *Injil dan Tongkonan*

Wan, Enoch, & Tira, Sadiri Joy. (2009). *Diaspora Missiology: Theory, Methodology, and Practice*. Portland, OR: Institute of Diaspora Studies

Boff, Leonardo. (1987). *Introducing Liberation Theology*. Maryknoll, NY: Orbis Books.

Daly, Mary. (1973). *Beyond God the Father: Toward a Philosophy of Women's Liberation*. Boston: Beacon Press.

Fiorenza, Elisabeth Schüssler. (2009). *Dalam Ingatan-Nya: Rekonstruksi Teologis Feminis atas Asal Usul Kristen*. Yogyakarta: Kanisius.

Gutiérrez, Gustavo. (1973). *A Theology of Liberation: History, Politics, and Salvation*. Maryknoll, NY: Orbis Books.

Hutabarat, Albert. (2001). *Teologi Kontekstual: Sebuah Pengantar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Jawa, Yohanes. (2010). *Membangun Teologi Kontekstual di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Kim, Sebastian C. H. (2009). *Christian Theology in Asia*. Cambridge: Cambridge University Press.

Kosuke, Koyama. (1999). *Water Buffalo Theology*. Maryknoll, NY: Orbis Books.

Mbiti, John S. (2004). *Agama dan Filsafat Afrika*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Nyang'oro, K. S. (2007). *Teologi Afrika: Panduan dan Pengantar*. Jakarta: Penerbit Obor.

Sernett, Milton C. (2012). *Gereja di Afrika dan Teologi Kontekstual: Perspektif dan Praktik*. Yogyakarta: Kanisius.

Sanneh, Lamin. (2015). *Agama dan Kebudayaan Afrika: Kontekstualisasi Injil di Afrika*. Jakarta: Penerbit Pelita.

Mangolo, Y. (2021). Suatu Tinjauan Teologis Tentang Pemahaman orang Kristen membawa Barang orang mati ke Kuburan di masyarakat Dusun Embatau terhadap Nilai-Nilai Spiritual dalam Penanian Dolo pada Ritus Rambu Solo' di Lembang Embatau.

Kristanto. (2022). Kunarpa di Alam Liang: Kajian Sosio-Teologis Terhadap Ritus Ma'nene' dalam Konteks Toraja.

Tangirerung, J. R. (2022). The Dynamics Encounter between Christianity and Toraja Culture in the Region of Buakayu-Mappa Tana Toraja.

Tanduk, C. (2022). Orang Toraja sebagai Manusia Suru'.

Pangrante, F. (2022). Kajian Teologis tentang Makna Ma'dulang dalam Rangkaian Rambu Tuka' di Gereja Toraja Jemaat Bamba Ratte Klasik Masanda.

Bungaran, S. A. (2022). The Dynamics Encounter between Christianity and Toraja Culture in the Region of Buakayu-Mappa Tana Toraja.

Mangolo, Y. (2023). Makna Simbol-Simbol Ritus Rambu Solo' dan Implikasinya Bagi Anggota Gereja Toraja Jemaat Palawa'.

Supriyanto, T. (2023). DARI TO DI PO AMBE' KE TO DIPOSUGI', Studi Historis Atas.

Pangrante, F. (2023). Pergeseran Makna Kollong di Lembang Palesan.

Mapandin, R. R. (2023). "MA'BULUNG PARE", Menelisik Tradisi Ma'bulung Pare Dalam Perspektif Ekoteologi.

	Tangirerung, J. R. (2024). Meneroka kesetaraan dan keadilan gender dalam gereja dan masyarakat Toraja. Pangrante, F. (2024). Mero'dan Kematian: Tinjauan Teologis terhadap Makna Mero'bagi Masyarakat Ssesalu dalam Menyikapi Dukacita dan Implikasinya bagi Kehidupan Iman Kristen. Tangirerung, J. R. (2024). "The Voice of the Smoker's Body", "Experiencing the Body as the Temple of God Through the Perspective of Pope John Paul II". Tanduklangi', C. (2024). "MA'DOKKO WAI, Menelaah Tradisi Ma'dokko Wai dari Perspektik Teologi Penciptaan. Mapandin, R. R. (2024). "BATE", Memaknai Ulang Bate Dalam Ibadah Pentahbisan Gedung Gereja Sebagai Bentuk Pengucapan Syukur.
--	---

Dosen Pengampu	Frans Pangrante, S.Th., M.Hum
----------------	-------------------------------

Modalitas dan Matakuliah prasyarat	-
------------------------------------	---

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan relevansi teologi kontekstual	Ketepatan menjelaskan definisi dan relevansi teologi kontekstual	Kriteria: Non-tes Teknik penilaian: Refleksi tertulis Instrumen Penilaian: Refleksi tertulis	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')] Metode Pembelajaran: Lecturing Small Group Discussion Penugasan Mahasiswa: Membaca RPS	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Konsep dasar teologi kontekstual Sejarah dan perkembangan teologi kontekstual	5

2	Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi contoh kontekstualisasi dalam Alkitab	Ketepatan mengidentifikasi kontekstualisasi yang inheren di dalam Alkitab	Kriteria: Tes tertulis Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')] Metode Pembelajaran:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	• Kontekstualisasi di dalam Alkitab	5
---	---	---	---	--	---	-------------------------------------	---

				Lecturing Discovery Learning Penugasan Mahasiswa: Membaca Alkitab dan mengidentifikasi contoh-contoh kontekstualisasi dalam Alkitab			
--	--	--	--	---	--	--	--

3,4	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai metode dalam teologi kontekstual	Ketepatan menjelaskan berbagai metode dan model dalam teologi kontekstual	Kriteria: Non-tes Teknik penilaian: Self-assesment	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')] Metode Pembelajaran: Lecturing Discovery Learning Penugasan Mahasiswa:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Berbagai metode dan model teologi kontekstual	10
5	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar teologi pembebasan	Ketepatan menjelaskan prinsip-prinsip dasar teologi pembebasan	Kriteria: Tes tertulis Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')] Metode Pembelajaran:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Teologi Pembebasan	5

				Lecturing Discovery Learning Penugasan Mahasiswa: - Menjawab soal- soal tes			
6	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep- konsep dasar teologi feminis.	Ketepatan menjelaskan konsep-konsep dasar teologi feminis	Kriteria: Tes tertulis Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')] Metode Pembelajaran: Lecturing Discovery Learning Penugasan Mahasiswa: Menjawab soal-soal tes	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Teologi Feminis	5

7	Sub-CPMK 6: Mahasiswa menganalisis karakteristik teologi kontekstual di Afrika.	Ketepatan menganalisis karakteristik teologi kontekstual di Afrika.	Kriteria: Tes tertulis Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')] Metode Pembelajaran: Lecturing Discovery Learning	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Teologi Kontekstual di Afrika	5
				Penugasan Mahasiswa: Menjawab soal-soal tes			
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						15

9,10	Sub-CPMK 7: Mahasiswa menjelaskan berbagai bentuk teologi kontekstual di Asia	Ketepatan menjelaskan berbagai bentuk teologi kontekstual di Asia	Kriteria: Tes tertulis Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')] Metode Pembelajaran: Lecturing Discovery Learning Penugasan Mahasiswa: Menjawab soal-soal tes	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Teologi Kontekstual di Asia	10
11,12	Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik teologi kontekstual dalam konteks Indonesia.	Ketepatan mengidentifikasi praktik teologi kontekstual dalam konteks Indonesia.	Kriteria: Tes tertulis Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')] Metode Pembelajaran: Lecturing Discovery Learning Penugasan Mahasiswa: Menjawab soal-soal tes	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	• Teologi Kontekstual di Indonesia	10

13,14	Sub-CPMK 9: Mahasiswa mampu melakukan penelitian teologi kontekstual dalam konteks budaya Toraja	Kemampuan melakukan penelitian teologi kontekstual dalam konteks budaya Toraja	Kriteria: Non-tes Teknik penilaian: portofolio	Bentuk Pembelajaran: Project based learning Metode Pembelajaran: • Project based assesment	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	• Penelitian tentang Injil dalam konteks budaya Toraja	10
15,16	Sub-CPMK 10: Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil	Kemampuan presentasi	Kriteria: Non-tes Teknik penilaian: presentasi	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')] Metode Pembelajaran: Small-group discussion	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]-	• Presentasi	20



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PRODI FILSAFAT KEILAHIAN

KPT_S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOOBOT (SKS)		Semester	Tgl Penyusunan
Teologi Sosial	307WTEO2	SOSIAL HUMANIORA	T=7	P=5	V	25 Juli 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. Hans Lura		Pdt. Hans Lura		Pdt. Tomi Suprianto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		Uraian			
CP Pengetahuan (P)	CPL – 1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif interdisipliner				
	CPL- 2	Memiliki pengetahuan teologi dan wawasan lintas keilmuan serta mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan instansi Pemerintah, Swasta, dan Lembaga Sosial lainnya				
	CPL– 3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja.				
	CPL- 5	Memiliki pengetahuan pastoral konseling dan pastoral berbasis budaya				
	CPL - 6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.				
CP Sikap (S)	CPL - 1	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.				
	CPL – 2	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila, serta menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.				
	CPL– 4	Memiliki sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, menginternalisasi nilai, norma, etika akademis, bertanggungjawab atas pekerjaan di				

		bidang keahliannya secara mandiri, serta menginternalisasi semangat kemandirian dan kejuangan.
CP Keterampilan Umum (KU)	CPL – 1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.
	CPL - 2	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.
	CPL - 3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi, memiliki integritas, etika, dan mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i>
	CPL - 4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusi.
CP Keterampilan Khusus	CPL – 1	Memiliki kemampuan melakukan penelitian untuk menganalisis konteks sosial, budaya, dan teologi

(KK) CPL - 2 Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa.

CPL- 3 Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktifinterdisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.		
CPL - 5 Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society 5.0</i>		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Uraian		
CPMK1 Mampu menjelaskan konsep dasar bangunan teologi sosial, urgensi teologi sosial, sejarah perkembangan teologi sosial, dan relevansi teologi sosial dalam masyarakat post modern.		
CPMK2 Mampu menggunakan pandangan teologi untuk merespons berbagai isu: keadilan sosial, hak asasi manusia, kemiskinan, <i>gender structure</i> , ekologi, dsb.		
CPMK3 Menjelaskan tanggungjawab gereja terhadap penaganan: intoleransi, rasialisme, radikalisme, terorisme, dan konflik sosial dalam masyarakat dengan menggiatkan keterlibatan gereja dalam gerakan moderasi beragama.		
CPMK4 Mampu menggunakan pandangan teologi dengan memberi gagasan konstruktif terhadap fenomena migrasi penduduk, globalisasi dan <i>pop culture</i> berdialektika dengan adat, tradisi kebudayaan lokal.		

CPMK5 Mampu menjelaskan tanggungjawab gereja terhadap isu pendidikan, ekonomi, sains dan teknologi, perubahan social di era

4.0 dan era *society 5.0*

Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) Uraian

Sub-CPMK1 Menguasai konsep dasar teologi sosial dalam Alkitab, mengerti urgensinya sebagai pengajaran gereja

Sub-CPMK2 Mampu mendeskripsikan sejarah perkembangan teologi sosial, dan relevansi teologi sosial dalam masyarakat post modern

Sub-CPMK3 Mampu menggunakan pandangan teologi untuk merespons berbagai isu: keadilan sosial, hak asasi manusia, kemiskinan, *gender structure*, ekologi, dsb.

Sub-CPMK 4 Mengimplementasikan tanggungjawab gereja terhadap penanganan: intoleransi, rasialisme, radikalisme, terorisme, dan konflik sosial dalam Masyarakat.

Sub-CPMK 5 Menggalakkan keterlibatan gereja dalam gerakan moderasi beragama.

Sub-CPMK 6 Mampu menggunakan pandangan teologi dengan memberi gagasan konstruktif terhadap fenomena migrasi penduduk, globalisasi dan *pop culture* berdialektika dengan adat, tradisi kebudayaan lokal

Sub-CPMK 7 Mampu memanfaatkan pendekatan teologi untuk gagasan solutif tentang dialektika agama, masyarakat dan kebudayaan dalam konteks Indonesia.

Sub-CPMK 8 Mampu menjelaskan tanggungjawab gereja terhadap isu pendidikan, ekonomi, sains dan teknologi, perubahan sosial di era 4.0 dan era *society 5.0*

Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK

Sub Sub Sub Sub Sub Sub Sub Sub
CPMK1 CPMK2 CPMK3 CPMK4 CPMK5 CPMK6 CPMK7 CPMK8

	CPL1 (P)								
	CPL2 (S)								

[illegible]

	Respons teologi terhadap fenomena migrasi penduduk, globalisasi dan <i>pop culture</i> berdialektika dengan adat, tradisi kebudayaan lokal. Dialektika agama, masyarakat dan kebudayaan dalam konteks Indonesia Tanggungjawab gereja terhadap isu pendidikan, ekonomi, sains dan teknologi, perubahan sosial di era 4.0 dan era <i>society 5.0</i>	
Pustaka	Prime Readings :	

Eka Darmaputera., *"Teologi Sosial: Perspektif Teologi Kristen dalam Konteks Indonesia"*
 _____, *Pergulatan Kehadiran Kristen di Indonesia: Berbagai Pokok Pikiran tentang Pelayanan dan Kesaksian Kristen di Indonesia*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988)

John W. de Gruchy & Charles Villa-Vicencio, *"Doing Theology in Context: South African Perspectives"*
 Agustinus, *"Kota Allah"* (Penerbit Kanisius, 2010)

John R. Donahue, *"The Bible and Ethics in the Christian Life,"* (Fortress Press, 1988)

Walter Rauschenbusch, "Christianity and the Social Crisis," (Westminster John Knox Press, 2007) _____,
 "A Theology for the Social Gospel," (Abingdon Press, 1917).

Gutiérrez, Gustavo. *"A Theology of Liberation"* (Orbis Books, 1988)
 _____, *"Teologi Pembebasan,"* (Penerbit Kanisius, 1988)

Boff, Leonardo. *"Introducing Liberation Theology"* (Orbis Books, 1987)
 _____, *"Yesus Kristus Pembebas: Kristologi Pembebasan,"* (Penerbit Kanisius, 1998).

_____, *"Hak Asasi Manusia dan Kaum Tertindas, Alih Bahasa: Robert Anthonio,"* (Yogyakarta: Kanisius, 1995)

Sobrino, Jon. *"Jesus the Liberator: A Historical-Theological Reading of Jesus of Nazareth,"* (Orbis Books, 1994)

Romero, Óscar. *"The Violence of Love,"* (Plough Publishing House, 2004)
 _____, *"Suara Nyaring Bagi Kaum Tertindas,"* (Penerbit Kanisius, 1992).

Mangunwijaya, Y.B. *"Sastra dan Religiositas: Pengalaman Rohani dan Pergulatan Sosial,"* (Penerbit Kanisius, 1999).

Prasetyo, A. *"Teologi Pembebasan: Sejarah, Teori dan Aplikasinya di Indonesia,"* (Penerbit Ledalero, 2007) Boff,
 Clodovis and Leonardo Boff, *"Liberation Theology: From Dialogue to Confrontation,"* (Orbis Books, 1986). Caputo, *"The Weakness of God: A Theology of the Event,"* (Indiana University Press, 2006).
 _____, *"What Would Jesus Deconstruct?"* (Baker Academic, 2007)

Driyarkara, N. *"Karya Lengkap Driyarkara: Esai-Esai Filsafat Pemikir Yang Terlibat Penuh Dalam Perjuangan Bangsa,"* (Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2006).

Derrida, Jacques, *"Dekonstruksi: Wacana dan Metode (Alih bahasa: Rahmat Maulana)"*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2002)
 _____, *"The Gift of Death* (Trans. David Wills)"*, (Chicago: University of Chicago Press, 1992)
 _____, *"Force of Law: The 'Mystical Foundation of Authority',"* (Cardozo Law Review, 1990)

Laksono, Paulus Wirutomo. *"Teologi dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin"*. (Jakarta: Penerbit Obor, 2004)

Paus Leo XIII., *"Rerum Novarum: Ensiklik tentang Buruh dan Masalah Sosial,"* (Jakarta: Penerbit Obor, 1996)

Paus Fransiskus, *"Laudato Si': Tentang Perawatan Rumah Kita Bersama,"* (Jakarta: Penerbit Obor, 2015)

Todaro, Michael P., & Smith, Stephen C, *'Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (Edisi 12),* (Jakarta: Erlangga, 2015)

	Suharto, Edi, “Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Berbasis Karakteristik Orang Miskin,” (Bandung: Alfabeta, 2009) Sumodiningrat, Gunawan, “Kemiskinan dan Perlindungan Sosial,” (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999) Sen, Amartya, “Development as Freedom” (Alih Bahasa: Satrio Wahono), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) Bourdieu, Pierre, “<i>Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste</i>” (terj: Yudi Santoso), (Bandung: Jalasutra, 2000) Lewis, Oscar, ‘The Culture of Poverty,’ (New York: Random House, 1969) Koentjaraningrat, “Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan,” Jakarta: Gramedia, 2002) Bosch, David J. (1991). Transforming Mission (Alih Bahasa: Tony Mulia). Jakarta: BPK Gunung Mulia Suharto, Edi. (2009). Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Berbasis Karakteristik Orang Miskin. Bandung: Alfabeta Sumodiningrat, Gunawan. (1999). Kemiskinan dan Perlindungan Sosial. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Paus Fransiskus. (2015). Laudato Si': Tentang Perawatan Rumah Kita Bersama. Jakarta: Penerbit Obor Elisabeth Schüssler Fiorenza - In Memory of Her: A Feminist Theological Reconstruction of Christian Origins Mary Daly - Beyond God the Father: Toward a Philosophy of Women's Liberation Rosemary Radford Ruether - Sexism and God-Talk: Toward a Feminist Theology Judith Plaskow - Standing Again at Sinai: Judaism from a Feminist Perspective Nancy L. Eiesland - The Disabled God: Toward a Liberatory Theology of Disability Amos Yong - The Bible, Disability, and the Church: A New Vision of the People of God John Swinton - Becoming Friends of Time: Disability, Timefullness, and Gentle Discipleship Sharon V. Betcher - Spirit and the Politics of Disablement Deborah Beth Creamer - Disability and Christian Theology: Embodied Limits and Constructive Possibilities Amy F. Kenny - My Body Is Not a Prayer Request: Disability Justice in the Church Hans S. Reinders - The Future of the Disabled in Liberal Society: An Ethical Analysis Jurnal Teologi Indonesia: Franz Magnis-Suseno, "Teologi Sosial dan Transformasi Sosial"
	Additional Readings : Fatima Mernissi - The Veil and the Male Elite: A Feminist Interpretation of Women’s Rights in Islam Riffat Hassan - Artikel: Muslim Women and Post-Patriarchal Islam Amina Wadud - Qur'an and Woman: Rereading the Sacred Text from a Woman's Perspective Lura, H. (2021). “Ma’pakande To Makula” Suatu Tinjauan Teologis sosiologis Lura, H. (2023). Makna Teologis-Sosiologis Tentang Tangkean Suru'.
Dosen Pengampu	Pdt. Hans Lura
Matakuliah Syarat	-Melulusi mata kuliah sosiologi agama, antropologi budaya, ilmu agama

Pertemuan	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
-----------	--	-----------	--	----------------------------------	-----------------------------------

		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami alur RPS, sumber kepustakaa dan sistem evaluasi Mampu menjelaskan konsep dasar bangunan teologi sosial dalam Alkitab Mampu menjelaskan urgensi teologi sosial sebagai pengajaran gereja	Paham alur RPS & tugas evaluasi/penilaian dan kepustakaan Memahami definisi Teologi sosial, konsep fundamental bangunan teologi sosial dalam Alkitab Memahami urgensi teologi sosial sebagai pengajaran gereja	diskusi simulasi berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning		Handout RPS/soft file (Pdt. Hans) Eka Darmaputera John W. de Gruchy & Charles Villa-Vicencio John R. Donahue Franz Magnis-Suseno (jurnal teologi) Prasetyo, A Mangunwijaya, Y.B.	15 (no 1-8 dan
2	Mampu menjelaskan sejarah perkembangan teologi sosial. Mampu menjelaskan relevansi teologi sosial dalam masyarakat modern dan post modern	Memahami sejarah perkembangan teologi sosial Paham relevansi teologi sosial dalam masyarakat modern dan post modern	berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning		John W. de Gruchy & Charles Villa-Vicencio Franz Magnis-Suseno (jurnal teologi) Eka Darmaputera	

3-4	Mampu menjelaskan pendekatan teori teologi sosial Klasik, teori teologi sosial modern, dan teori teologi sosial Postmodern	Memahami pendekatan teori teologi sosial: Teori teologi sosial Klasik Teori teologi sosial modern Teori teologi sosial Postmodern	berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Agustinus, Walter Rauschenbusch Gutiérrez, Gustavo. Boff, Leonardo Sobrino, Jon Mangunwijaya, Y.B. Prasetyo, A Caputo Derrida, Jacques	10-15)
5	Mampu menjelaskan dialektika Kemiskinan dan Teologi Mampu menjelaskan jenis kemiskinan Mampu menjelaskan Alkitab dan kemiskinan, tanggung jawab agama terhadap orang miskin	Memahami dialektika Kemiskinan dan Teologi: Jenis Kemiskinan Alkitab dan kemiskinan, tanggung jawab agama terhadap orang miskin Strategi gereja mengatasi kemiskinan	berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Paus Fransiskus, Gutiérrez, Gustavo. Boff, Leonardo Eka Darmaputera Laksono, Paulus Wirutomo. Paus Leo XIII Todaro, Michael P., & Smith, Stephen C,	

	d. Mampu menjelaskan strategi gereja mengatasi kemiskinan				Suharto, Edi, Sumodiningrat, Gunawan Sen, Amartya Lewis, Oscar, Koentjaraningrat	
--	---	--	--	--	--	--

6	Mahasiswa dpt menjelaskan sikap Yesus terhadap Orang Miskin Menjelaskan Pelayanan gereja kepada Orang Miskin Mahasiswa dpt menjelaskan Pelayanan Diakonia Gereja	Memahami sikap Yesus terhadap Orang Miskin Gereja dan Pelayanan kepada Orang Miskin Meneropong Pelayanan Diakonia Gereja	berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Gutiérrez, Gustavo Bosch, David J Suharto, Edi Sumodiningrat, Gunawan Paus Fransiskus
7	Mahasiswa dapat menjelaskan dialektika <i>gender structure</i> dalam teks-teks biblis Mahasiswa dapat menjelaskan penyebab <i>gender structure</i> dan sikap gereja Mahasiswa dapat menjelaskan pandangan teolog ttg <i>gender structure</i>	Memahami dialektika Teologi dan <i>gender structure</i>	berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Elisabeth Schüssler, Fiorenza Mary Daly Rosemary Radford, Ruether Judith Plaskow Amina Wadud Fatima Mernissi Riffat Hassan
8	Mahasiswa dapat menjelaskan dialektika <i>difabel</i> dalam teks-teks biblis Mahasiswa dapat menjelaskan penyebab <i>gender structure</i> dan sikap gereja Menjelaskan pandangan teolog tentang <i>disabilitas</i>	Memahami dialektika Teologi dan Disabilitas	berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Nancy L. Eiesland Amos Yong John Swinton Sharon V. Betcher Deborah Beth Creamer Amy F. Kenny Hans S. Reinders
9	Evaluasi Tengah Semester (UTS): masing-masing <i>student</i> buat Laporan Baca (resensi buku yang berhubungan dengan kajian Teologi Sosial: meng- <i>capture</i> realitas empiris masalah sosial dalam perspektif teologis)		berbasis proyek pribadi		Deadline 10 Nopember 2025 ke email: hanslura@ukitoraja.ac.id hanslura25@gmail.com

10	Mahasiswa mampu menganalisis dalam perspektif teologi sosial pandangan Alkitab & teolog sosial tentang kemiskinan dan penanganan kemiskinan Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi kebijakan penanganan kemiskinan di Indonesia	Mempresentasikan tugas PPT Klp tentang: Teologi Meneropong Penanganan Kemiskinan di Indonesia dan Relevansinya Dengan Amanat Sila Kelima Pancasila	berbasis inkuiri diskusi berbasis riset kontekstual	Blended learning presentasi klp (1)	<i>Group flyer (soft file)</i>	20 (no 10-15)
11	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkritisi Isu HAM terkait LGBT, Intoleransi, Radikalisme dan Terorisme Negara Indonesia Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi kebijakan penanganan HAM terkait LGBT, Intoleransi, Radikalisme dan Terorisme di Indonesia	Mempresentasikan tugas PPT Klp tentang: Teologi Meneropong: Pelacuran, LGBT, Intoleransi, Radikalisme dan Terorisme	berbasis inkuiri diskusi berbasis riset kontekstual	Blended learning presentasi klp (2)	<i>Group flyer (soft file)</i>	
12	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkritisi isu Kapitalisme dan Liberalisme dalam Ekonomi Mahasiswa mampu menjelaskan implikasi Fenomena Pembangunan	Mempresentasikan tugas PPT Klp tentang: Kapitalisme dan Liberalisme vs Komunisme dan Sosialisme dalam Ekonomi, demokrasi dan Implikasinya Terhadap Fenomena Pembangunan Indonesia	berbasis inkuiri diskusi klp berbasis riset	Blended learning presentasi klp (3)	<i>Group flyer (soft file)</i>	

	Ekonomi Indonesia					
13	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkritisi kebijakan Gereja Toraja Menangani Kemiskinan Mahasiswa mampu menjelaskan Spiritualitas Ugahari dalam Gereja Toraja	Mempresentasikan tugas PPT Klp tentang: Spiritualitas Ugahari, Penanganan Kemiskinan Dalam Gereja Toraja vs Sikap Paus Leo (Katolik) Menangani Kemiskinan	berbasis inkuiri diskusi berbasis riset	Blended learning presentasi klp (4)	<i>Group flyer (soft file)</i>	
14	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkritisi Pandangan Kristen tentang keadilan sosial dalam sila kelima Pancasila Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan negara Indonesia menegakkan keadilan sosial bagi rakyat	Mempresentasikan tugas PPT Klp terkait: Teologi Meneropong Fenomena Judol di Indonesia, Tedong Petarung, dan Sabung Ayam di Toraja	berbasis inkuiri diskusi berbasis riset	Blended learning presentasi klp (5)	<i>Group flyer (soft file)</i>	

15	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkritisi tentang Tanggungjawab Negara, Gereja dan Perguruan Tinggi terhadap keadilan ekologis Menjelaskan realisasi kebijakan Negara, Gereja dan Perguruan Tinggi terhadap isu ekologis	Mempresentasikan tugas PPT Klp terkait: Teologi Meneropong Pendidikan Kristen dan Tanggung Jawab ekologis	berbasis inkuiri diskusi berbasis riset	Blended learning presentasi klp (6)	Group flyer (soft file)	
16	Evaluasi Akhir Semester (UAS): <i>student</i> sangat diharapkan masing-masing membuat makalah dengan mengangkat salah satu masalah atau topik atau isu yang diharapkan sesuai dengan penulisan skripsi. Antara lain penanganan kemiskinan di era 4.0, keadilan bagi ekologi di era <i>post truth</i> , bonus demografi dan dampaknya bagi kesejahteraan penduduk Indonesia; dan system market, <i>pop culture</i> dalam pelayanan diakonia gereja, komitmen gereja dan negara menangani masalah penyakit sosial budaya, misalnya: PSK, Judi online, prostitusi online, Napsa, KPTS, dll		berbasis proyek pribadi		Deadline 15 Desember 2025 ke email: hanslura@ukitoraja.ac.id hans_lura@yahoo.com hanslura25@gmail.com	40

Penilaian Pembelajaran:

Tugas

Tugas mandiri lisan/tertulis

1) UTS: masing-masing *student* buat Laporan Baca (resensi buku yang berhubungan dengan kajian sosiologi agama 2) UAS: buat makalah, diharapkan sesuai dengan topik, isu atau tema penulisan skripsi.

Tugas portofolio: Tugas Kelompok, masing-masing kelompok presentasikan topik (isu) yang telah ditentukan

Penilaian

a) Aspek penilaian:

Aspek kognitif melalui tes lisan, tertulis, dan tugas portofolio

Aspek keterampilan dalam membuat makalah, menyampaikan presentasi, menyampaikan gagasan, dan pelaksanaan praktikum/observasi 3)

Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian. b) Bobot penilaian

Bobot Aktifitas Nilai Harian (NH) : A
 Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS: Laporan Baca) : B
 Bobot Nilai Cluster Assessment (Presentasi Kelompok/PK) : C
 Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS: Makala) : D
 Nilai Akhir : $\frac{A \text{ NH} + B \text{ UTS} + C \text{ PK} + D \text{ UAS}}{A + B + C + D}$

EVALUATION A. Komponen Evaluasi

Activity (bobot 15%)

Tugas Kelompok: lihat no 10 - 15 kolom RPS (bobot 20%)

UTS, laporan baca, lihat no 9 kolom RPS (bobot 25%)

UAS, buat makalah, lihat no 16 kolom RPS (bobot 40%)

B. Instrumen Penilaian *Presence (Requirement)*

Sebaiknya *student* wajib mengikuti perkuliahan 80% dari total tatap muka perkuliahan, karena itu *absent book* menjadi acuan

a. *Activity dan presentation* (bobot 15%)

No	Nama Mahasiswa	Keaktifan (sikap)			
		1	2	3	4
01					
02					
03					
04					

Keterangan:

1) Tidak aktif, jika tidak ikut berdiskusi; 2). Kurang aktif; 3). Aktif; 4). Sangat aktif

b. *Presentation cluster assessment* (bobot 20%)

		Presentasi
--	--	------------

No	Nama Mahasiswa	1	2	3	4
01					
02					
03					
04					

Keterangan:

1). Tidak menguasai materi; 2). Kurang menguasai materi; 3). Menguasai materi; 4). Sangat menguasai materi

c. UTS: buat Laporan Baca BUKU (bobot 25%)

Mahasiswa membuat Evaluasi Tengah Semester (UTS): masing-masing *student* buat Laporan Baca (resensi buku) dengan membuat inti pemikiran salah satu tokoh yang mengupas atau mengkajian tentang Teologi Sosial: meng-*capture* realitas empiris masalah sosial dalam perspektif teologis (buku bisa dipilih dari salah satu *prime readings*/bacaan utama atau *additional readings* di RPS ini), dan atau literature yang dicari sendiri. Tulisan diketik di kertas HVS A.4 sebanyak 2-3 lembar., *time limit* tanggal 10 Nopember 2025 pukul 23,59 dikirim ke email: hanslura@ukitoraja.ac.id, hans_lura@yahoo.com, hanslura25@gmail.com. Yang dinilai: kemampuan mendeskripsikan inti pesan pemikiran antropolog, kelebihan dan kelemahan buku, sistematika tulisan dan kemampuan menulis menurut standar penulisan ilmiah. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100

d. UAS: *Final Paper*/Makalah (bobot 40 %)

Untuk *final paper*, *student* sangat diharapkan masing-masing membuat makalah dengan mengangkat salah satu masalah atau topik atau isu yang diharapkan sesuai dengan penulisan skripsi. Antara lain: Antara lain penanganan kemiskinan di era 4.0, keadilan bagi ekologi di era *post truth*, bonus demografi dan dampaknya bagi kesejahteraan penduduk indonesia; dan system market, *pop culture* dalam pelayanan diakonia gereja, komitmen gereja dan negara menangani maslah penyakit sosial budaya, misalnya: PSK, Judi online, prostitusi online, Napsa, KPTS, dll. Tugas diketik dikertas HVS kwarto A.4, mencakup Bab I, Bab II (lihat Buku panduan Skripsi Fakultas Teologi) serta melampirkan daftar pustaka, minimal 2.000 kata (minimal 7 lembar) dan maksimal 2000 kata (maksimal 10 lembar), menggunakan *font standart* 12 (*times roman*), memenuhi persyaratan penulisan ilmiah, dan spasi 2, lalu dikirim di email: hanslura@ukitoraja.ac.id,

hans_lura@yahoo.com, hanslura25@gmail.com, *time limit* tanggal 15 Desember 2025 pukul 23.59.

		A	SPEK YANG DINILAI	
--	--	---	-------------------	--

No	Nama Mahasiswa	Keaslian				Kebenaran				NILAI
		1	2	3	4	1	2	3	4	
01										
02										
03										
04										

Keterangan:

Karena ada kemungkinan mahasiswa menyontek dari tulisan orang lain, maka tulisan dinilai berdasarkan keaslian dan kebenarannya, yaitu:

Sama dengan tulisan orang lain (*copy paste*), dan sangat kurang benar (nilainya 1)

Hampir sama dengan tulisan orang lain, dan kurang benar (nilainya 2)

Sebagian besar tidak sama dengan tulisan orang lain, dan benar (nilainya 3)

Tidak Sama dengan tulisan orang lain, dan sangat benar (nilainya 4)

SISTEMATIKA PROPOSAL:

a) Bagian Awal

Halaman Judul

Jurnal Konsultasi (dosen pembimbing sementara)

b) Bagian Utama: BAB I

Pendahuluan, meliputi:

Latar Belakang Masalah

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Metodologi Penelitian

Signifikansi Penelitian

Hipotesa (opsional)

Sistematika Penulisan

Bagian BAB II Analisis: Analisis Perspektif Teologi Sosial (teolog asing dan Indonesia) dan Refleksi Kritis **Bagian BAB III Penutup:**

Kesimpulan dan Saran

c) Bagian Akhir

Daftar Pustaka yang dirujuk: penjelasan singkat satu atau dua rujukan. Daftar pustaka: minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel, bisa juga media online yang resmi

Lampiran, misalnya: rencana informan (responden), kisi-kisi *questionnaire*

DAFTAR PUSTAKA: (Minimal 7 sumber buku dan 4 jurnal/artikel). Sumber referensi minimal 2 berbahasa asing.



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PRODI FILSAFAT KEILAHIAN

KPT_S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOOBOT (SKS)		Semester	Tgl Penyusunan
Metodologi Penelitian Sosial	309WTEO3	SOSIAL	T=3	P=3	V	25 Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. Hans Lura		Pdt. Hans Lura		Pdt. Tomi Suprianto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		Uraian			
CP Pengetahuan (P)	CPL –1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner				
	CPL-2	Memiliki pengetahuan teologi, kemampuan, dan wawasan lintas keilmuan serta mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan instansi Pemerintah, Swasta, dan Lembaga Sosial lainnya				
	CPL–3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja				
	CPL-6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.				
CP Sikap (S)	CPL – 1	Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman				
	CPL – 2	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion, dan empati dalam bingkai agama, moral, dan etika				
	CPL – 5	Memiliki sikap menghargai keanekaragaman budaya, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain sebagai seorang pemimpin Kristen dalam gereja, masyarakat Toraja, dan Indonesia.				
	CPL - 6	Memiliki sikap dan wawasan inklusif, interreligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global				
	CPL - 8	Memiliki sikap menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademis.				
CP Keterampilan Umum (KU)	CPL – 1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.				
	CPL - 3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i>				

CP Keterampilan Khusus (KK)	CPL– 1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.
	CPL- 2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa
	CPL - 5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society</i> 5.0
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		Uraian

	CPMK1	Menjelaskan tentang penelitian sebagai cara manusia mencari kebenaran							
	CPMK2	Mampu menjelaskan & menggunakan metode penelitian: kualitatif, kuantitatif, dan berpadu (<i>mixing method</i>)							
	CPMK3	Menjelaskan jenis-jenis penelitian dan tahap-tahap penelitian							
	CPMK4	Menjelaskan penelitian sosial dan model-model penelitian sosial							
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					Uraian			
	Sub-CPMK1	Mampu membedakan antara metode penelitian kualitatif, kuantitatif, <i>mixing method</i> (metode berpadu)							
	Sub-CPMK2	Mampu mengungkap kebenaran melalui penelitian dengan cara yang etis							
	Sub-CPMK3	Menguasai pendekatan tempat penelitian: <i>Library research</i> dan <i>field research</i>							
	Sub-CPMK 4	Menentukan populasi dan sampel penelitian (teknik sampling, teknik olah dan analisis data, rumusan hipotesis statistic)							
	Sub-CPMK 5	Mengetahui cara mendeskripsikan hasil penelitian (kesimpulan) dan membuat laporan penelitian							
	Sub-CPMK 6	Menjelaskan unsur dlm penelitian dan variable dalam penelitian							
	Sub-CPMK 7	Mampu memanfaatkan metodologi penelitian sosial dalam menganalisis berbagai masalah: sosial, budaya, ekonomi, politik, hukum, gereja, masyarakat, bangsa dan negara, sdb							
	Sub-CPMK 8	Membuat <i>research design</i> yang memenuhi persyaratan penulisan ilmiah: skripsi, jurnal (artikel)							
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK								
	CPL	Sub CPMK1	Sub CPMK2	Sub CPMK3	Sub CPMK4	Sub CPMK5	Sub CPMK6	Sub CPMK7	Sub CPMK8
	CPL1								

Brannen, Julia, 2005; *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuntitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
 Bungin, Burhan, 2011; *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers,
 Denzin, Norman K. and Lincoln Yvonna S. (ed.), 1994; *Handbook of Qualitative Research*, London: Sage Publications,
 Mantra, Ida Bagoes, 2008; *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
 Samiyono, David (ed. all), 2013; *Gereja, Agama, dan Masalah-Masalah Sosial*, Salatiga: Fak. Teologi UKSW,
 Tashakkori, Abbas and Teddlie, Charles (editor), 2003; *Handbook of Mixed Methods in Social and Behavioral Research*, London, Sege Publications,
 Bryman, A. (2016). *Social Research Methods* (5th ed.). Oxford University Press.
 Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
 Flick, U. (2018). *An Introduction to Qualitative Research* (6th ed.). SAGE Publications.
 Kumar, R. (2019). *Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners* (5th ed.). SAGE Publications.
 Silverman, D. (2020). *Qualitative Research* (5th ed.). SAGE Publications.
 Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
 Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
 Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sutrisno Hadi. (2016). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
 Nana Syaodih Sukmadinata. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Additional Readings :

Ali, H.M. Sayuthi, 2002; *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
 Assegaf, Abd. Rachman, 2007; *Desain Riset Sosial-Keagamaan: Pendekatan Integratif-Interkonektif*, Yogyakarta: Gama Media,
 Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair, 1990; *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius,
 Black, James A. & Dean J. Champion, 1976; *Methods and Issues in Social Research*. Brooklyn, NY J. Wiley & Sons Inc
 Martono, Nanang. 2010; *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media,
 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang *Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*
 Sekaran, Uma. 1984; *Research Methods for Business*. Southern Illinois University at Carbondale,
 Spradley, James P. 1997; *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta,
 Soelistyo, H. 2011; *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius,
 Sugiyono. 2014; *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta,
 Sumanto, 1995; *Metodologi Penelitian Sosial Penelitian*. Yogyakarta: ANDI offset,
 Tim Penerbit, 2010; *Pedoman Penulisan Struktur Skripsi, Tesis, Disertasi*. Makassar: STT Jaffray,
 Usman, Husaini, dan Purnomo, Setiadi Akbar, 2009; *Metodologi Penelitian Sosial (edisi kedua)*, Jakarta: Bumi Aksara, Walgito,
 Bimo. 1999; *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset,

Dosen Pengampu		Pdt. Hans Lura					
Matakuliah Syarat		Sosiologi Agama dan Antropologi Budaya					
Mg Ke -	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami alur RPS, sumber kepustakaa dan sistem evaluasi	Paham alur RPS & tugas evaluasi/penilaian dan kepustakaan	Penjelasan diskusi simulasi			Handout RPS/soft file (Pdt. Hans))	

2	Mahasiswa dpt menjelaskan definisi metodologi dan cara manusia mencari kebenaran Mahasiswa dapat melakukan berpikir ilmiah, kritis, dan rasional dalam penelitian dan hub dgn system filsafat	Menguasai definisi metodologi dan cara manusia mencari kebenaran aktualisasi berpikir ilmiah, kritis & rasional dalam penelitian, dan hub dgn system filsafat	berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Denzin. Bag. I Mantra. Bab I Subagio,,,,,Ali, Tambunan, Assegaf,...Brannen, Kopeuw, Bakker, Anton,...	15 (no 1-7 dan 10-15)
3	Mahasiswa dpt menjelaskan metode penelitian: kualitatif, kuantitatif, mixing method. Pertemuan I: Menguraikan metode penelitian Kualitatif	Paham tentang metode penelitian kualitatif Dapat membedakan antara metode penelitian kualitatif, kuantitatif, <i>mixing method</i>	Ceramah berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Denzin. Buku 1: III, Buku 2: IV, V Bungin. Bag. II: 3, Bag. III Mantra, Bab V Black, James A....	
4	Mahasiswa dpt menjelaskan metode penelitian: kualitatif, kuantitatif, mixing method. Pertemuan II: Menguraikan metode penelitian Kuantitatif	Paham tentang metode penelitian kuantitatif Dapat membedakan antara metode penelitian kualitatif, kuantitatif, <i>mixing method</i>	Ceramah berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Mantra, Bab V Assegaf,..Bungin Bab 4 Denzin,...Tambunan, Brannen,... Hadi, Rifai (1),... Subagyo, Tashakkori, Black, James A....	
5	Mahasiswa dpt menjelaskan metode penelitian: kualitatif, kuantitatif, mixing method. pertemuan III: Menguraikan <i>mixing method</i> (Metode Campuran atau metode gabungan)	a. Menguraikan tentang metode penelitian berpadu(<i>mixing method</i>) c. Dapat membedakan antara metode penelitian kualitatif, kuantitatif, <i>mixing method</i>	Ceramah berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Brannen, Bag. I, Bag. II Bungin, Bag. II: 2 Tashakkori, Bag. II, III Black, James A.... Sugiyono. Sumanto,	

6	Mahasiswa dpt menjelaskan pendekatan tempat penelitian: Library research & field research Mahasiswa dpt menjelaskan jenis penelitian & tahapannya	Menguasai pendekatan tempat penelitian: Library research & field research Menjelaskan jenis penelitian: deskriptif, komparatif, eksplanasi, developmental,	Ceramah berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Mantra. Bab I Abdullah, (2) Tambunan, Ali, Assegaf, Denzin, Sumanto, Usman, Husaini,
---	--	---	--	------------------	--

		eksperimental, dan historikal			
7	Mahasiswa dpt menjelaskan unsur dlm penelitian: Konsep, istilah, definisi, proposisi, fakta, teori, Mahasiswa dpt menjelaskan: variable penelitian (sumber masalah, teknik perumusan masalah, definisi variable dan jenis variable)	Menjelaskan unsur dlm penelitian: konsep, istilah, definisi, proposisi, fakta dan teori Menjelaskan: variable penelitian (sumber masalah, teknik perumusan masalah, definisi variable dan jenis variable)	Ceramah berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Denzin. Bag II Bungin. Bag. I Usman, Husaini, Sugiyono. Sumanto, <i>(lecturer materia</i>

8	Mahasiswa dpt mengembangkan ide dalam dialektika teori sosial menjadi objek penelitian Mahasiswa dpt merumuskan masalah dalam penelitian sosial: realitas sosial budaya (pop culture), gereja & budaya, gereja & politik, dll Melakukan latihan buat rumusan masalah terkait isu actual dalam masyarakat atrl: covid19, era 4.0, post truth, dll	Mengembangkan ide dan teori sosial menjadi objek penelitian Merumuskan masalah dalam penelitian sosial Hasil latihan rumusan masalah terkait isu actual dlm masyarakat, atrl: covid19, era 4.0, post truth, dll	Ceramah berbasis inkuiri diskusi pembelajaran kontekstual berbasis proyek kelompok	Blended learning Poin c di kolom Indikator dikerjakan kelompok (Proyek kelompok)	(<i>lecturer material</i>) Assegaf,... Kopeuw, Tambunan, Rifai (2), Usman, Husaini, Hasil proyek pribadi	15 (no 8)
9	Evaluasi Tengah Semester (UTS): Membuat <i>Bagan Arus Kegiatan Penelitian</i> dan memberikan uraian singkat disetiap tahapan (maksimal 5 lembar)		berbasis proyek pribadi		Deadline 10 Nopember 2024 ke email: hanslura25@gmail.com	25
10	Mahasiswa dapat merumuskan landasan teori, kerangka teori, kerangka berpikir dan hipotesis dalam penelitian	Merumuskan landasan teori, kerangka teori, kerangka berpikir dan hipotesis dalam penelitian	berbasis inkuiri diskusi berbasis riset pembelajaran kontekstual	Blended learning	<i>Handout /soft file</i> (Hans) Denzin, Bungin, Mantra. Usman, Husaini,	
11	Mahasiswa dapat menentukan populasi dan sampel penelitian (teknik sampling, teknik olah data dan analisis data, rumusan hipotesis statistik)	Menentukan populasi dan sampel penelitian (teknik sampling, teknik olah data dan analisis data, rumusan hipotesis statistic)	berbasis inkuiri diskusi berbasis riset pembelajaran kontekstual	Blended learning	<i>Handout /soft file</i> (Hans) Mantra. Abdullah, (2) Tambunan, Ali, Assegaf,	

12	Mahasiswa memiliki kemampuan teknik pengumpulan data dan menyusun instrument penelitian (uji angkaet, teknik wawancara, teknik <i>recording</i> dan <i>coding</i>)	Miliki kemampuan teknik pengumpulan data dan menyusun instrument penelitian (uji angkaet, teknik wawancara, teknik <i>recording</i> dan <i>coding</i>)	berbasis inkuiri diskusi berbasis riset pembelajara n kontekstual	Blended learning	<i>Handout /soft file</i> (Hans) Mantra. Abdullah, (2) Tambunan Denzin,
13	Mahasiswa dapat mengetahui cara mendeskripsikan hasil penelitian (kesimpulan) dan pengujian hipotesis, penafsiran dan pembahasan hasil penelitian	mengetahui cara mendeskripsikan hasil penelitian (kesimpulan) dan pengujian hipotesis, penafsiran dan pembahasan hasil penelitian	berbasis inkuiri diskusi berbasis riset pembelajara n kontekstual	Blended learning	<i>Handout /soft file</i> (Hans) Tambunan Denzin, Tambunan, Ali, Assegaf,
14	Mahasiswa dapat merumuskan kesimpulan (hasil) penelitian, implikasi, saran dan rekomendasi	merumuskan kesimpulan (hasil) penelitian, implikasi, saran dan rekomendasi	berbasis inkuiri diskusi berbasis riset pembelajara n kontekstual	Blended learning	<i>Handout /soft file</i> (Hans) Denzin, Bungin, Mantra. Tambunan
15	Mahasiswa dapat memahami teknik penulisan laporan hasil penelitian (format, sistematika laporan hasil penelitian (btk skripsi), teknik pembuatan <i>footnote</i> , ttg plagiarisme	memahami teknik penulisan laporan hasil penelitian (format, sistematika laporan hasil penelitian (btk skripsi), teknik pembuatan <i>footnote</i> dan teknik buat daftar pustaka (sumer referensi): a. Aplikasi Zotero dan Mendeley	berbasis inkuiri diskusi berbasis riset pembelajara n kontekstual	Blended learning	<i>Handout /soft file</i> (Hans) Assegaf,... Kopeuw, Tambunan, Rifai (2),
		b. Aplikasi Turnitin untuk hindari plagiarisme			

16	Evaluasi Akhir Semester (UAS): <i>student</i> sangat diharapkan mengangkat salah satu masalah dan membuat proposal/rancangan penelitian (<i>research design</i>) sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Tema penelitian <i>research design</i> diharapkan sesuai atau diarahkan untuk penulisan skripsi. Penelitian sosial atrl: isu sosial budaya (pop culture), gereja & budaya, gereja & politik, teologi kontekstual, misiologi, dll	berbasis proyek pribadi			Deadline 20 Desember 2024 ke email: hanslura25@gmail.com	45
----	--	-------------------------	--	--	--	----

Penilaian Pembelajaran:

Tugas

Tugas mandiri lisan/tertulis

Masing-masing *student* membuat tulisan Makalah (UTS): Membuat Bagan Arus Kegiatan Penelitian dan memberikan uraian singkat disetiap tahapan (maksimal 5 lembar)

Tugas UAS: membuat proposal/rancangan penelitian (*research design*), diharapkan sesuai dengan topik, isu atau tema penulisan skripsi.

Tugas portofolio: Tugas Kelompok: Membuat **rumusan masalah** terkait isu actual dlm masyarakat, atrl: covid19, era 4.0, *post truth*, bonus demografi, *market system*, budaya Toraja, *pop culture*, dll

Penilaian

a) Aspek penilaian:

Aspek kognitif melalui tes lisan, tertulis, dan tugas portofolio

Aspek keterampilan dalam membuat makalah, menyampaikan presentasi, menyampaikan gagasan, dan pelaksanaan praktikum/observasi 3)

Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian. b) Bobot penilaian

1) Bobot Aktifitas Nilai Harian (NH) : A

2) Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS), Buat Bagan Tahapan Arus Kegiatan Penelitian : B

3) Bobot Nilai Latihan Buat Latar Belakang & Rumusan Masalah ttg tema, topik atau isu tertentu : C

Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS), Buat Proposal Penelitian (*research design*) : D

Nilai Akhir : $\frac{A \text{ NH} + B \text{ UTS} + C \text{ PK} + D \text{ UAS}}{A + B + C + D}$

A + B + C + D

EVALUATION A. Komponen Evaluasi

Activity (bobot 15%)

Latihan buat Latar Belakang & rumusan masalah terkait tema, topik atau isu tertentu, lihat no 8 kolom RPS (bobot 15%)

UTS, Membuat Bagan Arus Kegiatan Penelitian, lihat no 9 kolom RPS (bobot 25%)

b. UAS, proposal/rancangan penelitian (*research design*), lihat no 16 kolom RPS (bobot 45%)

B. Instrumen Penilaian *Presence (Requirement)*

Sebaiknya *student* wajib mengikuti perkuliahan 80% dari total tatap muka perkuliahan, karena itu *absent book* menjadi acuan **a. Activity dan presentation (bobot 15%)**

No	Nama Mahasiswa	Keaktifan (sikap)			
		1	2	3	4
01					
02					
03					
04					

Keterangan:

1) Tidak aktif, jika tidak ikut berdiskusi; 2). Kurang aktif; 3). Aktif; 4). Sangat aktif

b. Latihan Buat Latar Belakang & Rumusan Masalah ttg tema, topik atau isu tertentu (bobot 15%)

Mahasiswa **tentukan topik, isu atau tema** tertentu yang dianggap memenuhi **syarat metodologi ilmiah** untuk **jadi masalah** dalam penelitian. Berdasarkan tema, topik atau isu tersebut, mahasiswa latihan **mendesain Latar belakang Masalah**: mendeskripsikan dengan uraian argumentasi ilmiah yang dapat meyakinkan pembaca, bahwa masalah yang dipilih penulis (peneliti) dari topik, isu atau tema tertentu itu sungguh-sungguh merupakan masalah yang layak diteliti dan ditulis menjadi karya ilmiah. Langkah selanjutnya, mahasiswa membuat **rumusan masalah** berdasarkan topik, isu atau tema yang telah ditentukan itu dan yang telah diuraikan dalam latar belakang. Batas waktu (*time limit*) memasukkan tugas tanggal 15 Nopember 2024 pukul 23,59 dikirim ke email: hanslura25@gmail.com atau hans_lura@yahoo.com. Aspek yang

dinilai: (1) kemampuan menguraikan dan mendeskripsikan latar belakang masalah sehingga pembaca bisa diyakinkan bahwa masalah tersebut menarik untuk diteliti. (2) kemampuan merumuskan masalah secara lugas, singkat dan jelas.

(3) tugas ini maksimal 5 lembar. Interval penilaian tugas Latihan buat latar belakang masalah dan merumuskan masalah, nilainya berkisar 60-100.

c. Membuat Bagan Arus Kegiatan Penelitian (tugas UTS): bobot 25%

Mahasiswa membuat Evaluasi Tengah Semester (UTS): Bagan Arus Kegiatan Penelitian dan memberikan uraian singkat disetiap tahapan (maksimal 5 lembar), *time limit* tanggal 10 Nop 2024 pukul 23,59 dikirim ke email: hans_lura@yahoo.com atau hanslura25@gmail.com. Yang dinilai: kemampuan mendeskripsikan uraian dan tahapan penelitian. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100

d. *Final Paper*: Makalah (bobot 45 %)

Untuk *final paper*, *student* sangat dianjurkan untuk mengangkat salah satu masalah membuat proposal/rancangan penelitian (*research design*) sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Tema penelitian *research design* diharapkan sesuai atau diarahkan untuk penulisan skripsi. Misalnya Kajian injil dan budaya, teologi kontekstual, misiologi, gereja dan politik, kajian teologi post kolonial, teologi kontemporer, dll. Tugas diketik dikertas HVS kwarto A.4, mencakup Bab I, Bab II (lihat Buku panduan Skripsi Fakultas Teologi) serta melampirkan daftar pustaka, minimal 2.000 kata (minimal 7 lembar) dan maksimal 2000 kata (maksimal 10 lembar), menggunakan *font standart 12 (times roman)*, memenuhi persyaratan penulisan ilmiah, dan spasi 2, lalu dikirim di email: hanslura25@gmail.com atau hans_lura@yahoo.com, *time limit* tanggal 20 Desember 2024 pukul 23.59.

No	Nama Mahasiswa	ASPEK YANG DINILAI								NILAI
		Keaslian				Kebenaran				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
01										
02										
03										
04										

Keterangan:

Karena ada kemungkinan mahasiswa menyontek dari tulisan orang lain, maka tulisan dinilai berdasarkan keaslian dan kebenarannya, yaitu:

Sama dengan tulisan orang lain (*copy paste*), dan sangat kurang benar (nilainya 1)

Hampir sama dengan tulisan orang lain, dan kurang benar (nilainya 2)



Sebagian besar tidak sama dengan tulisan orang lain, dan benar (nilainya 3)
Tidak Sama dengan tulisan orang lain, dan sangat benar (nilainya 4)

SISTEMATIKA PROPOSAL:

a) Bagian Awal

Halaman Judul

Jurnal Konsultasi (dosen pembimbing sementara)

b) Bagian Utama

Pendahuluan, meliputi:

Latar Belakang Masalah

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Metodologi Penelitian

Signifikansi Penelitian

Hipotesa (opsional)

Sistematika Penulisan

c) Bagian Akhir

Daftar Pustaka yang dirujuk: penjelasan singkat satu atau dua rujukan. Daftar pustaka: minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel, bisa juga media online yang resmi

Lampiran, misalnya: rencana informan (responden), kisi-kisi *questionnaire*

DAFTAR PUSTAKA: (Minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel)

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PRODI FILSAFAT KEILAHIAN				KPT_S1
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	Semes ter	Tgl Penyusunan
Tata Gereja Toraja	311WTE02	Sistematika	T=2	V	31 Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Pdt. Dr. Alpius Pasulu', M.Th				Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.
Capaian Pembelajaran(CP)	Uraian CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-S1	Memiliki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal			
	CPL-S2	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan , keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus			
	CPL-S3	Memiliki sifat nasionalisme, rasa kesatuan dan memiliki wawasan kebangsaan yang utuh			
	CPL-S4	Memiliki integritas dan mampu meneladankan spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani			
	CPL-S16	Memiliki pengetahuan sosial-budaya dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah			

CPL-P1	Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah
CPL-P24	Memiliki pengetahuan tentang bidang-bidang teologi dalam menerapkannya menurut prinsip-prinsip ilmiah
CPL-P27	Memiliki wawasan dan kemampuan literasi multidisiplin
CPL-KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
CPL-KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
CPL-KK32	Memiliki pengetahuan <i>ecclesia</i> , <i>societas</i> dan <i>academia</i> yang mumpuni
Uraian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK1	Memiliki wawasan pemahaman yang komprehensif tentang Tata Gereja Toraja
CPMK2	Mampu menjelaskan prinsip eklesiologi dalam setiap aturan Tata Gereja Toraja
CPMK3	Mampu berimajinasi secara konstruktif untuk perumusan Tata Gereja Toraja
Uraian Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pemahaman Pengistilahan

Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Historis Tata Gereja Toraja: Dari Masa ke Masa
Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pembukaan dan Pasal-pasal Fondasi
Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Bentuk Kelembagaan Presbiterial Sinodal

	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Keanggotaan Gereja Toraja
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Jabatan Gerejawi dan Persidangan
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Peneguhan dan Pemberkatan Perkawinan
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Sakramen: Baptisan dan Perjamuan
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Penggembalaan Umum, Khusus, dan Disiplin
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Diakonia Gereja
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan OIG (Organisasi Intra Gerejawi)
	Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Hubungan Oikumenis
	Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Perubahan dan Peralihan Tata Gereja Toraja
Deskripsi Singkat MK	Secara prinsip, Mata kuliah Tata Gereja Toraja bertujuan untuk memberikan wawasan tentang isi Tata Gereja Toraja, namun terutama aspek eklesiologi setiap aturan yang terkandung di dalamnya.	

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Pemahaman Pengistilahan Prinsip Eklesiologi dalam Penyusunan Tata Gereja Toraja Historis Tata Gereja Toraja: Dari Masa ke Masa Pembukaan dan Pasal-pasal Fondasi Bentuk Kelembagaan Presbiterial Sinodal Keanggotaan Gereja Toraja Jabatan Gerejawi dan Persidangan Peneguhan dan Pemberkatan Perkawinan Sakramen: Baptisan dan Perjamuan Penggembalaan Umum, Khusus, dan Disiplin Gereja Diakonia OIG (Organisasi Intra Gerejawi) Hubungan Oikumenis Perubahan dan Peralihan Tata Gereja Toraja
Pustaka	<i>Prime Readings:</i>
	Dokumen Tata Gereja Toraja Dokumen Eklesiologi Gereja Toraja Koffeman, Leo J. <i>In Order to Serve: An Ecumenical Introduction to Church Polity</i>. Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Company, 2014.
	<i>Additional Readings:</i>

Abineno, J. L. Ch. (2010). *Garis-garis besar hukum gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Aritonang, J. S. (1996). *Gereja dan aliran-aliran di dalamnya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja. (n.d.). *Notulensi Tata Gereja Toraja dari Sidang Sinode I–Sidang Sinode terakhir*. Rantepao: BPS Gereja Toraja.

Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja. (2015). *Tata Gereja Toraja terbaru*. Rantepao: BPS Gereja Toraja.

Berkhof, H., & Enklaar, I. H. (1988). *Sejarah Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Bolkestein, M. H. (1956). *Azas-azas hukum geredja*. Djakarta: Badan Penerbit Kristen.

Calvin, Y. (n.d.). *Institutio* (Th. van den End, Terj.; Segala terbitan). Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Hadiwijono, H. (1997). *Iman Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Jonge, C. de. (1998). *Apa itu Calvinisme?* Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Pasulu', A. (2019). *Rekonstruksi eklesiologi Gereja Toraja: Pendekatan eklesiologi kontekstual model sintesis* [Disertasi Doktoral, Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta].

Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia. (2019). *Tata Dasar dan Tata Rumah Tangga Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia*. Jakarta: PGI.

Plomp, J. (1996). *Kekuasaan dalam gereja: Suatu studi tentang kedaulatan Kristus dan struktur presbiterial-sinodal*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sairin, S. (2002). *Hubungan gereja dan negara di Indonesia: Sebuah penantian teologis-konstitusional*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Susabda, Y. B. (1986). *Prinsip-prinsip utama dalam administrasi gereja*. Malang: Penerbit Gandum Mas.

Tangdilintin, L. T. (1980). *Toraja dan kebudayaannya*. Tana Toraja: Yayasan Lepoan Bulan.

van de Beek, A. (2012). *Reformatio interna: Menjadi gereja yang terus diperbarui berdasarkan hukum gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Dosen Pengampu	Pdt. Dr. Alpius Pasulu', M.Th
Matakuliah Syarat	Hukum Gereja

Mg Ke -	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)		Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk		Luring (offline)	Daring (online)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan pengistilahan Tata Gereja	Ketepatan dalam menjelaskan pengistilahan Tata Gereja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: • Non-Test: Merangkum	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi	-	Referensi 1,2,3	15 %

			materi kuliah • Test: Post test	[PT+KM: 1+1(2x60'')]		
2	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Prinsip Eklesiologi dalam Penyusunan Tata Gereja Toraja	Ketepatan dalam menjelaskan Prinsip Eklesiologi dalam Penyusunan Tata Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Referensi 1,2,3

3	Historis Tata Gereja Toraja: Dari Masa ke Masa	Ketepatan dalam menjelaskan Historis Tata Gereja Toraja: Dari Masa ke Masa	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3
4	Pembukaan dan Pasal-pasal Fondasi	Ketepatan dalam menjelaskan Pembukaan dan Pasal-pasal Fondasi	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3
5	Bentuk Kelembagaan Presbiterial Sinodal	Ketepatan dalam menjelaskan Bentuk Kelembagaan Presbiterial Sinodal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3
6	Keanggotaan Gereja Toraja	Ketepatan dalam menjelaskan Keanggotaan Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3
7	Jabatan Gerejawi dan Persidangan	Ketepatan dalam menjelaskan Jabatan Gerejawi dan Persidangan	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3
8	UTS (Evaluasi Tengah Semester): Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.					30 %

9	Peneguhan dan Pemberkatan Perkawinan	Ketepatan dalam menjelaskan Peneguhan dan Pemberkatan	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: • Non-Test: Merangkum	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi	-	Referensi 1,2,3	15
---	--------------------------------------	---	---	-----------------------------------	---	-----------------	----

		Perkawinan	materi kuliah • Test: Post test	[PT+KM: 1+1(2x60")]			
10	Sakramen: Baptisan dan Perjamuan	Ketepatan dalam menjelaskan Sakramen: Baptisan dan Perjamuan	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
11	Pengembangan Umum, Khusus, dan Disiplin Gereja	Ketepatan dalam menjelaskan Pengembangan Umum, Khusus, dan Disiplin Gereja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
12	Diakonia	Ketepatan dalam menjelaskan Diakonia	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
13	OIG (Organisasi Intra Gerejawi)	Ketepatan dalam menjelaskan OIG (Organisasi Intra Gerejawi)	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	

14	Hubungan Oikumenis	Ketepatan dalam menjelaskan Hubungan Oikumenis	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	- Referensi 1,2,3	
15	Perubahan dan Peralihan Tata Gereja Toraja	Ketepatan dalam menjelaskan Perubahan dan Peralihan Tata Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	- Referensi 1,2,3	
16	UAS (Evaluasi Akhir Semester): Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.					40 %

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengakuan Gereja Toraja	313WTEO2	Mata Kuliah Wajib	T=2	5	Juli 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator	Ka PRODI	
	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.		RM K -	Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-S8	Memiliki sikap menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademis.			
	CPL-P1	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktifinterdisipliner			
	CPL-P6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.			
	CPL- KU2	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan dunia kerja lainnya.			
	CPL-KK1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.			
	CPL-KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa			

CPL-KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
---------	--

	CPL-KK4	Memiliki kemampuan mentransformasikan wawasan filosofis-teologis dalam khotbah, pengembalaan, katekisasi, dan penatalayanan gereja dalam lingkup <i>eclesia, academia, societas</i>
	CPL-KK5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society 5.0</i>
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Membandingkan PGT dengan tradisi Calvin untuk membangun sikap kritis dan apresiasi atas calvinism sebagai akar doktrinal Gereja Toraja
	CPMK-2	Memiliki wawasan pemahaman yang komprehensif tentang Pengakuan Gereja Toraja
	CPMK-3	Menganalisis konsep-konsep teologi dalam Pengakuan Gereja Toraja
	CPMK-4	Mengumpulkan dalil-dalil teologi dalam PGT yang memperlihatkan dengan jelas keunikan
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu membandingkan konsep PGT dan TULIP
	Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu latar belakang lahirnya Pengakuan Gereja Toraja
	Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu memahami mukadimah PGT
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT

Sub-CPMK 4	Mahasiswa mengumpulkan dalil-dalil PGT yang menjadi ciri khas gereja Toraja sebagai gereja reformasi yang bergumul dengan konteks Gereja Toraja
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK	

	Sub-CPMK1.1.	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK 4
CPMK1	☐				
CPMK2		☐	☐		
CPMK3				☐	
CPMK4					☐

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang secara khusus membahas Pengakuan Gereja Toraja. Sekalipun sifatnya sangat dogmatis, kuliah ini tetap memberi ruang kepada mahasiswa untuk mengajukan catatan-catatan kritis-konstruktif atas PGT. Karena itu, dokumen PGT yang diacu tetap disandingkan dengan bacaan lain yang terkait, khususnya teologi Calvinis.
---------------------------------	---

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Latar belakang munculnya PGT Mukadimah Allah Firman Manusia Penebusan Pengudusan Umat Allah Dunia Zaman Akhir PGT dan Teologi Calvin Keunikan PGT
--	--

Pustaka	Utama	Dokumen Pengakuan Gereja Toraja Calvin, Jean. <i>Institutes of the Christian Religion</i>. Edited by John T McNeill. Translated by Ford Lewis Battles. Vol. 1. Louisville, KY: Westminster John Knox Press, 2006. ———. <i>Institutes of the Christian Religion</i>. Edited by John T McNeill. Translated by Ford Lewis Battles. Vol. 2. Louisville, KY: Westminster John Knox Press, 2006.
	Pendukung	1. Kobong, Theodorus. <i>Injil Dan Tongkonan: Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008. 2. Kabanga', Andarias. <i>Manusia Mati Seutuhnya</i>. Yogyakarta: Media Pressindo, 2002.

		3. van den End, ed. <i>Enam Belas Dokumen Dasar Calvinisme</i> . Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011. 4. Plaisier, Bastiaan. <i>Menjembatani Jurang, Menembus Batas: Komunikasi Injil Di Wilayah Toraja, 1913-1942</i> . Translated by Van Den End and Theodorus Kobong. BPK Gunung Mulia, 2016.
Dosen Pengampuh	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.	
Matakuliah	Pengakuan Gereja Toraja	

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak pembelajaran	Ketepatan dalam memahami: 1.1. RPS 1.2. Kontrak pembelajaran	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Dokumen RPS	5
2	Mahasiswa mampu memahami latar belakang lahirnya Pengakuan Gereja Toraja	Ketepatan dalam memahami latar belakang lahirnya Pengakuan Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
3	Mahasiswa mampu memahami mukadimah PGT	Ketepatan dalam memahami mukadimah PGT	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Tugas Individu)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		

4	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT	Ketepatan dalam menganalisis BAB 1 tentang Allah	Kriteria: Tingkat Partisipasi	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		
---	--	--	---	---	---	--	--

			Bentuk: Non-Test: Membuat kesimpulan hasil diskusi Test: Post test				
5	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT	Ketepatan dalam menganalisis BAB 2 tentang Firman Allah	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		

6	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT	Ketepatan dalam menganalisis BAB 3 butir 3-4 tentang Manusia sebagai Ciptaan	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] -		
7	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT.	Ketepatan dalam menganalisis BAB 3 butir 5-9 tentang Manusia	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi -		

		yang jatuh ke dalam dosa	Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: <i>(Post test)</i>	[PT+KM: 1+1(2x60'')]			
8							

9	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT.	Ketepatan dalam menganalisis BAB 4 tentang Penebusan	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
10	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT.	Ketepatan dalam menganalisis BAB 5 tentang Pengudusan	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		

11	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT.	Ketepatan dalam menganalisis BAB 6 tentang Umat Allah	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: Non -Test: Mengkritisi uraian teman Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
12	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT.	Ketepatan dalam menganalisis BAB 7 tentang Dunia	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		

13	Mahasiswa mampu menganalisis bab-bab dalam PGT..	Ketepatan dalam menganalisis BAB tentang Zaman Akhir	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] -		
14	Mahasiswa mampu membandingkan konsep PGT dan TULIP	Ketepatan dalam membandingkan kosep PGT dan TULIP	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: <i>(Post test)</i>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] -		

15	Mahasiswa mengumpulkan dalil-dalil PGT yang menjadi ciri khas gereja Toraja sebagai gereja reformasi yang bergumul dengan konteks Gereja Toraja	Ketepatan mengumpulkan dalildalil PGT yang menjadi ciri khas gereja Toraja sebagai gereja reformasi yang bergumul dengan konteks Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Catatan:

Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI PRODI FILSAFAT KEILAHIAN

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		Semester	Tgl Penyusunan
Oikumene	403WTEO2		T=2	P=0	VII	Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th		Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th		Pdt.Tomi Suprianto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
CP Pengetahuan (P)	CPL-3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja				
	CPL-4	Memiliki pengetahuan dan pemahaman ekumenis, interelgius, lokal, dan global				
CP Sikap (S)	CPL-1	Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman.				
	CPL-2	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion dan empati dalam bingkai agama, moral dan etika.				

	CPL-5	Memiliki sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain sebagai seorang pemimpin Kristen dalam gereja, masyarakat Toraja dan Indonesia.
	CPL-6	Memiliki sikap dan wawasan inklusif, interreligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global.
CP Keterampilan Umum (KU)	CPL-3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .
	CPL-4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.

CP Keterampilan Khusus (KK)	CPL-5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society 5.0</i>
	Uraian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	Menguasai konsep dasar dan sejarah gerakan ekumenisme
	CPMK2	Menguasai orientasi gerakan ekumenisme
	CPMK3	Menguasai perubahan-perubahan paradigma dalam perjalanan gerakan ekumenis
	CPMK4	Memiliki pengetahuan tentang metode-metode dalam upaya ekumenis
	CPMK5	Memiliki pengetahuan mengenai Lembaga ekumenis dalam skala global, nasional dan lokal
	CPMK6	Menguasai gerakan ekumenisme di Indonesia
	CPMK7	Memiliki kepekaan terhadap isu-isu ekumenis kontemporer
	CPMK8	Mampu mengaplikasikan perspektif ekumenis dalam seluruh aspek kehidupan

Uraian Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK 1	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar ekumenisme dan menguasai secara garis besar sejarah gerakan ekumenisme dalam gereja.
Sub-CPMK 2	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan dasar biblis kesatuan gereja serta memahami unsur penting dari kesatuan gereja.
Sub-CPMK 3	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan isu-isu utama dalam sejarah yang menghambat dan mendukung kesatuan gereja
Sub-CPMK 4	Mahasiswa memahami perubahan-perubahan paradigma apa saja yang terjadi dalam sejarah perjalanan gerakan ekumenisme dan dampaknya bagi kesatuan gereja-gereja.
Sub-CPMK 5	Mahasiswa memahami dan menguasai metode-metode dalam upaya pencarian jalan bersama menuju keesaan.
Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi, kesalingterhubungan antara lembaga-lembaga ekumenis dalam skala global, nasional dan lokal

Sub-CPMK 7	Mahasiswa mengetahui dengan jelas Persekutuan gereja-gereja di Indonesia (PGI) dan dampak kehadirannya ditengah Indonesia
Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan kerjasama dalam pelayanan dan kesaksian gereja-gereja lokal dan keterhubungan antara gereja lokal dengan gereja universal.
Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu memahami gerakan ekumenisme dalam konteks Indonesia yang beragam denominasi agama-budaya
Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu melihat dan menjelaskan singgungan-singgungan antara bidang teologi lain dan disiplin ilmu lain yang menjadi isu ekumenis (<i>interconnectedness</i>)
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu kontemporer yang mempengaruhi kesatuan gereja dan relevan bagi upaya ekumenis dalam konteks Toraja

	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu mewujudkan perspektif ekumenis melalui pola hidup dan pola relasi yang ekumenis yang ekumenis
	Sub-CPMK13	Mahasiswa menguasai salah satu isu ekumenis dalam konteks lokal Toraja dalam bentuk makalah
	Korelasi Sub CP	
Deskripsi Singkat MK	Tujuan utama mata kuliah ini adalah untuk menanamkan pengetahuan mengenai sejarah, tujuan dan dampak gerakan ekumenisme bagi kesatuan gereja. Output yang diharapkan adalah terbangunnya kepekaan mahasiswa untuk menganalisis isuisu teologis dan interdisipliner yang juga berdampak pada keutuhan gereja. Secara praktis, mahasiswa diharapkan dapat menghidupkan ekumenisme ditengah konteks dimana ia hadir.	
Bahan Materi Pembelajaran	Kajian:	Kontrak Kuliah, Penjelasan RPS, Introduksi oikumene Sejarah gerakan ekumenis Paradigma ekumenisme sepanjang sejarah Metode dalam upaya ekumenis Lembaga-lembaga ekumenis dan hubungan kerja sama, Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia
	Ekumenisme ditengah konteks lokal Oikumenika sebagai titik hubung interdisiplin	

	8.
Pustaka	Prime Readings:

Additional Readings:

J. Andrew Kirk, *What is Mission*, 2012.
 Edmund Woga, 2002. Dasar-dasar Misi
 Th.Kobong, 2008. Injil dan Tongkonan; Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi
 Terrance Bigalke, 2016. Sejarah Sosial Toraja
 Bas Plaisier, 2016. Menjembatani Jurang, menembus batas
 Philp L. Wickeri, 2002. Scripture, Community, and Mission.
 Roger Haight, SJ, 2005. Christian Community in History 8. William Blackwell, 2013. Interreligious Reading After Vatican II
 Postcolonial Imagination & Feminis Theology.
 Gayatri Spivak, 2008. Etika, Subaltern dan Kritik Penalaran.
 Lynn Japinga, 1999. Feminist and Christianity An Essential Guide.
 Letty M Russel, 1993. Church in the Round.
 Rosemary Radford Ruether, 1993. Sexism and God-Talks. Toward a Feminis Theology.
 Gavin D'Costa, 2009. Christianity and World Religions.
 Veli-Mati Karkkainen, 2017. Tritunggal dan Pluralisme Agama.
 Olaf Schumann, 2008, Dialog antarumat Beragama.
 Bukan Gereja Laki-laki, DM Anggui,

Dosen Pengampu

Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th

Matakuliah Syarat	Sejarah Gereja
-------------------	----------------

Mg Ke -	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar ekumenisme: terminologi dan penggunaannya, menguasai secara garis besar sejarah gerakan ekumenisme dalam gereja	Memahami konsep dasar ekumenisme, mengintroduksi latar belakang gerakan ekumenis dan tujuannya	Tutorial; Diskusi; Pembagian Kelompok	☐		Handout RPS (soft file)/ppt	No 1-7
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar biblis kesatuan gereja serta memahami unsur penting dari kesatuan gereja.	Memahami dasar teologis kesatuan gereja	Ceramah Diskusi Quis (google form)		☐	1. Stphen Bevans, <i>terus berubah tetap setia: dasar, pola, Konteks Misi</i> ” h.49-100	

3	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan isu-isu utama dalam sejarah yang menghambat dan mendukung kesatuan gereja	Mengetahui isu yang mendorong bangkitnya ekumenisme, isu-isu teologis yang menghambat dan mendukung kesatuan gereja	Presentasi Kel. 1 Diskusi interaktif	?	☐	Andre Kirk, "What a Mission" h. 3-47; Edmund Woga, ,13-39. Teologi Kontemporer, Aritonang, h.146-148	(15%)
4	Mahasiswa memahami perubahan-perubahan paradigma apa saja yang terjadi dalam sejarah perjalanan gerakan ekumenisme dan dampaknya bagi kesatuan gereja-gereja.	Mengetahui paradigma apa saja yang muncul dalam sepanjang sejarah perjalanan gereja ekumenis, Perubahan-perubahan yang terjadi berdasarkan paradigma yang berkembang dalam setiap fase perjalanan ekumenisme	Presentasi Kel. 2 Diskusi interaktif	?	☐	J. Bosch David, <i>Transformasi Misi Kristen</i> . (Jakarta: BPK Gunung Mulia), h.285-526. Widi, <i>Menjadi Gereja yang Misioner di Indonesia</i> , h.33-77.	

5	Mahasiswa memahami dan menguasai metode-metode dalam upaya pencarian jalan bersama menuju keesaan.	Mengenali metode metode yang dapat telah dan dapat digunakan dalam berikumenik	Presentasi Kel. 3 Diskusi interaktif	☐		J. Bosch David, Transformasi Misi Kristen:. (Jakarta: BPK Gunung Mulia), h.1-10; 785-796 Andrew Kirk, What a Mission, h.317-328	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi, kesalingterhubungan antara lembaga-lembaga ekumenis dalam skala global, nasional dan lokal	Mengetahui Lembaga-lembaga ekumenis skala global, nasional dan lokal yang relevan dengan keberadaan gereja Toraja, mengetahui kesalingterhubungan dan Kerjasama yang terjalin.	Ceramah Dialog interaktif	☐		Widi Artanto, Menjadi Gereja Misioner di Indonesia, h.83105	
7	Mahasiswa mengetahui dengan jelas Persekutuan gereja-gereja di Indonesia (PGI) dan dampak kehadirannya ditengah Indonesia	Mengenal Persekutuan gerejagereja di Indonesia (PGI), mengetahui sudah sejauh mana PGI sebagai wadah ekumenis mengusahakan kesatuan di Indonesia	Presentasi Kel. 4 Diskusi interaktif	☐		Widi Artanto, Menjadi Gereja Misioner di Indonesia,h. 117- 246. Th. Kobong, Injil dan Tongkonan, h.248-262, 296326.	

	UJIAN TENGAH SEMESTER: Mengerjakan soal yang di kelas			?		Tugas diunggah di <i>Google classroom</i>	20 %
8	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan kerjasama dalam pelayanan dan kesaksian gereja-gereja lokal dan keterhubungan antara gereja lokal dengan gereja universal.	Mengetahui peran gereja-gereja lokal bagi geakan ekumenis, kesalingterhubunga	Ceramah Dialog interaktif	Blended Learning		J. Bosch David, Transformasi Misi Kristen, h.785-796. Edmund Woga, Dasar2 misiologi, h.220-224.	No 8 – 15 30%

		n antara gereja lokal dan gereja universal					
9	Mahasiswa mampu memahami gerakan ekumenisme dalam konteks Indonesia yang beragam denominasi-agamabudaya	Mengetahui konteks indonesia yang beragam denominasi-agama dan budaya, memahami potensi dan tantangan konteks tersebut	Ceramah Dialog interaktif	Blended Learning			

10	Mahasiswa mampu melihat dan menjelaskan singgungansinggungan antara bidang teologi lain dan disiplin ilmu lain yang menjadi isu ekumenis (<i>interconectedness</i>)	Mengetahui topiktopik teologis dan interdisipliner yang berhubungan dengan isu ekumenis	Ceramah Dialog interaktif	Blended Learning	Widi Artanto, Menjadi Gereja yang Misioner, h.55-75 J. Bosch David, Transformasi Misi Kristen, 701-716. Aritonang, Teologi Kontemporer, h.148-148-170	
11	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu kontemporer yang mempengaruhi kesatuan gereja dan relevan bagi upaya ekumenis dalam konteks Toraja	Memiliki kepekaan terhadap konteks Toraja dan problem yang sedang	presentasi kelompok 5 dialog interaktif	Blended Learning	J. Bosch David, Transformasi Misi Kristen:. (Jakarta: BPK Gunung Mulia),h.727-751	

		berkembang didalamnya				
--	--	-----------------------	--	--	--	--

12	Mahasiswa mampu mewujudkan perspektif ekumenis melalui pola hidup dan pola relasi yang ekumenis yang ekumenis	Praktik hidup dan cara pandang yang mencerminkan spirit ekumenis	Ceramah Dialog interaktif	Blended Learning	Sumbangsih pemikiran poskolonial bagi wawasan misi Injili (Sumbangsih Pemikiran Poskolonial Bagi Gagasan Misi Injili TE DEUM (Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan) (sttsappi.ac.id)) Stephen Morton, <i>Gayatri Spivak: Etika, Subaltern dan Kritik Penalaran Poskolonial</i> (Pararaton, 2008).	
	TUGAS UJIAN AKHIR SEMESTER: Mahasiswa menguasai salah satu isu ekumenis dalam konteks lokal Toraja dalam bentuk makalah				? ☐	Tugas diunggah di <i>google classroom</i> 35%

DESKRIPSI TUGAS

Ada 3 tugas utama yang harus dikerjakan dan diserahkan mahasiswi/a selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

Presentasi Kelompok sesuai tema/topik yang ditentukan.

Ujian Tengah Semester: Mengerjakan soal melalui google form pada saat jadwal ujian dengan penentuan waktu 2 jam langsung diunggah saat selesai kerjakan soal.

Ujian Akhir Semester (UAS) berupa makalah akhir, 6-8 halaman, font cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5 diunggah melalui *google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian) pada 17 Desember 2021, batas pkl. 21.00 WITA

Laporan Teks English Bab dari Buku Letty Russel, “*Church In The Round*” (dibagi perperson/kelompok)

Catatan:

Aneka tagihan (tugas-tugas) wajib diserahkan atau diunggah dengan tidak melampaui *deadline*. Setiap keterlambatan akan dikenai sanksi sebagai berikut: Keterlambatan akan mendapat pengurangan 5 poin per hari.

Anti Plagiarisme. Jika dalam makalah mahasiswi-mahasiswa ditemukan kasus ini, maka dinyatakan gagal.

		S	kor
--	--	----------	------------

No	Nama Mahasiswa	1	2	3	4
01					

EVALUASI A. Komponen Evaluasi

- a. Kehadiran dan partisipasi aktif 10%
- b. Presentasi Kelompok 30%
- c. UTS 30%
- d. UAS Tugas Akhir-Makalah 30%

B. Instrumen Penilaian

Presensi & Partisipasi Selama Perkuliahan 15%

02					
03					

Ket: 1) tidak aktif; 2) kurang aktif; 3) aktif; 4) sangat aktif

Presentasi Kelompok 30%

No	Aspek	Sk or			
		1	2	3	4

01	Sesi presentasi: Kesiapan, Cara Penyampaian				
02	Sesi Tanya Jawab: Pemahaman Materi, Kemampuan Menjawab				
03	Makalah sesuai ketentuan				

Ket: 1). Kurang; 2) Cukup; 3). Baik; 4). Sangat baik

1. Makalah UTS 20% dan UAS 35%. Masing-masing dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Aspek Penilaian				
		Teknik Penulisan (1-20)	Kualitas Isi (1-50)	Manfaat (1-10)	Sumber (1-10)	Orisinalitas (1-10)
01						
02						
03						

4.Format

Laporan Baca (Resensi Buku)

Mahasiswa membuat laporan baca artikel dengan mengemukakan apa latar belakang masalah, metode, hasil dan kesimpulan - Tulisan diketik di kertas HVS A.4 sebanyak 2-3 lembar.

Tugas dikumpulkan/dikirim di email bersamaan dengan makalah akhir, batas waktu tanggal 5 Nopember 2021 pukul 23,59 dikirim ke email: tangirerungjohana@gmail.com atau drive document. Penilaian: kemampuan menemukan unsur-unsur penting dalam sebuah artikel. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100.

Sistematika Penulisan Makalah:

PENDAHULUAN

Deskripsi Masalah (Latar Belakang Masalah)

Rumusan Masalah

Tujuan Penulisan

Hasil yang Diharapkan (*Output*)

PEMBAHASAN

Pendasaran teori

Analisis perspektif

Refleksi Kritis

PENUTUP

Kesimpulan

Saran

DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI:

Minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel)

Penulisan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah berdasarkan buku panduan penulisan karya ilmiah UKI Toraja



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI PRODI FILSAFAT KEILAHIAN

Fakultas
Teologi
UKI Toraja

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Kristen	104WTEO2	Mata Kuliah Wajib	T =2	P =0	2 (Dua)	10 Agustus 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator PRODI	
	Pdt. Dr. Johana Ruadjanna Tangirerung, S.Th., M.Th.		Pdt. Dr. Johana Ruadjanna Tangirerung, S.Th., M.Th.		Pdt. Tomi Supriyanto	
Capaian	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
Pembelajaran	CPL1(P1)	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, dan sikap inklusif terhadap keberagaman isu teologi, sosial, dan budaya.				
	CPL2(P4)	Memiliki sikap ingin tahu, objektif, jujur, kolaboratif, dan inovatif di era <i>Society 5.0</i> .				
	CPL3(S1)	Mampu mentransformasikan prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.				
	CPL4(KK3)	Memiliki kemampuan mentransformasikan wawasan teologis dalam katekese dan Pendidikan Kristiani.				
		Memiliki pengetahuan teologi lintas keilmuan dan mampu menerapkannya dalam instansi pemerintah, swasta, dan sosial.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan alkitabiah dan teologis Pendidikan Kristiani.				
	CPMK-2	Mahasiswa mampu menganalisis psikologi perkembangan dan kebutuhan belajar kategorial (anak hingga lansia).				
	CPMK-3	Mahasiswa mampu merancang kurikulum dan metode pengajaran yang kreatif dan kontekstual.				
	CPMK-4	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Pendidikan Kristiani di era digital dan dalam konteks masyarakat plural.				
	CPMK-5	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan alkitabiah dan teologis Pendidikan Kristiani.				
	CPMK-6	Mahasiswa mampu menganalisis psikologi perkembangan dan kebutuhan belajar kategorial (anak hingga lansia).				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	SUB CPMK-1	Mahasiswa mampu menguraikan empat pendekatan utama dalam Pendidikan Kristiani (Instruksional, Pertumbuhan Spiritual, Komunitas Iman, dan Transformasi) berdasarkan tinjauan teologis yang relevan				

Bahan Kajian:	Akar Alkitabiah Pendidikan Kristiani: PK dalam Perjanjian Lama (tradisi pengajaran umat Israel) dan Perjanjian Baru (pola pengajaran Yesus dan Rasul). Empat Pendekatan PK (Seymour): Model Instruksional, Pertumbuhan Spiritual, Komunitas Iman, dan Transformasi Filsafat Pendidikan Kristiani: Hubungan antara iman, akal budi, dan pembentukan karakter Kristiani. Psikologi dan perkembangan iman anak (Teori James Fowler) Isu Seksualitas dan Gereja Ramah Anak Strategi melayani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Pencarian identitas diri dan etika Kristen di tengah budaya populer (remaja) Hubungan interpersonal, pacaran, dan panggilan hidup (melajang/menikah) Integrasi Lokal: Nilai Longko' sebagai benteng etika remaja di dunia maya (berdasarkan riwayat percakapan). Spiritualitas dalam dunia kerja dan tanggung jawab keluarga PK menghadapi penyakit, kehilangan, dan akhir hidup (tutup usia) Desain Kurikulum PK: Prinsip penyusunan bahan ajar yang terstruktur dan evaluasi hasil belajar. Metode Pembelajaran Aktif: Penggunaan Small Group Discussion, Case Study, dan Discovery Learning PK Intergenerasional: Teori dan model kurikulum yang mempertemukan berbagai lintas generasi dalam satu komunitas belajar Etika dan Media Sosial: Literasi digital bagi warga gereja di tengah isu pornografi dan hoax PK dalam Masyarakat Plural: Sikap inklusif dan dialogis di tengah kemajemukan budaya dan agama di Indonesia
---------------	---

	Beberapa integrasi lokal yang dapat diberlakukan dalam kelompok: Perspektif Historis Kontekstual: Sejarah perkembangan PK di Indonesia dan refleksi perjumpaan Injil dengan kepercayaan Aluk Todolo di Toraja (berdasarkan riwayat percakapan). Integrasi Lokal: Implementasi filosofi Tallu Lolona dalam pengajaran ekoteologi bagi anak (berdasarkan riwayat percakapan). Integrasi Lokal: Model Kombongan sebagai metode dialogis pembinaan warga gereja dewasa (berdasarkan riwayat percakapan). Integrasi Lokal: Penggunaan tradisi Pa'pangnganan (kebersamaan) dalam mendesain ibadah intergenerasional (berdasarkan riwayat percakapan).
--	--

Pustaka	Referensi Teologis dan Filosofis Dasar Alkitab (TB-2). Lembaga Alkitab Indonesia. Groome, T. H. (1991). <i>Sharing Faith: A Comprehensive Approach to Religious Education & Pastoral Ministry</i>. Harper San Francisco. Seymour, J. L. (2016). <i>Memetakan Pendidikan Kristiani: Pendekatan-pendekatan Menuju Pembelajaran Jemaat</i>. BPK Gunung Mulia. Antone, Hope S. (2010). <i>Pendidikan Kristiani Kontekstual</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Yonatan Mangolo <i>Makna Pendidikan Dalam Penerapan Pemali Mencampur Makanan Dari Ritus Rambu Tuka' dan Rambu Solo' dan Relevansinya Bagi Masyarakat Toraja</i>. Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science. Vol. 4 No.3 (2022) Referensi Kontekstual Toraja Kobong, Theodorus (2008). <i>Injil dan Tongkonan: Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Ngelow, Zakaria J. (2021). <i>Merupa Calvinisme di Gereja Toraja</i>. Makale: UKI Toraja. Sarira, J.A. (1967). <i>Sketsa Pendidikan Kristen Gereja Toraja</i>. Panitia Panca Dasa Warsa Pendidikan Kristen Gereja Toraja. Johana Ruadjanna Tangirerung. Menemukan Nilai-nilai Kesetaraan Gender dibalik Metafora Simbolik Rumah Adat "Tongkonan" dan Lumbung "Alang" Toraja Jurnal Yapri, Vol.3 2020. (https://jurnal.yapri.ac.id/index.php/semnassmipt/article/view/144) Referensi Pendidikan Kristiani Kategorial (Anak hingga Lansia) Christiani, T. K. (2022). "Pendidikan Kristiani Intergenerasional" dalam <i>Pembangunan Jemaat Intergenerasional</i>. Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen. Fowler, J. (2000). <i>Becoming Adult, Becoming Christian</i>. Jossey-Bass. Lie, P. (2003). <i>Mereformasi Sekolah Minggu: 8 Kiat Praktis Menjadikan Sekolah Minggu Berpusat pada Anak</i>. Yayasan Andi. Bunge, M. (2001). <i>The Child in Christian Thought</i>. Eerdmans. Ismail, A. (2003). "Sebuah Teologi untuk Pendidikan Agama Kristen Orang Dewasa" dalam <i>Mulai dari Musa dan Segala Nabi</i>. BPK Gunung Mulia. Setiadarma, M. P. (2006). "Sindrom Sarang Hampa Ancaman bagi Manula" dalam <i>Dari Anak sampai Usia Lanjut</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Pendidikan Kristiani di Era Digital dan Masyarakat Plural Komisi Kateketik KWI (2015). <i>Hidup di Era Digital: Gagasan Dasar dan Modul Katekese</i>. Penerbit Kanisius. Campbell, Heidi A. (2013). <i>Digital Religion: Understanding Religious Practice in Digital Media</i>. London: Routledge.
---------	---

	Christiani, T. K. (Ed.). <i>Menjaga Anak dan Remaja Kita di Dunia Maya</i>.						
Dosen Pengampu	Pdt. Dr. Johana Ruadjanna Tangirerung, S.Th., M.Th						
Matakuliah syarat							
Mg Ke	SUB-CPMK (Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)	PENILAIAN		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Bahan/Materi	Bobot Penilaian (%)
		INDIKATOR	KRIKTERIA & TEHNIK	LURING	DARING		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu Memahami RPS dan pengantar PK yaitu menguraikan empat pendekatan utama dalam Pendidikan Kristiani (Instruksional, Pertumbuhan Spiritual, Komunitas Iman, dan Transformasi) berdasarkan tinjauan teologis yang relevan	RPS Ketepatan dalam menguraikan perbedaan teologis dan praktis dari keempat pendekatan PK menurut Seymour	Kriteria:Tersedi RPS dan Kontrak mata kuliah -	Tatap muka: Ceramah, Tanya-jawab, kontrak kuliah, pemilihan ketua kelas. penugasan: membaca materi minggu depan)	Materi: RPS diunggah Google Classroom	RPS Lihat Referensi	

2	Mahasiswa mampu merefleksikan landasan teologis PK yang kontekstual melalui perjumpaan iman Kristen dengan kearifan lokal (seperti filosofi Tallu Lolona atau sejarah Injil di Toraja)	Kemampuan merefleksikan perjumpaan iman Kristen dengan nilai budaya lokal secara kritis dan apresiatif	Kriteria: Relevansi teologis dan kedalaman refleksi kontekstual Teknik: Refleksi tertulis/Esai	Penugasan: membaca materi minggu depan)	Google Classroom Zoom	Lihat Referensi	
---	--	--	---	---	--------------------------	-----------------	--

3	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat PK sebagai pelayanan holistik dalam komunitas religius dan masyarakat luas	Penjelasan kronologis sangat akurat, mendalam, dan mampu menunjukkan dampak sosial-budaya secara komprehensif	Kelengkapan data dan ketepatan solusi inklusif. Teknik: Studi Kasus/Laporan Pengamatan	Penugasan: membaca materi untuk minggu depan	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi	
4	Mahasiswa mampu menganalisis aspek psikologi, fisik, dan seksualitas anak serta kebutuhan anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk mendesain pelayanan anak yang ramah dan inklusif	Ketepatan mengidentifikasi aspek psikologis, fisik dan seksualitas anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk mendesain pelayanan anak yang	Kriteria: Tersedia materi/catatan/ppt , Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan Teknik: Memberi pengantar isuisu feminis; pendampingan riset meta analisis	Tatap muka: Ceramah, Tanya-jawab, case study penugasan: Collaborative Riset Meta analisis sederhana di kelas - Membaca materi minggu depan)	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi	

5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan perkembangan remaja dan pemuda, termasuk isu identitas diri, hubungan interpersonal, dan pengaruh budaya populer dalam pembentukan iman	Ketepatan mengidentifikasi tantangan perkembangan remaja dan pemuda terkait identitas diri, hubungan interpersonal, dan budaya populer dalam pembentukan iman	Tersedia catatan hasil identifikasi Teknik: - membuat daftar identifikasi	Tatap muka: Ceramah pengantar Collaborative learning Casestudy Penugasan: Collaborative Riset Meta analisis sederhana di kelas - Membaca materi minggu depan)	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi
---	--	---	--	---	--------------------------	--------------------

6	Mahasiswa mampu mengevaluasi kebutuhan spiritual dan psikososial orang dewasa serta lansia, terutama dalam menghadapi fase kehidupan seperti pernikahan, dunia kerja, hingga masa tutup usia	Kemampuan mengevaluasi kebutuhan spiritual, psikologi, psikososial menghadapi dunia kerja	Tersedia catatan evaluatif,	Tatap Muka: Ceramah pengantar Collaborative survey pustaka tentang sejarah perempuan dalam gereja	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi
---	--	---	-----------------------------	--	--------------------------	--------------------

7	Mahasiswa mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran aktif yang bervariasi (seperti Small Group Discussion, Case Study, dan Discovery Learning) sesuai dengan kategori usia peserta didik	Kemampuan menerapkan metode pembelajaran	Tersedia metode	Tatap Muka: Ceramah pengantar Colaborative Riset Survey Pustaka tentang isu-isu Feminis	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi
8	UTS					
9	Mahasiswa mampu mendesain model PK Intergenerasional yang memfasilitasi interaksi belajar antar-generasi dalam komunitas iman	Kemampuan mendesain model PK intergenerasional	Tersedia desain model PK Intergenerasional	Diskusi Kelompok (6) Collaborative learning Ceramah	Google Cassroom Zoom	1. Lihat Referensi
10	Mahasiswa mampu mengadaptasi materi dan metode PK ke dalam bentuk media pembelajaran digital (seperti video, klip, atau platform media sosial) untuk menjawab tantangan dunia maya	Ketepatan mengadaptasi materi dan metode PK dalam pembelajaran digital	Tersedia materi pembelajaran digital Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Diskusi Kelompok (7) Ceramah	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi

11	Mahasiswa mampu merumuskan aksi solutif PK yang peka terhadap kompleksitas persoalan global dan kemajemukan masyarakat dengan tetap berpijak pada nilai-nilai spiritualitas Kristiani	Kemampuan, merumuskan aksi solutif PK terhadap kompleksitas persoalan global dan kemajemukan	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Diskusi Kelompok (8) Collaborative learning Ceramah	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi
12	Mahasiswa mampu mendialogkan isu-isu sosial dan iptek dengan paradigma teologi pendidikan yang kritis dan transformatif	Kemampuan mendialog isuisu sosial dan iptek	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Diskusi Kelompok (9) Collaborative learning Casestudy Ceramah	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi
13	Mahasiswa mampu menguraikan empat pendekatan utama dalam Pendidikan Kristiani (Instruksional, Pertumbuhan Spiritual, Komunitas Iman, dan Transformasi) berdasarkan tinjauan teologis yang relevan	Ketepatan menguraikan empat pendekatan PK dan pertumbuhan spiritual, komunitas iman dan transformasi	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Diskusi Kelompok (10) Collaborative learning Casestudy Ceramah	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi

14	Mahasiswa mampu merefleksikan landasan teologis PK yang kontekstual melalui perjumpaan iman Kristen dengan kearifan lokal (seperti filosofi Tallu Lolona atau sejarah Injil di Toraja)	Kemampuan merefleksikan landasan teologi PK yang kontekstual	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Collaborative learning Casestudy Ceramah	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi
15	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat PK sebagai pelayanan holistik dalam komunitas religius dan masyarakat luas	Kemampuan, menjelaskan hakikat PK sebagai pelayanan holistik dalam komunitas religius	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Collaborative learning Casestudy Ceramah	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi
16	<i>UAS (UJIAN AKHIR SEMESTER)</i>					

EVALUASI

BENTUK TES	JENIS TES	KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN	INSTRUMEN PENILAIAN	RUBRIK PENILAIAN
Tes/ Non Tes/ Lembar Observasi Kinerja	Lisan/ Tertulis/ Praktik Kinerja/ Observasi	Terlampir	Terlampir	Terlampir

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN

Mg Ke	CPL	CPMK	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	Bentuk Soal	Bobot	Bobot (%) SubCPMK	Nilai Mhs (0 – 100)	$\sum$ (Nilai Mhs) X (Bobot%) *	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1		CPMK 1	SUB-CPMK 1	Kuis 1	7,4	7,4				
2		CPMK 2	SUB-CPMK 2	Kuis 2	7,4	7,4				
3		CPMK 3	SUB-CPMK 3	Kuis 3	7,4	7,4				
4		CPMK 4	SUB-CPMK 4	Kuis 4	7,4	7,4				
5		CPMK 5	SUB-CPMK 5	Kuis 5	7,4	7,4				
6		CPMK 6	SUB-CPMK 6	Kuis 6	7,4	7,4				
7		CPMK 7	SUB-CPMK 7	Kuis 7	7,4	7,4				
8		UT S								
Mg Ke	CPL	CPMK	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	Bentuk Soal	Bobot	Bobot (%) SubCPMK	Nilai Mhs (0 – 100)	$\sum$ (Nilai Mhs) X (Bobot%) *	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
9	CPL1	CPMK 8	SUB-CPMK 8	Kuis 8	10	7,4				
10		CPMK 9	SUB-CPMK 9	Kuis 9	10	7,4				
11		CPMK 10	SUB-CPMK 10	Kuis 10	10	7,4				
12		CPMK 11	SUB-CPMK 11	Kuis 11	20	7,4				
13		CPMK 12	SUB-CPMK 12	Kuis 12		7,4				
14		CPMK 13	SUB-CPMK 13	Kuis 13		7,4				
15		CPMK 14	SUB-CPMK 14	Kuis 14		7,4				
16	UAS									
Total Bobot (%)										
Nilai Akhir Mahasiswa ($\sum$ (Nilai Mhs) x (Bobot %))										



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PRODI FILSAFAT KEILAHIAN

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULI	AH (MK)	KODE	RUMPUN MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Teologi dan Ke	wirausahaan	405PTEO2			T=2	P=0	VII	September 2025
OTORIS	ASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Ketua Prodi	
		Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.					Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		Uraian					
	CPL – 1 (S1)	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, dan etika pelayanan dalam kehidupan bergereja, bermasyarakat, dan berwirausaha.						
	CPL – 3 (S3)	Memiliki sikap kreatif, inovatif, kolaboratif, dan bertanggung jawab dalam pengembangan pelayanan dan kewirausahaan sosial.						
	CPL – 5 (KK2)	Mampu mendialogkan teologi dengan realitas sosial-ekonomi masyarakat secara kontekstual.						
	CPL - 6 (KK3)	Memiliki kemampuan mengembangkan wawasan teologis yang konstruktif dan aplikatif dalam pemberdayaan masyarakat.						
	CPL – 10 (KU1)	Mampu menganalisis peluang usaha dan kebutuhan masyarakat berdasarkan nilai-nilai Kristiani.						
	CPL – 11 (KU2)	Mampu mentransformasikan nilai-nilai iman Kristen dalam praktik kewirausahaan yang etis dan berkeadilan.						
	CPL – 14 (P1)	Memiliki pengetahuan teologi yang kontekstual dan interdisipliner dalam bidang kewirausahaan dan pelayanan sosial.						
	CPL-19 (P6)	Memiliki kemampuan menyusun perencanaan usaha dan pengembangan program berbasis penelitian sederhana.						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		Uraian					
	CPMK1	Mahasiswa memahami konsep dasar teologi dan kewirausahaan secara integratif.						
	CPMK2	Mahasiswa memahami hubungan iman Kristen dengan etos kerja dan kewirausahaan.						

	CPMK3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang usaha berbasis pelayanan dan kebutuhan masyarakat.
	CPMK4	Mahasiswa mampu menyusun perencanaan usaha sederhana yang etis dan kontekstual.
	CPMK5	Menyusun sebuah karya yang menunjukkan upaya merekonstruksi liturgi kontekstual.

	CPMK6	Mahasiswa mampu mempresentasikan gagasan usaha yang relevan dengan konteks gereja dan masyarakat.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
		Uraian
	Sub-CPMK1	Mahasiswa memahami pengertian dasar teologi dan kewirausahaan.
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa memahami dasar biblikal tentang kerja, ekonomi, dan pengelolaan sumber daya.
	Sub-CPMK3	Mahasiswa memahami prinsip kewirausahaan Kristen dan etika bisnis.
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menganalisis peluang usaha dalam konteks gereja dan masyarakat.
	Sub-CPMK5	Mahasiswa memahami konsep kewirausahaan sosial dan pemberdayaan jemaat.
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menyusun ide usaha kreatif berbasis pelayanan.
	Sub-CPMK7	Mahasiswa memahami manajemen usaha sederhana dan strategi pemasaran.
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu menyusun proposal usaha sederhana.
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu mempresentasikan dan mengevaluasi rancangan usaha.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas hubungan antara teologi dan kewirausahaan dalam konteks pelayanan gereja dan pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa diajak memahami dasar-dasar teologis mengenai kerja, kreativitas, pengelolaan sumber daya, serta pengembangan kewirausahaan sosial yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani. Mata kuliah ini juga menolong mahasiswa untuk memiliki kemampuan menyusun dan mengembangkan usaha sederhana yang relevan dengan kebutuhan gereja dan masyarakat.	

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Pengantar Teologi dan Kewirausahaan. Dasar Biblika tentang kerja dan ekonomi. Etos kerja Kristen. Teologi pengelolaan sumber daya. Prinsip-prinsip kewirausahaan Kristen. Kreativitas dan inovasi dalam pelayanan. Kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Identifikasi peluang usaha. Perencanaan usaha sederhana. Manajemen usaha dan kepemimpinan. Strategi pemasaran dan komunikasi. Pengelolaan keuangan sederhana. Penyusunan proposal usaha.				
Pustaka	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="497 691 813 740">Utama :</td><td data-bbox="813 691 2233 740"></td></tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="497 740 2233 948"> Drucker, Peter F. 2015. <i>Innovation and Entrepreneurship</i>. New York: Harper Business. Santoso, Budi. 2021. <i>Kewirausahaan Sosial dan Pelayanan Gereja</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Maxwell, John C. 2014. <i>Leadership Gold</i>. Nashville: Thomas Nelson. Wright, Christopher J.H. 2011. <i>The Mission of God's People</i>. Michigan: Zondervan. Tong, Stephen. 2018. <i>Iman, Kerja, dan Pelayanan</i>. Surabaya: Momentum. </td></tr> </table>	Utama :		Drucker, Peter F. 2015. <i>Innovation and Entrepreneurship</i> . New York: Harper Business. Santoso, Budi. 2021. <i>Kewirausahaan Sosial dan Pelayanan Gereja</i> . Jakarta: BPK Gunung Mulia. Maxwell, John C. 2014. <i>Leadership Gold</i> . Nashville: Thomas Nelson. Wright, Christopher J.H. 2011. <i>The Mission of God's People</i> . Michigan: Zondervan. Tong, Stephen. 2018. <i>Iman, Kerja, dan Pelayanan</i> . Surabaya: Momentum.	
Utama :					
Drucker, Peter F. 2015. <i>Innovation and Entrepreneurship</i> . New York: Harper Business. Santoso, Budi. 2021. <i>Kewirausahaan Sosial dan Pelayanan Gereja</i> . Jakarta: BPK Gunung Mulia. Maxwell, John C. 2014. <i>Leadership Gold</i> . Nashville: Thomas Nelson. Wright, Christopher J.H. 2011. <i>The Mission of God's People</i> . Michigan: Zondervan. Tong, Stephen. 2018. <i>Iman, Kerja, dan Pelayanan</i> . Surabaya: Momentum.					
	6. Sairin, Weinata. 2016. <i>Teologi dan Transformasi Sosial</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Hisrich, Robert D. 2020. <i>Entrepreneurship</i>. New York: McGraw-Hill.				
Dosen Pengampu	Tomi Supriyanto, M.Th.				

Matakuliah syarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu Mahasiswa memahami RPS dan kontrak kuliah	Memahami tujuan, metode, dan evaluasi pembelajaran	Ceramah, diskusi	Blended learning	Blended learning	Kontrak kuliah dan pengantar mata kuliah	
2	Mahasiswa memahami konsep dasar teologi dan kewirausahaan	Menjelaskan pengertian teologi dan kewirausahaan	Ceramah, diskusi	Blended learning	Blended learning	Pengantar Teologi dan Kewirausahaan	
3	Mahasiswa memahami dasar biblia tentang kerja dan ekonomi	Menjelaskan konsep kerja dalam Alkitab	Ceramah, presentasi	Blended learning	Blended learning	Dasar Biblia tentang kerja dan ekonomi.	
4	Mahasiswa memahami etos kerja Kristen	Menguraikan etika kerja Kristen	Ceramah/Presentasi Diskusi	Blended learning	Blended learning	Etos kerja Kristen	
5	Mahasiswa memahami pengelolaan sumber daya	Menjelaskan prinsip stewardship	Ceramah, studi kasus	Blended learning	Blended learning	Teologi pengelolaan sumber daya	
6	Mahasiswa memahami prinsip kewirausahaan Kristen	Menjelaskan prinsip usaha berbasis iman	Ceramah/Presentasi Diskusi	Blended learning	Blended learning	Prinsip kewirausahaan Kristen	
7	Mahasiswa memahami kreativitas dan inovasi pelayanan	Menjelaskan pentingnya inovasi	Ceramah/Presentasi Diskusi	Blended learning	Blended learning	Kreativitas dan inovasi pelayanan	

8	UJIAN TENGAH SEMESTER						
9	Mahasiswa memahami kewirausahaan sosial	Menjelaskan konsep social entrepreneurship	Ceramah/presentasi Diskusi	Blended learning	Blended learning	Kewirausahaan sosial	
10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang usaha	Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat	Ceramah/presentasi diskusi	Blended learning	Blended learning	Identifikasi peluang	
11	Mahasiswa memahami manajemen usaha sederhana	Menjelaskan pengelolaan usaha	Ceramah/presentasi diskusi	Blended learning	Blended learning	Manajemen usaha dan kepemimpinan	
12	Mahasiswa memahami strategi pemasaran	Menjelaskan pemasaran sederhana	Ceramah/presentasi diskusi	Blended learning	Blended learning	Strategi pemasaran dan komunikasi	
13	Mahasiswa memahami pengelolaan keuangan	Membuat pencatatan sederhana	Ceramah/presentasi diskusi	Blended learning	Blended learning	Pengelolaan keuangan sederhana	
14	Mahasiswa mampu menyusun proposal usaha	Menyusun proposal usaha sederhana	Ceramah/presentasi diskusi	Blended learning	Blended learning	Penyusunan proposal usaha	
15	Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal usaha	Menjelaskan ide usaha secara sistematis	Ceramah/presentasi diskusi	Blended learning	Blended learning	Presentasi proposal usaha	
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Beberapa Catatan Tekhnis:

Kelas dimulai dengan menyanyi satu lagu, membaca teks Alkitab, berdoa (Dalam bahasa Inggris & Toraja).

Mahasiswa memiliki hak tidak hadir sebanyak Empat (4) kali tatap muka (berlaku untuk semua situasi).

Kehadiran minimal 75% Adalah “tiket” untuk mendapat nilai. Kehadiran tidak menjadi presentasi dalam nilai akhir dari Mata Kuliah.

DESKRIPSI TUGAS

Ada 3 tugas utama yang harus dikerjakan dan diserahkan mahasiswi/a selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

Presentasi Kelompok sesuai tema/topik yang ditentukan.

Ujian Tengah Semester laporan baca (bacaan akan ditentukan kemudian). Laporan baca maksimal 3 halaman dan memuat gagasan utama (*thesis statement*), rangkuman atas gagasan utama penulis, dan catatan evaluasi atas bacaan. Catatan evaluasi minimal 40 % dari seluruh tulisan. Seluruh laporan diketik dengan **memakai font cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5 dan** diunggah melalui *google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian)

Ujian Akhir Semester (UAS) berupa makalah akhir, 6-8 halaman, font cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5 diunggah melalui

Data diri

Judul makalahmu

Abstrak

Pendahuluan/latar belakang (penutup-kesimpulan)

Pembahasan

Penutup/kesimpulan

Daftas pustaka/rujukan/Acuan (Minimal lima) *google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian)

Catatan:

Aneka tagihan (tugas-tugas) wajib diserahkan atau diunggah dengan tidak melampaui *deadline*. Setiap keterlambatan akan dikenai sanksi (*akan disepakati dengan mahasiswa*)

Anti Plagiarisme. Jika dalam makalah mahasiswi-mahasiswa ditemukan kasus ini, maka dinyatakan gagal.

EVALUASI

A. Komponen Evaluasi

A. Presentasi Kelompok

30%

B. UTS (Laporan Baca) 30%

C. UAS Tugas Akhir-Makalah 40%

B. Instrumen Penilaian

Presentasi Kelompok 30%

No	Nama Kelompok	Skor		
		Kualitas Presentasi (Metode dan Kesiapan Materi)	Penguasaan Materi	Kualitas Makalah
1.		(1-25)	(1-35)	(1-40)
2.				
3.				

UTS/ Laporan baca 30%

No	Nama Mahasiswa	Skor		
		Gagasan utama (1-30)	Rangkuman (1-30)	Catatan evaluasi (1-40)
4.				
5.				
6.				

Makalah UAS 40. Masing-masing dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Aspek Penilaian				
		Teknik Penulisan (1-20)	Kualitas Isi (1-50)	Manfaat (1-10)	Sumber (1-10)	Orisinalitas (1-10)
01						
02						
03						

TATA TERTIB PERKULIAHAN

(Disepakati bersama dengan mahasiswa pada pertemuan pertama)

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Antropologi Toraja	302WTEO2	Mata Kuliah Wajib Program Studi	2 SKS	VI	26 Mei 2024	
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS Pdt. Frans Pangrante	Koordinator RMK	Ka PRODI Pdt. Tomi Supriyanto, M. Th		
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1 (S2)	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila, serta menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.				
	CPL2 (KK3)	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif- interdisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.				
	CPL3 (P2)	Memiliki pengetahuan teologi, kemampuan, dan wawasan lintas keilmuan serta mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan instansi Pemerintah, Swasta, dan Lembaga				
	CPL4 (P3)	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					

CPMK-1	Mahasiswa mampu menganalisis ruang lin	gkup kajian antropologi manusia Toraja
CPMK-2	Mahasiswa mampu menganalisis konteks sejarah, sosial dan ekonomi manusia Toraja	
CPMK-3	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar dan perkembangan religiusitas manusia Toraja	
CPMK-4	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk kesenian dan arsitektur Toraja	
CPMK-5	Mahasiswa mampu menjelaskan dampak modernisasi dan perubahan sosial di Toraja	
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)		
Sub-CPMK	Mahasiswa mampu memahami pentingnya mempelajari antropologi manusia Toraja.	
Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan asal-usul masyarakat Toraja dari berbagai perspektif	

	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur sosial dan sistem kekerabatan dalam masyarakat Toraja.							
	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menganalisis sistem ekonomi tradisional masyarakat Toraja							
	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem kepercayaan dan praktik keagamaan masyarakat Toraja							
	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan peran dan perkembangan seni dan arsitektur dalam budaya Toraja.							
	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan jenis-jenis musik dan tari tradisional Toraja serta fungsinya dalam masyarakat.							
	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menganalisis dampak modernisasi dan perubahan sosial di Toraja							
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK								
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8
	CPMK1	√							
	CPMK2		√	√	√				
CPMK3					√				
CPMK4						√	√		
CPMK5								√	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas budaya, sistem sosial, kepercayaan, dan adat istiadat masyarakat Toraja. Fokus diberikan pada upacara adat, sistem kekerabatan, serta pengaruh modernisasi terhadap budaya Toraja								
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Pengantar Antropologi Manusia Toraja 2. Sejarah dan Asal-usul Masyarakat Toraja 3. Struktur Sosial Masyarakat Toraja 4. Sistem Ekonomi Masyarakat Toraja 5. Sistem Kepercayaan dan Religi Toraja 6. Seni dan Budaya dalam Kehidupan Toraja 7. Musik dan Tari Tradisional Toraja 8. Perubahan Sosial dan Modernisasi di Toraja								
Pustaka	Utama	1. Nooy-Palm, Hetty. (1979). <i>The Sa'dan-Toraja: A Study of Their Social Life and Religion</i> . The Hague: Martinus Nijhoff.							

	Bigalke, Terance W. (1981). <i>A Social History of "Tana Toraja" 1870-1965</i>. Ph.D. dissertation, University of WisconsinMadison. Adams, Kathleen M. (2006). <i>Art as Politics: Re-crafting Identities, Tourism, and Power in Tana Toraja, Indonesia</i>. Honolulu: University of Hawaii Press.
	Pendukung 1. Tangdilintin, Tato' Dena'. (1975). <i>Upacara Adat Toraja</i>. Ujung Pandang: Lembaga Kebudayaan Indonesia. 2. Hollan, Douglas W. (1995). <i>The Thread of Life: Toraja Reflections on the Life Cycle</i>. Honolulu: University of Hawaii Press. 3. 4. Waterson, Roxana. (2009). <i>Paths and Rivers: Sa'dan Toraja Society in Transformation</i>. Leiden: KITLV Press. 5. Pararakian, Robert. (2003). <i>Kepercayaan dan Agama Orang Toraja</i>. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. Lura, H. (2024). "MA'PARAMPO", Meninjau Kembali Tradisi Budaya Ma'Parampo Terkait Tinggal Serumah Sebelum Pemberkatan di Klasis Parandangan Menurut Johanes Calvin Tentang Perkawinan Kudus.
Dosen	Pdt. Frans Pangrante, S.Th., M.Hum
Matakuliah	-

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			

(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa mampu memahami pentingnya mempelajari antropologi manusia Toraja	1. Ketepatan menjelaskan pentingnya mempelajari antropologi manusia Toraja	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi	Dasar-dasar kajian antropologi manusia Toraja Pustaka:	

			Bentuk : Tes Tertulis		[PT+KM: 1+1(2x60'')]		
2,3	Sub-CPMK 2 : Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan asal-usul masyarakat Toraja dari berbagai perspektif.	1. Ketepatan menjelaskan sejarah dan asal-usul masyarakat Toraja dari berbagai perspektif.	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Ringkasan Materi Kuliah	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Sejarah dan asal-usul masyarakat Toraja dari berbagai perspektif. Pustaka:	

4,5,6	Sub-CPMK 3 : Mahasiswa mampu menjelaskan struktur sosial dan sistem kekerabatan dalam masyarakat Toraja	1. Ketepatan menjelaskan struktur sosial dan sistem kekerabatan dalam masyarakat Toraja	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50”)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60”)]	struktur sosial dan sistem kekerabatan dalam masyarakat Toraja Pustaka:	

7	Sub-CPMK 4 : Mahasiswa mampu menganalisis sistem ekonomi tradisional masyarakat Toraja	1. Ketepatan menjelaskan sistem ekonomi tradisional masyarakat Toraja	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	sistem ekonomi tradisional masyarakat Toraja Pustaka:	
---	--	--	---	--	---	--	--

7	Sub-CPMK 5: Mahasiswa menjelaskan sistem kepercayaan dan praktik keagamaan masyarakat Toraja.	1. Ketepatan menjelaskan sistem kepercayaan dan praktik keagamaan masyarakat Toraja.	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	sistem kepercayaan dan praktik keagamaan masyarakat Toraja. Pustaka:	
---	---	--	---	---	---	--	--

8							

8	
---	--

9,10	Sub-CPMK 6 : Mahasiswa mampu menjelaskan peran dan perkembangan seni dan arsitektur dalam budaya Toraja	Ketepatan menjelaskan peran seni dan arsitektur dalam budaya Toraja Ketepatan menjelaskan perkembangan seni dan arsitektur dalam budaya Toraja	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Seni dan arsitektur dalam budaya Toraja Pustaka:	
11,12	Sub-CPMK 7 : Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan jenis-jenis musik dan tari tradisional Toraja serta fungsinya dalam masyarakat.	3. Ketepatan menjelaskan jenis-jenis musik dan tari tradisional Toraja serta fungsinya dalam masyarakat.	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	jenis-jenis musik dan tari tradisional Toraja serta fungsinya dalam masyarakat. Pustaka:	

			Mengerjakan latihan soal				
13,14,15	Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu menganalisis dampak modernisasi dan perubahan sosial di Toraja	4. Ketepatan menjelaskan dampak modernisasi dan perubahan sosial di Toraja	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Modernisasi dan perubahan sosial di Toraja Pustaka:	
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PRODI FILSAFAT KEILAHIAN

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MAT	A KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
	Diakonia	304WTEO2	PRAKTIKA	T=2	P=0	VI	Agustus 2024
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
		Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th		-----		Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL - 1 (S)	Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal					
	CPL - 2 (S)	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus					

CPL - 4 (S)	Memiliki integritas dan mampu meneladkan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani
CPL - 1 (P)	Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah;
CPL - 1 (KU)	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
CPL - 11 (KK)	Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah.

CPL - 7 (KU)	Memiliki pengetahuan kondisi gereja Toraja dan masyarakat secara ril dan global; Memiliki pengetahuan adat dan budaya (Toraja) yang cukup dalam memetakan fenomena
CPL - 12 (KU)	Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah
CPL - 13 (KK)	Memiliki keterampilan dan KEMAMPUAN menganalisa dinamika sosial budaya dan terlibat dalam persoalan-persoalan sosial budaya terkait ekklesia, sosietaas dan academia
CPL - 2 (P)	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	

CPMK1	Menguasai teori-teori, prinsip-prinsip (aturan-aturan) dan metode-metode berkhotbah.
CPMK2	Memiliki kemampuan berkhotbah dan mengaplikasikan amanat/pesan Alkitab dalam konteks sekarang
CPMK3	Mampu mengaplikasikan kebenaran Alkitab dalam hidup sehari-hari untuk pertumbuhan iman
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu mengetahui pengertian Diakonia
Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami orientasi, pokok dan kedudukan diakonia dalam teologi praktika
Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu mengingat Diakonia dalam Perjanjian Baru
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu memahami Diaken dalam Perjanjian Baru
Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu mengetahui sejarah Diakonia Gereja
Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu memahami sejarah Diakonia Gereja di Indonesia
Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu mengevaluasi bentuk-bentuk Diakonia Karitatif
Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu mengaplikasikan bentuk-bentuk Diakonia Reformatif
Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menciptakan bentuk-bentuk Diakonia Transformatif
Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu mengetahui Diakonia dalam jemaat
Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu menganalisis Diaken dan pekerjaannya di luar gereja

	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu mengevaluasi Diakonia dalam Gereja Toraja
--	--------------------	---

	Sub-CPMK 13	Mahasiswa mampu menganalisis Diakonia yang dilaksanakan pemerintah
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membangun pemahaman yang benar tentang diakonia mulai dari pengertian diakonia, orientasi pokok dan kedudukan diakonia dalam teologi praktika, diakonia dan diaken dalam Perjanjian Baru, sejarah singkat diakonia gereja di Indonesia, bentuk-bentuk diakonia karitatif, diakonia reformatif, diakonia transformatif, diakonia dalam jemaat dan diaken dan pekerjaannya diluar gereja. Tujuan dari mata kuliah ini ialah menciptakan kesejahteraan hidup anggota jemaat dengan hidup saling berbagi.	

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Pengertian Diakonia Orientasi, Pokok dan kedudukan Diakonia dalam teologi praktika Diakonia dalam Perjanjian Baru Diaken dalam Perjanjian Baru Sejarah singkat Diakonia gereja Sejarah singkat diakonia gereja di Indonesia Bentuk-bentuk diakonia Karitatif Bentuk-bentuk diakonia Reformatif Bentuk-bentuk diakonia Transformatif Diakonia dalam jemaat Diaken dan pekerjaannya di luar gereja
--	--

	Diaken dan pekerjaannya dalam Gereja Toraja Diakonia yang dilaksanakan oleh pemerintah	
Pustaka	Utama :	
	Prof. Dr. J.L.Ch. Abineno, Diaken, Diakonia dan Diakoniat Gereja, 1994. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1989 Pdt. Josep P. Widyatmadja. Yesus & Wong Cilik. 2016. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia	
	Pendukung :	

	Dr. A. Noordegraaf, Orientasi Diakonia Gereja, 2004. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia. G. Riemer, Jemaat Yang dianonal, 200, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih / OMF. Serepina Sitanggang, Membangun Gereja yang Diakonal, suatu pengantar kepada pemahaman Alkitabiah tentang Diakonia, 2004. Pematang Siantar: Percetakan HKBP. Novembri Choeldahono, “Gereja, Lembaga Pelayana Kristen dan Diakonia transformative” dalam Agama Dalam Praksis, 1997, Th. Kobong, Jakarta: BPK-GM, Billy K, Pendeta Kaya Pendeta Miskin, Yayasan Diakonia Internasional, 2009. Jakarta: PT. Gramedia.				
Dosen Pengampu	Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th				
Matakuliah syarat	Diakonia				
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)

		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu mengetahui RPS	Mengetahui RPS	---	Blended learning	Blended learning	RPS	
2	Mahasiswa mampu memahami pengertian Diakonia	memahami arti dan pengerian diakonia	Ceramah/ Presentasi Diskusi	Blended learning	Blended learning	Pengertian Diakona	
3	Mahasiswa mampu menerapkan orientasi, pokok dan kedudukan diakonia dalam teologi praktika	menerapkan orientasi, pokok dan kedudukan teologi praktika	MBKM	Blended learning	Blended learning	Orientasi, pokok dan kedudukan diakonia dalam teologi praktika	
4	Mahasiswa mampu menganalisis diakonia dalam Perjanjian Baru	menganalisis diakonia dalam Perjanjian Baru	MBKM	Blended learning	Blended learning	Diakonia dalam Perjanjian Baru	
5	Mahasiswa mampu memahami Diaken dalam Perjanjian Baru	memahami diaken dalam Perjanjian Baru	MBKM	Blended learning	Blended learning	Diaken dalam Perjanjian Baru	

6	Mahasiswa mampu mengetahui sejarah singkat diakonia gereja mula-mula, gereja rasuli dan abad pertengahan	mengetahui sejarah diakonia mula-mula, gereja rasuli dan abad pertengahan	MBKM	Blended learning	Blended learning	Sejarah singkat diakonia gereja mula-mula, gereja rasuli dan abad pertengahan	
7	Mahasiswa mampu memahami sejarah singkat diakonia gereja Reformasi dan Gereja Hervormd di Belanda	memahami sejarah diakonia Gereja Reformasi dan Gereja Hervormd Belanda	MBKM	Blended learning	Blended learning	Sejarah singkat diakonia gereja reformasi dan Gereja Hervormd di Belanda	
8	Mahasiswa mampu mengingat sejarah singkat diakonia gereja di Indonesia	mengingat sejarah diakonia gereja di Indonesia	MBKM	Blended learning	Blended learning	Sejarah singkat diakonia gereja di Indonesia	
9	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester						
10	Mahasiswa mampu mengaplikasikan bentuk-bentuk diakonia Karitatif	mengaplikasika n bentuk-bentuk diakonia Karitatif	MBKM	Blended learning	Blended learning	Bentuk-bentuk diakonia Karitatif	

11	Mahasiswa mampu menciptakan bentuk-bentuk diakonia Reformatif	menciptakan bentuk-bentuk diakonia Reformatif	MBKM	Blended learning	Blended learning	Bentuk-bentuk diakonia Reformatif	
12	Mahasiswa mampu menerapkan bentuk-bentuk diakonia Transformatif	menciptakan bentuk-bentuk diakonia Transformatif	MBKM	Blended learning	Blended learning	Bentuk-bentuk diakonia Transformatif	
13	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk pelayanan Diaken	menerapkan bentuk-bentuk pelayanan Diaken.	MBKM	Blended learning	Blended learning	Bentuk-bentuk pelayanan Diaken	
14	Mahasiswa mampu memahami Diaken dan pekerjaannya di luar gereja	memahami diaken dan pekerjaannya di luar gereja.	MBKM	Blended learning	Blended learning	Diaken dan pekerjaannya di luar gereja	
15	Mahasiswa mampu mengaplikasikan diakonia dalam jemaat menurut Firman Allah dan Tata Gereja Toraja	mengaplikasikan diakonia menurut Tata Gereja Toraja dan penilaian tentang Diakonia yang dilakukan pemerintah	MBKM	Blended learning	Blended learning	Diakonia dalam jemaat menurut Firman Allah dan Tata Gereja Toraja	
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester (mahasiswa mengevaluasi bentuk Diakonia dan penerapannya dalam jemaat).						

CATATAN

Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM = tatap muka, PT = penugasan terstruktur, BM = belajar mandiri



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PRODI FILSAFAT KEILAHIAN

KPT_S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOOBOT (SKS)	Semester	Tgl Penyusunan
Eklesiologi Gereja Toraja	306WTEO2	Sistematika	T=2	VI	31 Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Pdt. Dr. Alpius Pasulu', M.Th				Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.
Capaian Pembelajaran (CP)	Uraian CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL–S1	Memiliki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal			
	CPL–S2	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus			
	CPL–S3	Memiliki sifat nasionalisme, rasa kesatuan dan memiliki wawasan kebangsaan yang utuh			
	CPL–S4	Memiliki integritas dan mampu meneladankan spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani			
	CPL–S16	Memiliki pengetahuan sosial-budaya dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah			
	CPL–P1	Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah			
	CPL–P24	Memiliki pengetahuan tentang bidang-bidang teologi dalam menerapkannya menurut prinsip-prinsip ilmiah			
	CPL–P27	Memiliki wawasan dan kemampuan literasi multidisiplin			
	CPL–KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	CPL–KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur			
	CPL–KK32	Memiliki pengetahuan ecclesia, <i>societas</i> dan <i>academia</i> yang mumpuni			
	Uraian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK1	Memiliki wawasan pemahaman yang komprehensif tentang Eklesiologi Gereja Toraja			

CPMK2	Mampu menjelaskan prinsip-prinsip Eklesiologi dalam Dokumen Eklesiologi Gereja Toraja
CPMK3	Mampu berimajinasi secara konstruktif untuk perumusan Eklesiologi Kontekstual Gereja Toraja.
Uraian Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pemahaman Istilah Eklesiologi
Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Sejarah Penulisan Eklesiologi Gereja Toraja

	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Bab I Eklesiologi Gereja Toraja
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Bab II Eklesiologi Gereja Toraja
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Bab III Eklesiologi Gereja Toraja
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Bab IV Eklesiologi Gereja Toraja
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Bab V Eklesiologi Gereja Toraja
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Bab VI Eklesiologi Gereja Toraja
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Bab VII Eklesiologi Gereja Toraja
Deskripsi Singkat MK	Secara prinsip, Mata kuliah Eklesiologi Gereja Toraja bertujuan untuk memberikan wawasan tentang isi Eklesiologi Gereja Toraja, namun terutama kemampuan merumuskan eklesiologi secara kontekstual.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Pemahaman Istilah Eklesiologi Sejarah Penulisan Eklesiologi Gereja Toraja Bab I Eklesiologi Gereja Toraja Bab II Eklesiologi Gereja Toraja Bab III Eklesiologi Gereja Toraja Bab IV Eklesiologi Gereja Toraja 7. Bab V Eklesiologi Gereja Toraja Bab VI Eklesiologi Gereja Toraja Bab VII Eklesiologi Gereja Toraja	
Pustaka	<i>Prime Readings:</i>	
	Dokumen Eklesiologi Gereja Toraja	
	Dokumen Pengakuan Gereja Toraja	
	Dokumen Tata Gereja Toraja	
	<i>Additional Readings:</i>	

	Aritonang, J.S., <i>Gereja dan Aliran-aliran di Dalamnya</i>, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1996. Berkhof, H. dan Enklaar, I.H. <i>Sejarah Gereja</i>. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1988. Calvin, Yohanes, <i>Institutio</i>, Terj. Th. Van den End, Jakarta: BPK Gunung Mulia, segala terbitan. Pasulu', A. (2019). <i>Rekonstruksi eklesiologi Gereja Toraja: Pendekatan eklesiologi kontekstual model sintesis</i> [Disertasi Doktorat, Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta]. Kobong, Th. (2008). <i>Evangelium und kultur: Teologi kontekstual lintas budaya</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Dulles, A. (2002). <i>Models of the church</i> (Expanded ed.). Image Books. Lembaga Alkitab Indonesia & Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia. (2019). <i>Lima dokumen keesaan gereja (LDKG) PGI</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Singgih, E. G. (2017). <i>Kontekstualisasi pemikiran teologis di Indonesia: Menguak tabir, menerobos batas</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
	Siahaya, J. (2019). <i>Eko-eklesiologi: Meretas arah baru gereja yang ramah lingkungan</i>. Yogyakarta: Kanisius. Jonge, Christian de. <i>Apa Itu Calvinisme?</i> Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998. Lura, H. (2022). ONE PIECE TRINITARIS ECCLESSIOLOGY A Study of the Relationship of the Straw Hat Pirates in the Anime ONE PIECE based on the thoughts of John D. Zizioulas in The One and The Many. Anggui, A. Y. R. (2023). "FATHERLESS CHURCH", Menyoal Keberadaan PKBGT Dari Perspektif Eklesiologi Persahabatan. Tanduklangi', C. (2024). "MAINTAINING THE HOLINESS OF THE CHURCH", Questioning the Practice of Church Discipline from the Perspective of the Theology of the Creation of Priests.
Dosen Pengampu	Pdt. Dr. Alpius Pasulu', M.Th
Matakuliah Syarat	Teologi Sistematika 1

Mg Ke -	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub- CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Pemahaman Istilah Eklesiologi	Ketepatan dalam menjelaskan Pemahaman Istilah Eklesiologi	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	15 %
2	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Sejarah Penulisan Eklesiologi Gereja Toraja	Ketepatan dalam menjelaskan Sejarah Penulisan Eklesiologi Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
3	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Bab I Eklesiologi Gereja Toraja	Ketepatan dalam menjelaskan Bab I Eklesiologi Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	

4	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Bab II Eklesiologi Gereja Toraja	Ketepatan dalam menjelaskan Bab II Eklesiologi Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
5	Mahasiswa memahami dan	Ketepatan dalam	Kriteria: Partisipasi kelas	Kuliah	-	Referensi	
	mampu menjelaskan Bab II Eklesiologi Gereja Toraja	menjelaskan Bab II Eklesiologi Gereja Toraja	Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	[PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]		1,2,3	

6	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Bab III Eklesiologi Gereja Toraja	Ketepatan dalam menjelaskan Bab III Eklesiologi Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
7	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Bab IV Eklesiologi Gereja Toraja	Ketepatan dalam menjelaskan Bab IV Eklesiologi Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: • Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
8	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Bab IV Eklesiologi Gereja Toraja	Ketepatan dalam menjelaskan Bab IV Eklesiologi Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: • Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
9	UTS (Evaluasi Tengah Semester): Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.						30 %
10	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Bab V Eklesiologi Gereja Toraja	Ketepatan dalam menjelaskan Bab V Eklesiologi Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	15 %
11	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Bab VI Eklesiologi Gereja Toraja	Ketepatan dalam menjelaskan Bab VI Eklesiologi Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
12	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Bab VII Eklesiologi Gereja	Ketepatan dalam menjelaskan Bab VII Eklesiologi Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: • Non-Test: Merangkum	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi	-	Referensi 1,2,3	

	Toraja		materi kuliah • Test: Post test	[PT+KM: 1+1(2x60")]			
13	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Bab VII Eklesiologi Gereja Toraja	Ketepatan dalam menjelaskan Bab VII Eklesiologi Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
14	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Bab VII Eklesiologi Gereja Toraja	Ketepatan dalam menjelaskan Bab VII Eklesiologi Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
15	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Bab VII Eklesiologi Gereja Toraja	Ketepatan dalam menjelaskan Bab VII Eklesiologi Gereja Toraja	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: • Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
16	UAS (Evaluasi Akhir Semester): Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.						40 %



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
------------------	------	-----------	-------------	----------	----------------

Kepemimpinan Gereja Toraja	308WTEO2	Mata Kuliah Wajib Program Studi	2 SKS	VI	26 Mei 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	KAPRODI	
	Pdt. Frans Pangrante			Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL1 (S2)	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila, serta menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.			
	CPL 2 (KK4)	Memiliki kemampuan mentransformasikan wawasan filosofis-teologis dalam khotbah, penggembalaan, katekisasi, dan penatalayanan gereja dalam lingkup <i>eclesia, academia, societas</i> .			
	CPL 3 (KU4)	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.			
	CPL 4 (P7)	Memiliki wawasan dan kemampuan mengembangkan kepemimpinan (<i>leadership</i>) berbasis teologi dan kearifan lokal			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami kepemimpinan an Gereja Toraja dalam konteks lokal, nasional, maupun global			
	CPMK-2	Mahasiswa mampu mengembangkan prinsip-prinsip filosofis-teologis kepemimpinan Gereja Toraja dalam berbagai bidang pelayanan			
	CPMK-3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai kepemimpinan Gereja Toraja			
	CPMK-4	Mahasiswa mampu mengembangkan kepemimpinan Gereja Toraja berbasis Alkitab dan tradisi Toraja			
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi kepemimpinan dalam konteks gereja.			
	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar Alkitabiah kepempinin gerejawi			
	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan kepemimpinan gereja Toraja			
	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menganalisis etika dan prinsip moral kepemimpinan dalam konteks Toraja			
	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menganalisis teknik komunikasi efektif dalam konteks gereja Toraja.			
	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menganalisis strategi manajemen konflik berbasis budaya Toraja			
	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu mengaplikasikan model kepemimpinan gereja yang transformasional dan kontekstual			

	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menjelaskan strategi pengembangan jemaat berdasarkan kepemimpinan pelayan yang sehat dan kontekstual										
	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menganalisis kepemimpinan gereja Toraja lintas generasi										
	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu membuat tugas akhir										
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK											
		Sub-CPMK	Sub-CPMK	Sub-CPMK	Sub-CPMK	Sub-CPMK	Sub-CPMK	Sub-CPMK	Sub-CPMK	Sub-CPMK 9	Sub-CPMK	
	CPML1											
	CPML2											
	CPML3											
CPML4												
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini dirancang untuk mencakup berbagai aspek yang relevan dengan konteks gereja dan kepemimpinan di dalamnya. Kepemimpinan gerejawi dalam konteks Gereja Toraja yang berbasis budaya Toraja menjadi bahasan utama.											

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Pengantar Kepemimpinan Gerejawi Definisi kepemimpinan dalam konteks gereja. Tinjauan tentang sejarah dan perkembangan gereja Toraja. Peran dan tanggung jawab pemimpin gereja dalam konteks Toraja. Teologi Kepemimpinan Gerejawi Dasar teologis dari kepemimpinan gerejawi. Prinsip-prinsip etika dan moral dalam kepemimpinan gerejawi Toraja. Keterampilan Komunikasi dan Manajemen Konflik Teknik komunikasi efektif dalam konteks gereja Toraja. Strategi manajemen konflik dalam konteks budaya Toraja. Kepemimpinan Transformasional Konsep kepemimpinan transformasional dan aplikasinya dalam gereja Toraja. Studi kasus tentang pemimpin gereja Toraja.				
Pustaka	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="309 991 495 1281"> Utama Kobo Gerej 3. Gerej Gerej Stott, Press </td><td data-bbox="495 991 2166 1281"> ng, Theodorus. (2010). <i>Kepemimpinan Gereja dalam Konteks Budaya Toraja</i>. Yogyakarta: Kanisius. a Toraja. (1992). <i>Pokok-pokok Ajaran Gereja Toraja</i>. Makale: Sinode Gereja Toraja. a Toraja. (2003). <i>Pedoman Dasar Gereja Toraja</i>. Makale: Sinode Gereja Toraja. a Toraja. (2011). <i>Tata Gereja Toraja</i>. Makale: Sinode Gereja Toraja John. (2006). <i>Basic Christian Leadership: Biblical Models of Church, Gospel and Ministry</i>. Downers Grove, IL: InterVarsity Press </td></tr> <tr> <td data-bbox="309 1281 495 1323"> Pendukung </td><td data-bbox="495 1281 2166 1323"></td></tr> </table>	Utama Kobo Gerej 3. Gerej Gerej Stott, Press	ng, Theodorus. (2010). <i>Kepemimpinan Gereja dalam Konteks Budaya Toraja</i> . Yogyakarta: Kanisius. a Toraja. (1992). <i>Pokok-pokok Ajaran Gereja Toraja</i> . Makale: Sinode Gereja Toraja. a Toraja. (2003). <i>Pedoman Dasar Gereja Toraja</i> . Makale: Sinode Gereja Toraja. a Toraja. (2011). <i>Tata Gereja Toraja</i> . Makale: Sinode Gereja Toraja John. (2006). <i>Basic Christian Leadership: Biblical Models of Church, Gospel and Ministry</i> . Downers Grove, IL: InterVarsity Press	Pendukung	
Utama Kobo Gerej 3. Gerej Gerej Stott, Press	ng, Theodorus. (2010). <i>Kepemimpinan Gereja dalam Konteks Budaya Toraja</i> . Yogyakarta: Kanisius. a Toraja. (1992). <i>Pokok-pokok Ajaran Gereja Toraja</i> . Makale: Sinode Gereja Toraja. a Toraja. (2003). <i>Pedoman Dasar Gereja Toraja</i> . Makale: Sinode Gereja Toraja. a Toraja. (2011). <i>Tata Gereja Toraja</i> . Makale: Sinode Gereja Toraja John. (2006). <i>Basic Christian Leadership: Biblical Models of Church, Gospel and Ministry</i> . Downers Grove, IL: InterVarsity Press				
Pendukung					

	1. Barna, George. (2009). <i>Leaders on Leadership: Wisdom, Advice and Encouragement on the Art of Leading God's People</i>. Regal Books. Ventura, CA: 2. Blackaby, Henry, & Blackaby, Richard. (2011). <i>Spiritual Leadership: Moving People on to God's Agenda</i>. Nashville: B&H Group. Publishing 3. Clinton, J. Robert. (1989). <i>The Making of a Leader: Recognizing the Lessons and Stages of Leadership Development</i>. Colorado Springs: NavPress.
	Engel, James F., & Dyrness, William A. (2000). <i>Changing the Mind of Missions: Where Have We Gone Wrong?</i>. Downers Grove, IL: InterVarsity Press. Frazee, Randy. (2001). <i>The Connecting Church: Beyond Small Groups to Authentic Community</i>. Grand Rapids, MI: Zondervan. Greenleaf, Robert K. (2002). <i>Servant Leadership: A Journey into the Nature of Legitimate Power and Greatness</i>. New York: Paulist Press. Hybels, Bill. (2002). <i>Courageous Leadership</i>. Grand Rapids, MI: Zondervan. Lingenfelter, Sherwood G., & Mayers, Marvin K. (2003). <i>Ministering Cross-Culturally: An Incarnational Model for Personal Relationships</i>. Grand Rapids, MI: Baker Academic. Maxwell, John C. (1998). <i>The 21 Irrefutable Laws of Leadership: Follow Them and People Will Follow You</i>. Nashville: Thomas Nelson. Ott, Craig, & Wilson, Gene. (2010). <i>Global Church Planting: Biblical Principles and Best Practices for Multiplication</i>. Grand Rapids, MI: Baker Academic. Sanders, J. Oswald. (2007). <i>Spiritual Leadership: Principles of Excellence for Every Believer</i>. Chicago: Moody Publishers. Tidball, Derek. (2008). <i>Skilled Leadership: Making the Most of Your Leadership Potential</i>. Leicester: Inter-Varsity Press. Van Engen, Charles E. (1991). <i>God's Missionary People: Rethinking the Purpose of the Local Church</i>. Grand Rapids, MI: Baker Book House.
Dosen	Pdt. Frans Pangrante, S.Th., M.Hum
Matakuliah	-

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa mampu menjelaskan definisi kepemimpinan dalam konteks gereja	Ketepatan menjelaskan definisi kepemimpinan dalam konteks gereja	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran	Kriteria: Partisipasi kelas	Kuliah [PB: 1x(2x50'')]	kepemimpinan dalam konteks gereja Pustaka:	5

			Bentuk : Tes Tertulis	Bentuk : • Non -Test:	Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]		
--	--	--	---------------------------------	---------------------------------	------------------------------------	--	--

2	Sub-CPMK 2 : Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar Alkitabiah kepemimpinan gerejawi	Ketepatan menjelaskan dasardasar Alkitabiah kepemimpinan gerejawi	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Ringkasan Materi Kuliah	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	dasar-dasar Alkitabiah kepemimpinan gerejawi Pustaka:	5
3, 4	Sub-CPMK 3 : Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan kepemimpinan gereja Toraja	Ketepatan menjelaskan sejarah dan perkembangan kepemimpinan gereja Toraja	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	sejarah dan perkembangan kepemimpinan gereja Toraja Pustaka:	10

5	Sub-CPMK 4 : Mahasiswa mampu menganalisis etika dan prinsip moral kepemimpinan dalam konteks Toraja	Ketepatan menjelaskan etika dan prinsip moral kepemimpinan dalam konteks Toraja	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	etika dan prinsip moral kepemimpinan dalam konteks Toraja Pustaka:	10
---	---	--	---	--	---	---	----

6	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menganalisis teknik komunikasi efektif dalam konteks gereja Toraja.	1. Ketepatan menjelaskan teknik komunikasi efektif dalam konteks gereja Toraja.	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] Pustaka:	Komunikasi efektif dalam konteks gereja Toraja.	5
---	--	--	--	--	---	---	---

7	Sub-CPMK 6 : Mahasiswa mampu menganalisis strategi manajemen konflik berbasis budaya Toraja	1. Ketepatan menjelaskan strategi manajemen konflik berbasis budaya Toraja	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	Manajemen konflik berbasis budaya Toraja Pustaka:	10
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester						

9,10	Sub-CPMK 7 : Mahasiswa mampu mengaplikasikan model kepemimpinan gereja yang transformasional dan kontekstual	1. Ketepatan menjelaskan	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	model kepemimpinan gereja yang transformasional dan kontekstual Pustaka:	10
------	--	---------------------------------	---	--	---	---	----

11, 12	Sub-CPMK 8 : Mahasiswa mampu menjelaskan strategi pengembangan jemaat berdasarkan kepemimpinan pelayan yang sehat dan kontekstual	1. Ketepatan menjelaskan	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] 	Pengembangan jemaat berdasarkan kepemimpinan pelayan yang sehat dan kontekstual	20
--------	---	---------------------------------	--	--	---	---	----

13,14	Sub-CPMK 9 : Mahasiswa mampu menganalisis kepemimpinan gereja Toraja lintas generasi	1. Ketepatan menjelaskan	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	Kepemimpinan gereja Toraja lintas generasi Pustaka:	20
-------	--	---------------------------------	---	--	---	--	----

15	Sub-CPMK 10 : Mahasiswa mampu membuat tugas akhir.	1. Ketepatan menjelaskan	Kriteria: Tingkat Partisipasi Pedoman Penskoran Bentuk : Tes tanya jawab lisan Mengerjakan latihan soal	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : • Non -Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	Tugas Akhir	10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PRODI FILSAFAT KEILAHIAN

KPT_S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOOBOT (SKS)	Semester	Tgl Penyusunan
Transformasi Konflik	314WTEO2	Praktika	T=2	VI	31 Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Pdt. Dr. Alpius Pasulu', M.Th				Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.
Capaian Pembelajaran (CP)	Uraian CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL–S1	Memiliki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal			
	CPL–S2	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus			
	CPL–S3	Memiliki sifat nasionalisme, rasa kesatuan dan memiliki wawasan kebangsaan yang utuh			
	CPL–S4	Memiliki integritas dan mampu meneladankan spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani			
	CPL–S16	Memiliki pengetahuan sosial-budaya dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah			
	CPL–P1	Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah			
	CPL–P24	Memiliki pengetahuan tentang bidang-bidang teologi dalam menerapkannya menurut prinsip-prinsip ilmiah			
	CPL–P27	Memiliki wawasan dan kemampuan literasi multidisiplin			
	CPL–KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	CPL–KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur			
	CPL–KK32	Memiliki pengetahuan ecclesia, <i>societas</i> dan <i>academia</i> yang mumpuni			
	Uraian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK1	Memiliki wawasan pemahaman yang komprehensif tentang Transformasi Konflik			
CPMK2	Mampu menjelaskan prinsip dalam menjadi Mediator Konflik				

	CPMK3	Mampu mampu menjadi Mediator Konflik
	Uraian Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pemahaman Dasar tentang Transformasi Konflik
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Asumsi Tentang Konflik
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Peran Mediasi
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep mediasi sebagai Sarana untuk Memberdayakan Orang Lain
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep Sebelum Mediasi: Meletakkan Dasar/Fondasi
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Tahap Pengenalan (Introduction Stage): Menyediakan Rasa Aman
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Tahap Berbagi Cerita (Storytelling Stage): Menawarkan Pemahaman
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Alat Tambahan untuk Pemecahan Masalah
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Tahap Kesepakatan (Agreement Stage)
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Konsep Bergerak Menuju Rekonsiliasi: Melepaskan Masa Lalu
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Keterampilan Mendengarkan
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Bahasa dalam Mediasi
	Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Konsep Mengelola Emosi dalam Konflik
	Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Konsep Merancang Proses Pembangunan
Deskripsi Singkat MK	Secara prinsip, Mata kuliah Tata Gereja Toraja bertujuan untuk memberikan wawasan tentang Transformasi Konflik, namun terutama pemahaman dan peran sebagai mediator konflik.	

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Pengantar Transformasi Konflik Asumsi Tentang Konflik Peran Mediasi Mediasi: Sarana untuk Memberdayakan Orang Lain Sebelum Mediasi: Meletakkan Dasar/Fondasi Tahap Pengenalan (Introduction Stage): Menyediakan Rasa Aman Tahap Berbagi Cerita (Storytelling Stage): Menawarkan Pemahaman Alat Tambahan untuk Pemecahan Masalah Tahap Kesepakatan (Agreement Stage) Bergerak Menuju Rekonsiliasi: Melepaskan Masa Lalu Keterampilan Mendengarkan Bahasa dalam Mediasi Mengelola Emosi dalam Konflik Merancang Proses Pembangunan
Pustaka	<i>Prime Readings:</i>
	1. Kraybill, R. S., Evans, A. F., & Evans, R. A. (2005). <i>Peace Skills: Panduan Mediator (Terampil Membangun Perdamaian)</i> . BPK Gunung
	Mulia. Lederach, J. P. (1995). <i>Preparing for Peace: Conflict Transformation Across Cultures</i> . Syracuse University Press. Miall, H. (2004). <i>Conflict Transformation: A Multi-Dimensional Task</i> . Berghof Research Center for Constructive Conflict Management.
	<i>Additional Readings:</i>

	Augsburger, D. W. (1992). <i>Conflict mediation across cultures: Pathways and patterns</i>. Westminster John Knox Press. Botes, J. (2001). <i>Conflict transformation: A debate over semantics or a crucial shift in the field of conflict resolution?</i> George Mason University. Bush, R. A. B., & Folger, J. P. (2005). <i>The promise of mediation: The transformative approach to conflict</i> (2nd ed.). Jossey-Bass. Diamond, L., & McDonald, J. (1996). <i>Multi-track diplomacy: A systems approach to peace</i> (3rd ed.). Kumarian Press. Francis, D. (2002). <i>People, peace and power: Conflict transformation in action</i>. Pluto Press. Galtung, J. (1996). <i>Peace by peaceful means: Peace and conflict, development and civilization</i>. SAGE Publications. Kraybill, R. S., Evans, A. F., & Evans, R. A. (2001). <i>Peace skills: Manual for community mediators</i>. Jossey-Bass. Lederach, J. P. (1997). <i>Building peace: Sustainable reconciliation in divided societies</i>. United States Institute of Peace Press. Lederach, J. P. (2003). <i>The little book of conflict transformation</i>. Good Books. Mitchell, C. (2014). <i>The nature of intractable conflict: Resolution in the twenty-first century</i>. Palgrave Macmillan. Nababan, J. (2018). <i>Resolusi dan transformasi konflik dalam masyarakat majemuk</i>. Penerbit Kepel Press. Sudarsono, B. (2020). <i>Mengelola konflik, merajut perdamaian: Pendekatan transformasi konflik di Indonesia</i>. Pustaka Pelajar. Wahyudi, A. (2016). <i>Transformasi konflik berbasis komunitas: Teori dan aplikasi praktis</i>. Gadjah Mada University Press.
Dosen Pengampu	Pdt. Dr. Alpius Pasulu', M.Th
Matakuliah Syarat	Etika Kristen

Mg Ke -	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Pen ilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Pemahaman Dasar tentang Transformasi Konflik	Ketepatan dalam menjelaskan Pemahaman Dasar tentang Transformasi Konflik	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: • Non-Test: Merangkum materi kuliah • Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	15 %
2	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Asumsi Tentang Konflik	Ketepatan dalam menjelaskan Asumsi Tentang Konflik	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
3	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Peran Mediasi	Ketepatan dalam menjelaskan Peran Mediasi	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
4	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan konsep mediasi sebagai Sarana untuk Memberdayakan Orang Lain	Ketepatan dalam menjelaskan konsep mediasi sebagai Sarana untuk Memberdayakan Orang Lain	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
5	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan konsep Sebelum Mediasi: Meletakkan Dasar/Fondasi	Ketepatan dalam menjelaskan konsep Sebelum Mediasi: Meletakkan Dasar/Fondasi	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	

6	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Tahap Pengenalan (Introduction Stage): Menyediakan Rasa Aman	Ketepatan dalam menjelaskan Tahap Pengenalan (Introduction Stage): Menyediakan Rasa Aman	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
7	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Tahap Berbagi Cerita (Storytelling Stage): Menawarkan Pemahaman	Ketepatan dalam menjelaskan Tahap Berbagi Cerita (Storytelling Stage): Menawarkan Pemahaman	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
8	UTS (Evaluasi Tengah Semester): Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.						30 %
9	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Alat Tambahan untuk Pemecahan Masalah	Ketepatan dalam menjelaskan Alat Tambahan untuk Pemecahan Masalah	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	15 %
10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Tahap Kesepakatan (Agreement Stage)	Ketepatan dalam menjelaskan Tahap Kesepakatan (Agreement Stage)	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: • Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
11	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Konsep Bergerak Menuju Rekonsiliasi: Melepaskan Masa Lalu	Ketepatan dalam menjelaskan Konsep Bergerak Menuju Rekonsiliasi: Melepaskan Masa Lalu	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	

12	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Keterampilan Mendengarkan	Ketepatan dalam menjelaskan Keterampilan Mendengarkan	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
13	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Bahasa dalam Mediasi	Ketepatan dalam menjelaskan Bahasa dalam Mediasi	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
14	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Konsep Mengelola Emosi dalam Konflik	Ketepatan dalam menjelaskan Konsep Mengelola Emosi dalam Konflik	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
15	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Konsep Merancang Proses Pembangunan	Ketepatan dalam menjelaskan Konsep Merancang Proses Pembangunan	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: • Non-Test: Merangkum materi kuliah	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
			• Test: Post test				
16	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan Pemahaman Dasar tentang Transformasi Konflik	Ketepatan dalam menjelaskan Pemahaman Dasar tentang Transformasi Konflik	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Merangkum materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]	-	Referensi 1,2,3	
17	UAS (Evaluasi Akhir Semester): Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.						40 %



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PRODI FILSAFAT KEILAHIAN

KPT_S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOOBOT (SKS)		Semester	Tgl Penyusunan
Teologi Agama-Agama	316WTEO2	SOSIAL HUMANIORA	T=7	P=5	VI	20 Januari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. Hans Lura		Pdt. Hans Lura		Pdt. Tomi Suprianto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		Uraian			
CP Pengetahuan (P)	CPL – 2	Memiliki pengetahuan teologi, kemampuan, dan wawasan lintas keilmuan serta mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan instansi Pemerintah, Swasta, dan Lembaga Sosial lainnya				
	CPL- 3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja				
	CPL– 4	Memiliki pengetahuan dan pemahaman ekumenis, intereligi, lokal, dan global				
	CPL- 7	Memiliki wawasan dan kemampuan mengembangkan kepemimpinan (<i>leadership</i>) berbasis teologi dan kearifan lokal				
CP Sikap (S)	CPL - 2	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion, dan empati dalam bingkai agama, moral, dan etika.				
	CPL– 4	Memiliki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif, kolaboratif serta inovatif dalam rangka peran serta sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.				
	CPL - 5	Memiliki sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain sebagai seorang pemimpin Kristen dalam gereja, masyarakat Toraja, dan Indonesia.				
	CPL - 6	Memiliki sikap dan wawasan inklusif, intereligi, ekumenis, dan nasionalis, serta global				
CP Keterampilan Umum (KU)	CPL – 2	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan dunia kerja lainnya.				

CP Keterampilan Khusus (KK)	CPL - 3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .
	CPL - 4	Memiliki kemampuan bekerja profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.
	CPL – 1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.
	CPL - 2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa

	CPL- 3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.
	CPL - 5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan lptek di era <i>society</i> 5.0
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Uraian	
	CPMK1	Menjelaskan definisi, tujuan, ruang lingkup dan manfaat belajar ilmu agama serta metodologi dalam studi agama.
	CPMK2	Mampu menjelaskan teori asal usul agama, sejarah perkembangan agama-agama, etika dan moralitas dalam agama, ritus dan praktik keagamaan, serta konsep Ketuhanan dalam agama-agama
	CPMK3	Menjelaskan dialektika agama, masyarakat dan kebudayaan, serta kaitan agama dengan isu-isu kontemporer
	CPMK4	Menjelaskan masa depan agama-agama di era 4.0, era <i>post truth</i> dan <i>society</i> 5.0
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Uraian	
	Sub-CPMK1	Mampu mendeskripsikan definisi, tujuan, ruang lingkup dan manfaat belajar ilmu agama
	Sub-CPMK2	Mampu mengungkap desain metodologi dalam studi agama dengan pendekatan historis, sosiologis, antropologis, dan psikologis dalam studi agama-agama
	Sub-CPMK3	Menguasai pemikiran para tokoh tentang sejarah asal usul agama dan perkembangan agama-agama di dunia
	Sub-CPMK 4	Menguasai pengaruh etika dan moralitas dalam agama serta ritus dan praktik keagamaan bagi umatnya
	Sub-CPMK 5	Menguasai dialektika teologi, filsafat agama serta konsep ketuhanan dalam agama-agama
	Sub-CPMK 6	Menguasai pengaruh teks kitab suci dan ajaran pokok dalam agama-agama terhadap karakter manusia

	Sub-CPMK 7		Mampu memanfaatkan pendekatan dialektis antara agama, masyarakat dan kebudayaan, serta kaitan agama dengan isu-isu kontemporer						
	Sub-CPMK 8		Mampu memproyeksikan arah masa depan agama-agama di era 4.0, era <i>post truth</i> dan <i>society</i> 5.0						
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK								
	CP	Sub CPMK1	Sub CPMK2	Sub CPMK3	Sub CPMK4	Sub CPMK5	Sub CPMK6	Sub CPMK7	Sub CPMK8
	CPL1 (P)								
	CPL2 (S)								

	CPL3 (KU)								
	CPL4 (KK)								

Deskripsi Singkat MK	<i>Course</i> ini Mata kuliah Teologi Agama-Agama (Teologi Religionum) secara komprehensif mengkaji relasi iman Kristen dengan keberagaman manusia melalui analisis sistematis terhadap definisi, ruang lingkup, serta sejarah pemikiran yang mendasarinya. Materi ini mengeksplorasi fondasi biblis melalui kesaksian Perjanjian Lama dan Baru—termasuk keteladanan tokoh seperti Abraham, Yesaya, dan Paulus—serta menelusuri evolusi pandangan Gereja dari masa awal, era Reformasi, hingga dinamika Gereja Pantekostal modern dalam merespons kehadiran agama lain. Mahasiswa akan melakukan analisis mendalam terhadap tiga paradigma utama, yaitu eksklusivisme, inklusivisme, dan pluralisme, serta mempelajari model-model teologi kontemporer seperti teologi komparatif, poskolonial, dan pembebasan dalam konteks global maupun lokal di Indonesia. Diskusi produktif dalam mata kuliah ini diarahkan untuk membedah isu-isu krusial seperti Trinitas, nama Tuhan, dan moderasi beragama, yang puncaknya bermuara pada gagasan Etika Global Hans Küng sebagai kontribusi bagi kerukunan antarumat beragama. Seluruh proses pembelajaran ini diintegrasikan melalui tugas proyek yang sistematis, mencakup resensi buku dan tinjauan jurnal sebagai komponen UTS, serta penyusunan makalah akhir berbasis riset (<i>paper-based</i>) sebagai syarat UAS untuk memastikan pemahaman teoritis dan praktis yang mendalam.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Teologi Religionum (Teologi Agama-Agama): definisi, Ruang lingkup teologi agama-agama; Pendekatan utama dalam teologi agama-agama; Signifikansi Mempelajari Teologi Religionum; Sejarah Perkembangan Pemikiran Teologi Religionum Alkitab dan Agama-Agama Lain: Kesaksian Perjanjian Lama; Kesaksian Perjanjian Baru; Pandangan Para Teolog tentang Alkitab dan Agama-Agama Lain dan implikasinya terhadap tiga pendekatan utama Teologi Religionum Belajar dari Tokoh Alkitab: Abraham: Berkat bagi Segala Bangsa; Yesaya: Nubuatan tentang Keselamatan bagi Semua Bangsa; Paulus: Penginjil bagi Bangsa-Bangsa Non-Yahudi Sejarah Pandangan Gereja terhadap Agama Lain: Pandangan Gereja Mula-Mula (Abad 1-5 M); Pandangan Gereja Reformasi (Abad 16-17 M); Pandangan Gereja Modern (Abad 19-20 M); Pandangan Gereja Pantekostal (Abad 20sekarang) Eksklusivisme dalam Teologi Kristen: Zaman Gereja Awal (100–500 M); Abad Pertengahan (500–1500 M); Reformasi Protestan (1500–1700 M); Era Modern (1800–sekarang)

	Analisis Mendalam Tiga Paradigma Teologi Religionum: Paradigma Eksklusivisme, Paradigma Inklusivisme dan Paradigma Pluralisme dalam Teologi Kristen Model-Model Teologi Agama-Agama di Era Modern: Teologi Dialogis dan Post-Pluralisme; Teologi PostPluralisme Masuk ke Indonesia; Teologi Komparatif; Teologi Komparatif Masuk ke Indonesia; Teologi Poskolonial; Teologi Poskolonial Masuk ke Indonesia; Teologi Pembebasan dan Agama-Agama; Teologi Pembebasan Masuk ke Indonesia Mendiskusikan dengan produktif, konstruktif dan edukatif menurut perspektif agama-agama tentang: Mitos, Evolusi Agama, dan Pluralisme Agama; Trinitas dan Implikasinya Bagi Misi dalam Masyarakat Majemuk; Abraham dan Korelasinya dengan Agama Yudaisme, Kristen dan Islam; Nama Tuhan dalam Agama-Agama; Dialog, Perdamaian Agama dan Moderasi Agama dalam Konteks Global; Tantangan Teologi Agama-agama dan Masa Depan Agama-Agama Etika Global: Kontribusi bagi Kerukunan Agama dan Gerakan Moderasi Beragama: Global Ethic Menurut Hans Küng; catatan kritis terhadap gagasan Etika Global; Relevansi Etika Global dalam konteks Teologi Agama-agama dan Multikulturalisme; Kontribusi Etika Global Bagi Kerukunan Agama dan Moderasi Beragama Mengerjakan tugas proyek: Laporan Baca Buku (Resensi Buku) dan review jurnal/artikel sebagai UTS; membuat makalah akhir (<i>Paper Based</i>) sebagai UAS.	
Pustaka	Prime Readings Books :	

Paul F. Knitter, *Introducing Theologies of Religions* (Orbis Books, 2002)
, *No Other Name?* (Orbis Books, 1985)
Hans Kung, *Global Responsibility: In Search of a New World Ethic (Etika Global dalam Perspektif Agama-Agama)*, Pustaka Pelajar (Yogyakarta, 1999)
Gavin D'Costa, *Theology and Religious Pluralism* (Basil Blackwell, 1986)
Daniel Strange, *Their Rock is Not Like Our Rock: A Theology of Religions* (Zondervan, 2015)
Harold Netland, *Christianity & Religious Diversity* (Baker Academic, 2015)
Karl Rahner, *Theological Investigations: Volume 5* (Darton, Longman & Todd, 1966)
, *Foundations of Christian Faith* (Crossroad, 1978)
Hendrik Kraemer, *The Christian Message in a Non-Christian World* (Harper, 1938)
John Hick, *God and the Universe of Faiths* (Oneworld, 1993)
, *An Interpretation of Religion* (Yale University Press, 1989)
, **"God Has Many Names"** (Tuhan Mempunyai Banyak Nama), Yogyakarta: Institut DIAN/Interfidei, 2006
Amos Yong, *Beyond the Impasse: Toward a Pneumatological Theology of Religions* (Baker Academic, 2003)
Francis X. Clooney, *Comparative Theology* (Wiley-Blackwell, 2010)
Karl Barth, *Church Dogmatics, Vol. I* (T&T Clark, 1932)
Vatican II, *Nostra Aetate* (1965)
Don Richardson, *Eternity in Their Hearts* (Regal Books, 1981)
Lamin Sanneh, *Translating the Message* (Orbis Books, 1989)

Azyumardi Azra, *Islam, State and Society in Indonesia* (ISEAS, 2006)
David Ford, *Theology and Interfaith Dialogue* (Cambridge University Press, 1999)
Leonard Swidler, *The Dialogue Decalogue* (Journal of Ecumenical Studies, 1983)
Lesslie Newbigin, *The Gospel in a Pluralist Society* (Eerdmans, 1989)
Gavin D'Costa, *Christianity and World Religions: Disputed Questions in the Theology of Religions* (Wiley-Blackwell, 2009)

Prime Readings Artikel Jurnal:

"The Necessity of a Theology of Religions" (International Journal of Systematic Theology, 2014).

		Additional Readings :					
		Bellah, Robert N. dan Hammond, Philip E. 1980; <i>Varieties of Civil Religion</i> , San Fransisco: Harper & Row Publishers Bellah, Robert N., 2000; <i>Beyond Belief; Esai-Esai tentang Agama di Dunia Modern</i> , (Jakarta: Paramadina Berger, Peter L. 1991; <i>Langit Suci; Agama Sebagai Realitas Sosial</i> , Jakarta: LP3ES Supriyanto, T. (2024). Interfaith Dialogue and Cultural Engagement: A Community Service Initiative by the Theology Strudy Program for Internasional Students.					
Dosen Pengampu		Pdt. Hans Lura					
Matakuliah Syarat		-					
M g Ke -	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami alur RPS, sumber kepustakaa dan sistem evaluasi Dapat menjelaskan definisi dan Ruang lingkup teologi agama-agama Dapat memahami Pendekatan dalam teologi agama-agama Dapat mengetahui Sejarah Perkembangan Pemikiran Teologi Religionum Dapat menjelaskan signifikansi Religionum (teologi agama-agama)	Paham alur RPS & tugas evaluasi/penilaian dan kepustakaan Teologi Agama-Agama: Menjelaskan definisi dan Ruang lingkup teologi agama-agama Memahami pendekatan dalam teologi agama2 Megetahui sejarah Perkembangan Pemikiran Teologi Religionum Menjelaskan signifikansi mempelajari teologi agama2	diskusi simulasi			<i>Handout RPS/soft file</i> (Pdt. Hans) Gavin D’Costa Paul F. Knitter, Gavin D’Costa, Berger, Peter L	15 (no 1-8 dan 10-15)
2	Dapat menjelaskan Kesaksian PL dan PB tentang agamaagama lainnya Dapat memahami Pandangan Para Teolog tentang Alkitab dan Agama-Agama Lain Dapat memahami Implikasinya terhadap tiga pendekatan utama teologi agama2 (teologi religionum)	Alkitab dan Agama2 Lain: Menjelaskan kesaksian PL dan PB Memahami pandangan para Teolog tentang Alkitab dan Agama2 Lain Memahami implikasinya terhadap tiga pendekatan utama teologi agama2 (teologi religionum)	berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning		Daniel Strange, Harold Netland, Gavin D’Costa, Berger, Peter L	

3	Dapat menjelaskan tentang pengalaman spiritualitas tokoh dalam Alkitab terkait relasi dengan kepercayaan lainnya Dapat memahami keteladanan iman: Abraham, Yesaya dan Paulus	Menjelaskan spiritualitas tokoh dalam Alkitab terkait relasi dengan kepercayaan lainnya Memahami keteladanan iman: Abraham, Yesaya dan Paulus	berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Harold Netland, Daniel Strange, Gavin D'Costa, Berger, Peter L
4	Mahasiswa mampu memahami sejarah Pandangan Gereja terhadap Agama Lain a. Dapat memahami pandangan	Mahasiswa memahami Sejarah Pandangan Gereja terhadap Agama Lain: a. Memahami pandangan	berbasis inkuiri diskusi berbasis	Blended learning	Karl Rahner, Karl Barth, Gavin D'Costa, Berger, Peter L

	Gereja mula-mula Dapat memahami pandangan Gereja Reformasi Dapat memahami pandangan Gereja modern Dapat memahami pandangan Gereja Pantekostal	Gereja mula-mula Memahami pandangan Gereja Reformasi Memahami pandangan Gereja modern Memahami pandangan Gereja Pantekostal	refleksi		Bellah, Robert N
5	Mahasiswa mampu memahami Eksklusivisme dalam Teologi Kristen Dapat memahami pandangan Gereja mula-mula Dapat memahami pandangan Gereja abad Pertengahan Dapat memahami pandangan Gereja Reformasi Dapat memahami pandangan Gereja Pantekostal	Mahasiswa memahami Eksklusivisme dalam Teologi Kristen: Memahami pandangan Gereja mula-mula Memahami pandangan Gereja abad Pertengahan Memahami pandangan Gereja Reformasi Memahami pandangan Gereja di era modern	berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Hendrik Kraemer, John Hick, Gavin D'Costa, Bellah, Robert N

6	Mahasiswa mampu menganalisis tiga paradigma Teologi Religionum Dapat menganalisis paradigma teologi eksklusivisme Dapat menganalisis paradigma teologi inklusivisme Dapat menganalisis paradigma teologi pluralisme	Mahasiswa mampu menganalisis tiga paradigma Teologi Religionum: Mampu menganalisis paradigma teologi eksklusivisme Mampu menganalisis paradigma teologi inklusivisme Mampu menganalisis paradigma teologi pluralisme	berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Karl Rahner, Amos Yong, Paul F. Knitter, John Hick, Bellah, Robert N	
7	Mahasiswa mampu memahami Model Teologi Agama-Agama di Era Modern: Dapat memahami teologi Dialogis dan Post-Pluralisme, dan masuknya ke Indonesia Dapat memahami teologi Komparatif, dan masuknya ke Indonesia Dapat memahami teologi Poskolonial dan masuknya ke Indonesia Dapat memahami teologi Pembebasan dan Agama-Agama, serta masuknya ke Indonesia	Memahami Model Teologi Agama-Agama di Era Modern: Memahami teologi Dialogis dan Post-Pluralisme, dan masuknya ke Indonesia Memahami teologi Komparatif, dan masuknya ke Indonesia Memahami teologi Poskolonial, dan masuknya ke Indonesia Memahami teologi Pembebasan dan Agama-Agama, serta masuknya ke Indonesia	berbasis inkuiri diskusi berbasis refleksi	Blended learning	Francis X. Clooney, Paul F. Knitter, Gavin D'Costa, Hans Kung, Berger, Peter L Bellah, Robert N	

8	Mahasiswa mampu memahami Etika Global: Kontribusi bagi Kerukunan Agama dan Gerakan Moderasi Beragama;; Dapat memahami Global Ethic Menurut Hans Küng Dapat memberikan catatan kritis terhadap gagasan Etika Global Dapat memahami Relevansi Etika Global dalam konteks Teologi Agama-agama dan Multikulturalisme Dapat memahami Kontribusi Etika Global Bagi Kerukunan Agama dan Moderasi Beraga	Memahami Etika Global: Kontribusi bagi Kerukunan Agama dan Gerakan Moderasi Beragama;; Global Ethic Menurut Hans Küng catatan kritis terhadap gagasan Etika Global Relevansi Etika Global dalam konteks Teologi Agama-agama dan Multikulturalisme Kontribusi Etika Global Bagi Kerukunan Agama dan Moderasi Beragama	berbasis inkuiri diskusi pembelajaran kontekstual berbasis proyek kelompok	Blended learning	Hans Kung, Dokumen Konsili Vatikan II, <i>Nostra Aetate</i> David Ford, Leonard Swidler, Gavin D'Costa, Bellah, Robert N	
9	Evaluasi Tengah Semester (UTS): masing-masing <i>student</i> buat satu Laporan Baca (resensi buku) dan Review Jurnal (1 artikel) yg mengkaji tentang teologi agama-agama, atau yg bersinggungan dengan topik kajian agama-agama		berbasis proyek pribadi		Deadline 15 April 2026 ke email: hanslura25@gmail.com bisa kumpul di ketua Kls	25

10	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis dan mendiskusikan dengan produktif, konstruktif serta edukatif menurut perspektif agama-agama topik: Mitos, Evolusi Agama, dan Pluralisme Agama	Mempresentasikan topik: Mitos, Evolusi Agama, dan Pluralisme Agama	berbasis inkuiri diskusi berbasis riset pembelajaran kontekstual	Blended learning presentasi klp 1	<i>Group flyer (soft file)</i> John Hick, Paul F. Knitter Don Richardson, Lamin Sanneh, Berger, Peter L Bellah, Robert N	20 (no 11-15)
11	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis dan mendiskusikan dengan produktif, konstruktif serta edukatif menurut perspektif agama-agama topik: Trinitas dan implikasinya bagi misi dalam masyarakat majemuk	Mempresentasikan topik: Trinitas dan implikasinya bagi misi dalam masyarakat majemuk	berbasis inkuiri diskusi klp berbasis riset	Blended learning presentasi klp 2	<i>Group flyer (soft file)</i> John Hick, Paul F. Knitter Bellah, Robert N	
12	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis dan mendiskusikan dengan produktif, konstruktif serta edukatif menurut perspektif agama-agama topik: Abraham dan Korelasinya dengan Agama Yudaisme, Kristen dan Islam	Mempresentasikan topik: Abraham dan Korelasinya dengan Agama Yudaisme, Kristen dan Islam	berbasis inkuiri diskusi klp berbasis riset	Blended learning presentasi klp 3	<i>Group flyer (soft file)</i> John Hick, Paul F. Knitter Berger, Peter L Bellah, Robert N	
13	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis dan mendiskusikan dengan produktif, konstruktif serta edukatif menurut perspektif	Mempresentasikan topik: Nama Tuhan dalam Agama-Agama	berbasis inkuiri diskusi berbasis riset	Blended learning presentasi klp 4	<i>Group flyer (soft file)</i> John Hick, Paul F. Knitter	

	agama-agama topik: Nama Tuhan dalam Agama-Agama					
14	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis dan mendiskusikan dengan produktif, konstruktif serta edukatif menurut perspektif agama-agama topik: Dialog, Perdamaian Agama dan Moderasi Agama dalam Konteks Global	Mempresentasikan topik: Dialog, Perdamaian Agama dan Moderasi Agama dalam Konteks Global	berbasis inkuiri diskusi berbasis riset	Blended learning presentasi klp 5	<i>Group flyer (soft file)</i> John Hick, Paul F. Knitter, David Ford, Hans Kung, Berger, Peter L Bellah, Robert N	
15	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis dan mendiskusikan dengan produktif, konstruktif serta edukatif menurut perspektif agama-agama topik: Tantangan Teologi Agama-agama dan Masa Depan Agama-Agama	Mempresentasikan topik: Tantangan Teologi Agamaagama dan Masa Depan Agama-Agama	berbasis inkuiri diskusi berbasis riset	Blended learning presentasi klp 6	<i>Group flyer (soft file)</i> John Hick, Paul F. Knitter Azyumardi Azra, Lesslie Newbiggin, Hans Kung, Berger, Peter L Bellah, Robert N	
16	Evaluasi Akhir Semester (UAS): <i>student</i> sangat diharapkan masing-masing membuat makalah dengan mengangkat salah satu masalah atau topik atau isu yang diharapkan sesuai dengan penulisan skripsi, lalu kaji dalam perspektif teologi agamaagama. Antara lain: teologi agama-agama di era 4.0 dan <i>post truth</i>, konflik yang mengatasnamakan agama, moderasi beragama, dll.		berbasis proyek pribadi		Deadline 5 Juni 2026 ke email: hanslura25@gmail.com	40

Penilaian Pembelajaran:

Tugas

Tugas mandiri lisan/tertulis

1) UTS: masing-masing *student* buat Laporan Baca (resensi buku yang berhubungan dengan kajian sosiologi agama 2) UAS: buat makalah, diharapkan sesuai dengan topik, isu atau tema penulisan skripsi.

Tugas portofolio: Tugas Kelompok, masing-masing kelompok presentasikan topik (isu) yang telah ditentukan

Penilaian

a) Aspek penilaian:

Aspek kognitif melalui tes lisan, tertulis, dan tugas portofolio

Aspek keterampilan dalam membuat makalah, menyampaikan presentasi, menyampaikan gagasan, dan pelaksanaan praktikum/observasi 3)

Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian. b) Bobot penilaian

Bobot Aktifitas Nilai Harian (NH) : A

Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS: Laporan Baca) : B

Bobot Nilai Cluster Assessment (Presentasi Kelompok/PK) : C

Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS: Makala) : D

Nilai Akhir :
$$\frac{A \text{ NH} + B \text{ UTS} + C \text{ PK} + D \text{ UAS}}{A + B + C + D}$$

EVALUATION A. Komponen Evaluasi

Activity (bobot 15%)

Tugas Kelompok: lihat no 10 - 15 kolom RPS (bobot 20%)

UTS, laporan baca, lihat no 9 kolom RPS (bobot 25%)

UAS, buat makalah, lihat no 16 kolom RPS (bobot 40%)

B. Instrumen Penilaian *Presence (Requirement)*

Sebaiknya *student* wajib mengikuti perkuliahan 80% dari total tatap muka perkuliahan, karena itu *absent book* menjadi acuan

Activity dan presentation (bobot 15%)

No	Nama Mahasiswa	Keaktifan (sikap)			
		1	2	3	4
01					
02					
03					

04					
----	--	--	--	--	--

Keterangan:

1) Tidak aktif, jika tidak ikut berdiskusi; 2). Kurang aktif; 3). Aktif; 4). Sangat aktif

Presentation cluster assessment (bobot 20%)

No	Nama Mahasiswa	Presentasi			
		1	2	3	4
01					
02					
03					
04					

Keterangan:

1). Tidak menguasai materi; 2). Kurang menguasai materi; 3). Menguasai materi; 4). Sangat menguasai materi

c. UTS: buat Laporan Baca, bobot 25%

Mahasiswa membuat Evaluasi Tengah Semester (UTS): masing-masing *student* buat satu Laporan Baca (resensi buku) dan Review Jurnal (1 artikel) yg mengkaji tentang teologi agama-agama, atau yg bersinggungan dengan topik kajian agama-agama (buku atau artikel bisa dipilih dari salah satu *prime readings*/bacaan utama atau *additional readings* di RPS), dan atau literature yang dicari sendiri. Tulisan diketik di kertas HVS A.4 sebanyak 2-3 lembar., *time limit* tanggal 15 April 2026 pukul 23,59 dikirim ke email: hanslura25@gmail.com atau hans_lura@yahoo.com, atau dikumpulkan di ketua kls. Yang dinilai: kemampuan mendeskripsikan inti pesan pemikiran teolog/penulis, kelebihan dan kelemahan buku dan artikel, sistematika tulisan dan kemampuan menulis menurut standar penulisan ilmiah. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100

d. Final Paper: Makalah (bobot 40 %)

Untuk *final paper*, *student* sangat diharapkan masing-masing membuat makalah dengan mengangkat salah satu masalah atau topik atau isu yang diharapkan sesuai dengan penulisan skripsi, lalu kaji dalam perspektif teologi agama-agama. Antara lain: teologi agama-agama di era 4.0 dan *post truth*, konflik yang mengatasnamakan agama, moderasi beragama, dll. Tugas diketik dikertas HVS kwarto A.4, mencakup Bab I, Bab II (lihat Buku panduan Skripsi Fakultas Teologi) serta melampirkan daftar pustaka, minimal 2.000 kata (minimal 7 lembar) dan maksimal 2500

kata (maksimal 10 lembar), menggunakan *font standart 12 (times roman)*, memenuhi persyaratan penulisan ilmiah, dan spasi 2, lalu dikirim di email: hanslura25@gmail.com atau hans_lura@yahoo.com, *time limit* tanggal 5 Juni 2026 pukul 23.59, atau dikumpulkan di ketua kls.

		ASPEK YANG DINILAI								
No	Nama Mahasiswa	Keaslian				Kebenaran				NILAI
		1	2	3	4	1	2	3	4	
01										
02										
03										
04										

Keterangan:

Karena ada kemungkinan mahasiswa menyontek dari tulisan orang lain, maka tulisan dinilai berdasarkan keaslian dan kebenarannya, yaitu:

Sama denga tulisan orang lain (*copy paste*), dan sangat kurang benar (nilainya 1)

Hampir sama dengan tulisan orang lain, dan kurang benar (nilainya 2)

Sebagian besar tidak sama dengan tulisan orang lain, dan benar (nilainya 3)

Tidak Sama dengan tulisan orang lain, dan sangat benar (nilainya 4)

SISTEMATIKA PROPOSAL:

a) Bagian Awal

Halaman Judul

Jurnal Konsultasi (dosen pembimbing sementara)

b) Bagian Utama

Pendahuluan, meliputi:

Latar Belakang Masalah

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Metodologi Penelitian

Signifikansi Penelitian

Hipotesa (opsional)

Sistematika Penulisan

c) Bagian Akhir

Daftar Pustaka yang dirujuk: penjelasan singkat satu atau dua rujukan. Daftar pustaka: minimal 7 sumber buku dan atau 3 jurnal/artikel, bisa juga media online yang resmi

Lampiran, misalnya: rencana informan (responden), kisi-kisi *questionnaire*

DAFTAR PUSTAKA: (Minimal 7 sumber buku dan atau 3 jurnal/artikel)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PRODI FILSAFAT KEILAHIAN

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KU	LIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Kateketik		206WTEO2		T=2	P=0	IV	Feb-25
		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
OTOR	ISASI	Pdt. Sepson Sambara', M.Th.				Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		Uraian				
	CPL - 1 (S)	Menunjukkan sikap inklusif, bertanggung jawab, dan integritas akademik yang tinggi dalam proses pembelajaran.					
	CPL - 2 (S)	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain dalam konteks pengajaran iman jemaat.					
	CPL - 3 (P)	Menguasai konsep teologis pendasaran biblikal, historis, dan sosiologis dalam pengajaran iman gerejawi.					
	CPL - 4 (P)	Menguasai prinsip-prinsip pedagogi dan andragogi (pendidikan orang dewasa) untuk diaplikasikan dalam materi Katekisasi Baptis, Sidi, dan Perkawinan.					
	CPL - 5 (KU)	Mampu menyusun argumen kritis dalam bentuk makalah dan menyampaikannya secara sistematis melalui presentasi kelompok.					
	CPL - 6 (KK)	Mampu merancang strategi Katekisasi (Sidi, Baptis, Perkawinan) yang relevan dengan kebutuhan jemaat.					
	CPL - 7 (KK)	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyusun media pembelajaran kateketik yang kreatif dan interaktif bagi generasi muda.					

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		Uraian
CPMK 1	Mahasiswa mampu menguraikan pendasaran biblikal Kateketik berdasarkan teks-teks Alkitab yang relevan.	

	CPMK 2	Mahasiswa mampu menelaah pendasaran teologis dan filosofis yang membentuk struktur pengajaran gereja.	
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis pendasaran historis Kateketik lintas zaman untuk memahami perkembangan model pengajaran iman.	
	CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis konsep Katekisasi secara komprehensif, mencakup Katekisasi Sidi, Baptis, dan Perkawinan.	
	CPMK 5	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan merespons praktik Katekisasi melalui presentasi kelompok dan diskusi kritis.	
	CPMK 6	Mahasiswa menunjukkan kemandirian dalam mempersiapkan diri membaca bahan kuliah sebelum proses pembelajaran dimulai.	
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)		Uraian
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami orientasi perkuliahan dan tata tertib akademik.	
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menguraikan pendasaran biblikal Kateketik.	
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menelaah pendasaran teologis Kateketik.	
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mengevaluasi landasan filosofis pengajaran.	
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis pendasaran historis lintas zaman.	

	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menghubungkan aspek sosiologis dalam pengajaran.
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menguraikan aspek psikologis peserta didik.
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menganalisis konsep Katekisasi Sidi.
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menganalisis konsep Katekisasi Baptis.
	SubCPMK 10	Mahasiswa mampu menganalisis persiapan Katekisasi Perkawinan.

	SubCPMK 11	Mahasiswa mampu memberikan tanggapan kritis terhadap praktik Katekisasi.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Kateketik (2 SKS) merupakan studi teologis pilihan yang mengkaji pengajaran iman kristiani sebagai refleksi normatif atas identitas jemaat. Fokus utama perkuliahan ini adalah membekali mahasiswa dengan pemahaman komprehensif mengenai pendasaran biblikal, teologis, filosofis, historis, sosiologis, dan psikologis dalam pelayanan pengajaran gereja. Melalui metode kuliah interaktif dan diskusi panel, mahasiswa diarahkan untuk menganalisis dan mengevaluasi praktik katekisasi secara kritis, khususnya pada kategori: Katekisasi Sidi: Penguatan doktrinal bagi pengakuan iman dewasa. Katekisasi Baptis: Teologi sakramen inisiasi dalam tradisi gereja. Katekisasi Perkawinan: Persiapan teologis dan pastoral bagi kehidupan berkeluarga.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Perkenalan dan Penjelasan RPS.	
	2. Pendasaran Biblikal.	
	3. Pendasaran Teologi.	

	4. Pendasaran Filosofis.
	5. Pendasaran Historis.
	6. Pendasaran Sosiologis.
	7. Pendasaran Psikologis.
	8. Katekisasi Sidi.
	9. Katekisasi Baptis.
	10. Katekisasi Perkawinan.
	11. Tanggapan atas Sidi, Baptis, & Perkawinan.
Referensi	Alkitab (Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru). Abineno, J.L. Ch. Garis-Garis Besar Hukum Gereja. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

	Bannerman, James. The Church of Christ. (Referensi klasik eklesiologi dan hukum gereja). Calvin, John. Institutes of the Christian Religion. (Dasar teologi reformasi terkait pengajaran dan disiplin). Hommes, N. J. Teologia Kateketik. Jakarta: BPK Gunung Mulia. (Membahas pendasaran teologis dan historis kateketik). Tata Gereja Gereja Toraja. (Implementasi konkret dalam konteks lokal). Pengakuan Gereja Toraja. (Dasar doktrinal untuk materi Katekisasi Sidi). Liturgi Gereja Toraja. (Pedoman praktis pelaksanaan sakramen baptis dan pernikahan). Suleeman, Stephen. "Sejarah dan Perkembangan Katekisasi dalam Gereja-Gereja Reformasi." Jurnal Teologi GKI. (Pendasaran historis lintas zaman). Ismail, Andar. "Ajarlah Mereka Melakukan: Kumpulan Karangan Seputar Pendidikan Agama Kristen." (Pendasaran psikologis dan pedagogis). Artikel Jurnal: "Efektivitas Katekisasi Pranikah terhadap Kesiapan Membangun Keluarga Kristen di Era Digital." (Tanggapan terhadap Katekisasi Perkawinan). Artikel Jurnal: "Relevansi Model Katekisasi Kreatif bagi Generasi Z: Studi Sosiologis di Gereja Lokal." (Pendasaran sosiologis dan teknologi).
Dosen Pengampu	Sepson Sambara', M.Th.
Matakuliah syarat	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
1	Mahasiswa mampu memahami orientasi perkuliahan dan tata tertib akademik.	Ketepatan menjelaskan tujuan MK dan aturan plagiasi.	Kriteria: Ketepatan. Bentuk: Non-test (Tanya Jawab).	Kuliah Interaktif Tatap Muka: Penjelasan RPS dan Diskusi Kontrak Kuliah.	Akses RPS melalui platform email.	Perkenalan dan Penjelasan RPS.	1%
2	Mahasiswa mampu menguraikan pendasaran biblikal Kateketik.	Kemampuan menganalisis teks Alkitab terkait pengajaran.	Kriteria: Rubrik Deskriptif. Bentuk: Critical Note.	Kuliah Interaktif Tatap Muka: Diskusi teks Alkitab dan Tanya Jawab.	Penugasan mandiri membaca bahan kuliah.	Pendasaran Biblikal.	3%
3	Mahasiswa mampu menelaah pendasaran teologis Kateketik.	Ketepatan menghubungkan doktrin gereja dengan pendidikan iman.	Kriteria: Sistematika berpikir. Bentuk: Critical Note.	Kuliah Interaktif Tatap Muka: Ceramah dan Dialog Teologis.	Pengiriman tugas via platform email.	Pendasaran Teologi.	3%

4	Mahasiswa mampu mengevaluasi landasan filosofis pengajaran.	Ketepatan analisis teori filosofis dalam praktik kateketik.	Kriteria: Ketajaman analisis. Bentuk: Critical Note.	Kuliah Interaktif Tatap Muka: Debat singkat pemikiran filosofis.	Materi pendukung dikirim via email.	Pendasaran Filosofis.	3%
5 - 6	Mahasiswa mampu menganalisis pendasaran historis lintas zaman.	Kelengkapan data sejarah perkembangan kateketik.	Kriteria: Kelengkapan. Bentuk: Ringkasan Materi.	Kuliah Interaktif Tatap Muka: Presentasi Dosen dan Diskusi Alur Sejarah.	-	Pendasaran Historis.	5%
7	Mahasiswa mampu menghubungkan aspek sosiologis dalam pengajaran.	Ketepatan analisis konteks sosial jemaat.	Kriteria: Relevansi konteks. Bentuk: Critical Note.	Kuliah Interaktif Tatap Muka: Analisis Studi Kasus Sosiologis jemaat.	-	Pendasaran Sosiologis.	3%

8	Mahasiswa mampu menguraikan aspek psikologis peserta didik.	Pemahaman terhadap perkembangan jiwa peserta katekisasi.	Kriteria: Penguasaan Teori. Bentuk: Critical Note.	Kuliah Interaktif Tatap Muka: Diskusi Psikologi Perkembangan.	-	Pendasaran Psikologis.	2%
---	---	--	--	---	---	------------------------	----

9	Ujian Tengah Semester (UTS).	Kualitas makalah dan kepatuhan format Palatino Linotype.	Kriteria: Rubrik Penilaian. Bentuk: Makalah UTS.		Pengumpulan via Email: Makalah Tengah Semester.	Materi Minggu 1-8.	30%
10	Mahasiswa mampu menganalisis konsep Katekisasi Sidi.	Ketepatan prinsip pengakuan iman anggota dewasa.	Kriteria: Ketepatan Konsep. Bentuk: Critical Note.	Kuliah Interaktif Tatap Muka: Bedah materi dan praktik simulasi pengajaran.	-	Katekisasi Sidi.	3%
11	Mahasiswa mampu menganalisis konsep Katekisasi Baptis.	Pemahaman teologis tentang inisiasi sakramen.	Kriteria: Pemahaman Biblis. Bentuk: Critical Note.	Kuliah Interaktif Tatap Muka: Diskusi panel dan Tanya Jawab.	-	Katekisasi Baptis.	3%

12	Mahasiswa mampu menganalisis persiapan Katekisasi Perkawinan.	Ketepatan merumuskan bimbingan pranikah teologis.	Kriteria: Aplikatif. Bentuk: Critical Note.	Kuliah Interaktif Tatap Muka: Ceramah dan Simulasi Bimbingan Pranikah.	-	Katekisasi Perkawinan.	4%
13 - 15	Mahasiswa mampu memberikan tanggapan kritis terhadap praktik Katekisasi.	Kualitas presentasi dan kerjasama dalam kelompok.	Kriteria: Rubrik Presentasi. Bentuk: Presentasi Kelompok.	Kuliah Interaktif Tatap Muka: Presentasi Kelompok dan Tanggapan Kritis.	Konsultasi materi via Zoom atau email.	Tanggapan atas Sidi, Baptis, & Perkawinan.	20%
16	Ujian Akhir Semester (UAS). Bobot 30%						

CATATAN-CATATAN

Sebelum kelas dimulai, mahasiswa harus mempersiapkan diri, yakni dengan membaca bahan-bahan yang telah disiapkan untuk setiap Minggu. Jika ada mahasiswa yang mengikuti kelas tanpa membaca bahan kuliah, maka mahasiswa tersebut dipersilahkan untuk keluar dari kelas dan kehadirannya tidak akan dihitung.

Mahasiswa wajib memasukkan *critical note*, berdasarkan setiap pokok mata kuliah.

Setiap tugas harus dikerjakan rapih, terhindar dari kesalahan pengetikan dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Apabila mahasiswa terlambat mengumpulkan setiap tugas, maka mahasiswa akan mendapat pengurangan nilai kecil (-5 poin) untuk keterlambatan **3 hari** dan pengurangan nilai besar (-10) untuk keterlambatan **di atas tiga hari**. Jika ada keterlambatan di atas **1 minggu**, maka dosen tidak menerima tugas tersebut dan mendapat nilai 0.

PERINGATAN! Dalam setiap pengerjaan tugas, mahasiswa **DILARANG KERAS** melakukan tindakan **PLAGIASI** dalam bentuk apapun. Jika mahasiswa kedapatan melakukan plagiasi, mahasiswa tersebut akan langsung mendapat nilai E (*error*) untuk tugas tersebut. Jika mahasiswa melakukan tindakan plagiasi untuk kedua kalinya, maka mahasiswa tersebut akan mendapat **nilai E** untuk mata kuliah tersebut. Semua tugas dikerjakan dengan menggunakan *font Palatino Linotype* (11pt), rata kiri dan ukuran kertas A4. Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen pengampu mata kuliah dengan menyesuaikan waktu bersama-sama.

RENTANG NILAI YANG DIGUNAKAN

Nilai A 90 – 100

Nilai A- 85 – 89

Nilai B+ 80 – 84

Nilai B 75 – 79

Nilai B - 70 – 74

Nilai C+ 65 – 69

Nilai C 60 – 64

Nilai D 55 – 59 Nilai E 0 – 54

Sistem Penilaian - Kehadiran & partisipasi di kelas: 20%

Presentasi kelompok: 20%

Tugas/Makalah Tengah Semester: 30%

Tugas/Makalah Akhir Semester: 30 %



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN

**Kode
Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teologi Calvin*		407PTEO2	Mata Kuliah Wajib	T=2	VII	Agustus 2024
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
		Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.		-	Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-S8		Memiliki sikap menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademis.			
	CPL-P1		Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktifinterdisipliner			
	CPL-P6		Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global.			
	CPL- KU1		Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.			
	CPL-KU3		Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .			

CPL-KU4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.
CPL-KK1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.

CPL-KK2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa
CPL-KK3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif dan disiplin dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK-1	Mahasiswa mampu mengimplementasi teologi Calvin secara apresiatif-kritis dalam diskursus teologi kontemporer
CPMK-2	Mahasiswa mampu mengenal sosok John Calvin dan dunia sosialnya
CPMK-3	Mahasiswa mampu menganalisis pokok-pokok ajaran Calvin
CPMK-4	Mahasiswa mampu mendiskusikan perkembangan dan kritik terhadap teologi John
CPMK-5	Mahasiswa mampu mengkonstruksi teologi Calvin

Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu mengimplementasi teologi calvin dalam reformasi sosial dan ekonomi
Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu mengenal kehidupan dan pemikiran yang mempengaruhi John Calvin.
Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus, Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah.

Sub-CPMK 4	Mampu mendiskusikan perkembangan teologi Calvin dalam berbagai aliran Gereja
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK	

	Sub-CPMK.1	Sub-CPMK.2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	
CPMK1	□				
CPMK2		□			
CPMK3			□		
CPMK4				□	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memperkenalkan teologi Calvin secara komprehensif. Karena keterbatasan ruang, maka pokok-pokok ajaran yang dirujuk adalah pokok-pokok ajaran yang banyak didiskusikan di kalangan teologi.				

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Kehidupan dan dunia sosial John Calvin Calvin dan Teologi Patristik Ajaran John Calvin tentang tentang Allah, Ajaran John Calvin tentang tentang Predestinasi, Ajaran John Calvin tentang tentang Manusia dan Dosa, Ajaran John Calvin tentang tentang Kristus, Ajaran John Calvin tentang tentang Roh Kudus, Ajaran John Calvin tentang tentang Gereja dan Sakramen, Ajaran John Calvin tentang tentang Etika dan Hidup Kristen, Ajaran John Calvin tentang tentang Eskatologi, Ajaran John Calvin tentang tentang Gereja dan Pemerintah. Teologi Calvin dan reformasi sosial-ekonomi Calvin dan Calvinisme
---	--

Pustaka	Utama	Calvin, John. <i>Institutes of the Christian Religion</i>. Edited by John T. McNeill, translated by Ford Lewis Battles. Philadelphia: Westminster Press, 1960. Parker, T.H.L. <i>John Calvin: A Biography</i>. Louisville: Westminster John Knox Press, 2007. Bouwsma, William J. <i>John Calvin: A Sixteenth-Century Portrait</i>. New York: Oxford University Press, 1988. Hart, D.G. <i>Calvinism: A History</i>. New Haven: Yale University Press, 2013. Billings, J. Todd, and I. John Hesselink, eds. <i>Calvin's Theology and Its Reception: Disputes, Developments, and New Possibilities</i>. Louisville: Westminster John Knox Press, 2012. Balserak, Jon. <i>Calvinism: A Very Short Introduction</i>. Oxford: Oxford University Press, 2016.
	Pendukung	Horton, Michael. "Calvin's Institutes: The Opus Magnum of the Great Reformer." <i>Modern Reformation</i> 19, no. 1 (2010): 14-19.

2.  Horton, Michael. "Calvin and the Christian Life: Glorifying and Enjoying God Forever." *Journal of Reformed Theology* 7, no. 1 (2013): 34-48.
3.  Biéler, André. "John Calvin's Understanding of the Relationship between Church and State." *Reformed World* 59, no. 1 (2009): 24-36.
4. McKim, Donald K., ed. *The Cambridge Companion to John Calvin*. Cambridge: Cambridge University Press, 2004.

Dosen Pengampuh	Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.
Matakuliah	Teologi Calvin

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			

(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
-----	-----	-----	-----	---------------	---------------	-----	-----

1	Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak pembelajaran	Ketepatan dalam memahami: 1.1. RPS 1.2. Kontrak pembelajaran	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: Non-Test: Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-	Dokumen RPS	5
2	Mahasiswa mampu mengenal kehidupan dan pemikiran yang mempengaruhi John Calvin.	Ketepatan dalam mengenal kehidupan dan dunia sosial John Calvin	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		5

3	Mahasiswa mampu mengenal kehidupan dan pemikiran yang mempengaruhi John Calvin.	Ketepatan mengenal teologi patristik yang mempengaruhi John Calvin	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Tugas Individu)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		10
4	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus,Gereja,	Ketepatan dalam menganalisis ajaran John Calvin tentang Allah	Kriteria: Tingkat Partisipasi	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi	-		15

	Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah.		Bentuk: Non-Test: Membuat kesimpulan hasil diskusi Test: Post test	[PT+KM: 1+1(2x60'')]			
--	---	--	--	-------------------------	--	--	--

5	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus, Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah.	Ketepatan dalam menganalisis ajaran John Calvin tentang predestinasi	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15
6	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus, Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah.	Ketepatan dalam menganalisis ajaran Calvin tentang manusia dan dosa	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		10

7	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus, Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah.	Ketepatan dalam menganalisis ajaran Calvin tentang Kristus	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		10
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus, Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah	Ketepatan dalam menganalisis ajaran Calvin tentang Roh Kudus	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		10

10	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus, Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah	Ketepatan dalam menganalisis ajaran Calvin tentang Gereja dan sakramen	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50’)] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60’)]	-		15
----	--	--	--	---	---	--	----

			(Post test)				
--	--	--	-------------	--	--	--	--

11	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus, Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah	Ketepatan dalam menganalisis ajaran Calvin tentang etika dan hidup kristen	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: Non -Test: Mengkritisi uraian teman Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15
12	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus, Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah	Ketepatan dalam menganalisis ajaran Calvin tentang eskatologi	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15

13	Mahasiswa mampu menganalisis ajaran Calvin tentang Allah, Predestinasi, Manusia dan Dosa, Kristus, Roh Kudus, Gereja, Sakramen, Etika dan Hidup Kristen, Eskatologi, Gereja dan Pemerintah	patan dalam menganalisis ajaran Calvin tentang gereja dan pemerintah	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15
14	Mahasiswa mampu mengimplementasi teologi calvin dalam reformasi sosial dan ekonomi	Ketepatan dalam mengimplementasikan teologi calvin dalam reformasi sosial dan ekonomi dengan bercermin pada kasus di Jenewa	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		15

15	Mampu mendiskusikan perkembangan teologi Calvin dalam berbagai aliran Gereja	Ketepatan dalam mendiskusikan kontinuitas dan diskontinuitas dalam teologi Calvin dan Calvinisme	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	-		10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Catatan:

Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian subCPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS TEOLOGI PRODI FILSAFAT KEILAHIAN						KODE DOKUMEN	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA	KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Manaje	men Gerejawi	312WTEO2			T=2	P=0	VI	08 Juli 2024
OT	ORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Ketua Prodi	
		Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th					Pdt. Tomy Supriyanto , M.Th	
	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK			ent by Objectives atas pelayanan/pekerjaan di bidang pelayanan/penata				
	CPL1 (S2)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab, Managem layanan dalam Pembangunan Jemaat						
	CPL2 (S3)	Memiliki semangat Total Quality Management, membangun budaya kerja/pelayanan, memperjuangkan keadilan, kepemimpinan, dan sikap bertanggungjawab.						

CPL3 (K1)	Mampu menunjukkan manajemen kinerja yang bermutu dan terukur Menunjukkan Etos Kerja, Budaya Kerja yang tinggi, rasa bangga menjadi pelayan, dan rasa percaya diri.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK	Gereja semakin dinamis dan bertumbuh melalui pemberitaan tentang Kristus yang mengubah hidup dengan menggunakan metode-metode Total Quality Management dan atau Management by Objectives dan relevan tanpa meninggalkan kebenaran Injil.
CPL => Sub-CPMK	

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-1	Sub-CPMK1 Mahasiswa memahami konsep- konsep dasar Ilmu Manajemen umum, sejarah perkembangannya Mahasiswa memahami konsep- konsep dasar Ilmu Administrasi dan Manajemen Gerejawi, sejarah perkembangannya. Mahasiswa memahami fungsi dan pentingnya perencanaan dan pengorganisasian didalam Manajemen Gerejawi Mahasiswa memahami pentingnya peran Struktur Organisasi dalam Manajemen Gerejawi dan Perkembangan Organisasi. Mahasiswa memahami fungsi dan pentingnya perencanaan dan controlling/pengendalian didalam Manajemen Gerejawi
		Sub-CPMK2 Mahasiswa on site di jemaat / implementasi
		Sub-CPMK3 Presentasi, laporan dan evaluasi
	CPL-2	
		Sub-CPMK4 Mahasiswa memahami pentingnya Manajemen Perubahan dalam Pembangunan Jemaat
	CPL-3	Sub-CPMK5 Mahasiswa memiliki kesempatan diskusi untuk hal-hal praktis tentang Pembangunan Jemaat

		Sub-CPMK6 Mahasiswa memahami pentingnya penerapan administrasi dan manajemen gerejawi dalam rangka pembangunan jemaat
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata Kuliah Administrasi dan Manajemen Gerejawi merupakan salah satu Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa sebagai calon Pelayan Gereja/Pelayan Jemaat memiliki pemahaman tentang Total Quality Management dalam Pembangunan Jemaat dan atau Pertumbuhan Gereja.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Pendahuluan: Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Alur Pembelajaran/Bahan Ajar, Kontrak Perkuliahan Konsep dan pengertian Administrasi dan Manajemen Administrasi dan Manajemen Gerejawi Manajemen, Organisasi dan Kepemimpinan Gerejawi Pengorganisasian Gereja (SWOT dan POAC dan SMART) Total Quality Management dalam Pembangunan Jemaat dan Pertumbuhan Gereja\ 7. On Site di Jemaat	
	8. Report / Evaluasi	

Pustaka	Alkitab, Lembaga Alkitab Indonesia (TB-2) George R. Terry dan L.W. Rue., 2020. Dasar-Dasar Manajemen, Penerbit Bumi Aksara H. Inu Kencana Syafie., 2019. Ilmu Manajemen, Penerbit Pustaka Reka Cipta R. Supomo., 2019, Pengantar Manajemen, Yrama Widya Sondang P., Siagian., • 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia, Penerbit Bumi Aksara Sugiyanto W., 2019., Dasar-Dasar Manajemen Kristiani, BPK Gunung Mulia Suharto P., 2019. Manajemen Gereja Sebuah Alternatif, BPK Gunung Mulia Rick Warren, The Purpose Driven Church, Gandum Mas Zubaedi., 2017, Strategi Taktis Pendidikan Karakter, Raja Grafindo persada J. Hendriks., 2000, Pembangunan Jemaat, Pusat Pastoral Yogyakarta Stan Toler & Glen Martin., 2007. Survival Skills (Memimpin Gereja di Dunia yang Berubah dengan Cepat), Metanoia George W. Peters., 2002, Teologi Pertumbuhan Gereja, Gandum Mas Jonathan Lamb., 2009. Integritas (Memimpin di bawah pengamatan Tuhan). Perkantas Ary Ginanjar., 2001. ESQ, Arga Triguno., 2003. Budaya Kerja, Golden Terayon Press Suseno, Frans Magnis., Etika, 1987, BPK
Dosen Pengampu	Pdt Yonathan Mangolo, M.Th / Ir. Insan Sosiawan Lepongbulan, M.Min.,MM.,M.Th

Mata Kuliah Syarat							
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilai an (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Memahami Latar Belakang dan Tujuan Pembelajaran Administrasi & Manajemen Gerejawi Di Perguruan Tinggi. (CPL1)	Dapat Menjelaskan : Latar Belakang dan Tujuan Pembelajaran. Admintrasi & Manajemen Gerejawi	Kehadiran = 0 – 2 Terlambat = 0.5 Tepat Waktu = 2 Melaksanakan Kontrak Belajar = 1 Tugas Paper = 0 – 2 Penjelasan tentang pentingnya Pembelajaran Adm & Manjemen Ierewi	KULIAH Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit) Metode Pembelajaran (MP) = Kuliah Interaktif Waktu Pembelajaran : Kontrak Pembelajaran (50 Menit) Penjelasan Dosen (50 Menit)	Forum Diskusi kelas dan Belajar Mandiri PT + BM [(1+1)x(2x60”)] Mahasiswa Membuat PAPER (Tugas Individu) : Tentang Pemahaman Adm & Manajemen Gerejawi Diketik Komputer, Spasi 1.5, Sebanyak minimal 1 hal, Ukuran Kertas A4. Tugas di Upload di WAG/Email (Paling	Kontr ak Pembelajaran, Sken ario Pembelajaran Buku Manajeme n, Manajem en Gereja., 2019. Suharto	5
---	---	---	--	--	---	--	---

					Lambat Pkl. 23.59 Wita dua setelah Hari Perkuliahan.		
--	--	--	--	--	--	--	--

2	Memahami Dasar-dasar Administrasi dan Manajemen Gereja sejarah dan perkembangannya (CPL1)	Dapat Menjelaskan : Pokok-Pokok dan manajemen secara umum dan sekaligus memahami konsep-konsep kristiani yang mendasarinya Manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran Manajemen adalah suatu usaha untuk mendapatkan hasil yang diinginkan	Tugas Paper = 0 – 3 Kesesuaian dg Sub Materi Kemutakhiran Bahan Pustaka Kehadiran = 0 - 2 Terlambat = 0.5 Tepat Waktu = 2 Penjelasan = 0 - 5 Ketepatan Ide Kejelasan Uraian	KULIAH Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit) Metode Pembelajaran (MP) = Kuliah Interaktif Waktu Pembelajaran : Penjelasan Dosen (50 Menit) Penjelasan Mahasiswa/ Interaktif (50 Menit)	Forum Diskusi dan Belajar Mandiri PT + BM [(1+1)x(2x50”)] Mahasiswa Membuat PAPER (Tugas Individu) : Sesuai dg Sub Materi Kelompoknya Diketik Komputer, Spasi 1.5, Sebanyak 2 sampai 5 hal, Ukuran Kertas A4.	Dasar-dasar Manajemen., Sugianto. 2019. George R. Terry dan L.W. Rue., 2020. Dasar-Dasar Manajemen	10
---	---	---	--	---	---	---	-----------

		melalui penggunaan yang efektif dari sumber daya yang ada pada organisasi 4. Manajemen adalah usaha pencapaian tujuan melalui bantuan/kerjasama dengan orang lain	Cara Berkomunikasi		□ Tugas Paper di Upload via WAG/Email (Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita) dua hari setelah Perkuliahan.	3. M Su al
--	--	---	---------------------------	--	---	--

	Memahami fungsi dan pentingnya perencanaan didalam Manajemen Organisasi Gerejawi (CPL1)	Dapat Menjelaskan : Konsep dan Urgensi Fungsi Perencanaan di dalam manajemen organisasi gerejawi HubunganHubungan antara fungsi-fungsi organisasi diarahkan pada pencapaian tujuan bersama Penentuan dan pemilihan terlebih dahulu untuk pencapaian tujuan organisasi Proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi	Tugas Paper = 0 – 1.5 Kesesuaian dg Sub Materi Kemutakhiran Bahan Pustaka Kehadiran = 0 - 1 Terlambat = 0.25 Tepat Waktu = 1 Penjelasan = 0 – 2.5 Ketepatan Ide Kejelasan Uraian Cara Berkomunikasi	KULIAH Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit) Metode Pembelajaran (MP) = Kuliah Interaktif Waktu Pembelajaran : Penjelasan Dosen (50 Menit) Penjelasan Mahasiswa/ Interaktif (50 Menit)	Forum Diskusi dan Belajar Mandiri PT + BM [(1+1)x(2x60”)] Mahasiswa Membuat PAPER (Tugas Individu) : Sesuai dg Sub Materi Kelompoknya Diketik Komputer, Spasi 1.5 , Sebanyak 2 sampai 5 halaman, Ukuran Kertas A4. Tugas Paper di Upload di WAG/Email (Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua hari	Bu Da Da m K Bu M Bu Bu Ke Tr
--	--	--	--	---	--	---

		5. Menjelaskan kaidah atau pernyataan yang fundamental untuk digunakan sebagai pedoman			sesudah Perkuliahan.		
--	--	--	--	--	----------------------	--	--

		Dapat Menjelaskan: Nilai-nilai manajemen yang terkandung dalam Alkitab Hubungan antara administrasi, kepemimpinan dan manajemen Administrasi adalah bagian dari alat-alat manajemen	Makalah & Ppt = 0-1.5 Kesesuaian dg Tema Terpenuhinya Bagian” Makalah Kreativitas Kemutakhiran Bahan Pustaka PRESENTASI = 0- 3.5 Kedisiplinan	KULIAH Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit) Metode Pembelajaran (MP) = DISKUSI KELOMPOK/ Colaborative Learning Waktu Pembelajaran :	Forum Diskusi dan Belajar Mandiri PT + BM [(1+1)x(2x60”)] Mahasiswa Membuat MAKALAH & Ppt (Tugas Kelompok) : □ Sesuai dengan Tema Kelompoknya	Pertumbuhan 5 Gereja, Rick Warren Sugiyanto, . Dasardasar Manajeme n Kristiani, 2019. BPK Geor ge Peters.,	
--	--	---	--	--	--	--	--

		4. Peran SDM dalam manajemen sebagai alat atau sarana Tuhan Allah sendiri, untuk mengatur, menata dan mengelola.	Ketepatan Ide Kejelasan Uraian Kerjasama Tim Ketuntasan Pembahasan	Presentasi (60 Menit) Diskusi/Umpa n Balik (30 Menit) Penjelasan Dosen (10 Menit)	Diketik Komputer, Spasi 1.5 , Sebanyak minimal 3 hal, Ukuran Kertas A4. Isi Pembahasan : <i>Konsep, Realita,</i> <i>Masalah dan Solusi</i> Tugas Makalah & Ppt di Upload di WAG/Email (Paling Lambat Pkl. 23..59 Wita dua Hari sesudah Perkuliahan.	Teologi Pertumbuh an Gereja.,	
--	--	---	--	--	--	--	--

		Dapat Menjelaskan Fungsi dan Tugas Pemimpin dalam Manajemen Menjadi Pemimpin harus menunjukkan perilaku tertentu, misalnya konsultatif, partisipatif, tegas, konsekuen, konsisten	Makalah & Ppt = 0-1.5 Kesesuaian dg Tema Terpenuhinya Bagian” Makalah Kreativitas Kemutakhiran Bahan Pustaka PRESENTASI = 0- 3.5 Kedisiplinan	KULIAH Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit) • Metode Pembelajaran (MP) = DISKUSI KELOMPOK/ Colaborative Learning	Forum Diskusi dan Belajar Mandiri PT + BM [(1+1)x(2x60”)] Mahasiswa Membuat MAKALAH & Ppt (Tugas Kelompok) : Sesuai dengan Tema Kelompoknya Diketik Komputer, Spasi 1.5	Zubaedi ., 2017, Strategi Taktis Pendidikan Karakter, Triguno ., 2003. Budaya Kerja, Jonatha n	5
--	--	---	---	---	--	---	-----------------

		Ketepatan Ide Kejelasan Uraian Kerjasama Tim Ketuntasan Pembahasan	• Waktu Pembelajaran : Presentasi (60 Menit) Diskusi/Umpa n Balik (30 Menit) Penjelasan Dosen (10 Menit)	Sebanyak minimal 7 hal, Ukuran Kertas A4. Isi Pembahasan : <i>Konsep, Realita, Masalah dan Solusi</i> Tugas Makalah & PPt di Upload di WAG/Email (Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita 2 Hari sesudah Perkuliahan.	Lamb., 2009. Integritas	
	Dapat Menjelaskan Hakekat Pembangunan Karakter Kristiani Penanaman nilai-nilai Universal dan Kontekstual Strategi pengembangan kreativitas	□ Makalah & PPt = 0-1.5 Kesesuaian dg Tema Terpenuhinya Bagian” Makalah Kreativitas Kemutakhiran Bahan Pustaka	KULIAH Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit) • Metode Pembelajaran (MP) = DISKUSI KELOMPOK/ Colaborative Learning	Forum Diskusi dan Belajar Mandiri PT + BM [(1+1)x(2x60”)] Mahasiswa Membuat MAKALAH & PPt (Tugas Kelompok) :	• Zubaedi ., 2017, Strategi Taktis Pendidikan Karakter,	5

			□ PRESENTASI = 0-3.5 Kedisiplinan Ketepatan Ide Kejelasan Uraian Kerjasama Tim Ketuntasan Pemb	ktu Pembelajaran • Wa Presentasi (60 Menit) - Diskusi/Umpa n Balik (30 Menit) - Penjelasan Dosen (10 Menit)	Sesuai dengan Tema Kelompoknya Diketik Komputer, Spasi 1.5 Sebanyak minimal 4 hal, Ukuran Kertas A4. Isi Pembahasan : <i>Konsep, Realita, Masalah dan Solusi</i> Tugas Makalah & PPt Upload di WAG/Email Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua hari sesudah Hari Perkuliahan	• Suharto P., 2019. Manajem e n Gereja Sebuah Alternatif	
--	--	--	---	--	---	--	--

7	Memahami Manajemen Pengembangan Karakter Berbasis EQ, SQ (CPL2)	Dapat Menjelaskan : Strategi pengembangan karakter berbasis EQ, SQ Kepribadian yang sehat Kecerdasan Emosional. Kecerdasan spiritual	Tugas Paper = 0 – 3 Kesesuaian dg Sub Materi Kemutakhiran Bahan Pustaka Kehadiran = 0 - 2 Terlambat = 0.5 Tepat Waktu = 2 Penjelasan = 0 - 5 Ketepatan Ide Kejelasan Uraian	KULIAH Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit) Metode Pembelajaran (MP) = Kuliah Interaktif Waktu Pembelajaran :	Forum Diskusi dan Belajar Mandiri PT + BM [(1+1)x(2x60”)] Mahasiswa Membuat PAPER (Tugas Individu) : Sesuai dg Sub Materi Kelompoknya Diketik Komputer, Spasi 1.5 Sebanyak	Ary Ginanjar., 2001. ESQ, Zubaedi., 2017, Strategi Taktis Pendidikan Karakter,	10
---	--	---	---	---	--	--	-----------

			Cara Berkomunikasi	Penjelasan Dosen (50 Menit) Penjelasan Mahasiswa/ Interaktif (50 Menit)	2 sampai 4 halaman, Ukuran Kertas A4. □ Tugas Paper di Upload di WAG/Email Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita sesudah dua Hari Perkuliahan.		
8-9	ON SITE JEMAAT Dapat Menganalisis dan memahami fungsi dan pentingnya Pengarahan didalam Manajemen Organisasi Gerejawi	Dapat Menjelaskan dan menganalisis Fungsi-fungsi manajemen (Organizing/Pengorganisasi) Fungsi-fungsi manajemen (Planning/Perencanaan)	Tugas Paper = 0 – 3 Kesesuaian dg Sub Materi Kemutakhiran Bahan Pustaka Kehadiran = 0 - 2	KULIAH Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit) • Metode Pembelajaran (MP) = Kuliah Interaktif	Forum Diskusi dan Belajar Mandiri PT + BM [(1+1)x(2x60”)] Mahasiswa Membuat PAPER (Tugas Individu) :	1. Buku Dasar- dasar manajemen. , George R. Terry, Leslie	10

	(CPL2)		Terlambat = 0.5 Tepat Waktu = 2 □ Penjelasan = 0 - 5 Ketepatan Ide Kejelasan Uraian Cara Berkomunikasi	• Waktu Pembelajaran : Penjelasan Dosen (50 Menit) Penjelasan Mahasiswa/ Interaktif (50 Menit)	Sesuai dg Sub Materi Kelompoknya Diketik Komputer, Spasi 1.5 , Sebanyak 2 sampai 5 halaman, Ukuran Kertas A4. Tugas Paper di Upload di WAG/Email Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua Hari sesudah Perkuliahan.	Manajemen Sumberd aya Manusia. Sondang P. Siagian Manajemen Gereja., Suharto P.	
--	--------	--	--	--	--	--	--

		Dapat Menjelaskan dan Menganalisis : Fungsi-fungsi manajemen (Actuating/Pelaksanaan) Fungsi-fungsi (Pengawasan/Controlling)	Makalah & Ppt = 0-1.5 Kesesuaian dg Tema Terpenuhinya Bagian” Makalah Kreativitas Kemutakhiran Bahan Pustaka PRESENTASI = 0- 3.5 Kedisiplinan Ketepatan Ide Kejelasan Uraian	KULIAH Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit) Metode Pembelajaran (MP) = DISKUSI KELOMPOK/ Colaborative Learning Waktu Pembelajaran : Presentasi (60 Menit)	Forum Diskusi dan Belajar Mandiri PT + BM [(1+1)x(2x60”)] Mahasiswa Membuat MAKALAH & Ppt (Tugas Kelompok) : Sesuai dengan Tema Kelompoknya Diketik Komputer, Spasi 1.5 , Sebanyak minimal 7 hal, Ukuran Kertas A4.	1. Buku Dasar-dasar manajemen., George R. Terry, Leslie Manajemen Sumberd aya Manusia., Sondang P. Siagian Manajemen	5
--	--	---	---	--	--	---	-----------------

			Kerjasama Tim Ketuntasan Pembahasan	Diskusi/Umpa n Balik (30 Menit) Penjelasan Dosen (10 Menit)	Isi Pembahasan : <i>Konsep, Realita, Masalah dan Solusi</i> Tugas Makalah & PPT di Upload di WAG/Email Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua Hari sesudah Perkuliahan.	Gereja., Suharto P.	
10-11	Dapat Menganalisis dan memahami pentingnya peran Struktur Organisasi dalam	Dapat Menjelaskan dan merencanakan 1. Bentuk Struktur Organisasi	□ Tugas Paper = 0 – 3 Kesesuaian dg Sub Materi Kemutakhiran Bahan Pustaka	KULIAH Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit)	Forum Diskusi dan Belajar Mandiri PT + BM [(1+1)x(2x60”)]	1. Dasar-dasar manajemen., George R. Terry, Leslie W. Rue.	10

	Manajemen Gerejawi dan Perkembangan Organisasi (CPL2)	Fungsi dan tugas dalam struktur Fungsi team work.	Kehadiran = 0 - 2 Terlambat = 0.5 Tepat Waktu = 2 Penjelasan = 0 - 5 Ketepatan Ide	Metode Pembelajaran (MP) = Kuliah Interaktif Waktu Pembelajaran : Penjelasan Dosen (50 Menit)	Mahasiswa Membuat PAPER (Tugas Individu) : Sesuai dg Sub Materi Kelompoknya Diketik Komputer, Spasi 1.5	H. Inu Kencana Syafie., 2019. Ilmu Manajeme n Rick Warren, The	
--	---	---	--	---	--	--	--

			Kejelasan Uraian Cara Berkomunikasi	Penjelasan Mahasiswa/ Interaktif (50 Menit)	, Sebanyak 2 sampai 5 hal, Ukuran Kertas A4. □ Tugas Paper di Upload di WAG/Email Paling Lambat Pkl.23.59 Wita dua Hari sesudah Perkuliahan.	Purpose Driven Chruch	
--	--	--	---	--	--	-----------------------------	--

		Dapat Menganalisis dan menjalankan Fungsi staffing dan Contolling Fungsi manajemen conflict Membangu budaya kerja	Makalah & Ppt = 0-1.5 Kesesuaian dg Tema Terpenuhinya Bagian” Makalah Kreativitas Kemutakhiran Bahan Pustaka PRESENTASI = 0- 3.5 Kedisiplinan Ketepatan Ide Kejelasan Uraian Kerjasama Tim Ketuntasan Pembahasan	KULIAH Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit) Metode Pembelajaran (MP) = DISKUSI KELOMPOK/ Colaborative Learning Waktu Pembelajaran : Presentasi (60 Menit) Diskusi/Umpa n Balik (30 Menit)	Forum Diskusi dan Belajar Mandiri PT + BM [(1+1)x(2x60”)] Mahasiswa Membuat MAKALAH & Ppt (Tugas Kelompok) : Sesuai dengan Tema Kelompoknya (Diketik Komputer, Spasi 1.5 , Sebanyak minimal 4 hal, Ukuran Kertas A4. Isi Pembahasan : <i>Konsep, Realita, Masalah dan Solusi</i> Tugas Makalah & Ppt di Upload di	Rick Warren, The Purpose Driven Chruch Char les J. Keating., Kepemim pina Ilmu Manajemen ., H. Inu Kencana Syafiie	5
--	--	--	--	---	--	---	-----------------

				Penjelasan Dosen (10 Menit)	Email / WA (Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua hari sesudah perkuliahan.		
--	--	--	--	--------------------------------	--	--	--

12-13	Dapat Menganalisis dan memahami pentingnya Mengelola Perubahan dalam Manajemen Perkembangan Organisasi (CPL3)	Dapat Menjelaskan : Konsep Etika dalam organisasi Esensi dan Urgensi Etika. Dalam pengendalian manajemen Manajemen Perubahan dalam organisasi Dinamika dan Tantangan dalam manajemen perubahan.	Tugas Paper = 0 – 3 Kesesuaian dg Sub Materi Kemutakhiran Bahan Pustaka Kehadiran = 0 - 2 Terlambat = 0.5 Tepat Waktu = 2 Penjelasan = 0 - 5 Ketepatan Ide Kejelasan Uraian	KULIAH Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit) Metode Pembelajaran (MP) = Kuliah Interaktif Waktu Pembelajaran : Penjelasan Dosen (50 Menit)	Forum Diskusi dan Belajar Mandiri PT + BM [(1+1)x(2x60”)] Mahasiswa Membuat PAPER (Tugas Individu) : Sesuai dg Sub Materi Kelompoknya (Info di WAG) Diketik Komputer, Spasi 1.5	Frans Magnis Suseno., Etika Charles J. Keating., Kepemim pina R. Supomo., 2019, Pengantar Manajemen	10
--------------	--	--	---	---	--	--	-----------

			Cara Berkomunikasi	Penjelasan Mahasiswa/ Interaktif (50 Menit)	, Sebanyak 2 sampai 5 halaman, Ukuran Kertas A4. □ Tugas Paper di Upload WAG/Email Paling Lambat Pkl.23.59 Wita dua Hari setelah Perkuliahan.		
--	--	--	--------------------	---	---	--	--

		Konsep Etika dalam organisasi Esensi dan Urgensi Etika. Dalam pengendalian manajemen Manajemen Perubahan dalam organisasi Dinamika dan Tantangan dalam manajemen perubahan.	Makalah & Ppt = 0-1.5 Kesesuaian dg Tema Terpenuhinya Bagian” Makalah Kreativitas Kemutakhiran Bahan Pustaka PRESENTASI = 0- 3.5 Kedisiplinan Ketepatan Ide Kejelasan Uraian	KULIAH Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit) Metode Pembelajaran (MP) = DISKUSI KELOMPOK/ Colaborative Learning Waktu Pembelajaran :	Forum Diskusi dan Belajar Mandiri PT + BM [(1+1)x(2x60”)] Mahasiswa Membuat MAKALAH & Ppt (Tugas Kelompok) : Sesuai dengan Tema Kelompoknya (Info di WAG) Diketik Komputer, Spasi 1.5, Sebanyak minimal 5 hal, Ukuran Kertas A4.	1. Suharto P., Manajemen Gereja Sebuah Alternatif George W. Peters., 2002, Teologi Pertumbuhan Gereja Franz Magnis Suseno., Etika	5
--	--	--	--	--	---	---	---

			Kerjasama Tim Ketuntasan Pembahasan	Presentasi (60 Menit) Diskusi/Umpa n Balik (30 Menit) Penjelasan Dosen (10 Menit)	Isi Pembahasan : <i>Konsep, Realita, Masalah dan Solusi</i> Tugas Makalah & PPt di Upload di WAG/Email Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua Hari sesudah Perkuliahahan.	4. Hendriks J. Pembangu nan Jemaat	

14-15	Dapat Menganalisis, memahami pentingnya kepemimpinan Alkitabiah didalam Manajemen Pelayanan Gerejawi dan Mahasiswa memiliki kesempatan diskusi untuk hal-hal praktis tentang Pembangunan Jemaat dan	Dapat Menjelaskan : Gereja yang bertumbuh Menetapkan target, mengkomunikasikan dan menjalankan tujuan gereja Mengembangkan dan melibatkan orang dalam pembangunan jemaat	Tugas Paper = 0 – 1.5 Kesesuaian dg Sub Materi Kemutakhiran Bahan Pustaka Kehadiran = 0 - 1 Terlambat = 0.25 Tepat Waktu = 1 Penjelasan = 0 – 2.5 Ketepatan Ide Kejelasan Uraian	KULIAH Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit) Metode Pembelajaran (MP) = Kuliah Interaktif Waktu Pembelajaran :	Forum Diskusi dan Belajar Mandiri PT + BM [(1+1)x(2x60”)] Mahasiswa Membuat PAPER (Tugas Individu) : Sesuai dg Sub Materi Kelompoknya (Info di WAG) Diketik Komputer, Spasi 1.5	1. Suharto P., Manajemen Gereja Sebuah Alternatif George W. Peters., 2002, Teologi Pertumbuhan Gereja Franz Magnis	5
-------	---	--	--	---	---	--	---

	Pertumbuhan Gereja (CPL3)	bagaimanamemana ge masalah dalam organisasi Melibatkan team dalam manage organisasi Langkah-langkah dalam proses perubahan Motive-motive perencanaan strategis (langkahlangkah, Improvisasi, Rutin, Terencana)	Cara Berkomunikasi	Penjelasan Dosen (50 Menit) Penjelasan Mahasiswa/ Interaktif (50 Menit)	, Sebanyak 2 sampai 5 halaman, Ukuran Kertas A4. □ Tugas Paper di Upload di WAG/Email Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua Hari sesudah Perkuliahan.	Suseno., Etika 4. Hendriks J. Pembangunan Jemaat	
--	---	--	---------------------------	---	--	--	--

		Dapat Menjelaskan : Gereja yang bertumbuh Menetapkan target, mengkomunikasikan dan menjalankan tujuan gereja Mengembangkan dan melibatkan	Makalah & Ppt = 0-1.5 Kesesuaian dg Tema Terpenuhinya Bagian” Makalah Kreativitas Kemutakhiran Bahan Pustaka PRESENTASI = 0- 3.5 Kedisiplinan	KULIAH Tatap Muka (TM) = (2x50 Menit) • Metode Pembelajaran (MP) = DISKUSI KELOMPOK/ Colaborative Learning	Forum Diskusi dan Belajar Mandiri PT + BM [(1+1)x(2x60”)] Mahasiswa Membuat MAKALAH & Ppt (Tugas Kelompok) : Sesuai dengan Tema Kelompoknya (Info di WAG) Diketik Komputer, Spasi 1.5 Sebanyak	1. Suharto P., Manajemen Gereja Sebuah Alternatif George W. Peters., 2002, Teologi Pertumbuhan Gereja Franz Magnis	5
--	--	--	---	---	--	---	----------

		orang dalam pembangunan jemaat 4. bagaimana manajemen masalah dalam organisasi	Ketepatan Ide Kejelasan Uraian Kerjasama Tim Ketuntasan Pembahasan	• Waktu : Pembelajaran Presentasi (60 Menit) Diskusi/Umpa n Balik (30 Menit) Penjelasan Dosen (10 Menit)	minimal 4 halaman, Ukuran Kertas A4. □ Isi Pembahasan : <i>Konsep, Realita, Masalah dan Solusi</i>	Suseno., Etika 4. Hendriks J. Pembangu nan Jemaat	
--	--	--	---	---	---	---	--

		Melibatkan team dalam manage organisasi Langkahlangkah dalam proses perubahan Motive-motive perencanaan strategis (langkahlangkah, Improvisasi, Rutin, Terencana)			□ Tugas Makalah & Ppt di Upload di WAG/Email Paling Lambat Pkl. 23.59 Wita dua Hari sesudah Perkuliahan.		
16	REEPORT / EVALUASI						15

Catatan:

Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM = tatap muka, PT = penugasan terstruktur, BM = belajar mandiri



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI PRODI FILSAFAT KEILAHIAN**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		Seme ster	Tgl Penyusunan
METODOLOGI PENELITIAN TEOLOGI	407WTEO4		T=2	P=0	VII	Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th		Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th		Pdt.Tomi Suprianto., M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
CP Pengetahuan (P)	CPL-6	Memiliki pengetahuan dan kecakapan mengembangkan ilmu teologi berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup lokal dan global				
CP Sikap (S)	CPL-4	Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman				

	CPL-6	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion, dan empati dalam bingkai agama, moral, dan etika
CP Keterampilan Umum (KU)	CPL-1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan
CP Keterampilan Khusus (KK)	CPL-1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.
	CPL-2	Memiliki kemampuan kritis untuk mendialogkan hasil penelitian dengan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum.

Uraian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK1	Mengetahui definisi, prinsip dasar, penelitian dan metode-metodologi penelitian
CPMK2	Mengetahui paradigm dan manfaat penelitian Teologi
CPMK3	Mengetahui model dan pendekatan Teologi
CPMK4	Mengetahui cakupan penelitian Teologi
CPMK5	Memahami penelitian teologi dengan berbagai metode dan pendekatan
CPMK6	Memahami alur dan design penelitian teologi
CPMK7	Memahami cara membuat proposal skripsi teologi
Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan definisi dan prinsip dasar penelitian
Sub-CPMK 2	Mampu membedakan metode-metodologi

	Sub-CPMK 3	Mampu membedakan metode dan metodologi penelitian (tugas: mengidentifikasi metode dan metodologi dalam sebuah artikel)
	Sub-CPMK 4	Mampu menjelaskan dan membedakan metode penelitian kualitatif, kuantitatif, mixing method (metode berpadu)
	Sub-CPMK 5	Mampu menjelaskan hubungan antara pengetahuan dan beragam pendekatan penelitian teologi
	Sub-CPMK 6	Mampu memanfaatkan metodologi penelitian teologi dalam menganalisis masalah societias, ecclesia
	Sub-CPMK 7	Mampu merumuskan masalah dalam penelitian teologi
	Sub-CPMK 8	Menjelaskan model-model Penelitian Teologi dan Objek penelitian Teologi
	Sub-CPMK 9	Mampu membuat desain penelitian yang kokoh bangunan teori teologinya, signifikan issunya, valid datanya dan tinggi realibitasnya.
	Sub-CPMK10	Mampu mengkaji isu-isu sosial dan budaya untuk menjawab persoalan teologis teologi
	Sub-CPMK11	Mampu mengkonstruksi gagasan-gagasan teologis dalam setiap bidang
	Sub-CPMK12	Mampu membuat artikel dan proposal skripsi
	Sub-CPMK12	Mampu menjelaskan definisi dan prinsip dasar penelitian
Deskripsi Singkat MK	Metode penelitian teologi merupakan mata kuliah yang memfokuskan diri pada penelitian teologi. Menyasar modelmodel dan pendekatan teologi	

Bahan Materi Pembelajaran	Kajian: Metodologi dan Metode penelitian Ilmu pengetahuan dan Teologi Hubungan Teologi dengan masalah-masalah Sosial-Budaya Pendekatan Metode Penelitian Teologi Model-model penelitian teologi Definisi dan pengertian penelitian (Teologi) Ruang lingkup penelitian dan penelitian Teologi Beragam metode dan pendekatan penelitian teologi Metode penelitian Feminis (2x) Metode penelitian sosial dan kontekstual (4) Metode penelitian histografi dan misi (1) Metode penelitian lingkaran pastoral (1) Metode penelitian Biblika Metode penelitian teologi Konstruktif Metode penelitian sosial dan etnography
--	---

Pustaka	Prime Readings:
----------------	------------------------

Metode Penelitian Teologi:

<https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1AO6oxygtz-4ITu1gAgpU3uyNlAKe4piJ?lfhs=2>

John Mansforf Prior, *Meneliti Jemaat; Pedoman Riset Partisipatoris*. Jakarta: Penerbit Grasindo, 1997.

Peruati, *Membaca Alkitab dengan Mata Baru: Tafsir Feminis Kritis untuk Pembebasan*

Anton Bakker & Acmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990.

Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep kunci*. Jakarta: Raja Grafindom, 2015.

Stephen Bevans, *Model-model Teologi Kontekstual*

Metode penelitian Teologi Konstruktif

Additional Readings:

BRC (Bilangan Research Center), April & Juli 2021, *Spiritualitas Umat Kristen Indonesia*, (Jakarta: BRC)

-----, Juli 2020, *Pelayanan dan Dinamika Gereja Selama Pandemi Covid-19*, (Jakarta: BRC)

Widiyanto, Mikha Agus. 2014; *Statistika untuk Penelitian Bidang Teologi, Pendidikan Agama Kristen, & Pelayanan Gereja: Lengkap dengan Konsep dan Aplikasi SPSS*. Bandung: Kalam Hidup,

Mantra, Ida Bagoes, 2008; *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Samiyono, David (ed. all), 2013; *Gereja, Agama, dan Masalah-Masalah Sosial*, Salatiga: Fak. Teologi UKSW, Ali,

H.M. Sayuthi, 2002; *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Assegaf, Abd. Rachman, 2007; *Desain Riset Sosial-Keagamaan Pendekatan Integratif-Interkonektif*, Yogyakarta: Gama Media;

Black, James A. & Dean J. Champion, 1976; *Methods and Issues in Social Research*. Brooklyn, NY J. Wiley & Sons Inc

Dosen Pengampu

Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th

Matakuliah Syarat

Metode Penelitian Teologi,

Mg Ke -	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami RPS dan sumber kepustakaa dan sistem evaluasi	Paham alur RPS & tugas evaluasi/penilaian dan kepustakaan	Penjelasan diskusi simulasi	offline			
2	Mahasiswa dapat menjelaskan manfaat penelitian teologi bagi kemajuan pelayanan	Menjelaskan manfaat penelitian teologi bagi kemajuan pelayanan	-				

3	Mahasiswa dapat membuat ide dan gagasan/teori teologi menjadi objek penelitian (tugas: latihan membuat tesis statemen)	Membuat ide dan gagasan/teori teologi menjadi objek penelitian (tugas: latihan membuat tesis statemen)					
4	Mahasiswa dapat menjelaskan model dan teknik meneliti dalam bidang-bidang teologi	Menjelaskan model dan teknik meneliti dalam bidangbidang					

		teologi					
5	Mahasiswa dapat membuat desain penelitian teologi	membuat desain penelitian teologi					
6	Mahasiswa dapat menguasai teknik olah data penelitian lapangan	menguasai teknik olah data penelitian lapangan					

7	Mahasiswa dapat menguasai teknik olah data pendekatan tempat penelitian lapangan (field research)	menguasai teknik olah data pendekatan tempat penelitian lapangan (field research)				-	
8	UTS						
9	Mahasiswa menguasai Panduan Penulisan Skripsi fakultas teologi UKI Toraja	menguasai Panduan Penulisan Skripsi fakultas teologi UKI Toraja					
10	Mahasiswa dapat menerapkan ilmu metodologi penelitian teologi dalam menganalisis jurnal atau artikel teologi dan agamaagama	Menerapkan ilmu metodologi penelitian teologi dalam menganalisis jurnal atau artikel teologi dan agamaagama					
11	Mahasiswa dapat memanfaatkan ilmu metodologi penelitian teologi dalam menganalisis jurnal	Memfaatkan ilmu metodologi penelitian teologi					
	atau artikel teologi dan agamaagama	dalam menganalisis jurnal atau artikel teologi dan agamaagama					

12	Mahasiswa dapat meneliti masalah dan merumuskan ide gagasan teologi	meneliti masalah dan merumuskan ide gagasan teologi				
14	Mahasiswa dapat membuat desain penelitian teologi	Membuat desain penelitian teologi				
15	Mahasiswa menguasai Penulisan Jurnal dan Artikel	menguasai Penulisan Jurnal dan Artikel				
16	Mahasiswa mampu melakukan riset penelitian berdasarkan metode penelitian teologi			Evaluasi Akhir Semester (UAS): student diharapkan mengangkat salah satu masalah dan membuat Proposal Rancangan Penelitian (research design) sesuai dgn pendekatan yang dipilih. Tema penelitian research design diharapkan sesuai atau diarahkan untuk penulisan skripsi. Isu penelitian teologi : eksegeze, dogma dan tradisi, biblika (PL & PB), dll		

DESKRIPSI TUGAS

Ada 3 tugas utama yang harus dikerjakan dan diserahkan mahasiswi/a selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

Presentasi Kelompok sesuai tema/topik yang ditentukan.

Ujian Tengah Semester: Mengerjakan soal melalui google form pada saat jadwal ujian dengan penentuan waktu 2 jam langsung diunggah saat selesai kerjakan soal.

Ujian Akhir Semester (UAS) berupa makalah akhir, 6-8 halaman, font cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5 diunggah melalui *google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian) pada 17 Desember 2021, batas pkl. 21.00 WITA

Laporan Teks English Bab dari Buku Letty Russel, “*Church In The Round*” (dibagi perperson/kelompok)

Catatan:

Aneka tagihan (tugas-tugas) wajib diserahkan atau diunggah dengan tidak melampaui *deadline*. Setiap keterlambatan akan dikenai sanksi sebagai berikut: Keterlambatan akan mendapat pengurangan 5 poin per hari.

Anti Plagiarisme. Jika dalam makalah mahasiswi-mahasiswa ditemukan kasus ini, maka dinyatakan gagal.

EVALUASI

A. Komponen Evaluasi

a. Kehadiran dan partisipasi aktif	10%
b. Presentasi Kelompok	30%
c. UTS	30%
d. UAS Tugas Akhir-Makalah	30%

B. Instrumen Penilaian

1. Presensi & Partisipasi Selama Perkuliahan 15%

No	Nama Mahasiswa	Skor			
		1	2	3	4
01					
02					
03					

Ket: 1) tidak aktif; 2) kurang aktif; 3) aktif; 4) sangat aktif

2. Presentasi Kelompok 30%

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
01	Sesi presentasi: Kesiapan, Cara Penyampaian				
02	Sesi Tanya Jawab: Pemahaman Materi, Kemampuan Menjawab				
03	Makalah sesuai ketentuan				

Ket: 1). Kurang; 2) Cukup; 3). Baik; 4). Sangat baik

3. Makalah UTS 20% dan UAS 35%. Masing-masing dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Aspek Penilaian				
		Teknik Penulisan (1-20)	Kualitas Isi (1-50)	Manfaat (1-10)	Sumber (1-10)	Orisinalitas (1-10)
01						
02						
03						

4. Format

Laporan Baca (Resensi Buku)

Mahasiswa membuat laporan baca artikel dengan mengemukakan apa latar belakang masalah, metode, hasil dan kesimpulan - Tulisan diketik di kertas HVS A.4 sebanyak 2-3 lembar.

Tugas dikumpulkan/dikirim di email bersamaan dengan makalah akhir, batas waktu tanggal 5 Nopember 2021 pukul 23,59 dikirim ke email: tangirerungjohana@gmail.com atau drive document. Penilaian: kemampuan mengemukakan unsur-unsur penting dalam sebuah artikel.

Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100.

Sistematika Penulisan Makalah:

PENDAHULUAN

Deskripsi Masalah (Latar Belakang Masalah)

Rumusan Masalah

Tujuan Penulisan

Hasil yang Diharapkan (*Output*)

PEMBAHASAN

Pendasaran teori

Analisis perspektif

Refleksi Kritis

PENUTUP

Kesimpulan

Saran

DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI:

Minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel)

Penulisan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah berdasarkan buku panduan penulisan karya ilmiah UKI Toraja



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PRODITEOLOGI

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK(((rps	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
FILSAFAT MORAL		401PTEO2	ETIKA	2	VII	28 Mei 2025
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
		Pdt. Rychard Reynol Mapandin, M.Si.Teol.			Pdt. Tomi Suprianto, M.Th.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL – 4 (S)	Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta moralitas yang baik				
	CPL – 8 (S)	Memiliki integritas moral sebagai seorang peneliti				
	CPL – 13 (S)	Memiliki sikap jujur,terbuka dan kritis terhadap moralitas global serta menghargai kearifan lokal				
	CPL - 11 (KK)	Memiliki keterampilan dan kemampuan menganalisa dinamika sosial budaya dan terlibat dalam persoalan-persoalan sosial budaya terkait ekklesia, societias dan academia				
	CPL – 27 (KK)	Memiliki sikap dan wawasan inklusif, intereligi, ekumenis, dan nasionalis, serta global				
	CPL – 1 (KU)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya				
	CPL – 2 (P)	Memiliki pengetahuan ,kemampuan dan wawaan Filsafat , multidisiplin Ilmu, dan literasi yang mumpuni				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK-1	Mampu memahami pengertian filsafat moral dan etika Kristen				
	CPMK-2	Mampumenganalisis hubungan moralitas dengan iman Kristen				
	CPMK-3	Memahami teori-teori moralitas dalam perspektis teologi				

CPMK-4	Mampu mengaplikasikan persoalan moral berdasarkan nilai-nilai Kristiani
--------	---

CPMK-5	Mahasiswa mampu mengembangkan sikap etis, kritis, dan bertanggung jawab dalam pelayanan dan masyarakat.
--------	---

Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)									
Sub-CPMK 1.1	Mahasiswa memiliki kemampuan mengetahui, memahami dan memetakan cakupan arti dan makna filsafat moral								
Sub-CPMK 1.2	Mahasiswa memahami signifikansi dan tujuan belajar filsafat moral								
Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa teori dalam filsafat moral dan aliran-alirannya								
Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan dan persamaan moral filosofis dan moral teologis								
Sub-CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menata perkembangan tentang teori moralitas dan hubungannya dengan teologi								
Sub-CPMK 3.2	Mahasiswa mampu menemukan praktik-praktik moralitas dalam kehidupan bermasyarakat								
Sub-CPMK 4.1	Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan cara pandang moralitas secara umum dan etika kristen								
Sub-CPMK 4.2	Mahasiswa mampu menyusun standar moralitas dalam kasus imoralitas								
Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis standar moralitas dalam masyarakat								
Koreksi CPMK terhadap Sub-CPMK									
	Sub-CPMK1.1	Sub-CPMK1.2	Sub-CPMK2.1	Sub-CPMK2.2	Sub-CPMK3.1	Sub-CPMK3.2	Sub-CPMK4.1	Sub-CPMK4.2	Sub-CPMK5
CPMK1	☐	☐							
CPMK2			☐	☐					

[illegible]

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas filsafat moral dalam perspektif teologi Kristen. Mahasiswa mampu mempelajari dasar-dasar etika, konsep baik buruk, hati nurani, kebebasan, dosa, tanggung jawab moral, serta hubungan antara moralitas, iman, dan kehidupan gerejawi. Perkuliahan juga mengkaji pemipikilaran filosofis moralitas para filsuf dan teolog Kristen.	
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Pengantar filsafat moral dan etika Kristen. Konsep moral, etika, nilai, dan norma. Moralitas dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru Etika Socrates, Plato, dan Aristoteles. Etika Immanuel Kant dan relevansinya bagi teologi Utilitarianisme dan kritik teologis Kebebasan, dosa, dan tanggung jawab moral. Etika kasih dalam ajaran Yesus 9. Etika Paulus dan kehidupan jemaat. Etika sosial Krsiten dan keadilan Etika pelayanan dan kepemimpinan gereja Bioetika dan etika tekhnologi dalam perspektif Kristen. Analisis kasus moral kontemporer. Refleksi moralitas Kristen dalam konteks Indonesia.	
Pustaka	Utama	Gushee. Etika Kerajaan: Mengikut Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013.

H. Stassen & Emanuel. Pengantar Teologi Ekologi. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2023 o, Franz. Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987 homas. Enigma Wajah Orang Lain: Menggali Pemikiran Emmanuel Levinas. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2012. es, <i>Ethics, Theory and Practice</i> , Englewood Cliff: Prentice Hall, 1995.	
Magnis-Suseno. Etika Sosial Indonesia di Toraja, https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/kinaa/article/view/2198	
Hidya Tjaya, T	
Thiroux, Jacqu	
Mapandin R,	
R	
Pendukung	

Magnis-Suseno, Franz. Menjadi Manusia: Belajar dari Aristoteles, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2013 Borrong, Robert P., *Etika Politik Kristen*, Jakarta: UPI STT Jakarta, 2006.

Borrong, Robert P., *Melayani Makin Sungguh*, Jakarta: UPI STT Jakarta dan BPK Gunung Mulia, 2016 Brownlee, Malcolm, *Tugas Manusia dalam dunia Milik Tuhan*, Cet. 7, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.

Budiman, Calvin S., Filsafat Judi, Etika Sekuler, Erosi Iman. *Veritas 13/1 (April 2012): 1-15*

Gerrit Singgih, Emanuel. Mengantisipasi Masa Depan: Berteologi dalam Konteks di Awal Milenium II, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.

Herlianto. Humanisme dan Gerakan Zaman Baru, Bandung: Yayasan Kalam Hidup, Cet. 4.

Magnis-Suseno, Franz. 13 Tokoh Etika: Sejak Zaman Yunani Sampai Abad ke-19, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2018. T.

Adeney, Bernard. Etika Sosial Lintas Budaya, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2004.

Dosen Pengampuh		Pdt. Rychard Reynol Mapandin, M.Si.Teol.				
Matakuliah Syarat		ETIKA KRISTEN				
Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			

(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampumemahami RPS	Ketepatan Membahas tujuan, materi, strategi, sumber, dan evaluasi tugas perkuliahan.	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk: • Non-Test: Mampu memahami RPS	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] 		RPS	5
2	Mahasiswa memiliki kemampuan memetakan cakupan arti dan makna moralitas dan etika.	Ketepatan Menjelaskan makna moralitas dan etika.	Kriteria: Partisipasi kelas Bentuk : Non -Test: Meringkas materi kuliah Test: Post test	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] 		Makna moral Memahami signifikansi dan tujuan belajar filsafat moral Buku <i>Etika Sederhana untuk Semua: Perkenalan Pertama</i> . Magnis-Suseno, Franz. Etika Dasar, Masalahmasalah Pokok Filsafat	5

						Moral. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987	
--	--	--	--	--	--	--	--

3	Mahasiswa mampu mendeskripsikan moralitas, nilai dan norma.	Ketepatan menjelaskan moralitas, nilai dan norma.	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Tugas Individu)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] 		Moralitas, nilai dan norma Buku Magnis-Suseno, Franz. Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987 Magnis-Suseno, Franz. Menjadi Manusia: Belajar dari Aristoteles, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2013	5
4	Mahasiswa mampu mendeskripsikan beberapa sistem moralitas dalam PL dan PB.	Ketepatan Menjelaskan moralitas dalam PL dan PB. Ketepatan	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: • Non-Test: Pengamatan pada etika filosofis dan etika teologis	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')] 		Moralitas dan teologi Buku H. Stassen & P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikut Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013. Kanisius, 1987	5

5	Mahasiswa mengetahui dan menguasai teori-teori dalam filsafat moral.	Ketepatan Menjelaskan teori-teori umum di dalam filsafat moral	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]		Moralitas dan Etika Buku Magnis-Suseno, Franz. Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987	5
---	--	--	--	---	--	---	---

6	Mampu menganalisis dasar filsafat moral dan teologi	Ketepatan Menganalisis elemen-elemen norma, khususnya norma etis	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (<i>Post test</i>)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]		Norma, kesadaran dan suara hati. Kebebasan dan tanggung jawab Buku H. Stassen & P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikut Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013. Gerit Singgih, Emanuel. Mengantisipasi Masa Depan: Berteologi dalam Konteks di Awal Milenium II, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.	5
---	---	--	--	--	--	---	---

7	Mampu menganalisis konsep moralitas utilitarianisme dalam hubungannya dengan teologi	Ketepatan menjelaskan skala prioritas dalam keputusan etis.	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]		Moralitas utilitarianisme dan teologi Buku Magnis-Suseno, Franz. Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987 Mapandini R, Rychard. Etika Sosial Indonesia di Toraja, https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/kinaa/article/view/2198	5
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya 15						

9	Mampu menganalisis moralitas yang bertanggung jawab dalam kebebasan.	Ketepatan Menganalisis pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban serta kebebasan dan tanggung jawab sebagai hakekat kehidupan manusia yang menjunjung tinggi etika dalam mengemukakan pendapat	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]		Kehendak bebas dan Tanggung jawab. Buku Hidayat Tjaya, Thomas. Enigma Wajah Orang Lain: Menggali Pemikiran Emmanuel Levinas. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2012.	5
---	--	--	--	--	--	--	---

10	Mahasiswa memahami dan mampumembangun tindakan yang berdasarkan kasih Kristus.	Ketepatan Membangun kasih dalam bersosialisasi.	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]		Buku H. Stassen & P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikut Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013.	5
11	Mahasiswa mampu mengaplikasikan moralitas kasih dalam kehidupan jemaat	Ketepatan Menjelaskan peran moralitas berbelas kasih dalam jemaat.	Kriteria: Tingkat Partisipasi Bentuk: Non -Test: Mengkritisi uraian teman Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]		Buku H. Stassen & P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikut Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013.	5
12	Mahasiswa mampu mengaplikasikan etika Kristen yang berkeadilan	Ketepatan Mengimplementasikan kasih dan keadilan	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: Non -Test: Meringkas materi kuliah Test:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]		Buku H. Stassen & P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikut Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013.	5

			(Post test)				
--	--	--	-------------	--	--	--	--

13	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep moralitas pelayanan dan kepemimpinan	Ketepatan Mengimplementasikan moralitas pelayanan dan kepemimpinan	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]		Buku H. Stassen & P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikut Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013. Gerrit Singgih, Emanuel. Mengantisipasi Masa Depan: Berteologi dalam Konteks di Awal Milenium II, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.	5
14	Mahasiswa mampu mengaplikasikan sistem moralitas Kristen	Ketepatan Mengimplementasikan sistem moralitas kristen	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]		Buku H. Stassen & P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikut Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013.	10
15	Mahasiswa mampu mengaplikasikan moralitas Kristen dalam konteks Indonesia.	Ketepatan Mengimplementasikan moralitas Kristen dalam konteks Indonesia.	Kriteria: Partisipasi Kelas Bentuk: • Non -Test: Meringkas materi kuliah • Test: (Post test)	Kuliah [PB: 1x(2x50")] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60")]		Buku Mapandin R, Rychard. Etika Sosial Indonesia di Toraja, https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/kinaa/article/view/2198 T. Adeney, Bernard. Etika Sosial Lintas Budaya, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2004.	10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						20

Catatan:

Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri



Fakultas
Teologi
UKI Toraja

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI PRODI FILSAFAT KEILAHIAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Moderasi Beragama		306PTEO2	Mata Kuliah Wajib	T =2	P =0	VI (Enam)	10 Agustus 2024
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator PRODI	
		Pdt. Dr. Johana Ruadjanna Tangirerung, S.Th., M.Th.		Pdt. Dr. Johana Ruadjanna Tangirerung, S.Th., M.Th.		Pdt. Tomi Supriyanto	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1(P1)	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, dan sikap inklusif terhadap keberagaman					
	CPL2(P4)	Memiliki sikap ingin tahu, objektif, jujur, kolaboratif, dan inovatif di era <i>Society 5.0</i> dalam bingkai kebangsaan					
	CPL3(S1)	Memiliki sikap nasionalisme, rasa kesatuan, wawasan kebangsaan yang utuh dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta menghargai kearifan lokal					
	CPL4(KK3)	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa negara					
	CPL (KK3)	Memiliki pemahaman moderasi dalam konteks kebangsaan					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, urgensi, dan sembilan kata kunci moderasi beragama (seperti komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan adaptif terhadap budaya lokal) dalam bingkai spiritualitas dan integritas Kristiani					
	CPMK-2	Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan antara nilai-nilai Kristiani dengan wawasan kebangsaan dan nasionalisme untuk meningkatkan mutu kehidupan dalam masyarakat yang plural					
	CPMK-3	Mahasiswa mampu mendialogkan Alkitab dan Tradisi Gereja dengan isu-isu kemanusiaan, ilmu pengetahuan, dan tantangan kebangsaan guna menghasilkan pemikiran teologis yang moderat dan konstruktif					
	CPMK-4	Mahasiswa mampu merumuskan aksi kolaboratif dan inovatif dalam mempromosikan perdamaian serta kerukunan antarumat beragama di era Society 5.0 dengan tetap menghargai kearifan lokal (khususnya konteks Toraja)					

CPM K 3				V	V		V							
CPM K 4										V				
CPM K 5								V	V		V			
CPM K 6							V							
CPM K 7							V					V	V	
CPM K 8													V	V

Diskripsi Singkat MK	
Bahan Kajian:	1. Definisi dan Hakikat Moderasi Beragama: Memahami moderasi sebagai <i>via media</i> (jalan tengah) yang menghindarkan sikap ekstrem dalam beragama. 2. Sembilan Kata Kunci Moderasi: Bedah tuntas indikator moderasi meliputi komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan adaptif terhadap budaya lokal 3. Urgensi Moderasi dalam Konteks Indonesia: Menelaah tantangan kemajemukan dan posisi agama dalam menjaga integrasi bangsa 4. Definisi dan Urgensi Moderasi: Mengapa moderasi menjadi "jalan tengah" (via media) yang krusial di tengah polarisasi.

	5. Sembilan Kata Kunci Moderasi Beragama: Bedah mendalam terhadap indikator utama:Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti-kekerasan, Penghormatan terhadap Tradisi, Nyaman dengan Perbedaan, Rahmah (Kasih Sayang), Integritas Moral, Adil dan Berimbang, Kemaslahatan Umum, Spiritualitas Moderasi: Landasan biblika mengenai moderasi (misalnya: Filipi 4:5, "Hendaklah kebaikan hatimu diketahui semua orang"). 6. Teologi Kebangsaan: Konsep "Garam dan Terang" dalam bingkai NKRI. 7. Mandat Budaya dan Kewargaan: Hubungan antara mandat etis Alkitab dengan nilai-nilai Pancasila. 8. Etika Publik dalam Masyarakat Plural: Bagaimana nilai kasih dan keadilan Kristen berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan bersama. 9. Teologi Kebangsaan: Konsep "Garam dan Terang" dalam bingkai NKRI. 10. Mandat Budaya dan Kewargaan: Hubungan antara mandat etis Alkitab dengan nilai-nilai Pancasila.
Pustaka	1. Kementerian Agama RI. (2019). <i>Moderasi Beragama</i>. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (Buku putih wajib untuk memahami sembilan kata kunci moderasi). 2. Kementerian Agama RI. (2019). <i>Tanya Jawab Moderasi Beragama</i>. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 3. M. Qurays Shihab, <i>Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama,</i> 4. Albertus Paty, <i>Moderasi Beragama:Kebijakan Moral-Etis</i> (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2021) 5. Johana Ruadjanna Tangirerung, <u>Abdi Gereja dan Bangsa</u> (Jakarta:BPK Gunung Mulia, 2021) 6. Johana Ruadjanna Tangirerung, <i>Toleransi dalam Perspektif Tongkonan</i> “<i>Kajian Sosiologis Tentang Toleransi Dalam Perspektif Tongkonan Di Tongkonan</i> KINAA: Jurnal Teologi. Vol.7 No.1 (Juni, 2021)

	7. Hans Lura, <i>Toleransi dalam Perspektif Tongkonan</i> “Kajian Sosiologis Tentang Toleransi Dalam Perspektif Tongkonan Di Tongkonan. KINAA: Jurnal Teologi. Vol.7. No.1 (Juni, 2022)					
Dosen Pengampu	Pdt. Dr. Johana Ruadjanna Tangirerung, S.Th., M.Th					
Matakuliah						
h syarat						
SUB-CPMK (Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)	PENILAIAN		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Bahan/Materi	Bobot Penilaian (%)
	INDIKATOR	KRIKTERIA & TEHNIK	LURING	DARING		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Mahasiswa mampu menguraikan definisi dan prinsip dasar moderasi beragama sebagai jalan tengah (via media) dalam beragama	RPS Ketepatan dalam menguraikan definisi moderasi beragama	Kriteria: Tersedi RPS dan Kontrak mata kuliah -	Tatap muka: Ceramah, Tanya-jawab, kontrak kuliah, pemilihan ketua kelas. penugasan: membaca materi minggu depan)	Materi: RPS diunggah Google Classroom	RPS Lihat Referensi	
Mahasiswa mampu menjelaskan urgensi moderasi beragama di tengah tantangan pluralisme Indonesia	Kemampuan merefleksikan perjumpaan iman Kristen dengan nilai budaya lokal secara kritis dan apresiatif	Kriteria: Relevansi teologis perjumpaan iman Kristen dan budaya Teknik: Refleksi tertulis/Esai	Penugasan: membaca materi minggu depan)	Google Classroom Zoom	Lihat Referensi	
Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara sembilan kata kunci moderasi (toleransi, anti-kekerasan, dll.)	Kemampuan menganalisis hubungan kata kunci moderasi dengan nilai spiritualitas Kristen	Analisis hubungan kata kunci . Teknik: Studi Kasus/Laporan Pengamatan	Penugasan: membaca materi untuk minggu depan	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi	

M g
Ke
-
(1
1
2
3

	dengan nilai spiritualitas dan integritas Kristiani					
4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi teks-teks Alkitab yang mendukung sikap nasionalisme dan rasa kesatuan dalam bangsa	Ketepatan identifikasi teks-teks Alkitab	Kriteria: Tersedia materi/catatan/ppt , Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan Teknik: - memberi pengantar identifikasi teks2 Alkitab	Tatap muka: Ceramah, Tanya-jawab, case study penugasan: Collaborative Riset Meta analisis sederhana di kelas - Membaca materi minggu depan)	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi

5	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan filosofis dan teologis dari prinsip moderasi dalam sejarah perkembangan gereja dan dunia	Ketepatan menjelaskan landasan filosofis dan teologi dari prinsip moderasi	Tersedia catatan filosofis dan teologis Teknik: menjelaskan prinsip moderasi yang berbasis filosofis dan teologi	Tatap muka: Ceramah pengantar Collaborative learning Casestudy Penugasan: Collaborative Riset Meta analisis sederhana di kelas - Membaca materi minggu depan)	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi	
6	Mahasiswa mampu mendeskripsikan peran warga gereja sebagai warga negara yang bertanggung jawab	Kemampuan, mendeskripsikan peran warga gereja sebagai warga negara yang bertanggung jawab	Tersedia catatan deskriptif	Tatap Muka: Ceramah pengantar Collaborative survey pustaka tentang sejarah	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi	

berdasarkan wawasan kebangsaan yang utuh	berdasarkan wawasan kebangsaan yang utuh		perempuan dalam gereja			
Mahasiswa mampu menyusun gagasan teologis yang moderat terhadap persoalan-persoalan sosial-politik bangsa Indonesia	Kemampuan menerapkan metode pembelajaran	Tersedia gagasan teologis yang moderat terhadap persoalan-persoalan sosial-politik bangsa Indonesia	Tatap Muka: Ceramah pengantar Colaborative Riset Survey Pustaka tentang isu-isu Feminis	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi	
Mahasiswa mampu merancang program kerukunan antarumat beragama yang memanfaatkan teknologi digital di era Society 5.0	Kemampuan merancang program kerukunan antar umat beragama yang memanfaatkan teknologi digital di era Society 5.0	Tersedia desain model kerukunan antar umat beragama	Diskusi Kelompok (6) Collaborative learning Ceramah	Google Cassroom Zoom	1. Lihat Referensi	
Mahasiswa mampu menguraikan hubungan antara moderasi dengan konsep kerukunan ekumenis dan intereligi	menguraikan hubungan antara moderasi dengan konsep kerukunan ekumenis dan intereligi	Tersedia materi pembelajaran digital Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Diskusi Kelompok (7) Ceramah	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi	
Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai-nilai inklusivitas dalam perilaku sehari-hari sebagai pemimpin Kristen	Kemampuan, menginternalisasi nilai-nilai inklusivitas dalam perilaku sehari-hari sebagai pemimpin Kristen	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Diskusi Kelompok (8) Collaborative learning Ceramah	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi	

Mahasiswa mampu menyusun gagasan teologis yang moderat terhadap persoalan-persoalan sosial-politik bangsa Indonesia	Kemampuan mendialog isuisu sosial dan iptek	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Diskusi Kelompok (9) Collaborative learning Casestudy Ceramah	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi	
---	---	---	--	--	--------------------	--

Mahasiswa mampu merancang program kerukunan antarumat beragama yang memanfaatkan teknologi digital di era Society 5.0	Ketepatan merancang program kerukunan antarumat beragama yang memanfaatkan teknologi digital di era Society 5.0	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Diskusi Kelompok (10) Collaborative learning Casestudy Ceramah	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi	
Mahasiswa mampu menguraikan hubungan antara moderasi dengan konsep kerukunan ekumenis dan intereligi	Kemampuan menguraikan hubungan antara moderasi dengan konsep kerukunan ekumenis dan intereligi	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Collaborative learning Casestudy Ceramah	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi	
Mahasiswa mampu mengaplikasikan hidup bermoderasi dalam pelayanan di tengah gereja dan masyarakat	Kemampuan mengaplikasikan hidup bermoderasi dalam pelayanan di tengah gereja dan masyarakat	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Collaborative learning Casestudy Ceramah	Google Classroom Zoom	1. Lihat Referensi	

UAS (UJIAN AKHIR SEMESTER)

EVALUASI

BENTUK TES	JENIS TES	KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN	INSTRUMEN PENILAIAN	RUBRIK PENILAIAN
Tes/ Non Tes/ Lembar Observasi Kinerja	Lisan/ Tertulis/ Praktik Kinerja/ Observasi	Terlampir	Terlampir	Terlampir

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN

Mg Ke	CPL	CPMK	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	Bentuk Soal	Bobot	Bobot (%) SubCPMK	Nilai Mhs (0 – 100)	$\sum$ (Nilai Mhs) X (Bobot%) *	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1	CPL1	CPMK 1	SUB-CPMK 1	Kuis 1	7,4	7,4				
2		CPMK 2	SUB-CPMK 2	Kuis 2	7,4	7,4				
3		CPMK 3	SUB-CPMK 3	Kuis 3	7,4	7,4				
4		CPMK 4	SUB-CPMK 4	Kuis 4	7,4	7,4				
5		CPMK 5	SUB-CPMK 5	Kuis 5	7,4	7,4				
6		CPMK 6	SUB-CPMK 6	Kuis 6	7,4	7,4				
7		CPMK 7	SUB-CPMK 7	Kuis 7	7,4	7,4				
8		UTS								
9		CPMK 8	SUB-CPMK 8	Kuis 8	10	7,4				
10		CPMK 9	SUB-CPMK 9	Kuis 9	10	7,4				

11		CPMK 10	SUB-CPMK 10	Kuis 10	10	7,4				
12		CPMK 11	SUB-CPMK 11	Kuis 11	20	7,4				
13		CPMK 12	SUB-CPMK 12	Kuis 12		7,4				
14		CPMK 13	SUB-CPMK 13	Kuis 13		7,4				
15		CPMK 14	SUB-CPMK 14	Kuis 14		7,4				
16	UAS									
Total Bobot (%)										
Nilai Akhir Mahasiswa ($\sum(\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot \%})$)										